

JADWAL					
Tanggal Efektif	:	24 Juni 2022	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	5 Juli 2022
Masa Penawaran Umum	:	27 – 30 Juni 2022	Tanggal Distribusi Obligasi dan Sukuk Ijarah Secara Elektronik	:	5 Juli 2022
Tanggal Penjatahan	:	1 Juli 2022	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	6 Juli 2022

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GLOBAL MEDIACOM TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



## PT GLOBAL MEDIACOM TBK

Kegiatan Usaha Utama:  
Perdagangan, Jasa dan Investasi

Kantor Pusat  
MNC Tower Lantai 27  
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340  
Telepon: (021) 390-9211, 390-0310, Faksimili: (021) 392-7859, 390-9207  
Email: investor.relations@mncgroup.com  
Website: www.mediacom.co.id

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III GLOBAL MEDIACOM DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP1.300.000.000.000,- (SATU TRILIUN TIGA RATUS MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI BERKELANJUTAN III”)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN III TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN III GLOBAL MEDIACOM TAHAP I TAHUN 2022 DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP700.000.000.000,- (TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH) (“OBLIGASI”)

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III GLOBAL MEDIACOM DENGAN TARGET SISA IMBALAN IJARAH YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP900.000.000.000,- (SEMBILAN RATUS MILIAR RUPIAH) (“SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III”)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III GLOBAL MEDIACOM TAHAP I TAHUN 2022 DENGAN SISA IMBALAN IJARAH SEBESAR RP500.000.000.000,- (LIMA RATUS MILIAR RUPIAH) (“SUKUK IJARAH”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp312.670.000.000,- (tiga ratus dua belas miliar enam ratus tujuh puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp217.825.000.000,- (dua ratus tujuh belas miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp169.505.000.000,- (seratus enam puluh sembilan miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 15 Juli 2023 untuk Obligasi Seri A, 5 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B dan 5 Juli 2027 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang terdiri dari 3 (tiga) seri Sukuk Ijarah yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan sebesar Rp220.160.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar seratus enam puluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp18.713.600.000,- (delapan belas miliar tujuh ratus tiga belas juta enam ratus ribu Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A atau sebesar Rp85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan sebesar Rp269.630.000.000,- (dua ratus enam puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp26.963.000.000,- (dua puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B atau sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Seri C : Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C yang ditawarkan sebesar Rp10.210.000.000,- (sepuluh miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.123.100.000,- (satu miliar seratus dua puluh tiga juta seratus ribu Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C atau sebesar Rp110.000.000,- (seratus sepuluh juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah. Cicilan Imbalan Ijarah ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022, sedangkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 15 Juli 2023 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 5 Juli 2025 untuk Sukuk Ijarah Seri B, dan 5 Juli 2027 untuk Sukuk Ijarah Seri C. Pembayaran Sukuk Ijarah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Perseroan tidak akan melakukan pemotongan zakat atas Cicilan Imbalan Ijarah.

Obligasi dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap II dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI MASING-MASING DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS BERUPA GADAI ATAS SAHAM MILIK PERSEROAN DALAM ENTITAS ANAK YAITU PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK. (“MSIN”) SEKURANG-KURANGNYA SEBESAR 125% (SERATUS DUA PULUH LIMA PERSEN) DARI NILAI POKOK OBLIGASI DAN SISA IMBALAN IJARAH. PERSEROAN AKAN MENANDATANGANI AKTA JAMINAN GADAI SAHAM SELAMBAT-LAMBATNYA PADA TANGGAL EMISI. HAK PEMEGANG OBLIGASI DAN PEMEGANG SUKUK IJARAH ADALAH PARIPASUS TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DIKEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN/ATAU SISA IMBALAN IJARAH. PERSEROAN MEMPUYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAN/ATAU SUKUK IJARAH DAPAT DILIHAT PADA BAB I DALAM PROSPEKTUS INI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK HUTANG JANGKA PANJANG

DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

$\text{A}^+$  (*Single A Plus*)

$\text{A}^+$  (*Single A Plus Syariah*)

RISIKO UTAMA YANG MEMPUYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDIK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH ADALAH TIDAK LUKUINYA OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Pencatatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

Penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*)

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH



PT MNC Sekuritas  
(Terafiliasi)



PT Bahana Sekuritas



PT Sucor Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT Shinhan Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Global Mediacom Tbk (selanjutnya disebut “**Perseroan**”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Obligasi Berkelanjutan sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 (“**Obligasi**”) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 (“**Sukuk Ijarah**”) kepada OJK dengan No. 006.OJK/MCOM-CL/III/2022 tanggal 14 April 2022, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “**UUPM** atau “**Undang-Undang Pasar Modal**”).

Perseroan akan mencatatkan Obligasi dengan jumlah Pokok sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah) yang merupakan sebagian nilai emisi dari keseluruhan target pokok obligasi yang akan dihimpun melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom dan Sukuk Ijarah dengan jumlah Sisa Imbalan ijarah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang merupakan sebagian nilai emisi dari keseluruhan target sisa imbalan ijarah yang akan dihimpun melalui Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) dimana Perseroan telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dan Sukuk dari BEI sesuai dengan surat No. S-04043/BEI.PP2/05-2022 tanggal 20 Mei 2022. Apabila syarat-syarat pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah akan dibatalkan dan uang pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah.

Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran data, kejujuran pendapat, keterangan dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku serta kode etik dan standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap Pihak Terafiliasi tidak diperkenankan memberi penjelasan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, kecuali PT MNC Sekuritas, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang turut serta dalam Penawaran Umum Obligasi ini dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang terafiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi Afiliasi dalam UUPM. Penjelasan mengenai definisi Afiliasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjaminan Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah.

**PENAWARAN UMUM OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI, KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP UNDANG-UNDANG SERTA PERATURAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURIDIKSI DI LUAR WILAYAH INDONESIA TERSEBUT.**

**PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.**

**PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OJK NO. 49/POJK.04/2020 TANGGAL 3 DESEMBER 2020 TENTANG PEMERINGKATAN EFEK BERSIFAT UTANG.**

**PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA KEGIATAN USAHA YANG MENDASARI PENERBITAN SUKUK IJARAH TIDAK BERTENTANGAN DENGAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL SERTA MENJAMIN BAHWA SELAMA PERIODE SUKUK IJARAH KEGIATAN USAHA YANG MENDASARI PENERBITAN SUKUK IJARAH TIDAK AKAN BERTENTANGAN DENGAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PASAL 2 PERATURAN OJK NO.15/POJK.04/2015.**

# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
<b>DEFINISI DAN SINGKATAN</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>xv</b>
<b>RINGKASAN</b>	<b>xvi</b>
<b>I. PENAWARAN UMUM</b>	<b>1</b>
<b>II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM</b>	<b>43</b>
<b>III. PERNYATAAN UTANG</b>	<b>47</b>
<b>IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING</b>	<b>62</b>
<b>V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN</b>	<b>68</b>
<b>VI. FAKTOR RISIKO</b>	<b>82</b>
<b>VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK</b>	<b>87</b>
<b>VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA</b>	<b>88</b>
<b>IX. PERPAJAKAN</b>	<b>185</b>
<b>X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH</b>	<b>187</b>
<b>XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL</b>	<b>189</b>
<b>XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT</b>	<b>192</b>
<b>XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH</b>	<b>199</b>
<b>XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH</b>	<b>205</b>
<b>XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM</b>	<b>207</b>
<b>XVI. LAPORAN KEUANGAN</b>	<b>259</b>



Halaman ini sengaja dikosongkan

## DEFINISI DAN SINGKATAN

- Afiliasi** : Berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
  - hubungan antara 1 (satu) pihak dengan pegawai, direktur atau dewan komisaris dari pihak tersebut;
  - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;
  - hubungan antara perusahaan dan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
  - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
  - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- Agen Jaminan** : Berarti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., berkedudukan di Jakarta Selatan.
- Agen Pembayaran** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah ditunjuk Perseroan dengan perjanjian tertulis yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, serta denda (jika ada) dan Cicilan Imbalan Ijarah, Sisa Imbalan Ijarah, serta Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan (jika ada) kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan, dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
- Akad Ijarah** : Berarti Akad Ijarah sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 yang ditandatangani pada tanggal 13 April 2022 berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan Wali Amanat selaku wakil Pemegang Sukuk Ijarah, dimana Perseroan mengalihkan hak atas manfaat dari Obyek Ijarah kepada Pemegang Sukuk Ijarah melalui Wali Amanat; dan antara RCTI, selaku pemilik Obyek Ijarah, dengan Perseroan, dimana Perseroan bermaksud menyewa Obyek Ijarah milik RCTI berdasarkan Sertifikat HGB No. 2622/Kedoya.
- Akad Wakalah** : Berarti Akad Wakalah sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 yang ditandatangani pada tanggal 13 April 2022 berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari, yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan Wali Amanat selaku wakil Pemegang Sukuk Ijarah sehubungan dengan pemberian kuasa dari Wali Amanat selaku Muwakkil kepada Perseroan selaku Wakil, untuk melakukan perbuatan-perbuatan hukum sebagaimana termaktub dalam Akad Wakalah.
- Akta Gadai Saham** : Berarti pengalihan saham untuk tujuan penjaminan yang dilakukan oleh Perseroan, Wali Amanat dan Agen Jaminan (untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah) sehubungan dengan penyediaan Jaminan, sebagaimana termaktub dalam Akta Gadai Saham yang akan ditandatangani selambat-lambatnya pada tanggal emisi.

- Bank Kustodian** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- Bapepam dan/atau Bapepam dan LK (sekarang telah menjadi OJK)** : Berarti Bapepam dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan (“DJLK”), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 606/KMK.01/2005 tanggal 30-12-2005 (tiga puluh Desember dua ribu lima) tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 184/PMK.01/2010 tanggal 11-10-2010 (sebelas Oktober dua ribu sepuluh) tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya. Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, beralih dari Kementerian Keuangan dan Bapepam dan LK ke OJK dan sejak tanggal 31 Desember 2013, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan beralih dari BI ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 Undang-undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK.
- BNRI** : Berarti Berita Negara Republik Indonesia.
- Bunga Obligasi** : Berarti bunga Obligasi per tahun dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- Bursa Efek** : Berarti PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
- Cicilan Imbalan Ijarah** : Berarti bagian dari Imbalan Sukuk Ijarah yang wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah sebagai imbalan atas manfaat yang diterima oleh Perseroan dari pihak ketiga, yang pembayarannya akan dilakukan pada setiap Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
- Daftar Pemegang Rekening** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah oleh Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- Denda** : Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

- Dokumen Emisi** : Berarti Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi, Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah, Pengakuan Utang, Pengakuan Kewajiban, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah, Akta Jaminan Fidusia, Perjanjian Agen Jaminan, Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Perjanjian Pendaftaran Sukuk Ijarah di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek, Prospektus, Prospektus Ringkas dan Pernyataan Pendaftaran serta dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah ini yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.
- DPS** : Berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan.
- Efek** : Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi termasuk Obligasi ini, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek.
- Efek Syariah** : Berarti Efek sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya yang  
(i) akad, cara pengelolaan kegiatan usaha;  
(ii) aset yang menjadi landasan akad, cara pengelolaan kegiatan usaha dan/atau aset yang terkait dengan Efek dimaksud dan penerbitnya; memenuhi Prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.
- Emisi** : Berarti Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah oleh Perseroan untuk ditawarkan atau dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
- Entitas Anak** : Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Entitas Asosiasi** : Berarti perseroan terbatas yang berbentuk badan hukum Indonesia dimana Perseroan mempunyai penyertaan saham kurang dari 20% (dua puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan terbatas tersebut.
- Force Majeure** : Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang, atau huru hara di Indonesia, menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan.
- Gagal Bayar** : Berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor, sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014.
- Hari Bursa** : Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
- Hari Kalender** : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan *Gregorius Calendar* tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

- Hari Kerja** : Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
- IAPI** : Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Jumlah Terutang** : Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terutang dari waktu ke waktu.
- Kesanggupan Penuh (Full Commitment)** : Berarti bagian penjaminan dari Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini yang didasarkan pada komitmen Penjamin Emisi Efek untuk berjanji dan mengikatkan diri akan menawarkan dan menjual Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 kepada Masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual sesuai dengan bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Efek pada tanggal penutupan masa Penawaran Umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan** : Berarti sejumlah dana yang harus dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah berdasarkan Fatwa Nomor: 43/DSN/MUI/VIII/2004 tentang Ganti Rugi (Ta'widh) dan Fatwa DSN MUI Nomor 129/DSN-MUI/VII/2019 tentang Biaya Riil Sebagai Ta'widh Akibat Wanprestasi (At-Takalif Al Fi'liyyah An-Nasyi'ah An-Nukul), sebagai akibat dari kelalaian atau keterlambatan Perseroan memenuhi kewajiban pembayaran atau terlambat membayar Cicilan Imbalan Ijarah dan/atau Sisa Imbalan Ijarah, dimana dalam hal ini tidak ada unsur kesalahan dari Pemegang Sukuk Ijarah serta Pemegang Sukuk Ijarah dirugikan sebagai akibat dari kelalaian atau keterlambatan tersebut. Dana yang harus dibayarkan oleh Emiten kepada Pemegang Sukuk Ijarah sebesar biaya/kerugian riil. Besarnya Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan tersebut sesuai dengan biaya/kerugian riil yang batasan maksimalnya akan ditentukan kemudian dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
- Konfirmasi Tertulis** : Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
- Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR)** : Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakannya RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
- KSEI** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI.

- Kustodian** : Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima Bunga Obligasi dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
- Manajer Penjatahan** : Berarti PT Bahana Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
- Masyarakat** : Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing, baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Menkumham** : Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- MNC Group** : Emiten beserta afiliasinya.
- Nilai Pengalihan** : Berarti nilai pengalihan Obyek Ijarah dengan jumlah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) atau sejumlah Sisa Imbalan Ijarah dan Cicilan Imbalan Ijarah dengan tata cara sesuai yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
- Obligasi** : Berarti Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022.
- Obligasi Berkelanjutan III** : Berarti Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Efek kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp1.300.000.000.000,- (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah).
- Obyek Ijarah** : Berarti hak manfaat atas sebagian tanah dan bangunan Gedung RCTI, dengan perincian dan spesifikasi yang terdapat pada Lampiran Akad Ijarah.
- Obyek Ijarah Tambahan** : Berarti obyek ijarah tambahan karena adanya penurunan nilai dari Obyek Ijarah.
- Otoritas Jasa Keuangan atau OJK** : Berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- Pemegang Obligasi** : Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam:  
 a. Rekening Efek pada KSEI; atau  
 b. Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- Pemegang Rekening** : Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

- Pemegang Sukuk Ijarah** : Berarti Masyarakat yang menanamkan dananya ke dalam Sukuk Ijarah dan memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah yang disimpan dan diadministrasikan dalam (a) Rekening Efek pada KSEI; atau (b) Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- Pemeringkat Efek** : Berarti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Pasar Modal.
- Pemerintah** : Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
- Penawaran Awal (Bookbuilding)** : Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang akan ditawarkan dan perkiraan tingkat Bunga Obligasi serta Sukuk Ijarah yang ditawarkan dan perkiraan Cicilan Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah sesuai Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No.IX.A.2.
- Penawaran Umum** : Berarti kegiatan penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah oleh Perseroan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal, peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- Penawaran Umum Berkelanjutan** : Berarti kegiatan penawaran Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek untuk menjual Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada Masyarakat berdasarkan tatacara yang diatur dalam UUPM, POJK No. 36/2014, peraturan pelaksanaannya dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah.
- Pengakuan Utang** : Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Utang No. 66 tanggal 20 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- Pengakuan Kewajiban** : Berarti pengakuan kewajiban Perseroan sehubungan dengan Sukuk Ijarah, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Kewajiban No. 69 tanggal 20 Juni 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- Penitipan Kolektif** : Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.

- Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah atau Penjamin Emisi Efek : Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan pihak-pihak lain (apabila ada) yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah, yang dalam hal ini PT MNC Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Sucor Sekuritas dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia.
- Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek : Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini PT MNC Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Sucor Sekuritas dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.
- Peraturan OJK No. 18/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK Nomor 18/POJK.04/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.
- Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
- Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

- Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
- Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemingkat Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- Peraturan No.VIII.G.12 : Berarti Peraturan Bapepam No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004, tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
- Peraturan No.IX.A.2 : Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- Peraturan No.IX.A.7 : Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- Perjanjian Agen Pembayaran : Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan Pokok Obligasi No. 59 tanggal 13 April 2022 dan pelaksanaan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah serta pelunasan Sisa Imbalan Ijarah No. 62 tanggal 13 April 2022, dan/atau pembayaran hak-hak lain/ manfaat lain atas Obligasi dan Sukuk Ijarah (jika ada), yang seluruhnya dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI : Berarti Perjanjian Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 di KSEI No. No. SP-062/OBL/KSEI/0322 tanggal 13 April 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan KSEI berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- Perjanjian Pendaftaran Sukuk Ijarah di KSEI : Berarti Perjanjian Pendaftaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 di KSEI No. SP-019/SKK/KSEI/0322 tanggal 13 April 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan KSEI berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 58 tanggal 13 April 2022, Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 6 tanggal 12 Mei 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 52 tanggal 25 Mei 2022, dan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 65 tanggal 20 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

- Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 61 tanggal 13 April 2022, Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 8 tanggal 12 Mei 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 54 tanggal 25 Mei 2022 dan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 68 tanggal 20 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek : Berarti Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan/atau Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah.
- Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek : Surat persetujuan prinsip yang telah diterbitkan oleh PT Bursa Efek Indonesia sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, sehubungan dengan permohonan pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah Perseroan pada PT Bursa Efek Indonesia terhadap Obligasi sebagaimana ternyata dalam Surat No. S-04043/BEI.PP2/05-2022 tanggal 20 Mei 2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dan Sukuk.
- Perjanjian Perwaliananatan Obligasi : Berarti perjanjian perwaliananatan yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Wali Amanat dengan syarat dan ketentuan yang dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 57 tanggal 13 April 2022, Akta Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 5 tanggal 12 Mei 2022, Akta Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 51 tanggal 25 Mei 2022 dan Akta Addendum II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 64 tanggal 20 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Ijarah : Berarti perjanjian perwaliananatan yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Wali Amanat dengan syarat dan ketentuan yang dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 60 tanggal 13 April 2022, Akta Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 7 tanggal 12 Mei 2022, Akta Addendum II Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 53 tanggal 25 Mei 2022, dan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 67 tanggal 20 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- Perjanjian Perwaliananatan : Berarti Perjanjian Perwaliananatan Obligasi dan/atau Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Ijarah.

- Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan** : Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 No. 56 tanggal 13 April 2022 Jis. Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 No. 4 tanggal 12 Mei 2022; Akta Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 No. 50 tanggal 25 Mei 2022; dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 No. 63 tanggal 20 Juni 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- Pernyataan Pendaftaran** : Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.
- Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif** : berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan Nomor IX.A.2 yaitu:
- a. atas dasar lewatnya waktu yakni:
    - (i) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
    - (ii) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
  - b. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
- Perseroan** : Berarti PT Global Mediacom Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat.
- Pokok Obligasi** : Berarti seluruh jumlah pokok Obligasi yang akan dikeluarkan sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi, dan jumlah pokok tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi.
- Prospektus** : Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM, Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 dan Peraturan OJK No. 18/POJK.04/2015, dengan memperhatikan Peraturan Nomor IX.A.2.
- Prospektus Awal** : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan Emisi Efek, tingkat suku bunga Obligasi, Cicilan Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan Penawaran Umum yang belum dapat ditentukan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017.
- Prospektus Ringkas** : Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017.

Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/ atau catatan posisi Sukuk Ijarah dan/atau dana milik Pemegang Obligasi dan/atau Pemegang Sukuk Ijarah yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan Kontrak Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani oleh Pemegang Obligasi dan/atau Pemegang Sukuk Ijarah.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPO	: Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
RUPSI	: Berarti Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
Satuan Pemindahbukuan	: Berarti satuan jumlah Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya yaitu senilai Rp 1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi dan Sukuk Ijarah mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
Satuan Perdagangan	: Berarti satuan pemesanan pembelian/perdagangan Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi	: Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan di KSEI dan diterbitkan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah	: Berarti bukti penerbitan Sukuk Ijarah yang disimpan di KSEI dan diterbitkan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening.
Sisa Imbalan Ijarah	: Jumlah keseluruhan dana yang wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, yang belum dibayar kembali pada suatu waktu tertentu, dengan jumlah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari 3 (tiga) seri, serta harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah pada Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, dimana nilai Sisa Imbalan Ijarah tersebut dari waktu ke waktu dapat berkurang sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali Sukuk Ijarah.
Suara	: Berarti hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi atau Pemegang Sukuk Ijarah dalam RUPO atau RUPSI sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
Sukuk	: Berarti Efek Syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi ( <i>syuyu'/undivided share</i> ), atas aset yang mendasarinya.
Sukuk Ijarah	: Berarti Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022.

Tanggal Emisi	: Berarti Tanggal Pembayaran hasil emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada Perseroan yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi, yaitu pada tanggal distribusi efek secara elektronik.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	: Berarti tanggal dimana seluruh jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada Perseroan yang telah disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah, yang juga merupakan Tanggal Emisi.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	: Berarti tanggal-tanggal saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah	: Berarti tanggal-tanggal jatuh tempo pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah kepada Pemegang Sukuk Ijarah yang berhak, yang ditentukan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah	: Berarti tanggal jatuh tempo dan dapat ditagihnya seluruh Sisa Imbalan Ijarah, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
Tanggal Penjataan	: berarti tanggal dilakukannya penjataan Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah yaitu tanggal 28 Juni 2022.
Tim Ahli Syariah	: Berarti tim yang bertanggung jawab terhadap kesesuaian syariah atas produk atau jasa syariah di Pasar Modal yang diterbitkan atau dikeluarkan perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2015 tentang Ahli Syariah Pasar Modal.
Utang	: Berarti utang-utang Perseroan yang menimbulkan kewajiban pembayaran bunga atau kewajiban tetap lainnya.
UUPM	: Berarti Undang-undang No. 8 tahun 1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPT	: Berarti Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUWDP	: Berarti Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tanggal 1 Februari 1982 tentang Wajb Daftar Perusahaan yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3214 tahun 1982, Tambahan No. 3214.
Wali Amanat	: Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Pemegang Sukuk Ijarah sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang pada saat ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berkedudukan di Jakarta.

## DAFTAR SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

<b>BMTR</b>	:	Berarti Perseroan atau PT Global Mediacom Tbk.
<b>BML</b>	:	Berarti BMTR Media Limited
<b>BHIT</b>	:	Berarti PT MNC Investama Tbk
<b>DVN</b>	:	Berarti PT Digital Vision Nusantara
<b>GIB</b>	:	Berarti PT Global Informasi Bermutu (Global TV)
<b>GMI</b>	:	Berarti Global Mediacom International Ltd.
<b>Infokom</b>	:	Berarti PT Infokom Elektrindo.
<b>IPTV</b>	:	Berarti PT MNC Vision Networks Tbk
<b>MIMEL</b>	:	Berarti MNC International Middle East Limited
<b>MMIL</b>	:	Berarti MNC Media Investment Ltd
<b>MNC Shop</b>	:	Berarti PT MNC GS Homeshopping
<b>MKM</b>	:	Berarti PT MNC Kabel Mediakom
<b>MMI</b>	:	Berarti PT MNC Media Investasi
<b>MMU</b>	:	Berarti PT MNC Media Utama
<b>MNCN</b>	:	Berarti PT Media Nusantara Citra Tbk
<b>MNCMN</b>	:	Berarti PT MNC Multimedia Network
<b>MNCTV</b>	:	Berarti PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV)
<b>MNI</b>	:	Berarti PT Media Nusantara Informasi
<b>MNIP</b>	:	Berarti PT MNI Publishing
<b>MPI</b>	:	Berarti PT MNC Portal Indonesia (dahulu PT Sena Telenusa Utama)
<b>MSIN</b>	:	Berarti PT MNC Digital Entertainment Tbk (dahulu PT MNC Studios International Tbk)
<b>MSKY</b>	:	Berarti PT MNC Sky Vision Tbk
<b>MTN</b>	:	Berarti PT MNC Televisi Network (iNewsTV)
<b>NV</b>	:	Berarti PT MNC Nusantara Vision
<b>RCTI</b>	:	Berarti PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
<b>Universal</b>	:	Berarti Universal Media Holding Corp

## RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih rinci dan laporan keuangan serta catatan-catatan yang tercantum di dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam mata uang Rupiah dan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### A. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 60 tanggal 30 Juni 1981 sebagaimana diubah dengan Akta No. 81 tanggal 29 Januari 1982, keduanya dibuat di hadapan Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/22 tanggal 22 Mei 1982, telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta, masing-masing di bawah No. 1883 dan 1884, keduanya tertanggal 28 Mei 1982, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No. 912.

Susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian, sesuai dengan Akta No.60 tanggal 30 Juni 1981, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>100</b>	<b>100.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- Tuan Bambang Trihatmojo	10	10.000.000	50,00
- Tuan Mohamad Tachril Sapi'ie	5	5.000.000	25,00
- Tuan Rosano Barack	5	5.000.000	25,00
<b>Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>20</b>	<b>20.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>80</b>	<b>80.000.000</b>	

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam Akta No. 58 tanggal 21 Mei 2008, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-46924.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT di bawah No. AHU-0065930.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 2009, Tambahan No. 17797.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 9 Oktober 2020 ("**Akta No.21 tanggal 9 Oktober 2020**"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0400965 tanggal 23 Oktober 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178814.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum Akta No. 56 tanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha di bidang perindustrian; pertambangan; pengangkutan; pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan; informasi dan telekomunikasi; real estate; konstruksi; percetakan; perdagangan; jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, serta arsitektur).

Keterangan lebih lengkap mengenai riwayat singkat Perseroan dapat dilihat pada Prospektus Bab VIII.

## B. KEGIATAN USAHA

Mayoritas pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh dua lini bisnis utama, yaitu bisnis media berbasis iklan dan konten, yang dikelola oleh MNCN, yang saat ini menghasilkan pendapatan bagi Perseroan sebesar 69% dan bisnis media berbasis pelanggan, yang dikelola oleh IPTV yang saat ini berhasil menghasilkan pendapatan sebesar 27% bagi Perseroan. Selain itu Perseroan juga memperoleh pendapatan dari bisnis pendukung lainnya.

### B.1. Bisnis Media Berbasis Iklan dan Konten melalui MNCN

MNCN adalah grup perusahaan media terintegrasi di Asia Tenggara dengan operasional mencakup 4 saluran televisi *Free-To-Air* (FTA) nasional, produksi & distribusi konten termasuk rumah produksi, manajemen artis, dan manajemen media sosial termasuk *multi-channel networks*, serta layanan *digital entertainment* melalui 2 (dua) platform *Superapp* dan 6 portal *online*.

#### 1. Penyiaran Televisi FTA

MNCN memiliki dan mengoperasikan 4 FTA nasional di Indonesia, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNewsTV. Peringkat stasiun televisi MNCN masih kuat dan stabil dengan pangsa pemirsa *prime time* rata-rata per tahun 2021 adalah 52,2% pada slot *prime time* dan 44,8% pada slot *all time*, kedua pencapaian ini adalah yang tertinggi di Indonesia berdasarkan hasil survey Nielsen.

MNCN juga mendapatkan penghasilan dari penayangan konten-konten hasil produksi MNC Group yang diunggah secara online ke dalam platform media sosial. Per bulan Desember 2021, akun media sosial yang dimiliki oleh MNC memiliki total sekitar 441 juta *subscribers/followers* dan ditonton sekitar 54 miliar *views*.

#### 2. Bisnis Konten

Bisnis konten merupakan bisnis inti MNCN. Sampai akhir Desember 2021, MNCN memiliki pustaka konten terbesar di Indonesia dengan lebih dari 300.000 jam program dan terus bertumbuh lebih dari 20.000 jam setiap tahunnya. Pustaka konten ini sangat berpotensi menjadi sumber pendapatan bagi MNCN. Konten dan *Intellectual Property* (IP) di dalamnya dapat dijual kembali dengan lisensi untuk *platform* distribusi lain baik di Indonesia maupun di luar negeri.

MNCN juga telah sukses mempacketkan ulang kembali pustaka konten dalam bentuk saluran program khusus dengan fokus program yang berbeda yang disiarkan secara eksklusif melalui layanan TV berlangganan milik MNC Group. Selain itu juga pustaka konten ini dimonetisasi melalui lisensi platform media sosial.

#### 3. Digital Entertainment

Bisnis digital entertainment terdiri dari dua jenis layanan yaitu (i) Layanan Media *Over The Top* (OTT) yang disiarkan melalui RCTI+ dan Vision+ serta (ii) Layanan Portal Online yang dioperasikan melalui MPI dengan 6 portal online, yaitu okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, dan sportstars.id.

### B.2. Bisnis Media Berbasis Pelanggan melalui IPTV

IPTV merupakan bagian dari bisnis media MNC Group. IPTV merupakan perusahaan publik sejak Juli 2019 dengan kode saham IPTV. Bisnis utama IPTV terdiri dari TV Berlangganan DTH pascabayar (“MNC Vision”) dan TV berlangganan DTH prabayar (“K-Vision”), layanan *Fixed Broadband* dan TV Berlangganan berbasis *Fiber Optic* (“MNC Play”), Android TV OTT Box (“Vision+ TV”), dan produksi channel / konten.

Adapun lini usaha Entitas Anak IPTV adalah sebagai berikut:

**1. Jasa penyedia layanan *postpaid* televisi berbayar melalui PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision)**

MNC Vision merupakan penyedia layanan TV berlangganan pasca bayar di Indonesia dengan 1,6 juta pelanggan. Prestasi ini menunjukkan pencapaian yang luar biasa mengingat ekonomi Indonesia yang berfluktuasi, peningkatan pembajakan video, dan persaingan sengit di antara operator TV berbayar lokal (Sumber referensi : data internal Perseroan).

**2. Jasa penyedia layanan prabayar televisi berbayar melalui PT Digital Vision Nusantara (K-Vision)**

K-Vision merupakan TV berbayar di Indonesia, yang melayani segmen pasar menengah ke bawah yang membutuhkan kualitas lebih baik dan pilihan saluran FTA yang beragam (FTA Indonesia lokal dan FTA internasional). K-Vision diakuisi oleh MNC Group pada Juli 2019.

**3. Jasa penyedia layanan internet *broadband* dan televisi berbayar berbasis Fiber Optik melalui PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play)**

MNC Play fokus pada layanan jaringan berbasis fiber yang memanfaatkan teknologi Fiber-to-the-Home (FTTH) terbaru. MNC Play menyediakan layanan terintegrasi yang terdiri dari: internet Kecepatan Tinggi dengan kecepatan 1.000 Mbps, mendukung kecepatan jaringan hingga 10 Gbps, layanan IPTV dengan saluran HD untuk fitur-fitur interaktif, seperti TV *on Demand* (TVOD), dan saluran siaran ulang (*catch up TV*).

**4. Jasa penyiaran konten melalui Android TV OTT Box (Vision+ TV)**

Vision+ TV diluncurkan pada bulan Mei 2020. Vision+ TV merupakan perangkat elektronik yang dipasangkan ke TV dan terhubung ke jaringan internet serta dapat digunakan untuk mengakses saluran-saluran maupun program-program yang dimiliki oleh MNC Group.

**5. Kemitraan dengan Operator Kabel Lokal melalui lisensi konten dan akuisisi**

Demi menembus pasar TV berlangganan di kota-kota tier 2 dan tier 3 di Indonesia, IPTV telah melakukan beberapa pendekatan untuk bermitra dengan Operator Kabel Lokal (LCO) melalui lisensi konten kepada operator tersebut atau melakukan akuisisi terhadap operator tersebut.

**6. Jasa penyedia Pay Channel dan Content Production melalui Vision Pictures**

Vision Pictures merupakan rumah produksi konten inhouse yang didedikasikan secara eksklusif untuk IPTV. Vision Pictures memproduksi 13 saluran berlangganan dari berbagai genre, dan telah berhasil memperoleh pangsa pemirsa TV berlangganan sebesar 26%. Selain itu, Vision Pictures juga memproduksi VOD original berkualitas tinggi yang eksklusif penayangannya untuk Vision+.

**7. Jasa penyiaran konten digital melalui Migo.**

Migo adalah platform distribusi konten disruptif yang didirikan oleh inventor E Ink, Barrett Comiskey dan didukung oleh Temasek dan Co-Founder YouTube. Migo diluncurkan di Indonesia pada tahun 2020. Produknya adalah paket-paket langganan mikro (*sachet*) yang menyediakan akses bagi pelanggan ke konten hiburan, pendidikan, produk keuangan, dan layanan gaya hidup digital relevan lainnya di *cloud* lokal (Migo Download Station / MDS) yang tersedia di lokasi ritel yang nyaman.

Keterangan lebih lengkap mengenai kegiatan usaha Perseroan dapat dilihat pada Prospektus Bab VIII.

### C. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini adalah perubahan dalam struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 2 tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran.

#### Tahun 2021

Berdasarkan Akta No. 51 Tanggal 20 Mei 2015 *Junctis* Akta No. 21 Tanggal 9 Oktober 2020 dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan per 31 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>55.750.000.000</b>	<b>5.575.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- PT MNC Investama Tbk	7.480.817.500	748.081.750.000	45,75
- Drs. Lo Kheng Hong	1.055.530.700	105.553.070.000	6,45
- Masyarakat*	7.816.163.886	781.616.388.600	47,8
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Sebelum Saham Treasury)</b>	<b>16.352.512.086</b>	<b>1.635.251.208.600</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Treasury</b>	<b>231.485.500</b>	<b>23.148.550.000</b>	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>16.583.997.586</b>	<b>1.658.399.758.600</b>	
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>39.166.002.414</b>	<b>3.916.600.241.400</b>	

\*) kepemilikan saham di bawah 5%

#### Tahun 2022

Berdasarkan Akta No. 51 Tanggal 20 Mei 2015 *Junctis* Akta No. 21 Tanggal 9 Oktober 2020 dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan per 31 Januari 2022 yang dikeluarkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>55.750.000.000</b>	<b>5.575.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- PT MNC Investama Tbk	7.480.817.500	748.081.750.000	45,75
- Drs. Lo Kheng Hong	1.055.530.700	105.553.070.000	6,45
- Masyarakat*	7.816.163.886	781.616.388.600	47,8
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Sebelum Saham Treasury)</b>	<b>16.352.512.086</b>	<b>1.635.251.208.600</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Treasury</b>	<b>231.485.500</b>	<b>23.148.550.000</b>	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>16.583.997.586</b>	<b>1.658.399.758.600</b>	
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>39.166.002.414</b>	<b>3.916.600.241.400</b>	

\*) kepemilikan saham di bawah 5%

### D. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Mayoritas pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh 2 Entitas Anak yaitu MNCN (69%) dan IPTV (27%).

Berikut ini adalah Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak berdasarkan DPS masing-masing Entitas Anak tertanggal Prospektus ini diterbitkan:

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Tahun Pendirian	Status Operasional	Penyertaan Melalui
<b>Entitas Anak Langsung &amp; Tidak Langsung</b>								
1.	MNCN	Media berbasis konten dan iklan	Jakarta	52,67%	2002	1997	Beroperasi	Langsung
2.	MSKY	Media berbasis pelanggan	Jakarta	91,90%	2007	1988	Beroperasi	Tidak Langsung (melalui IPTV)
3.	IPTV	Penyedia multimedia dan investasi	Jakarta	60,67%	2006	2006	Beroperasi	Langsung
4.	Infokom	Infrastruktur telekomunikasi dan teknologi	Jakarta	99,99%	1997	1997	Beroperasi	Langsung
5.	MNC Shop	TV <i>homeshopping</i>	Jakarta	60%	2012	2012	Beroperasi	Langsung
6.	GMI	Investasi	Dubai	100%	2007	2007	Beroperasi	Langsung
7.	Universal	Investasi	Cayman Island	100%	2007	2007	Beroperasi	Langsung
8.	PT MNC OTT Network	Media <i>online</i>	Jakarta	99,90%	2011	2011	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MSIN dan Infokom)
9.	MMU	Advertising	Jakarta	99,99%	2014	2014	Tidak Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan MSIN)
10.	MNC TV	Penyiaran televisi	Jakarta	87,07%	2006	1990	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN)
11.	GIB	Penyiaran televisi	Jakarta	100%	2005	1999	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom)
12.	RCTI	Penyiaran televisi	Jakarta	100%	2004	1987	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom)
13.	MTN	Penyiaran televisi	Jakarta	100%	2008	2006	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom)
14.	MPI	Web Portal	Jakarta	99,99%	2020	2020	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom)
15.	MNCM	Stasiun radio	Jakarta	98,95%	2005	2005	Beroperasi	Tidak langsung (Melalui MNCN)
16.	MMI	Investasi	Jakarta	99,99%	2016	2016	Beroperasi	Tidak langsung (Melalui MNCN)
17.	MNIP	Percetakan	Jakarta	75%	2008	2008	Tidak Beroperasi	Tidak langsung (Melalui MNCN)
18.	MIMEL	Investasi	Dubai	100%	2007	2007	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN)
19.	MSIN	Media berbasis konten dan media digital	Jakarta	85,58%	2007	2000	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom)
20.	BML	Investasi	Hongkong	100%	2021	2020	Beroperasi	Langsung
21.	NV	Media berbasis pelanggan	Jakarta	99,99%	2019	2006	Beroperasi	Tidak langsung (melalui IPTV)
22.	DVN	Media berbasis pelanggan	Jakarta	99,99%	2019	2010	Beroperasi	Tidak langsung (melalui IPTV dan Infokom)
23.	MMIL	Investasi	Cayman Islands	79,88%	2002	1999	Beroperasi	Tidak langsung (melalui GMI)
24.	MDI	Perdagangan dan jasa	Jakarta	100%	2016	2006	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MSIN dan Infokom)
25.	MKM	Media berbasis pelanggan	Jakarta	99,99%	2015	2013	Beroperasi	Tidak langsung (melalui IPTV dan Infokom)

Alasan entitas anak tidak beroperasi karena *business plan* setiap entitas anak yang tidak beroperasi tersebut tidak lagi sesuai, dikarenakan faktor-faktor eksternal diluar kendali setiap entitas anak.

Sampai Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan kegiatan usahanya dalam bidang industri perdagangan, jasa dan investasi. Investasi Perseroan dalam bentuk penyertaan modal dilakukan pada sebagaimana diungkapkan pada tabulasi di atas. Perseroan telah melakukan investasi pada Entitas Anak yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang, antara lain, penyiaran televisi, media berbasis pelanggan, multimedia & investasi, infrastruktur telekomunikasi & teknologi, TV *homeshopping*, rumah produksi, jasa dan perdagangan, stasiun radio, investasi, produksi & distribusi, media cetak, percetakan, agensi periklanan, manajemen bakat, lisensi, *mobile games*, distribusi konten dan *value added service*, serta distribusi dan penjualan produk *home entertainment*.

## **E. FAKTOR RISIKO**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Selain itu, Efek yang diterbitkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini juga memiliki risiko investasi bagi investor. Beberapa potensi risiko di bawah ini dapat mempengaruhi usaha serta laba yang dihasilkan Perseroan, yang diurutkan berdasarkan bobot dari yang tertinggi hingga bobot yang terendah sebagai berikut:

### **1. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN**

Risiko Sebagai Perusahaan Induk

### **2. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**

- a. Risiko Investasi
- b. Risiko Operasional

### **3. RISIKO UMUM**

- Risiko Umum Entitas Anak
  1. Risiko terkait Peraturan Pemerintah
  2. Risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing
- Risiko Lini Usaha LPS-TV, Media Cetak, Radio dan Media *Online*
  1. Risiko Penurunan Belanja Iklan
  2. Risiko Persaingan Program
  3. Risiko Tuntutan Hukum
  4. Risiko Kegagalan atau Kerusakan pada Fasilitas-Fasilitas Penting
- Risiko Lini Usaha Media Berbasis Pelanggan
  1. Risiko Persaingan Usaha
  2. Risiko Teknologi
  3. Risiko Kebijakan Pemerintah

### **4. RISIKO BAGI INVESTOR**

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga dan/atau Cicilan Imbalan Ijarah serta Pokok Obligasi dan/atau Sisa Imbalan Ijarah pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi dan Sukuk Ijarah yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko turun/berkurangnya nilai manfaat atas Objek Ijarah yang disebabkan karena perubahan lingkungan bisnis, perubahan regulasi, dan/atau faktor lainnya.

## 5. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi Obligasi, akan digunakan seluruhnya untuk pembayaran sebagian (*refinancing*) Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A .

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi Sukuk Ijarah, akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp213.050.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima puluh juta Rupiah) akan digunakan seluruhnya untuk pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A.
2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum dapat dilihat pada Prospektus Bab II.

## 6. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Indonesia saat ini memiliki penduduk yang didominasi oleh generasi muda. Kecenderungan generasi muda yang melakukan segala kegiatan secara digital. Kondisi pasar Indonesia menunjukkan prospek yang baik terhadap industri media. TV-Berbayar menjadi semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Selama pandemi Covid-19 ini, penetrasi video streaming telah meningkat secara dramatis karena jutaan orang melakukan aktivitas dari rumah.

### Prospek Media Berbasis Iklan dan Konten melalui MNCN

Saat ini pasar iklan media di Indonesia merupakan pasar yang terbesar di Asia Tenggara dengan belanja iklan bersih diperkirakan sekitar 2,524 miliar dolar AS pada tahun 2021 berdasarkan hasil survey Media Partners Asia. Kondisi tersebut ditopang oleh pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,6% pada tahun 2022. Dengan PDB yang diproyeksikan tumbuh, Indonesia mengharapkan ekonomi yang lebih stabil untuk mempertahankan pemulihan yang sangat dibutuhkan untuk seluruh industri periklanan lokal. Agenda kebijakan yang mencakup unsur-unsur utama lainnya seperti strategi pemerintah untuk memperkuat sektor energi dan infrastruktur transportasi, bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan mengurangi biaya listrik dan transportasi, meningkatkan investasi sektor swasta.

Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut, industri periklanan di masa mendatang diprediksi akan semakin membaik. Beberapa indikator berikut mendukung perkiraan prospek tersebut, yakni:

- Pasar domestik yang besar, dengan jumlah penduduk sekitar 270 juta, tumbuh sekitar 3-4 juta orang setiap tahun selama 15 tahun ke depan. Selain itu komposisi penduduk pada usia yang produktif akan menjadi target pasar potensial bagi produk konsumsi seperti produk makanan dan minuman serta produk rumah tangga.
- Potensi kenaikan signifikan untuk pertumbuhan belanja iklan karena rasio belanja iklan terhadap PDB adalah dibawah 0,2%, salah satu yang terendah di Asia.
- Belanja iklan di FTA Nasional dan Digital akan tumbuh dari 84% menjadi 91% dari belanja iklan nasional dalam 4 tahun ke depan.
- Indonesia sebagai negara kepulauan menjadikan FTA sebagai media iklan termurah dibandingkan dengan media iklan lainnya, karena jangkauan FTA yang terluas dari media iklan lainnya sedangkan penetrasi internet masih terbatas pada kota-kota besar.
- Terbatasnya jumlah FTA TV yang mempunyai jangkauan luas secara nasional sedangkan kebutuhan produk-produk untuk beriklan di TV nasional semakin besar.

Sumber : Media Partners Asia

Keterangan lebih lengkap mengenai prospek usaha Perseroan dapat dilihat pada Prospektus Bab VIII.

## 7. STRATEGI USAHA PERSEROAN

Strategi umum Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan posisi sebagai pemimpin dalam industri media.
2. Memelihara pertumbuhan jangka panjang melalui kombinasi dari pertumbuhan organik dan akuisisi dari kegiatan usaha baru khususnya pada bidang digital yang saat ini memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat pesat.
3. Mengoptimalkan pendapatan dan mengatur pengeluaran biaya demi meraih laba yang memadai dengan terus menciptakan sinergi antar unit bisnis.
4. Konsolidasi semua aset digital media dan entertainment yang memiliki pertumbuhan jauh lebih tinggi.

Keterangan lebih lengkap mengenai strategi usaha Perseroan dapat dilihat pada Prospektus Bab VIII.

## 8. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN

### 8.1. Obligasi

Nama Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022
Jumlah Pokok Obligasi	:	Sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> <li>Seri A : Rp312.670.000.000,- (tiga ratus dua belas miliar enam ratus tujuh puluh juta Rupiah)</li> <li>Seri B : Rp217.825.000.000,- (dua ratus tujuh belas miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah)</li> <li>Seri C : Rp169.505.000.000,- (seratus enam puluh sembilan miliar lima ratus lima juta Rupiah)</li> </ul>
Harga Penawaran	:	100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi
Jangka Waktu	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seri A : 370 hari kalender</li> <li>Seri B : 3 (tiga) tahun</li> <li>Seri C : 5 (lima) tahun</li> </ul>
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya
Satuan Perdagangan	:	Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah)
Tingkat Bunga	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seri A : 8,50% (delapan koma lima nol persen)</li> <li>Seri B : 10,00% (sepuluh koma nol nol persen)</li> <li>Seri C : 11,00% (sebelas koma nol nol persen)</li> </ul>
Periode Pembayaran Bunga	:	Bunga Obligasi akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama	:	5 Oktober 2022
Jaminan	:	Obligasi ini dijamin dengan jaminan khusus berupa gadai atas saham milik Perseroan dalam entitas anak yaitu PT MNC Digital Entertainment Tbk. ("MSIN") sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi. Perseroan akan menandatangani akta jaminan gadai saham selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.
Peringkat Efek	:	idA+ ( <i>single A plus</i> ) dari Pefindo
Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi ( <i>Sinking Fund</i> )	:	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.
Pembelian Kembali ( <i>Buy Back</i> )	:	1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali ( <i>buy back</i> ) untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali ( <i>buy back</i> ) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk disimpan dengan memperhatikan

ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
 Agen Pembayaran : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

## 8.2. Sukuk Ijarah

Nama Sukuk Ijarah : Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022

Jumlah Sisa Imbalan Ijarah : Sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari :

Seri A : Rp220.160.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar seratus enam puluh juta Rupiah)

Seri B : Rp269.630.000.000,- (dua ratus enam puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh juta Rupiah)

Seri C : Rp10.210.000.000,- (sepuluh miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah)

Harga Penawaran : 100% (seratus persen) dari jumlah Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah

Jangka Waktu : Seri A : 370 hari kalender  
 Seri B : 3 (tiga) tahun  
 Seri C : 5 (lima) tahun

Satuan Pemindahbukuan : Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya

Satuan Perdagangan : Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah)

Cicilan Imbalan Ijarah : Seri A : Rp18.713.600.000,- (delapan belas miliar tujuh ratus tiga belas juta enam ratus ribu Rupiah) per tahun  
 Seri B : Rp26.963.000.000,- (dua puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta Rupiah) per tahun  
 Seri C : Rp1.123.100.000,- (satu miliar seratus dua puluh tiga juta seratus ribu Rupiah) per tahun

Periode Pembayaran Cicilan : Cicilan Imbalan Ijarah akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan

Tanggal Pembayaran Cicilan : 5 Oktober 2022

Jaminan : Sukuk Ijarah ini dijamin dengan jaminan khusus berupa gadai atas saham milik Perseroan dalam entitas anak yaitu PT MNC Digital Entertainment Tbk. ("MSIN") sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Sisa Imbalan Ijarah. Perseroan akan menandatangani akta jaminan gadai saham selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.

Peringkat Efek : idA<sup>+</sup><sub>sy</sub> (*single A plus syariah*) dari Pefindo

Penyisihan Dana Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah (*Sinking Fund*) : Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai rencana penggunaan dana penerbitan Sukuk Ijarah.

Pembelian Kembali (*Buy Back*) : 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh Sukuk Ijarah sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Sukuk Ijarah. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali (*buy back*) tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Sukuk Ijarah atau untuk disimpan dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  
 Agen Pembayaran : PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

## 9. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Desember 31	
	2021	2020
Jumlah Aset	34.795.776	32.261.560
Jumlah Liabilitas	10.230.049	11.477.239
Jumlah Ekuitas	24.565.727	20.784.321
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	34.795.776	32.261.560

### Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan	13.976.648	12.064.088
Beban Langsung	7.393.357	6.185.336
Laba Kotor	6.583.291	5.878.752
Laba Sebelum Pajak	3.056.846	2.224.285
Beban Pajak Penghasilan	(605.707)	(423.256)
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.451.139	1.801.029
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.399.828	1.834.859
Laba Per Saham Dasar		
(dalam Rupiah penuh)	84,9	59,3

### Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Desember 31	
	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.028.519	3.290.901
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.301.060)	(3.084.226)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.267.355)	(127.494)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>460.104</b>	<b>79.181</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>904.936</b>	<b>825.755</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.365.040</b>	<b>904.936</b>

**Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian Penting**

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
<b>Rasio Usaha</b>		
Laba Sebelum Pajak/Pendapatan	21,87%	18,44%
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Pendapatan	17,54%	14,93%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas	9,98%	8,67%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Jumlah Aset	7,04%	5,58%
Pendapatan/Jumlah Aset	40,17%	37,39%
<b>Rasio Keuangan</b>		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	140,61%	186,87%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	41,64%	55,22%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	29,40%	35,58%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) <sup>(1)</sup>	0,83x	1,16x
Interest Service Coverage Ratio (ISCR) <sup>(2)</sup>	6,66x	5,14x
<b>Rasio Pertumbuhan</b>		
Pendapatan	15,85%	-6,74%
Laba Bersih Tahun Berjalan	36,10%	-22,28%
Jumlah Aset	7,86%	6,99%
Jumlah Liabilitas	-10,86%	-10,22%
Jumlah Ekuitas	18,19%	19,65%

Catatan:

(1) DSCR = EBITDA terhadap bunga pinjaman dan pokok pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun

(2) ISCR = EBITDA terhadap beban bunga

**10. EFEK BERSIFAT UTANG YANG BELUM DILUNASKAN**

No	Nama	Rating	Nominal (Rp juta)	Jangka Waktu	Tingkat Bunga/Cicilan Imbalan (per tahun)	Jatuh Tempo	Total Nilai Efek yang Terutang (Rp juta)
1	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	idA	804.800	5 tahun	11,50%	7 Juli 2022	804.800
2	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri B	idA	6.300	6 tahun	11,75%	7 Juli 2023	6.300
3	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C	idA	38.900	7 tahun	12,00%	7 Juli 2024	38.900
4	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	idA <sub>(sy)</sub>	213.050	5 tahun	Rp12.735 juta	7 Juli 2022	213.050
5	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri B	idA <sub>(sy)</sub>	14.000	6 tahun	Rp1.645 juta	7 Juli 2023	14.000
6	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C	idA <sub>(sy)</sub>	22.950	7 tahun	Rp2.586 juta	7 Juli 2024	22.950
7	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA	367.500	3 tahun	11,25%	11 September 2023	367.500

No	Nama	Rating	Nominal (Rp juta)	Jangka Waktu	Tingkat Bunga/Cicilan Imbalan (per tahun)	Jatuh Tempo	Total Nilai Efek yang Terutang (Rp juta)
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA <sub>(sy)</sub>	1.600	3 tahun	Rp180 juta	11 September 2023	1.600
9	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA	1.075	5 tahun	12%	11 September 2025	1.075
10	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA <sub>(sy)</sub>	430	5 tahun	Rp51.600.000	11 September 2025	430
11	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA	669.040	1 tahun	9,4%	24 September 2022	669.040
12	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA	20.405	3 tahun	10,3%	14 September 2024	20.405
13	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA	10.555	5 tahun	11,0%	14 September 2026	10.555
14	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA <sub>(sy)</sub>	293.450	1 tahun	Rp27.584.300.000	24 September 2022	293.450
15	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA <sub>(sy)</sub>	6.500	3 tahun	Rp669.500.000	14 September 2024	6.500
16	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA <sub>(sy)</sub>	50	5 tahun	Rp5.500.000	14 September 2026	50
<b>Jumlah</b>			<b>2.470.605</b>				<b>2.470.605</b>

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih memiliki utang obligasi dan sukuk ijarah dalam mata uang rupiah sebesar Rp2.470.605 juta.

Pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 akan menggunakan sebagian dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I. Dalam hal dana hasil penawaran umum Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Penjelasan lebih lanjut tercantum pada Prospektus Bab 2 mengenai Penggunaan Dana Yang Diperoleh dari Penawaran Umum.

Halaman ini sengaja dikosongkan

## I. PENAWARAN UMUM



**globalmediacom**  
**PT GLOBAL MEDIACOM Tbk**

**Bidang Usaha:**

Perdagangan, Jasa dan Investasi

**Berkedudukan di Jakarta, Indonesia**

**Kantor Pusat**

MNC Tower Lantai 27

Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340

Telepon: (021) 390-9211, 390-0310, Faksimili: (021) 392-7859, 390-9207

Email : investor.relations@mncgroup.com

Website : www.mediacom.co.id

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN**  
**OBLIGASI BERKELANJUTAN III GLOBAL MEDIACOM TAHAP I TAHUN 2022**  
**DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR RP700.000.000.000,-**  
**(TUJUH RATUS MILIAR RUPIAH)**  
**("OBLIGASI")**

**DAN**

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN**  
**SUKUK IJARAH BERKELANJUTAN III GLOBAL MEDIACOM TAHAP I TAHUN 2022**  
**DENGAN SISA IMBALAN IJARAH SEBESAR RP500.000.000.000,-**  
**(LIMA RATUS MILIAR RUPIAH)**  
**("SUKUK IJARAH")**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yaitu sebagai berikut:

- Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp312.670.000.000,- (tiga ratus dua belas miliar enam ratus tujuh puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp217.825.000.000,- (dua ratus tujuh belas miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C: Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp169.505.000.000,- (seratus enam puluh sembilan miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 15 Juli 2023 untuk Obligasi Seri A, 5 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B dan 5 Juli 2027 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, yang terdiri dari 3 (tiga) seri Sukuk Ijarah yaitu sebagai berikut:

- Seri A: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan sebesar Rp220.160.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar seratus enam puluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp18.713.600.000,- (delapan belas miliar tujuh ratus tiga belas juta enam ratus ribu Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A atau sebesar Rp85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan sebesar Rp269.630.000.000,- (dua ratus enam puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp26.963.000.000,- (dua puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B atau sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 3 (enam) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C yang ditawarkan sebesar Rp10.210.000.000,- (sepuluh miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.123.100.000,- (satu miliar seratus dua puluh tiga juta seratus ribu Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C atau sebesar Rp110.000.000,- (seratus sepuluh juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah. Cicilan Imbalan Ijarah ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022, sedangkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 15 Juli 2023 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 5 Juli 2025 untuk Sukuk Ijarah Seri B, dan 5 Juli 2027 untuk Sukuk Ijarah Seri C. Pembayaran Sukuk Ijarah dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Perseroan tidak akan melakukan pemotongan zakat atas Cicilan Imbalan Ijarah.

**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”) DENGAN PERINGKAT:**

**idA+ (*single A Plus*)      idA+<sub>sy</sub> (*single A Plus Syariah*)**

**PENCATATAN ATAS OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN INI AKAN DILAKUKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA. PENAWARAN ATAS OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (*FULL COMMITMENT*).**

**RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN DALAM BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.**

## **A. PERSYARATAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN**

Perseroan telah memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 36/2014:

1. Telah menjadi Perseroan atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun terakhir sebelum Penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom;
2. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dimana pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun ke-2 (kedua) sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran;
3. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sampai dengan tanggal penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 sesuai dengan surat pernyataan yang dibuat oleh Perseroan pada tanggal 13 April 2022 yang dibuat oleh akuntan atas surat pernyataan Perseroan tersebut;
4. Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemerinkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik yang dikeluarkan oleh Perusahaan Pemerinkat Efek dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemerinkat Efek.

## **B. KETERANGAN RINGKAS MENGENAI OBLIGASI**

### **NAMA OBLIGASI**

Obligasi yang diterbitkan ini diberi nama "Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022".

### **JENIS OBLIGASI**

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui pemegang rekening. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

### **HARGA PENAWARAN**

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Nilai Nominal Obligasi.

### **JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI**

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000.00.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yaitu sebagai berikut:

- Seri A: Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebesar Rp312.670.000.000,- (tiga ratus dua belas miliar enam ratus tujuh puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% (delapan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi Seri A akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 15 Juli 2023.
- Seri B: Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp217.825.000.000,- (dua ratus tujuh belas miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi Seri B akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2025.

Seri C : Jumlah Pokok Obligasi Seri C yang ditawarkan sebesar Rp169.505.000.000,- (seratus enam puluh sembilan miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran bunga pertama Obligasi Seri C akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2027.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

#### **TATA CARA PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI**

Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Pembayaran Pokok Obligasi yang terhutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran Bunga Obligasi yang terhutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

#### **JADWAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI**

Jadwal pembayaran bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

<b>Bunga ke-</b>	<b>Seri A</b>	<b>Seri B</b>	<b>Seri C</b>
1	5 Oktober 2022	5 Oktober 2022	5 Oktober 2022
2	5 Januari 2023	5 Januari 2023	5 Januari 2023
3	5 April 2023	5 April 2023	5 April 2023
4	15 Juli 2023	5 Juli 2023	5 Juli 2023
5		5 Oktober 2023	5 Oktober 2023

Bunga ke-	Seri A	Seri B	Seri C
6		5 Januari 2024	5 Januari 2024
7		5 April 2024	5 April 2024
8		5 Juli 2024	5 Juli 2024
9		5 Oktober 2024	5 Oktober 2024
10		5 Januari 2025	5 Januari 2025
11		5 April 2025	5 April 2025
12		5 Juli 2025	5 Juli 2025
13			5 Oktober 2025
14			5 Januari 2026
15			5 April 2026
16			5 Juli 2026
17			5 Oktober 2026
18			5 Januari 2027
19			5 April 2027
20			5 Juli 2027

### **OBLIGASI MERUPAKAN BUKTI UTANG**

Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, semua Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.

Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

### **PENDAFTARAN OBLIGASI DI KSEI**

Obligasi didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

### **PENARIKAN OBLIGASI**

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

### **PENGALIHAN OBLIGASI**

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

### **SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI**

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain) yaitu Rp 1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

## **SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI**

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

## **JAMINAN**

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi berupa gadai atas saham milik Perseroan dalam entitas anak yaitu PT MNC Digital Entertainment Tbk. ("MSIN") dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi. Perseroan akan menandatangani akta jaminan gadai saham selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi.

Apabila selama masa umur Obligasi jaminan yang diberikan kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen), dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan berkewajiban untuk melakukan *top up* saham sehingga Jaminan tercukupi menjadi minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila nilai jaminan gadai:

- a. Turun menjadi sebesar 100% (seratus persen) x Nilai Pokok Obligasi berdasarkan valuasi nilai harga penutupan; atau
- b. Turun dibawah nilai Jaminan 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Nilai Pokok Obligasi berdasarkan valuasi nilai harga penutupan selama 30 (tiga puluh) Hari Bursa berturut-turut;

maka Wali Amanat akan mengirimkan instruksi kepada Emiten untuk melakukan *top up* sehingga Jaminan tercukupi 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Nilai Pokok Obligasi.

Penilaian yang dilakukan atas saham MSIN yang digadaikan adalah berdasarkan valuasi dengan menggunakan nilai harga penutupan saham MSIN di hari sebelum ditandatanganinya akta gadai saham.

Saham yang dijaminakan adalah saham MSIN milik Perseroan, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Saham PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek MSIN pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum Akta Gadai ditandatangani, mengenai Ringkasan Daftar Pemegang Saham MSIN.

Apabila nilai Jaminan lebih dari 130% (seratus tiga puluh persen) dari nilai Pokok Obligasi berdasarkan valuasi nilai harga penutupan atau apabila hasil pemeringkatan naik sehingga menyebabkan Jaminan yang diberikan Perseroan menjadi lebih dari apa yang diperjanjikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan pada setiap saat berhak menarik atau meminta kembali kelebihan atas Jaminan gadai saham yang diberikan Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Wali Amanat (melakukan *top down*) dengan ketentuan penarikan Jaminan tersebut tidak menyebabkan nilai jaminan menjadi kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Nilai Pokok Obligasi.

## **SANKSI**

Apabila Perseroan tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan khususnya Pasal 7.3 Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa Denda sesuai Perjanjian Perwaliamanatan. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.

Apabila Perseroan dinyatakan lalai berdasarkan Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan dengan mana seluruh kewajiban Perseroan berdasarkan Obligasi menjadi jatuh tempo, maka Perseroan berdasarkan Obligasi menjadi jatuh tempo maka Perseroan wajib untuk sekarang dan pada waktunya nanti memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk kepentingan Pemegang Obligasi mengeksekusi Jaminan dengan cara menjual, mengalihkan atau cara lain mengoperkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan apabila akan dilakukan dengan penjualan secara dibawah tangan, maka penjualan tersebut harus didahului dengan kesepakatan antara Wali Amanat dan Perseroan, apabila kesepakatan tidak tercapai dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal keputusan RUPU yang memutuskan dilakukannya eksekusi atas Jaminan tersebut, maka Jaminan tersebut dapat dieksekusi oleh Wali Amanat.

## **HAK SENIORITAS ATAS UTANG**

Kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi menurut Perjanjian Perwaliamanatan pada setiap waktu mempunyai kedudukan yang sama dengan kewajiban pada seluruh kreditur lainnya.

## **HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**

- a. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Pokok Obligasi harus dilunasi dengan harga yang ketetapan sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi.
- b. Yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran denda atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi sebesar 1% (satu persen) di atas tingkat Bunga Obligasi yang bersangkutan dari jumlah dana yang terlambat dibayar atas Jumlah Terhutang. Jumlah denda tersebut dihitung harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Hak Suara Pemegang Obligasi diatur bahwa setiap Pokok Obligasi senilai Rp 1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

## **PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN**

- 1) Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan sebagai berikut:
  - a. melakukan dan/atau mengizinkan Entitas Anak (jika ada) melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian Aset, kecuali :
    - (i) dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada);
    - (ii) penjualan, pengalihan atau pelepasan atas Aset baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, pengalihan atau pelepasan; dan
    - (iii) dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam suatu perjanjian dan/atau perikatan yang telah ada atau dibuat sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan.Adapun yang dimaksud dengan sebagian besar Aset adalah lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total Aset per laporan keuangan terkonsolidasi Perseroan yang terakhir;  
"Aset" berarti seluruh Aset konsolidasi Perseroan berdasarkan harga perolehan Aset sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan.
  - b. mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan (atau mengizinkan Entitas Anak (jika ada) untuk mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan), kecuali:
    - (i) merger atau akuisisi yang dilakukan dalam kaitannya dengan kegiatan usaha Emiten atau Entitas Anak, atau

- (ii) merger atau akuisisi tersebut didanai oleh tambahan setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perseroan, dan tidak menimbulkan akibat negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam membayar semua kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, atau
    - (iii) merger atau akuisisi antara Perseroan dan Entitas Anak (jika ada) dengan ketentuan bahwa dalam hal merger tersebut, Perseroan tetap menjadi perusahaan hasil merger (*surviving company*);
  - c. mengubah kegiatan usaha utama Perseroan, kecuali dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - d. mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
  - e. memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak (jika ada) di luar kegiatan usaha Perseroan tersebut, dimana jumlah pinjaman tersebut melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi posisi triwulan terkini, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 7.3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, kecuali pinjaman kepada karyawan Perseroan, koperasi dan yayasan karyawan Perseroan, dan/atau Afiliasi/ Entitas Anak (jika ada) serta PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - f. menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian besar maupun seluruh aktiva dan/atau pendapatan Perseroan, dan mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada Entitas Anak untuk menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian besar maupun seluruh aktiva dan/atau pendapatan Entitas Anak yang bersangkutan, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali:
    - (i) agunan atau jaminan yang telah ada sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan;
    - (ii) agunan atau jaminan yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada);
    - (iii) agunan atau jaminan yang timbul sehubungan dengan penjaminan atas fasilitas pinjaman baru dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada);
    - (iv) agunan atau jaminan yang timbul sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan posisi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aktiva yang sama.
  - g. memberikan jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada pihak lain, kecuali (i) kepada Entitas Anak, (ii) dalam rangka kegiatan usaha atau penunjang kegiatan usaha Perseroan atau Entitas Anak, atau (iii) kepada perusahaan Afiliasi Perseroan.
  - h. mengeluarkan surat utang baru atau instrumen utang lain yang sejenis dan/atau utang bank yang mempunyai tingkatan (*ranking*) lebih tinggi dari Obligasi dan pembayarannya didahulukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan huruf f tersebut di atas.
- 2) Sebagaimana dimaksud dalam poin 1, persetujuan tertulis dari Wali Amanat diberikan dengan ketentuan :
  - a. Permohonan persetujuan tersebut tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
  - b. Wali Amanat wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima oleh Wali Amanat, dan jika persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung tersebut tidak diberikan oleh Wali Amanat selambat-lambatnya 15 (lima belas) Hari Kerja terhitung sejak permohonan persetujuan diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, maka dengan lewatnya waktu permohonan tersebut dianggap telah disetujui oleh Wali Amanat; dan
  - c. Jika Wali Amanat meminta tambahan data/dokumen pendukung, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika persetujuan atau penolakan tersebut tidak diberikan selambat-lambatnya 15 (lima belas) Hari Kerja terhitung sejak seluruh dokumen diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, maka dengan lewatnya waktu permohonan tersebut dianggap telah disetujui oleh Wali Amanat.
- 3) Selama berlakunya jangka waktu Obligasi dan sebelum dilunasinya semua Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau melakukan hal-hal sebagai berikut
  - a. Memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian terkait lainnya sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan dimana Perseroan merupakan pihak dalam perjanjian tersebut;

- b. menjaga rasio keuangan dan memelihara keadaan keuangan Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan Wali Amanat, dengan ketentuan kondisi keuangan sebagai berikut:
- Net Debt to Equity Ratio*, yaitu perbandingan total Utang Bersih dengan total Modal tidak lebih dari: 4 : 1 (empat) berbanding (satu).
  - EBITDA Coverage Ratio*, yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 2 : 1 (dua) berbanding (satu).
- “Utang Bersih” adalah total pinjaman berbunga dikurangi dengan kas dan setara kas per laporan keuangan konsolidasi;  
“EBITDA” adalah laba sebelum beban pajak konsolidasi ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi;  
“Modal” adalah total ekuitas per laporan keuangan konsolidasi;
- c. menjaga saham Perseroan dikendalikan atau Perseroan dimiliki baik secara langsung-maupun secara tidak langsung lebih dari 40% (empat puluh persen) mengacu pada laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, oleh PT MNC Investama Tbk selama jangka waktu Obligasi;
- d. memastikan bahwa Perseroan tetap merupakan pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50,1% (lima puluh koma satu persen) mengacu pada laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dari saham MSIN dari waktu ke waktu selama jangka waktu Obligasi;
- e. Perseroan tidak akan menjaminkan Jaminan yang telah diberikan kepada Pemegang Obligasi kepada pihak manapun.
- f. menyetorkan jumlah uang untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi yang akan jatuh tempo yang harus sudah tersedia/efektif (*in good funds*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi di rekening KSEI yang ditunjuk oleh KSEI yang khusus dibuka untuk keperluan tersebut. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut diatas, Perseroan wajib untuk menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama melalui faksimili;
- g. bila Perseroan lalai menyetorkan jumlah dana tersebut pada waktu sebagaimana diatur dalam huruf c diatas, maka atas kelalaian tersebut Perseroan dikenakan Denda.  
Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayarkan kepada Pemegang Obligasi secara proposional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran;
- h. memberikan Jaminan kepada Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan;
- i. memberikan dan mempertahankan Jaminan sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terutang sejak ditandatanganinya perjanjian gadai saham yang akan ditandatangani oleh Perseroan dan Wali Amanat selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- j. dalam hal nilai Jaminan sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan kurang dari jumlah yang ditentukan dalam Pasal 7.3 huruf i, maka Perseroan berkewajiban untuk melakukan *top-up* sehingga Jaminan tercukupi menjadi minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dengan tata cara dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan;
- k. Apabila hasil pemeringkatan Obligasi mengalami penurunan sehingga hasil pemeringkatan menjadi dibawah id BBB + (*Triple B Plus*) dari Pefindo atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020, maka Perseroan berkewajiban menambah Jaminan sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Pokok Obligasi yang terutang untuk setiap penurunan satu *notch* hasil pemeringkatan dibawah id BBB + (*Triple B Plus*).  
Penambahan Jaminan tersebut harus dipenuhi dalam jangka waktu selambat lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat pemberitahuan dari Wali Amanat mengenai adanya kewajiban penambahan Jaminan. Syarat-syarat dan ketentuan mengenai penambahan dan/atau pengikatan Jaminan tunduk pada ketentuan Pasal 7.3 huruf j dan Pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan. Apabila hasil pemeringkatan kembali ke minimal id BBB + (*Triple B Plus*) dari Pefindo atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain maka dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja sejak tanggal diterimanya surat permohonan tertulis dari Perseroan kepada Wali Amanat dengan dilampiri salinan hasil pemeringkatan dari Pemeringkat, Wali Amanat akan melakukan pelepasan sebagian jaminan kepada Emiten sehingga nilai Jaminan menjadi seperti semula sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12.1 Perjanjian Perwaliamanatan

- l. menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien serta sesuai dengan praktek keuangan dan perdagangan sebagaimana mestinya dan peraturan yang berlaku;
- m. memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- n. segera memberikan kepada Wali Amanat keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain;
- o. segera memberitahukan kepada Wali Amanat secara tertulis dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
  - (i) membuat pinjaman baru (dengan bunga) baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun Entitas Anak (jika ada) kecuali untuk kegiatan operasional perusahaan dengan memperhatikan ketentuan mengenai rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam angka 3 huruf b di atas;
  - (ii) setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan;
  - (iii) setiap perubahan anggaran dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan perubahan pemegang saham utama Perseroan, diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen-dokumen keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan atas perubahan tersebut, setelah akta-akta/dokumen-dokumen tersebut diterima oleh Perseroan; dan
  - (iv) Perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.
- p. membayar kewajiban pajak Perseroan atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
- q. menyerahkan kepada Wali Amanat:
  - (i) laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Perseroan yang terdaftar di OJK dalam waktu yang bersamaan pada saat dilaporkannya laporan keuangan tahunan Perseroan kepada OJK dan/atau Bursa Efek, dengan memperhatikan ketentuan Pasar Modal yang berlaku;
  - (ii) laporan rasio keuangan Perseroan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 7.3 huruf (b) beserta uraian penjelasannya dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalendar sejak diterbitkannya Laporan Keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit;
  - (iii) laporan-laporan keuangan internal triwulanan (unaudited) Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode laporan keuangan tersebut berakhir;
  - (iv) laporan-laporan lain yang harus disampaikan kepada OJK dan/atau Bursa Efek dalam waktu yang bersamaan dengan disampaikan laporan-laporan tersebut oleh Perseroan kepada OJK dan/atau Bursa Efek;
  - (v) salinan resmi akta Perjanjian Perwalianamanatan dan akta-akta lainnya yang dibuat sehubungan dengan Emisi Obligasi ini;
  - (vi) data-data dan keterangan-keterangan lain yang sewaktu-waktu diminta secara tertulis oleh Wali Amanat mengenai jalannya usaha, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan data-data lain sepanjang hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan tugas Wali Amanat yang telah ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - (vii) setiap pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan ini, selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah diketahuinya pelanggaran tersebut;
  - (viii) Bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan tahunan, surat pernyataan yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan tentang kejadian-kejadian pada masalah dan/atau keterangan yang dapat mempengaruhi kepentingan Pemegang Obligasi termasuk akan tetapi tidak terbatas pada:
    1. Pernyataan mengenai tidak adanya pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan, atau jika ada pelanggaran, uraian mengenai bentuk pelanggaran tersebut;
    2. Pernyataan bahwa Perseroan telah mentaati dan melaksanakan seluruh pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam persyaratan Obligasi, Perjanjian Perwalianamanatan atau sesuai dengan persyaratan Obligasi.

3. Pernyataan mengenai tidak adanya kejadian yang telah dan/atau akan menyebabkan Obligasi menjadi cidera janji sehingga sanksi-sanksi berdasarkan Perjanjian Perwalianatan dan/atau perjanjian yang berhubungan dengan penerbitan menjadi berlaku dan harus dilaksanakan;
  4. Pernyataan mengenai tidak adanya kejadian yang secara materiil mempengaruhi Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi, atau jika ada, uraian mengenai kejadian-kejadian tersebut;
  5. Pernyataan mengenai tidak adanya perubahan yang berarti dalam bidang usaha Perseroan yang tidak dilaporkan sejak penerbitan Obligasi yang pertamakali, atau jika ada, uraian mengenai kejadian-kejadian tersebut.
- r. memelihara harta kekayaannya agar tetap dalam keadaan baik dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana dilakukan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa;
  - s. memelihara asuransi-asuransi atas harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik terhadap segala resiko yang secara material lazim dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis dengan Perseroan dengan ketentuan asuransi-asuransi tersebut tersedia dengan syarat-syarat komersial yang wajar bagi Perseroan;
  - t. segera memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat mengenai perkara pidana, perdata, tata usaha negara, dan hubungan industrial yang dihadapi oleh Emiten yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap serta dapat mempunyai pengaruh penting atau buruk atas kegiatan usaha Emiten, termasuk dalam hal terjadinya penyitaan oleh pengadilan atau instansi yang berwenang terhadap semua atau sebagian besar harta kekayaan Emiten atau tindakan yang menghalangi Emiten untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajibannya dalam Perjanjian Perwalianatan;
  - u. segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat setelah menyadari terjadinya keadaan atau kejadian sebagaimana tersebut dalam Pasal 10 Perjanjian Perwalianatan yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan;
  - v. memberi ijin kepada Wali Amanat atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat dengan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) Hari Kerja sebelumnya selama jam kerja Perseroan, untuk memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai Perseroan pada saat jam kerja Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian Perwalianatan dengan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - w. memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, ijin, dan persetujuan dari pemerintah serta perijinan-perijinan penting dengan pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dari waktu ke waktu disyaratkan oleh hukum yang berlaku;
  - x. menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Obligasi sebagai bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Rekening dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Obligasi dengan tanda terima dari KSEI tersebut kepada Wali Amanat;
  - y. Melakukan pemeringkatan atas Obligasi sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020, yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan, yaitu antara lain:
    - (i). Pemeringkatan Tahunan
      - i. Perseroan wajib menyampaikan pemeringkatan tahunan atas Obligasi kepada OJK dan Wali Amanat paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.
      - ii. Dalam hal peringkat Obligasi yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling sedikit dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, mencakup hal-hal sebagai berikut:
        - a. peringkat tahunan yang diperoleh; dan
        - b. penjelasan singkat mengenai penyebab perubahan peringkat.
    - (ii). Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material/Kejadian Penting
      - i. Dalam hal Pemeringkat menerbitkan peringkat yang berbeda dengan sebelumnya karena adanya fakta material atau kejadian penting, Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya peringkat yang berbeda dengan sebelumnya, mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. peringkat yang berbeda dengan sebelumnya; dan
  - b. penjelasan singkat mengenai faktor penyebab terbitnya peringkat yang berbeda dengan sebelumnya.
- ii. Masa berlaku peringkat yang berbeda dengan sebelumnya adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan.
- (iii). Pemeringkatan Obligasi Dalam Penawaran Umum Berkelanjutan.
- i. Perseroan yang menerbitkan Obligasi melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014 wajib memperoleh peringkat yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan.
  - ii. Peringkat tahunan dan peringkat yang dikeluarkan oleh Pemeringkat karena adanya fakta material, kejadian penting, atau faktor lainnya yang berbeda dengan peringkat sebelumnya wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
    - a. periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
    - b. Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran Obligasi tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014.
- (iv). Pemeringkatan Ulang
- i. Dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari Pemeringkat terkait dengan peringkat Obligasi selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam huruf x angka 1) butir i dan angka 2) butir i, maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada OJK dan Wali Amanat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya peringkat dimaksud.
  - ii. Dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir i berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau laman (*website*) Bursa Efek paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya peringkat dimaksud.
- (v). Pengumuman sebagaimana dimaksud huruf x angka 1), angka 2), dan angka 3) di atas, wajib dilakukan paling sedikit:
- i. Situs Web Emiten;
  - ii. Situs Web Bursa Efek.

#### **KELALAIAN PERSEROAN**

- a. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini :
- 1) Perseroan tidak membayar Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
  - 2) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Dokumen Emisi (selain Pasal 10.1 angka 1 Perjanjian Perwaliamanatan); atau
  - 3) Apabila keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan yang termaktub dalam Dokumen Emisi secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, yang mana ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut disebabkan karena adanya kesengajaan atau itikad buruk dari Perseroan; atau
  - 4) Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan (jika ada) dinyatakan lalai dan telah melewati jangka waktu perbaikan (apabila ada) sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) dalam jumlah utang melebihi 35% (tiga puluh lima persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian triwulan terakhir, yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan;
  - 5) Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau

- 6) Emiten tidak melakukan kewajiban lain yang tercantum di dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
  - 7) Adanya penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium).
  - 8) Perseroan tidak melakukan Top Up Jaminan sesuai dengan ketentuan pada Pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan.
- b. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:
- 1) Huruf a angka 1 dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat;
  - 2) Huruf a angka 2 sampai dengan huruf a angka 8 dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukan oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;
- maka Wali Amanat wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Obligasi melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan. Wali Amanat akan memanggil RUPO menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaian tersebut.
- Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perseroan serta RUPO memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Obligasi sesuai dengan keputusan RUPO menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.
- c. Dengan memperhatikan pengungkapan pada Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi;
- 1) Apabila Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau Emiten diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada) yang dijamin langsung oleh Perseroan yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang;
  - 2) Menyatakan secara tertulis ketidakmampuan untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan (*standstill*);  
maka dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya dan Wali Amanat bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi berhak mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dengan mengajukan tagihan sebesar Jumlah Terutang kepada Emiten. Untuk itu, Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi.
- d. Perseroan berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada Wali Amanat dan/atau membebaskan Wali Amanat dari setiap dan semua gugatan, kerugian, biaya, tanggungan dan ongkos lain apapun yang diderita oleh Wali Amanat termasuk biaya Konsultan Hukum yang disetujui oleh Perseroan sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Dokumen Emisi dan yang telah ditentukan berdasarkan suatu keputusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap, kecuali yang diakibatkan oleh kelalaian Wali Amanat.

#### **PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)**

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut :

1. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
2. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
3. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
4. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

5. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO.
6. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi, kecuali afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah.
7. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar.
8. pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
9. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam angka 7 dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 8, paling sedikit memuat informasi tentang:
  - a. periode penawaran pembelian kembali;
  - b. jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
  - c. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
  - d. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
  - e. tata cara penyelesaian transaksi;
  - f. persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
  - g. tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
  - h. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
  - i. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi;
10. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Obligasi yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
11. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
12. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam angka 9, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. jumlah pembelian kembali Obligasi tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
  - b. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
  - c. Obligasi yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali. dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi.
13. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
  - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli;
  - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
  - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
  - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.
14. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
15. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali obligasi tersebut;
16. Pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
  - a. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
  - b. pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
17. Pengumuman rencana pembelian Kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada angka 7 dan 8 wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian Kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. situs web Emiten dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan

- b. situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)**

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan, berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPO diadakan untuk tujuan antara lain:
  - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai perubahan jangka waktu Obligasi, Pokok Obligasi, suku Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking fund*) dan dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020.
  - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
  - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan;
  - d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020;
  - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. RUPO dapat diselenggarakan atas permintaan:
  - a. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat;
  - b. Perseroan;
  - c. Wali Amanat; atau
  - d. OJK.
3. Permintaan sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf a, huruf b dan huruf d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPO.
4. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
5. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO:
  - a. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
  - b. Pemanggilan RUPO dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPO, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
  - c. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPO kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPO sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.

- d. Pemanggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi antara lain:
    - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
    - agenda RUPO;
    - pihak yang mengajukan usulan RUPO;
    - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPO; dan
    - kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
  - e. RUPO kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO sebelumnya.
6. Tata cara RUPO:
- a. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
  - b. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO yang diterbitkan oleh KSEI.
  - c. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
  - d. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
  - e. Setiap Obligasi sebesar Rp.1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPO mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.
  - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
  - g. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
  - h. Pemegang Obligasi dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPO namun abstain dianggap tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
  - i. Sebelum pelaksanaan RUPO:
    - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari Afiliasinya kepada Wali Amanat;
    - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
    - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Obligasi memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
  - j. RUPO dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat.
  - k. RUPO dipimpin oleh Wali Amanat.
  - l. Wali Amanat wajib mempersiapkan acara RUPO termasuk materi RUPO dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
  - m. Dalam hal penggantian Wali Amanat diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, maka RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakan RUPO tersebut. Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan materi RUPO serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPO.
7. Dengan memperhatikan ketentuan dalam angka 6 huruf g Perjanjian Perwaliamentan, kuorum dan pengambilan keputusan:
- a. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamentan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 sebagai berikut:

- 1) Apabila RUPU dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
  - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua.
  - (iii) RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
  - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga.
  - (v) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
- 2) Apabila RUPU dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
  - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua.
  - (iii) RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
  - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga.
  - (v) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
- 3) Apabila RUPU dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - (i) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
  - (ii) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang kedua.
  - (iii) RUPU kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.
  - (iv) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPU yang ketiga.
  - (v) RUPU ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPU.

- b. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, dapat diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
- 1) dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
  - 2) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (1) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang kedua.
  - 3) RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
  - 4) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang ketiga.
  - 5) RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit 3/4 (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
  - 6) dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka (3) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO yang keempat.
  - 7) RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat.
  - 8) Pengumuman, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 5 di atas.
8. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan-pemanggilan RUPO, biaya Notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat.
9. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notarial oleh Notaris.
10. Keputusan RUPO mengikat bagi semua Pemegang Obligasi, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat, dan Pemegang Obligasi wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Obligasi, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Obligasi.
11. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.
12. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.

13. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
14. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di Pasar Modal tersebut yang berlaku.

#### **PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Pokok Obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai rencana penggunaan dana penerbitan Obligasi.

#### **PERPAJAKAN**

Diuraikan dalam Bab IX mengenai Perpajakan dalam Prospektus ini.

#### **HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI**

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No.RC-430/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 13 April 2022, hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

**idA+**  
**(Single A Plus)**

Hasil Pemeringkatan ini berlaku untuk periode 13 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Efek utang dengan peringkat idA+ mengindikasikan bahwa kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan Obligor lainnya di Indonesia, adalah **kuat**. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi, dibandingkan dengan efek utang yang peringkatnya lebih tinggi.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPM. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

#### **WALI AMANAT**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

**Alamat Wali Amanat**  
**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
Divisi Investment Services  
Gedung BRI II Lt.30  
Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210  
Tel. (021) 575 8143  
Faks. (021) 575 2360

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini mengenai Keterangan Mengenai Wali Amanat

#### **PERWALIAMANATAN**

Penerbitan Obligasi ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat.

## **PROSEDUR PEMESANAN**

Prosedur Pemesanan Pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIII mengenai Tata Cara Pemesanan dan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam Prospektus ini.

## **C. KETERANGAN RINGKAS MENGENAI SUKUK IJARAH**

### **NAMA SUKUK IJARAH**

Sukuk Ijarah yang diterbitkan ini diberi nama “Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022”.

### **JENIS SUKUK IJARAH**

Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti kewajiban untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening. Sukuk Ijarah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Ijarah bagi Pemegang Sukuk Ijarah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

### **HARGA PENAWARAN**

100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah.

### **JUMLAH SISA IMBALAN IJARAH, CICILAN IMBALAN IJARAH DAN JATUH TEMPO SUKUK IJARAH**

Sukuk Ijarah ini diterbitkan dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah). Sukuk Ijarah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Sukuk Ijarah ini terdiri dari 3 (tiga) seri Sukuk Ijarah yaitu sebagai berikut:

- Seri A: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A yang ditawarkan sebesar Rp220.160.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar seratus enam puluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp18.713.600.000,- (delapan belas miliar tujuh ratus tiga belas juta enam ratus ribu Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A atau sebesar Rp85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B yang ditawarkan sebesar Rp269.630.000.000,- (dua ratus enam puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp26.963.000.000,- (dua puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B atau sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C: Jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C yang ditawarkan sebesar Rp10.210.000.000,- (sepuluh miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.123.100.000,- (satu miliar seratus dua puluh tiga juta seratus ribu Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C atau sebesar Rp110.000.000,- (seratus sepuluh juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C. Jangka waktu Sukuk Ijarah adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah pada Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah.

### **TATA CARA PEMBAYARAN SISA IMBALAN IJARAH DAN CICILAN IMBALAN IJARAH**

Sukuk Ijarah harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Sisa Imbalan Ijarah. Pembayaran Sisa Imbalan Ijarah kepada Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran Sisa Imbalan Ijarah yang terhutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen

Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Sisa Imbalan Ijarah yang bersangkutan.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Cicilan Imbalan Ijarah. Jumlah Cicilan Imbalan Ijarah tersebut merupakan persentase per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Cicilan Imbalan Ijarah tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan melalui Agen Pembayaran kepada Pemegang Sukuk Ijarah setiap 3 (tiga) bulan sekali sejak Tanggal Emisi, melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah.

#### **PEMBAYARAN CICILAN IMBALAN IJARAH**

Jadwal pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah masing-masing Sukuk Ijarah adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

<b>Cicilan Imbalan Ijarah ke-</b>	<b>Seri A</b>	<b>Seri B</b>	<b>Seri C</b>
1	5 Oktober 2022	5 Oktober 2022	5 Oktober 2022
2	5 Januari 2023	5 Januari 2023	5 Januari 2023
3	5 April 2023	5 April 2023	5 April 2023
4	15 Juli 2023	5 Juli 2023	5 Juli 2023
5		5 Oktober 2023	5 Oktober 2023
6		5 Januari 2024	5 Januari 2024
7		5 April 2024	5 April 2024
8		5 Juli 2024	5 Juli 2024
9		5 Oktober 2024	5 Oktober 2024
10		5 Januari 2025	5 Januari 2025
11		5 April 2025	5 April 2025
12		5 Juli 2025	5 Juli 2025
13			5 Oktober 2025
14			5 Januari 2026
15			5 April 2026
16			5 Juli 2026
17			5 Oktober 2026
18			5 Januari 2027
19			5 April 2027
20			5 Juli 2027

#### **SUKUK IJARAH MERUPAKAN BUKTI KEWAJIBAN**

Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, semua Sukuk Ijarah merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang Sukuk Ijarah sejumlah Sisa Imbalan Ijarah yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah ditambah dengan Cicilan Imbalan Ijarah dan Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Sukuk Ijarah tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwalianamanatan.

Bukti kepemilikan Sukuk Ijarah bagi Pemegang Sukuk Ijarah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Sukuk Ijarah dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

#### **PENDAFTARAN SUKUK IJARAH DI KSEI**

Sukuk Ijarah akan diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah yang diterbitkan oleh Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Sukuk Ijarah di KSEI sebagai bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat mempunyai kewajiban pembayaran kepada pemegang Sukuk Ijarah

melalui Pemegang Rekening dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan di bidang Pasar Modal, dan akan ditawarkan pada nilai nominal Sukuk Ijarah 100% (seratus persen).

#### **PENARIKAN SUKUK IJARAH**

Penarikan Sukuk Ijarah dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Sukuk Ijarah ke luar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat Sukuk Ijarah tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Sukuk Ijarah dalam Penitipan Kolektif KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan keputusan RUPSI.

#### **PENGALIHAN SUKUK IJARAH**

Hak kepemilikan Sukuk Ijarah beralih dengan pemindahbukuan Sukuk Ijarah dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Sukuk Ijarah yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dan/atau pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Sukuk Ijarah.

#### **SATUAN PEMINDAHBUKUAN SUKUK IJARAH**

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Sukuk Ijarah yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Sukuk Ijarah mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain) yaitu Rp 1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

#### **SATUAN PERDAGANGAN SUKUK IJARAH**

Perdagangan Sukuk Ijarah dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Sukuk Ijarah di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Perseroan dan Bursa Efek.

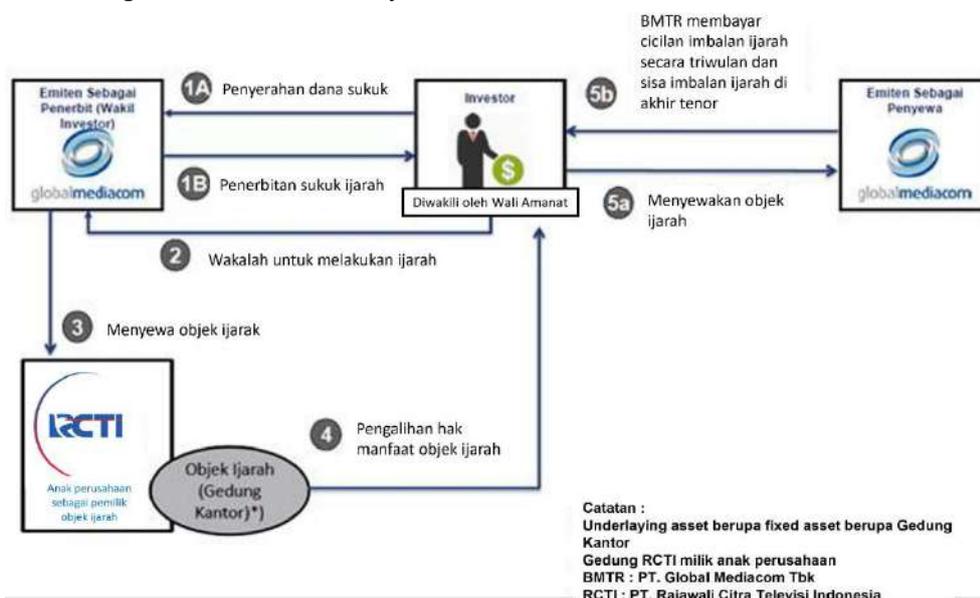
#### **OBYEK IJARAH**

Dalam Penawaran Umum Sukuk Ijarah, yang menjadi Obyek Ijarah adalah berupa hak manfaat atas lantai 9 – 13 Gedung Tower 2, MNC Studios dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obyek Ijarah	: Tanah dan Bangunan Gedung Tower 2 MNC Studios
Pemilik Obyek Ijarah	: RCTI yang merupakan anak perusahaan dari MNCN
Alamat Obyek Ijarah	: Jl. Raya Perjuangan, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia
Luas Tanah	: Sertifikat HGB No. 2622/Kedoya, luas area 90.870 m <sup>2</sup>
Luas Bangunan	: 5 lantai (Lantai 9, 10, 11, 12, dan 13)

## SKEMA SUKUK IJARAH

Berikut diagram skema atas Sukuk Ijarah:



Penjelasan Skema:

- Investor selaku Pemegang Sukuk Ijarah menyerahkan dana Sukuk Ijarah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) kepada Perseroan atas Sukuk Ijarah yang ditawarkan Perseroan dan Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah sejumlah nilai tersebut yang didasarkan pada Obyek Ijarah (yang tertuang dalam Perjanjian Perwaliamanatan).
- Berdasarkan Akad Wakalah sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah yang dilangsungkan antara Perseroan dan Wali Amanat, Investor atau Pemegang Sukuk Ijarah, yang diwakili kepentingannya oleh Wali Amanat, selaku *Muwakkil*, memberikan kuasa khusus tanpa syarat yang tidak dapat ditarik kembali kepada Perseroan sebagai Wakil untuk melakukan sewa menyewa (ijarah) sebagian Gedung RCTI yang terletak di Jl. Raya Perjuangan, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia ("Obyek Ijarah").
- Berdasarkan Akad Ijarah tertanggal 13 April 2022 yang dilegalisasi oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dengan No. Leg.201/2022 tertanggal 13 April 2022, sehubungan dengan Penawaran Umum Sukuk Ijarah yang dilangsungkan antara Perseroan dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") dan ditandatangani tanggal 13 April 2022, Perseroan selaku penerima kuasa dari Wali Amanat menyewa Obyek Ijarah dari RCTI (sebagai anak perusahaan selaku pemilik Obyek Ijarah berupa gedung perkantoran) dengan nilai sewa Obyek Ijarah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah). Dalam hal ini Perseroan sebagai Penyewa (*lessee/musta'jir*), dan RCTI sebagai pemberi sewa (*lessor/mu'jir*);
- Atas penyewaan Obyek Ijarah tersebut, Perseroan mengalihkan hak manfaat Obyek Ijarah kepada Wali Amanat, dan Wali Amanat menerima hak manfaat Obyek Ijarah dari RCTI, sehingga hak manfaat Obyek Ijarah dimiliki Investor.
- Berdasarkan Akad Ijarah tertanggal 13 April 2022 yang dilegalisasi oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dengan No. Leg.201/2022 tertanggal 13 April 2022, Wali Amanat setuju untuk menyewakan atau mengalihkan hak manfaat serta memberikan hak untuk menggunakan Obyek Ijarah tersebut kepada Perseroan. Investor yang diwakili Wali Amanat bertindak sebagai *mu'jir* (pemberi sewa) menyewakan Obyek Ijarah tersebut kepada Perseroan sebagai *musta'jir* (penyewa). Atas Obyek Ijarah yang disewa tersebut Perseroan memberikan pembayaran sewa kepada investor berupa Cicilan Imbalan Ijarah secara periodik sesuai dengan waktu yang diperjanjikan serta Sisa Imbalan Ijarah pada saat jatuh tempo sukuk.

Setelah jatuh tempo dan setelah pelunasan sisa *fee* ijarah, maka investor yang diwakili oleh wali amanat mengalihkan kembali hak manfaat beserta objek ijarah (*mahall al-manfaah*) kepada Emiten.

### AKAD-AKAD YANG DIGUNAKAN

Akad-Akad yang digunakan dalam Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 adalah:

1. Akad *Wakalah*, yaitu akad antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") dan Perseroan, dimana BRI yang mewakili Pemegang Sukuk Ijarah bertindak selaku *Muwakkil* memberikan kuasa kepada Perseroan selaku *Wakil* untuk melakukan sewa menyewa (*Ijarah*) Gedung Tower 2, MNC Studios, lantai 9-13, Jl. Raya Perjuangan, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia (**Obyek Ijarah**).
2. Akad *Ijarah*, yaitu akad antara RCTI (yang merupakan anak perusahaan dari MNCN) dengan Perseroan; dimana RCTI sebagai pemilik Gedung Tower 2, MNC Studios, menyewakan sebagian Gedung tersebut kepada Perseroan yang bertindak sebagai penerima kuasa berdasarkan Akad *Wakalah* dari BRI, sebagai Wali Amanat yang mewakili Pemegang Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022.
3. Akad *Ijarah*, yaitu Akad antara Perseroan dan BRI dimana BRI sebagai Wali Amanat yang mewakili Pemegang Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 bertindak selaku *mu'jir* (pemberi sewa) menyewakan atau mengalihkan hak manfaat serta memberikan hak untuk menggunakan Objek Ijarah kepada Perseroan selaku *musta'jir* (penyewa). Objek Ijarah yang dialihkan adalah berupa hak manfaat atas Gedung Tower 2, MNC Studios, lantai 9-13, sebagai **Obyek Ijarah** dengan rincian sebagai berikut:

Nama Objek Ijarah : Tanah dan Bangunan Gedung Tower 2, MNC Studios  
Pemilik Objek : RCTI yang merupakan anak perusahaan dari MNCN Ijarah  
Alamat Objek : Jl. Raya Perjuangan, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Ijarah Barat, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia  
Luas Tanah : Sertifikat HGB No. 2622/Kedoya, luas area 90.870 m<sup>2</sup>  
Luas Bangunan : 5 lantai (Lantai 9, 10, 11, 12, dan 13)

### FORCE MAJEURE DAN PENGGANTIAN OBYEK IJARAH

Dalam hal terjadi peristiwa di luar kekuasaan manusia (*force majeure*) termasuk kejadian, baik yang dapat maupun tidak dapat diperkirakan sebelumnya, seperti kebakaran, gempa bumi, banjir, huru hara, angin topan, benturan dengan benda angkasa lain, badai matahari, kerusakan mekanik, dan elektronik pada Obyek Ijarah dan lain-lain yang mengakibatkan kerusakan atau tidak dapat digunakannya Obyek Ijarah, hal mana dapat mengakibatkan kerugian bagi Pemegang Sukuk atas turunnya nilai Obyek Ijarah menjadi kurang dari nilai pengalihan Obyek Ijarah, maka Para Pihak sepakat untuk melakukan dan melaksanakan penggantian Obyek Ijarah sesuai dengan prinsip syariah dan tata caranya sebagaimana diatur dalam Akad Ijarah antara MNCN dan Perseroan (manfaat pengganti atas hak manfaat atas Obyek Ijarah tersebut selanjutnya disebut "Obyek Ijarah Pengganti").

Pemberitahuan atas peristiwa *force majeure* wajib dilakukan secara tertulis oleh Perseroan yang mengalaminya selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) hari kerja sejak terjadinya *force majeure* disertai dengan bukti-bukti yang sah. Apabila hal tersebut tidak dilaksanakan maka Wali Amanat akan menganggap hal tersebut tidak pernah terjadi.

Penyediaan dan pemberian Obyek Ijarah Pengganti memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah ("RUPSI") dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 7 Akad Ijarah.

Nilai Obyek Ijarah Pengganti dan/atau Nilai Obyek Ijarah Perubahan dan/atau Nilai Obyek Ijarah Tambahan yang ditetapkan harus sama dengan jumlah nilai Obyek Ijarah yang telah diserahkan sebelumnya atau untuk nilai Obyek Ijarah Tambahan yang ditetapkan harus sama dengan nilai penurunan Obyek Ijarah. Obyek Ijarah Pengganti dan/atau Obyek Ijarah Perubahan dan/atau Obyek Ijarah Tambahan harus sesuai dengan prinsip syariah, sehingga nilai Obyek Ijarah akan kembali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3.1 Akad Ijarah.

Berdasarkan Pernyataan Kesesuaian Syariah yang dikeluarkan tanggal 12 April 2022 oleh Tim Ahli Syariah Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022, menyatakan bahwa Tim Ahli Syariah telah menetapkan bahwa perjanjian-perjanjian dan akad-akad yang dibuat dalam rangka penerbitan Sukuk Ijarah tidak bertentangan dengan prinsip syariah sesuai fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.

#### **PROSEDUR PENGGANTIAN, PERUBAHAN, ATAU PENAMBAHAN OBYEK IJARAH**

Dalam hal terdapat rencana Penggantian Obyek Ijarah karena alasan apapun, maka Perseroan wajib melaporkan kepada Wali Amanat dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kerja sebelum mengajukan Obyek Ijarah pengganti dan meminta Wali Amanat untuk menyelenggarakan RUPSI sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Dalam hal terdapat rencana Perubahan Obyek Ijarah karena alasan apapun, maka Perseroan wajib melaporkan kepada Wali Amanat dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kerja sebelum mengajukan Obyek Ijarah Perubahan dan meminta Wali Amanat untuk menyelenggarakan RUPSI sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Dalam hal terdapat penambahan Obyek Ijarah karena adanya penurunan nilai dari Obyek Ijarah, maka Perseroan wajib memberitahukan hal tersebut kepada Wali Amanat dalam waktu 30 (tiga puluh) Hari Kerja sebelum mengajukan Obyek Ijarah tambahan.

Nilai Obyek Ijarah Pengganti dan/atau Nilai Obyek Ijarah Perubahan dan/atau Nilai Obyek Ijarah Tambahan yang ditetapkan harus sama dengan jumlah nilai Obyek Ijarah yang telah diserahkan sebelumnya atau untuk nilai Obyek Ijarah tambahan yang ditetapkan harus sama dengan nilai penurunan Obyek Ijarah. Obyek Ijarah Pengganti dan/atau Obyek Ijarah Perubahan dan/atau Nilai Obyek Ijarah Tambahan harus sesuai dengan prinsip syariah, sehingga nilai Obyek Ijarah akan kembali sebagaimana dimaksud di atas.

Setelah RUPSI menyetujui penetapan Obyek Ijarah Pengganti dan/atau Nilai Obyek Ijarah Perubahan dan/atau Nilai Obyek Ijarah Tambahan, dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja, Perseroan dan Wali Amanat wajib menandatangani revisi Lampiran I Akad Ijarah yang menjelaskan tentang spesifikasi Obyek Ijarah tersebut.

Paling lambat dalam jangka waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diperolehnya persetujuan dari Wali Amanat, Perseroan dan Wali Amanat wajib menandatangani perubahan Akad Ijarah.

Obyek Ijarah Pengganti dan/atau Nilai Obyek Ijarah Perubahan dan/atau Nilai Obyek Ijarah Tambahan akan berlaku efektif setelah ditandatanganinya penetapan Obyek Ijarah tersebut sebagaimana dimasud di atas.

Dalam hal terjadi kondisi Emiten tidak lagi memiliki asset yang menjadi dasar Sukuk Ijarah; dan/atau terjadi perubahan Akad Ijarah dan/atau aset yang menjadi dasar Sukuk Ijarah, yang menyebabkan bertentangan dengan prinsip Syariah di Pasar Modal; maka Sukuk Ijarah berubah menjadi utang piutang dan Emiten wajib menyelesaikan kewajiban atas utang piutang dimaksud kepada pemegang Sukuk Ijarah.

#### **JAMINAN**

Guna menjamin pembayaran dari seluruh jumlah uang yang oleh sebab apapun juga terhutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah, Perseroan akan memberikan Jaminan kepada Pemegang Sukuk Ijarah berupa gadai atas saham milik Perseroan dalam entitas anak yaitu PT MNC Digital Entertainment Tbk. (“MSIN”) dengan nilai, selambat-lambatnya pada tanggal emisi, sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Sisa Imbalan Ijarah. Perseroan akan menandatangani akta jaminan gadai saham selambat-lambatnya pada tanggal emisi.

Apabila selama masa umur Sukuk Ijarah jaminan yang diberikan kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen), dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan diwajibkan untuk melakukan *top up* saham sehingga Jaminan tercukupi menjadi minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Sisa Imbalan Ijarah.

Apabila selama masa umur Sukuk Ijarah jaminan yang diberikan kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen), dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan dikewajiban untuk melakukan *top up* saham sehingga Jaminan tercukupi menjadi minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Sisa Imbalan Ijarah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Apabila nilai jaminan gadai:

- a. Turun menjadi sebesar 100% (seratus persen) x Nilai Sisa Imbalan Ijarah berdasarkan valuasi nilai harga penutupan; atau
- b. Turun dibawah nilai Jaminan 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Nilai Sisa Imbalan Ijarah berdasarkan valuasi nilai harga penutupan saham selama 30 (tiga puluh) Hari Bursa berturut-turut; maka Wali Amanat akan mengirimkan instruksi kepada Perseroan untuk melakukan *top up* sehingga Jaminan tercukup 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Nilai Sisa Imbalan Ijarah.

Penilaian yang dilakukan atas saham MSIN yang digadaikan adalah berdasarkan valuasi dengan menggunakan nilai harga penutupan saham MSIN di hari sebelum ditandatanganinya akta gadai saham.

Saham yang dijaminan adalah saham MSIN milik Perseroan, sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Saham PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek MSIN pada 1 (satu) Hari Kerja sebelum Akta Gadai ditandatangani, mengenai Ringkasan Daftar Pemegang Saham MSIN.

Apabila nilai Jaminan lebih dari 130% (seratus tiga puluh persen) dari nilai Sisa Imbalan Ijarah berdasarkan valuasi nilai harga penutupan atau apabila hasil pemeringkatan naik sehingga menyebabkan Jaminan yang diberikan Perseroan menjadi lebih dari apa yang diperjanjikan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan pada setiap saat berhak menarik atau meminta kembali kelebihan atas Jaminan gadai saham yang diberikan Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah melalui Wali Amanat Sukuk (melakukan *top down*) dengan ketentuan penarikan Jaminan tersebut tidak menyebabkan nilai jaminan menjadi kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Nilai Sisa Imbalan Ijarah.

#### **SUMBER DANA**

Sumber Dana pembayaran dan/atau pelunasan Imbalan Ijarah berasal dari dana yang diperoleh dari kegiatan usaha Perseroan dan/atau sumber pembiayaan lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.

#### **SANKSI**

Apabila Perseroan ternyata tidak menyediakan dana secukupnya untuk pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah setelah lewat Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dan/atau Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah, maka Perseroan harus membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan atas kelalaian membayar jumlah Sisa Imbalan Ijarah dan/atau Cicilan Imbalan Ijarah atas Imbalan Ijarah. Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Sukuk Ijarah, oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Sukuk Ijarah secara proporsional berdasarkan besarnya Sukuk Ijarah yang dimilikinya.

Apabila Perseroan dinyatakan lalai berdasarkan Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan dengan mana seluruh kewajiban Perseroan berdasarkan Sukuk Ijarah menjadi jatuh tempo, maka Perseroan berdasarkan Sukuk Ijarah menjadi jatuh tempo maka Persroan wajib untuk sekarang dan pada waktunya nanti memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah mengeksekusi Jaminan dengan cara menjual, mengalihkan atau cara lain mengoperkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan apabila akan dilakukan dengan penjualan secara dibawah tangan, maka penjualan tersebut harus didahului dengan kesepakatan antara Wali Amanat dan Perseroan, apabila kesepakatan tidak tercapai dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal keputusan RUPSI yang memutuskan dilakukannya eksekusi atas Jaminan tersebut, maka Jaminan tersebut dapat dieksekusi oleh Wali Amanat.

#### **HAK SENIORITAS ATAS KEWAJIBAN**

Kewajiban pembayaran oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Ijarah menurut Perjanjian Perwaliamanatan pada setiap waktu mempunyai kedudukan yang sama dengan kewajiban pada seluruh kreditur lainnya.

## HAK-HAK PEMEGANG SUKUK IJARAH

- a. Menerima pembayaran kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Sisa Imbalan Ijarah dan/atau Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan. Sisa Imbalan Ijarah harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah.
- b. Yang berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah adalah Pemegang Sukuk Ijarah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Dengan demikian jika terjadi transaksi Sukuk Ijarah dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, pembeli Sukuk Ijarah yang menerima pengalihan Sukuk Ijarah tersebut tidak berhak atas Cicilan Imbalan Ijarah pada periode Cicilan Imbalan Ijarah yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- c. Bila terjadi kelalaian dalam pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, Pemegang Sukuk Ijarah berhak untuk menerima pembayaran Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan atas setiap kelalaian pembayaran pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah yang besarnya sesuai dengan biaya kerugian riil yang batasan maksimalnya akan ditentukan kemudian dalam Addendum Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
- d. Pemegang Sukuk Ijarah baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh perseratus) dari jumlah Sukuk Ijarah yang belum dilunasi tidak termasuk Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya, berhak mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPSI dengan memuat acara yang diminta dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Ijarah yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- e. Hak Suara Pemegang Sukuk Ijarah diatur bahwa setiap Sisa Imbalan Ijarah senilai Rp 1,00 (satu Rupiah) memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

## PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Ijarah dan sebelum dilunasinya semua Sisa Imbalan Ijarah, Cicilan Imbalan Ijarah dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Sukuk Ijarah, Perseroan berjanji dan mengikat diri bahwa tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat Sukuk, Perseroan tidak akan melakukan hal-hal atau tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. melakukan dan/atau mengizinkan Entitas Anak (jika ada) melakukan penjualan, pengalihan atau dengan cara apapun melepaskan dalam satu atau beberapa transaksi yang berhubungan, seluruh atau sebagian Aset, kecuali:
  - i. dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada);
  - ii. penjualan, pengalihan atau pelepasan atas Aset yang sudah tua atau tidak produktif baik secara sendiri-sendiri maupun bersama dengan satu atau lebih penjualan, pengalihan atau pelepasan; dan
  - iii. dalam rangka pelaksanaan hak dan kewajiban yang tertuang dalam suatu perjanjian dan/atau perikatan yang telah ada atau dibuat sebelum tanggal Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah ini.  
Adapun yang dimaksud dengan sebagian besar Aset adalah lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total Aset per laporan keuangan terkonsolidasi Perseroan posisi triwulan terakhir;  
"Aset" berarti seluruh Aset konsolidasi Perseroan berdasarkan harga perolehan Aset sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan.
- b. mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan (atau mengizinkan Entitas Anak (jika ada) untuk mengadakan segala bentuk merger atau akuisisi atau peleburan), kecuali:
  - i. merger dan/atau akuisisi yang dilakukan dalam kaitannya dengan dan/atau untuk menunjang kegiatan usaha Emiten atau Entitas Anak, atau
  - ii. merger dan/atau akuisisi tersebut didanai oleh tambahan setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham Perseroan, dan tidak menimbulkan akibat negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam membayar semua kewajibannya kepada Pemegang Sukuk Ijarah, atau
  - iii. merger dan/atau akuisisi antara Perseroan dan Entitas Anak (jika ada) dengan ketentuan bahwa dalam hal merger tersebut, Perseroan tetap menjadi perusahaan hasil merger (*surviving company*);

- c. mengubah kegiatan usaha utama Perseroan, kecuali dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. mengurangi modal dasar dan modal disetor Perseroan;
- e. memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak (jika ada) di luar kegiatan usaha Perseroan tersebut melebihi 20% (dua puluh persen) dari ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi terkini yang telah diaudit, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 7.3 huruf b, kecuali pinjaman kepada karyawan Perseroan, koperasi dan yayasan karyawan Perseroan, dan/atau Afiliasi/Entitas Anak (jika ada) serta PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian besar maupun seluruh aktiva dan/atau pendapatan Perseroan, dan mengizinkan atau memberikan persetujuan kepada entitas anak untuk menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian besar maupun seluruh aktiva dan/atau pendapatan entitas anak yang bersangkutan, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali :
  - i. agunan atau jaminan yang telah ada sebelum tanggal Perjanjian Perwaliananatan;
  - ii. agunan atau jaminan yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada);
  - iii. agunan atau jaminan yang timbul sehubungan dengan penjaminan atas fasilitas pinjaman baru dalam rangka menunjang kegiatan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada);
  - iv. agunan atau jaminan yang timbul sehubungan dengan fasilitas pinjaman baru yang menggantikan posisi pinjaman dari kreditur yang telah ada sekarang (*refinancing*) yang dijamin dengan aktiva yang sama.
- g. memberikan jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) kepada pihak lain, kecuali kepada:
  - i. Entitas Anak
  - ii. dalam rangka kegiatan usaha atau penunjang kegiatan usaha Perseroan atau Entitas Anak, atau
  - iii. kepada perusahaan Afiliasi Perseroan.
- h. mengeluarkan surat utang baru atau instrumen utang lain yang sejenis dan/atau utang bank yang mempunyai tingkatan (*ranking*) lebih tinggi dari Sukuk Ijarah dan pembayarannya didahulukan, dengan tetap memperhatikan ketentuan huruf f tersebut diatas.

Persetujuan tertulis sebagaimana dimaksud diatas dari Wali Amanat Sukuk diberikan dengan ketentuan:

- a. permohonan persetujuan tidak akan ditolak tanpa alasan yang jelas dan wajar;
- b. Wali Amanat Sukuk wajib memberikan persetujuan, penolakan atau meminta tambahan data/dokumen pendukung dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah permohonan persetujuan tersebut dan dokumen pendukungnya diterima secara lengkap oleh Wali Amanat, dan jika persetujuan, penolakan atau permintaan tambahan data/dokumen pendukung tersebut tidak diberikan oleh Wali Amanat Sukuk selambat-lambatnya 15 (lima belas) Hari Kerja terhitung sejak permohonan persetujuan diterima secara lengkap oleh Wali Amanat Sukuk, maka dengan lewatnya waktu permohonan tersebut dianggap telah disetujui oleh Wali Amanat Sukuk; dan
- c. jika Wali Amanat Sukuk meminta tambahan data/dokumen pendukung, maka persetujuan atau penolakan wajib diberikan oleh Wali Amanat dalam waktu 15 (lima belas) Hari Kerja setelah data/dokumen pendukung tersebut diterima secara lengkap oleh Wali Amanat Sukuk, dan jika persetujuan atau penolakan tersebut tidak diberikan selambat-lambatnya 15 (lima belas) Hari Kerja terhitung sejak seluruh dokumen diterima secara lengkap oleh Wali Amanat Sukuk, maka dengan lewatnya waktu permohonan tersebut dianggap telah disetujui oleh Wali Amanat Sukuk.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Ijarah dan sebelum dilunasinya semua Sisa Imbalan Ijarah, Cicilan Imbalan Ijarah dan ongkos-ongkos lain yang harus ditanggung oleh Perseroan berkenaan dengan Sukuk Ijarah, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri untuk menjaga dan/atau melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. memenuhi semua ketentuan dalam Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Ijarah dan perjanjian terkait lainnya sehubungan dengan Perjanjian Perwaliananatan Sukuk Ijarah dimana Perseroan merupakan pihak dalam perjanjian tersebut;
- b. menjaga rasio keuangan dan memelihara keadaan keuangan Perseroan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK dan diserahkan kepada Wali Amanat Sukuk, dengan ketentuan kondisi keuangan sebagai berikut:
  - i. *Net Debt to Equity Ratio*, yaitu perbandingan total Utang Bersih dengan total Modal tidak lebih dari 4 : 1 (empat) berbanding (satu).

- ii. *EBITDA Coverage Ratio*, yaitu perbandingan antara EBITDA dengan beban Cicilan Imbalan Ijarah tidak kurang dari 2 : 1 (dua) berbanding (satu).
- “Utang Bersih” adalah total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas per laporan keuangan konsolidasi;
- “EBITDA” adalah laba sebelum beban pajak konsolidasi ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi;
- “Modal” adalah total ekuitas per laporan keuangan konsolidasi;
- c. menjaga saham Perseroan dikendalikan atau Perseroan dimiliki baik secara langsung-maupun secara tidak langsung lebih dari 40% (empat puluh persen) mengacu pada laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, oleh PT MNC Investama Tbk selama jangka waktu Sukuk Ijarah;
- d. memastikan bahwa Perseroan tetap merupakan pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50,1% (lima puluh koma satu persen) mengacu pada laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dari saham MSIN dari waktu ke waktu selama jangka waktu Sukuk Ijarah;
- e. Perseroan tidak akan menjaminkan Jaminan yang telah diberikan kepada Pemegang Sukuk Ijarah kepada pihak manapun.
- f. menyetorkan jumlah uang untuk pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dan/atau pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah yang akan jatuh tempo yang harus sudah tersedia/efektif (*in good funds*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah dan/atau Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah di rekening KSEI yang ditunjuk oleh KSEI yang khusus dibuka untuk keperluan tersebut. Sehubungan dengan pembayaran dana tersebut diatas, Perseroan wajib untuk menyerahkan kepada Wali Amanat Sukuk fotokopi bukti pengiriman uang tersebut pada hari yang sama melalui faksimili;
- g. bila Perseroan lalai menyetorkan jumlah dana tersebut pada waktu sebagaimana diatur dalam huruf f diatas, maka atas kelalaian tersebut Perseroan dikenakan Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan. Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Sukuk Ijarah akan dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Ijarah secara proposional berdasarkan besarnya Sukuk Ijarah yang dimilikinya, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Agen Pembayaran;
- h. memberikan Jaminan kepada Pemegang Sukuk Ijarah sebagaimana diatur dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah;
- i. memberikan dan mempertahankan Jaminan sebagaimana diatur dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Sisa Imbalan Ijarah yang terutang sejak ditandatangani perjanjian gadai saham yang akan ditandatangani oleh Perseroan dan Wali Amanat selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- j. dalam hal nilai Jaminan sebagaimana diatur dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan kurang dari jumlah yang ditentukan dalam Pasal 7.3 huruf i, maka Perseroan berkewajiban untuk melakukan *top-up* sehingga Jaminan tercukupi menjadi minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dengan tata cara dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
- k. Apabila hasil pemeringkatan Sukuk Ijarah mengalami penurunan dibawah hasil pemeringkatan pada saat Emisi yaitu id BBB + (*Triple B Plus*) dari Pefindo atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020, maka Perseroan berkewajiban menambah Jaminan 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah yang terutang.
- Penambahan Jaminan tersebut harus dipenuhi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat pemberitahuan dari Wali Amanat Sukuk mengenai adanya kewajiban penambahan Jaminan. Syarat-syarat dan ketentuan mengenai penambahan dan/atau pengikatan Jaminan tunduk pada ketentuan Pasal 7.3 huruf j dan Pasal 13 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.
- Apabila hasil pemeringkatan kembali ke minimal id BBB + (*Triple B Plus*) dari Pefindo atau peringkat lain yang setara yang diberikan oleh lembaga atau perusahaan pemeringkat lain maka dalam waktu selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permohonan tertulis dari Perseroan kepada Wali Amanat Sukuk dengan dilampiri salinan hasil pemeringkatan dari Pemeringkat, Perseroan berhak mengubah nilai Jaminan sehingga nilai Jaminan menjadi seperti semula sebagaimana dimaksud dalam pasal 13.1 Perjanjian Perwaliamanatan;
- l. menjalankan usaha dengan sebaik-baiknya dan secara efisien serta sesuai dengan praktek keuangan dan perdagangan sebagaimana mestinya dan peraturan yang berlaku;

- m. memelihara sistem akuntansi dan pengawasan biaya sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan Perseroan dan hasil operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum dan diterapkan secara konsisten dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- n. segera memberikan kepada Wali Amanat Sukuk keterangan yang sewaktu-waktu diminta oleh Wali Amanat Sukuk dengan wajar mengenai operasi, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan hal lain-lain;
- o. segera memberitahukan kepada Wali Amanat Sukuk secara tertulis dalam waktu 5 (lima) Hari Kerja sejak terjadinya hal-hal sebagai berikut:
  - (i) membuat pinjaman baru (dengan bunga) baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun Entitas Anak (jika ada) kecuali untuk kegiatan operasional atau kegiatan sehari-hari Perseroan dan/atau Entitas Anak dengan memperhatikan ketentuan mengenai rasio keuangan sebagaimana dimaksud dalam angka 3 huruf b di atas;
  - (ii) setiap kejadian atau keadaan yang dapat mempunyai pengaruh penting dan/atau buruk atas jalannya usaha atau operasi atau keadaan keuangan Perseroan serta pemenuhan kewajiban Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan;
  - (iii) setiap perubahan anggaran dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan perubahan pemegang saham utama Perseroan, diikuti dengan penyerahan akta-akta/dokumen-dokumen keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan atas perubahan tersebut, setelah akta-akta/dokumen-dokumen tersebut diterima oleh Perseroan; dan
  - (iv) perkara pidana, perdata, administrasi dan perburuhan yang dihadapi Perseroan yang secara material mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada).
- p. Dalam hal terdapat rencana penggantian, perubahan dan/atau penambahan Obyek Ijarah karena alasan apapun, Perseroan wajib melaporkan kepada Wali Amanat Sukuk paling lambat 3 (tiga) Hari Kerja setelah mendapatkan permohonan pengajuan Obyek Ijarah Pengganti dari MNCN dan meminta Wali Amanat Sukuk untuk menyelenggarakan dan meminta persetujuan RUPSI.
- q. membayar kewajiban pajak Perseroan atau bea lainnya yang menjadi beban Perseroan dalam menjalankan usahanya sebagaimana mestinya;
- r. menyerahkan kepada Wali Amanat Sukuk:
  - (i) laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Perseroan yang terdaftar di OJK dalam waktu yang bersamaan pada saat dilaporkannya laporan keuangan tahunan Perseroan kepada OJK dan/atau Bursa Efek, dengan memperhatikan ketentuan Pasar Modal yang berlaku;
  - (ii) laporan rasio keuangan Perseroan sebagaimana Pasal 7.3 huruf (b) beserta uraian penjelasannya dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalendar sejak diterbitkannya Laporan Keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit;
  - (iii) laporan-laporan keuangan internal triwulanan (*unaudited*) Perseroan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah periode laporan keuangan tersebut berakhir;
  - (iv) laporan-laporan lain yang harus disampaikan kepada OJK dan/atau Bursa Efek dalam waktu yang bersamaan dengan disampaikannya laporan-laporan tersebut oleh Perseroan kepada OJK dan/atau Bursa Efek;
  - (v) salinan resmi akta Perjanjian Perwalianamanatan dan akta-akta lainnya yang dibuat sehubungan dengan Emisi Sukuk Ijarah ini;
  - (vi) data-data dan keterangan-keterangan lain yang sewaktu-waktu diminta secara tertulis oleh Wali Amanat Sukuk mengenai jalannya usaha, keadaan keuangan, aktiva Perseroan dan data-data lain sepanjang hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan tugas Wali Amanat Sukuk yang telah ditentukan dalam Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah dan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - (vii) setiap pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah, selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah diketahuinya pelanggaran tersebut;
  - (viii) Bersama dengan penyampaian laporan keuangan tahunan, surat pernyataan yang ditandatangani oleh Direksi Perseroan tentang kejadian-kejadian pada masalah dan/atau keterangan yang dapat mempengaruhi kepentingan Pemegang Sukuk termasuk akan tetapi tidak terbatas pada:
    - 1. Pernyataan mengenai tidak adanya pelanggaran terhadap pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan, atau jika ada pelanggaran, uraian mengenai bentuk pelanggaran tersebut;

2. Pernyataan bahwa Perseroan telah mentaati dan melaksanakan seluruh pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau sesuai dengan persyaratan Sukuk.
  3. Pernyataan mengenai tidak adanya kejadian yang telah dan/atau akan menyebabkan Sukuk menjadi cidera janji sehingga sanksi-sanksi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian yang berhubungan dengan penerbitan menjadi berlaku dan harus dilaksanakan;
  4. Pernyataan mengenai tidak adanya kejadian yang secara materiil mempengaruhi Perseroan sehubungan dengan penerbitan Sukuk, atau jika ada, uraian mengenai kejadian-kejadian tersebut;
  5. Pernyataan mengenai tidak adanya perubahan yang berarti dalam bidang usaha Perseroan yang tidak dilaporkan sejak penerbitan Sukuk yang pertama kali, atau jika ada, uraian mengenai kejadian-kejadian tersebut.
- s. memelihara harta kekayaannya agar tetap dalam keadaan baik dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana dilakukan pada umumnya mengenai harta milik dan usaha yang serupa;
  - t. memelihara asuransi-asuransi atas harta kekayaan Perseroan pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik terhadap segala resiko yang secara material lazim dihadapi oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis dengan Perseroan dengan ketentuan asuransi-asuransi tersebut tersedia dengan syarat-syarat komersial yang wajar bagi Perseroan;
  - u. segera memberikan pemberitahuan tertulis kepada Wali Amanat Sukuk setelah menyadari terjadinya keadaan atau kejadian sebagaimana tersebut dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah yang dapat menimbulkan kelalaian atau adanya pemberitahuan mengenai kelalaian yang diberikan oleh kreditur Perseroan;
  - v. memberi ijin kepada Wali Amanat Sukuk atau pihak yang ditunjuk oleh Wali Amanat Sukuk dengan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) Hari Kerja sebelumnya selama jam kerja Perseroan, untuk memasuki gedung-gedung yang dimiliki atau dikuasai Perseroan pada saat jam kerja Perseroan dan untuk melakukan pemeriksaan atas dokumen-dokumen lain sehubungan dengan Perjanjian Perwaliamanatan dengan memenuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - w. memperoleh, mematuhi segala ketentuan dan melakukan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga tetap berlakunya segala kuasa, ijin, dan persetujuan dari pemerintah serta perijinan-perijinan penting dengan pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan sebagaimana dari waktu ke waktu disyaratkan oleh hukum yang berlaku;
  - x. menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah kepada KSEI, untuk kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah sebagai bukti pencatatan dalam Daftar Pemegang Rekening dan menyampaikan fotokopi Sertifikat Jumbo Sukuk Ijarah dengan tanda terima dari KSEI tersebut kepada Wali Amanat Sukuk;
  - y. Melakukan pemeringkatan atas Sukuk Ijarah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 49/POJK.04/2020, yang wajib dipatuhi oleh Perseroan sehubungan dengan pemeringkatan, yaitu antara lain :
    - 1) Pemeringkatan Tahunan
      - i. Perseroan wajib menyampaikan pemeringkatan tahunan atas Sukuk Ijarah kepada OJK dan Wali Amanat paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Sukuk Ijarah yang diterbitkan.
      - ii. Dalam hal peringkat Sukuk Ijarah yang diperoleh berbeda dari peringkat sebelumnya, Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir, yang paling sedikit memuat :
        - a) peringkat tahunan yang diperoleh; dan
        - b) penjelasan singkat mengenai penyebab perubahan peringkat.
    - 2) Pemeringkatan Karena Terdapat Fakta Material/Kejadian Penting
      - i. Dalam hal Pemeringkatan menerbitkan peringkat yang berbeda dengan yang sebelumnya, maka Perseroan wajib menyampaikan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya peringkat yang berbeda dengan sebelumnya, yang paling sedikit memuat :
        - a) peringkat yang berbeda dengan peringkat sebelumnya; dan
        - b) penjelasan singkat mengenai faktor-faktor penyebab terbitnya peringkat yang berbeda dengan sebelumnya.
      - ii. Masa berlaku peringkat yang berbeda dengan sebelumnya adalah sampai dengan akhir periode peringkat tahunan.

- 3) Pemeringkatan Sukuk Ijarah Dalam Penawaran Umum Berkelanjutan.
  - i. Perseroan yang menerbitkan Sukuk Ijarah melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014 wajib memperoleh peringkat yang mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan yang direncanakan;
  - ii. Peringkat tahunan dan peringkat yang dikeluarkan oleh Pemeringkat karena adanya fakta material, kejadian penting, atau faktor lainnya yang berbeda dengan peringkat sebelumnya wajib mencakup keseluruhan nilai Penawaran Umum Berkelanjutan sepanjang:
    - a) periode Penawaran Umum Berkelanjutan masih berlaku; dan
    - b) Perseroan tidak dalam keadaan kondisi dilarang untuk melaksanakan penawaran Sukuk Ijarah tahap berikutnya dalam periode Penawaran Umum Berkelanjutan sebagaimana diatur pada Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014.
- 4) Pemeringkatan Ulang
  - i. Dalam hal Perseroan menerima hasil pemeringkatan ulang dari Pemeringkat terkait dengan peringkat Sukuk Ijarah selain karena hal-hal sebagaimana dimaksud dalam huruf yangka 1) butir i dan angka 2) butir i, maka Perseroan wajib menyampaikan hasil pemeringkatan ulang dimaksud kepada OJK dan Wali Amanat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya peringkat dimaksud.
  - ii. Dalam hal peringkat yang diterima sebagaimana dimaksud dalam butir i berbeda dari peringkat sebelumnya, maka Perseroan wajib mengumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah diterimanya peringkat dimaksud.
- 5) Pengumuman sebagaimana dimaksud huruf y angka 1), angka 2), dan angka 3) di atas wajib dilakukan melalui paling sedikit:
  - i. Situs Web Emiten;
  - ii. Situs Web Bursa Efek.

#### KELALAIAN PERSEROAN

- a. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari keadaan atau kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini :
  - 1) Perseroan tidak membayar Sisa Imbalan Ijarah pada Tanggal Pembayaran Kembali Sisa Imbalan Ijarah kepada Pemegang Sukuk Ijarah dan/atau Cicilan Imbalan Ijarah pada Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah kepada Pemegang Sukuk Ijarah berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah; atau
  - 2) Perseroan tidak melaksanakan atau tidak mentaati salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Dokumen Emisi lainnya yang secara material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah dan Dokumen Emisi (selain Pasal 11.1 angka 1 Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah); atau
  - 3) Apabila keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan yang termaktub dalam Dokumen Emisi secara material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, yang mana ketidaksesuaian atau ketidakbenaran tersebut disebabkan karena adanya kesengajaan atau itikad buruk dari Perseroan; atau
  - 4) Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada) dinyatakan lalai dan telah melewati jangka waktu perbaikan (apabila ada) sehubungan dengan suatu perjanjian utang atau kredit oleh salah satu atau lebih krediturnya (*cross default*) dalam jumlah utang melebihi 35% (tiga puluh lima persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian triwulan terakhir, yang berakibat jumlah yang terutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian utang tersebut seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh pihak yang mempunyai tagihan dan/atau kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali), sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Emiten untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah;
  - 5) Fakta mengenai jaminan, keadaan, atau status Perseroan serta pengelolaannya tidak sesuai dengan informasi dan keterangan yang diberikan oleh Perseroan; atau
  - 6) Adanya penundaan kewajiban pembayaran utang (*moratorium*); atau
  - 7) Emiten tidak melakukan kewajiban lain yang tercantum di dalam Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah; atau

8) Perseroan tidak melakukan Top Up Jaminan sesuai dengan ketentuan pada Pasal 12 Perjanjian Perwaliamanatan

b. Dalam hal terjadi salah satu keadaan atau kejadian sebagaimana dimaksud dalam:

- 1) Huruf a angka 1 dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat Sukuk, tanpa dihilangkannya keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat Sukuk;
- 2) Huruf a angka 2 sampai dengan huruf a angka 8 dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat Sukuk yang tercantum dalam teguran tertulis dari Wali Amanat Sukuk paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender sejak surat teguran dari Wali Amanat Sukuk mengenai kelalaian tersebut, tanpa adanya upaya perbaikan yang mulai dilakukan oleh Perseroan atau tanpa dihilangkannya keadaan tersebut;

maka Wali Amanat Sukuk wajib memberitahukan keadaan atau kejadian tersebut kepada Pemegang Sukuk Ijarah melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, atas biaya Perseroan. Wali Amanat Sukuk akan memanggil RUPSI menurut ketentuan dan tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Dalam RUPSI tersebut, Wali Amanat Sukuk akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaian tersebut.

Apabila RUPSI tidak dapat menerima penjelasan dan alasan-alasan Perseroan serta RUPSI memutuskan agar Wali Amanat Sukuk melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Sukuk Ijarah sesuai dengan keputusan RUPSI menjadi jatuh tempo sehingga dapat dituntut pembayarannya dengan segera dan sekaligus. Wali Amanat Sukuk dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPSI itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.

c. Dengan memperhatikan pengungkapan pada Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah; apabila :

- 1) Perseroan dibubarkan karena sebab apapun atau Perseroan diberikan penundaan kewajiban pembayaran utang (moratorium) yang diajukan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak (jika ada) yang dijamin langsung oleh Perseroan yang telah memperoleh keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap dari Pengadilan Niaga yang berwenang;
- 2) Menyatakan secara tertulis ketidakmampuan untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan (*standstill*); ;

maka dalam hal ini Sukuk Ijarah menjadi jatuh tempo dengan sendirinya dan Wali Amanat bertindak mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Ijarah berhak mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Sukuk Ijarah dengan mengajukan tagihan sebesar Jumlah Terutang kepada Perseroan. Untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Sukuk Ijarah.

d. Perseroan berkewajiban untuk membayar ganti rugi kepada Wali Amanat Sukuk dan/atau membebaskan Wali Amanat Sukuk dari setiap dan semua gugatan, kerugian, biaya, tanggungan dan ongkos lain apapun yang diderita oleh Wali Amanat Sukuk termasuk biaya Konsultan Hukum yang disetujui oleh Perseroan sehubungan dengan kewajiban-kewajiban Perseroan berdasarkan Dokumen Emisi dan telah ditentukan berdasarkan suatu keputusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap, kecuali yang diakibatkan oleh kelalaian Wali Amanat Sukuk.

#### **PEMBELIAN KEMBALI SUKUK IJARAH (BUY BACK)**

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Sukuk Ijarah maka berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. pembelian kembali Sukuk Ijarah ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar.
- b. pelaksanaan pembelian kembali Sukuk Ijarah dilakukan melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek.
- c. pembelian kembali Sukuk Ijarah baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan.
- d. pembelian kembali Sukuk Ijarah tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- e. pembelian kembali Sukuk Ijarah tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwaliamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPSI.

- f. pembelian kembali Sukuk Ijarah hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi, kecuali Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh pemerintah.
- g. rencana pembelian kembali Sukuk Ijarah wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Sukuk Ijarah tersebut di surat kabar.
- h. pembelian kembali Sukuk Ijarah, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Sukuk Ijarah. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.
- i. rencana pembelian kembali Sukuk Ijarah sebagaimana dimaksud dalam huruf g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h, paling sedikit memuat informasi tentang:
  - 1) periode penawaran pembelian kembali;
  - 2) jumlah dana maksimal yang digunakan untuk pembelian kembali;
  - 3) kisaran jumlah Sukuk Ijarah yang akan dibeli kembali;
  - 4) harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Sukuk Ijarah;
  - 5) tata cara penyelesaian transaksi;
  - 6) persyaratan bagi Pemegang Sukuk Ijarah yang mengajukan penawaran jual;
  - 7) tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Sukuk Ijarah;
  - 8) tata cara pembelian kembali Sukuk Ijarah; dan
  - 9) hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Sukuk Ijarah;
- j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap Pemegang Sukuk Ijarah yang melakukan penjualan Sukuk Ijarah apabila jumlah Sukuk Ijarah yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Sukuk Ijarah, melebihi jumlah Sukuk Ijarah yang dapat dibeli kembali;
- k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Sukuk Ijarah;
- l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Sukuk Ijarah tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf i, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) jumlah pembelian kembali Sukuk Ijarah tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Sukuk Ijarah untuk masing-masing jenis Sukuk Ijarah yang beredar dalam periode 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
  - 2) Sukuk Ijarah yang dibeli kembali tersebut bukan Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
  - 3) Sukuk Ijarah yang dibeli kembali tersebut hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali.dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (dua) setelah terjadinya pembelian kembali Sukuk Ijarah.
- m. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian Kembali Sukuk Ijarah kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Sukuk Ijarah, informasi yang meliputi antara lain:
  - 1) jumlah Sukuk Ijarah yang telah dibeli;
  - 2) rincian jumlah Sukuk Ijarah yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
  - 3) harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
  - 4) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Sukuk Ijarah.
- n. Pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian Kembali tersebut;
- o. Dalam hal terdapat lebih dari satu Sukuk Ijarah yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali sukuk ijarah dilakukan dengan mendahulukan sukuk ijarah yang tidak dijamin.
- p. Dalam hal terdapat lebih dari satu sukuk ijarah yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut;
- q. Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Sukuk Ijarah, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Sukuk Ijarah tersebut;

- r. Pembelian kembali Sukuk Ijarah oleh Perseroan mengakibatkan:
  - 1) hapusnya segala hak yang melekat pada Sukuk Ijarah yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPSI, hak suara, dan hak memperoleh Cicilan Imbalan Ijarah serta manfaat lain dari Sukuk Ijarah yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
  - 2) pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Sukuk Ijarah yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPSI, hak suara, dan hak memperoleh Cicilan Imbalan Ijarah Sukuk Ijarah serta manfaat lain dari Sukuk Ijarah yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.
- s. Pengumuman rencana pembelian kembali Sukuk Ijarah dilakukan paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
  - 2) situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.

#### **RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK IJARAH (RUPSI)**

Untuk penyelenggaraan RUPSI, kuorum yang diisyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan dibawah ini, tanpa mengurangi peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 1) RUPSI diadakan dengan tujuan antara lain:
  - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Sukuk Ijarah mengenai perubahan jangka waktu Sukuk Ijarah, Sisa Imbalan Ijarah, Cicilan Imbalan Ijarah, perubahan tata cara atau periode pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, jaminan atau penyesihan dana pelunasan (*sinking fund*) dan dengan memperhatikan Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020;
  - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau Wali Amanat Sukuk, memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat, dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamatan Sukuk Ijarah serta akibat-akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
  - c. memberhentikan Wali Amanat Sukuk dan menunjuk pengganti Wali Amanat Sukuk menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamatan Sukuk Ijarah;
  - d. mengambil tindakan yang dikuasakan oleh atau atas nama Pemegang Sukuk Ijarah termasuk dalam penentuan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamatan Sukuk Ijarah dan dalam Peraturan OJK Nomor 20/POJK.04/2020;
  - e. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamatan Sukuk Ijarah atau berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
- 2) RUPSI dapat diselenggarakan atas permintaan:
  - a. Pemegang Sukuk Ijarah baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Sukuk Ijarah yang belum dilunasi tidak termasuk Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah, mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat Sukuk untuk diselenggarakan RUPSI dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Ijarah yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat Sukuk akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Ijarah yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Sukuk Ijarah oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat Sukuk;
  - b. Perseroan;
  - c. Wali Amanat; atau
  - d. OJK.
- 3) Permintaan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 huruf a, b, dan d wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat Sukuk wajib melakukan panggilan untuk RUPSI.

- 4) Dalam hal Wali Amanat Sukuk menolak permohonan Pemegang Sukuk Ijarah atau Perseroan untuk mengadakan RUPSI, maka Wali Amanat Sukuk wajib memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusan kepada OJK, paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.
- 5) Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPSI :
  - a. Pengumuman RUPSI wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan.
  - b. Pemanggilan RUPSI dilakukan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum RUPSI, melalui paling sedikit 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
  - c. Pemanggilan RUPSI kedua atau ketiga dilakukan paling lambat 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum RUPSI kedua atau ketiga dilakukan dan disertai informasi bahwa RUPSI sebelumnya telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
  - d. Panggilan harus dengan tegas memuat rencana RUPSI dan mengungkapkan informasi antara lain:
    - (1) tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPSI;
    - (2) agenda RUPSI;
    - (3) pihak yang mengajukan usulan RUPSI;
    - (4) Pemegang Sukuk Ijarah yang berhak hadir dan memiliki hak suara dalam RUPSI ; dan
    - (5) kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPSI.
  - e. RUPSI kedua dan ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lambat 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPSI sebelumnya.
- 6) Tata cara RUPSI :
  - a. Pemegang Sukuk Ijarah, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPSI dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Sukuk Ijarah yang dimilikinya.
  - b. Pemegang Sukuk Ijarah yang berhak hadir dalam RUPSI adalah Pemegang Sukuk Ijarah yang namanya tercatat dalam Daftar Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSI yang diterbitkan oleh KSEI.
  - c. Pemegang Sukuk Ijarah yang menghadiri RUPSI wajib menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat Sukuk.
  - d. Seluruh Sukuk Ijarah yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Sukuk Ijarah tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSI sampai dengan tanggal berakhirnya RUPSI yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat Sukuk atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Sukuk Ijarah yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPSI.
  - e. Setiap Sukuk Ijarah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPSI, dengan demikian setiap Pemegang Sukuk Ijarah dalam RUPSI mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Sukuk Ijarah yang dimilikinya.
  - f. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
  - g. Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam kuorum kehadiran kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah.
  - h. Pemegang Sukuk Ijarah dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPSI namun memberikan suara abstain dianggap tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
  - i. Sebelum pelaksanaan RUPSI:
    - Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan daftar Pemegang Sukuk Ijarah dari Afiliasinya kepada Wali Amanat.
    - Perseroan berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan jumlah Sukuk Ijarah yang dimiliki oleh Perseroan dan Afiliasinya;
    - Pemegang Sukuk Ijarah atau kuasa Pemegang Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI berkewajiban untuk membuat surat pernyataan yang menyatakan mengenai apakah Pemegang Sukuk Ijarah memiliki atau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
  - j. RUPSI dapat diselenggarakan di tempat Perseroan atau tempat lain yang disepakati antara Perseroan dan Wali Amanat Sukuk.

- k. RUPSI dipimpin oleh Wali Amanat Sukuk.
  - l. Wali Amanat Sukuk wajib mempersiapkan acara RUPSI termasuk materi RUPSI dan menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPSI.
  - m. Dalam hal penggantian Wali Amanat Sukuk diminta oleh Perseroan atau Pemegang Sukuk Ijarah, maka RUPSI dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Sukuk Ijarah yang meminta diadakan RUPSI tersebut. Perseroan atau Pemegang Sukuk Ijarah yang meminta diadakannya RUPSI tersebut diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPSI dan materi RUPSI serta menunjuk Notaris untuk membuat berita acara RUPSI.
- 7) Dengan memperhatikan ketentuan butir 6 huruf g di atas, kuorum dan pengambilan keputusan:
- a. Dalam hal RUPSI bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah sebagaimana dimaksud dalam butir 1) diatur sebagai berikut:
    - 1. Apabila RUPSI dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
      - (i) dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Pemegang Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
      - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSI kedua.
      - (iii) RUPSI kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
      - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSI ketiga.
      - (v) RUPSI ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
    - 2. Apabila RUPSI dimintakan oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau Wali Amanat Sukuk maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
      - (i) dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
      - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSI kedua.
      - (iii) RUPSI kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
      - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSI ketiga.
      - (v) RUPSI ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
    - 3. Apabila RUPSI dimintakan oleh OJK maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
      - (i) dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
      - (ii) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSI kedua.

- (iii) RUPSI kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
  - (iv) dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSI ketiga.
  - (v) RUPSI ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
- b. RUPSI yang diadakan untuk tujuan selain perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah, dapat diselenggarakan dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- 1. dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
  - 2. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSI kedua.
  - 3. RUPSI kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang hadir dalam RUPSI.
  - 4. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 3 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSI ketiga.
  - 5. RUPSI ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah Sukuk Ijarah yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak.
  - 6. dalam hal korum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam angka 4 di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPSI yang keempat.
  - 7. RUPSI keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Sukuk Ijarah atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Wali Amanat.
  - 8. Pengumuman, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPSI keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka 5 di atas.
- 8) Biaya-biaya penyelenggaraan RUPSI termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya pemasangan iklan untuk pengumuman dan pemanggilan-pemanggilan RUPSI, biaya Notaris, dan sewa ruangan dibebankan dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat Sukuk paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima Perseroan dari Wali Amanat Sukuk.
- 9) Penyelenggaraan RUPSI wajib dibuatkan berita acara secara notarial oleh Notaris.
- 10) Keputusan RUPSI mengikat bagi semua Pemegang Sukuk Ijarah, Perseroan dan Wali Amanat, karenanya Perseroan, Wali Amanat Sukuk, dan Pemegang Sukuk Ijarah wajib memenuhi keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPSI. Keputusan RUPSI mengenai perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah dan/atau perjanjian-perjanjian lain sehubungan dengan Sukuk Ijarah, baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah dan/atau perjanjian-perjanjian lainnya sehubungan dengan Sukuk Ijarah.
- 11) Wali Amanat Sukuk wajib mengumumkan hasil RUPSI dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPSI tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.

- 12) Apabila RUPSI yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Sisa Imbalan Ijarah, perubahan tingkat Cicilan Imbalan Ijarah, perubahan tata cara pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah, dan perubahan jangka waktu Sukuk Ijarah dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPSI atau tanggal lain yang diputuskan RUPSI (jika RUPSI memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Imbalan Ijarah kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPSI.
- 13) Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPSI dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat Sukuk dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek.
- 14) Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPSI ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal tersebut yang berlaku

#### **PENYISIHAN DANA PELUNASAN SISA IMBALAN IJARAH**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Sisa Imbalan Ijarah dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai rencana penggunaan dana penerbitan Sukuk Ijarah.

#### **TIM AHLI SYARIAH**

Berdasarkan surat Dewan Syariah Nasional MUI Nomor U-0165/DSN-MUI/II/2022 tanggal 23 Februari 2022, Tim Ahli Syariah yang bertugas memberikan pendampingan dalam penerbitan Sukuk Ijarah adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Izin</b>
1.	Dr. H. Asep Supyadillah, M.Ag	Ketua	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-04/D.04/ASPM-P/2016 tanggal 15 April 2016 tentang Pemberian Izin Ahli Syariah Pasar Modal Kepada Asep Supyadillah <i>jo.</i> Nomor KEP-06/PM.223/PJ-ASPM/2021 tanggal 5 April 2021 tentang Perpanjangan Izin Ahli Syariah Pasar Modal kepada Asep Supadillah.
2.	Mohammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	Anggota	Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-03/D.04/ASPM-P/2016 tanggal 14 Maret 2016 tentang Pemberian Izin Ahli Syariah Pasar Modal Kepada Mohammad Bagus Teguh Perwira <i>jo.</i> Nomor KEP-02/PM.223/PJ-ASPM/2021 tanggal 12 Maret 2021 tentang Perpanjangan Izin Ahli Syariah Pasar Modal kepada Mohammad Bagus Teguh Perwira.

Tim Ahli Syariah berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian dan akad-akad yang dibuat dalam rangka penerbitan Sukuk Ijarah tidak bertentangan dengan fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.

#### **PERPAJAKAN**

Diuraikan dalam Bab IX mengenai Perpajakan dalam Prospektus ini.

## HASIL PEMERINGKATAN SUKUK IJARAH

Dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan surat Pefindo No.RC-431/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 13 April 2022, hasil pemeringkatan atas instrumen pendanaan syariah (Sukuk Ijarah) Perseroan adalah:

<sup>idA+(sy)</sup>  
**(Single A Plus Syariah)**

Hasil Pemeringkatan ini berlaku untuk periode 13 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Instrumen pendanaan syariah dengan peringkat <sup>idA(sy)</sup> mengindikasikan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dalam kontrak pendanaan syariah dibandingkan dengan emiten Indonesia lainnya adalah **kuat**. Namun demikian, mungkin akan mudah terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan instrumen yang peringkatnya lebih tinggi.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPM. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

## WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk Ijarah ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

**Alamat Wali Amanat**  
**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**  
Divisi Investment Services  
Gedung BRI II Lt.30  
Jl. Jend Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210  
Tel. (021) 575 8143  
Faks. (021) 575 2360

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus ini mengenai Keterangan Mengenai Wali Amanat.

## PERWALIAMANATAN

Penerbitan Sukuk Ijarah ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bertindak selaku Wali Amanat.

## PROSEDUR PEMESANAN

Prosedur Pemesanan Pembelian Sukuk Ijarah dapat dilihat pada Bab XIII mengenai Tata Cara Pemesanan dan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam Prospektus ini.

**PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA ASET YANG MENJADI DASAR SUKUK IJARAH TIDAK BERTENTANGAN DENGAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL SERTA MENJAMIN BAHWA SELAMA PERIODE SUKUK IJARAH ASET YANG MENDASARI PENERBITAN SUKUK IJARAH TIDAK AKAN BERTENTANGAN DENGAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH DI PASAR MODAL SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN OJK NO. 18/POJK.04/2015 DAN PERATURAN OJK NO. 15/POJK.04/2015.**

**D. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH YANG TELAH DITERBITKAN PERSEROAN MELALUI PENAWARAN UMUM**

No	Nama	Rating	Nominal (Rp juta)	Jangka Waktu	Tingkat Bunga/Cicilan Imbalan (per tahun)	Jatuh Tempo	Total Nilai Efek yang Terutang (Rp juta)
1	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	idA	804.800	5 tahun	11,50%	7 Juli 2022	804.800
2	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri B	idA	6.300	6 tahun	11,75%	7 Juli 2023	6.300
3	Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C	idA	38.900	7 tahun	12,00%	7 Juli 2024	38.900
4	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	idA <sub>(sy)</sub>	213.050	5 tahun	Rp12.735 juta	7 Juli 2022	213.050
5	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri B	idA <sub>(sy)</sub>	14.000	6 tahun	Rp1.645 juta	7 Juli 2023	14.000
6	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C	idA <sub>(sy)</sub>	22.950	7 tahun	Rp2.586 juta	7 Juli 2024	22.950
7	Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA	367.500	3 tahun	11,25%	11 September 2023	367.500
8	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA <sub>(sy)</sub>	1.600	3 tahun	Rp180 juta	11 September 2023	1.600
9	Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA	1.075	5 tahun	12%	11 September 2025	1.075
10	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA <sub>(sy)</sub>	430	5 tahun	Rp51.600 juta	11 September 2025	430
11	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA	669.00	1 tahun	9,4%	24 September 2022	669.040
12	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA	20.405	3 tahun	10,3%	14 September 2024	20.405
13	Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA	10.555	5 tahun	11,0%	14 September 2026	10.555
14	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA <sub>(sy)</sub>	293.450	1 tahun	Rp27.584.300.000	24 September 2022	293.450
15	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA <sub>(sy)</sub>	6.500	3 tahun	Rp669.500.000	14 September 2024	6.500
16	Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA <sub>(sy)</sub>	50	5 tahun	Rp5.500.000	14 September 2026	50
<b>Jumlah</b>			<b>2.470.605</b>				

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih memiliki utang obligasi dan sukuk ijarah dalam mata uang rupiah sebesar Rp2.470.605 juta.

Pelunasan untuk Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 adalah dengan menggunakan sebagian dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I. Dalam hal dana hasil penawaran umum Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya. Penjelasan lebih lanjut ada pada Bab 2 Prospektus yaitu Penggunaan Dana Yang Diperoleh dari Penawaran Umum.

## II. PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi Obligasi, akan digunakan seluruhnya untuk pembayaran sebagian (*refinancing*) Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Penjelasan
Nama surat utang	: Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A
Jumlah utang saat ini	: Rp804.800.000.000,- (delapan ratus empat miliar delapan ratus juta Rupiah)
Tingkat bunga	: 11,50% (sebelas koma lima nol persen)
Jangka waktu (tenor)	: 5 (lima) tahun
Jatuh tempo	: 7 Juli 2022
Penggunaan dana	: Setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya digunakan untuk pelunasan sebagian ( <i>refinancing</i> ) pinjaman rupiah yang dimiliki oleh Perseroan
Jumlah utang yang akan dibayarkan	: Sekitar Rp694.610.000.000,- (enam ratus sembilan puluh empat miliar enam ratus sepuluh juta Rupiah)
Sisa saldo utang setelah pembayaran sebagian	: Sekitar Rp110.190.000.000,- (seratus sepuluh miliar seratus sembilan puluh juta Rupiah)
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak ada
Riwayat utang	: Pada tanggal 7 Juli 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp804.800.000.000,- (delapan ratus empat miliar delapan ratus juta Rupiah) berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.
Prosedur dan persyaratan pembayaran utang	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obligasi dilunasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi.</li> <li>2. Pembayaran pokok obligasi kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.</li> <li>3. Perseroan akan menyetorkan dana (<i>in good fund</i>) yang diperlukan untuk pelunasan pokok obligasi tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut.</li> </ol>

Sumber dana untuk membayar bunga obligasi adalah kas dari aktivitas usaha Perseroan.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi Sukuk Ijarah, akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp213.050.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima puluh juta Rupiah) akan digunakan seluruhnya untuk pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Penjelasan
Nama sukuk	: Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A
Jumlah sisa imbalan ijarah saat ini	: Rp213.050.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima puluh juta Rupiah)
Cicilan imbalan ijarah	: Rp12.735.000.000,- (dua belas miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta Rupiah) per tahun
Jangka waktu (tenor)	: 5 (lima) tahun
Jatuh tempo	: 7 Juli 2022
Penggunaan dana	: Setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya digunakan untuk pelunasan sebagian ( <i>refinancing</i> ) pinjaman rupiah yang dimiliki oleh Perseroan dan modal kerja.
Jumlah sisa imbalan ijarah yang akan dibayarkan	: Rp213.050.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima puluh juta Rupiah)
Sisa saldo sisa imbalan ijarah setelah pelunasan	: Rp0
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak ada
Riwayat kewajiban	: Pada tanggal 7 Juli 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp213.050.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima puluh juta Rupiah) berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.
Prosedur dan persyaratan pembayaran sisa imbalan ijarah	: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sukuk ijarah dilunasi pada tanggal pelunasan sisa imbalan ijarah sukuk ijarah.</li> <li>2. Pembayaran sisa imbalan ijarah sukuk ijarah kepada pemegang sukuk ijarah melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.</li> <li>3. Perseroan akan menyetorkan dana (<i>in good fund</i>) yang diperlukan untuk pelunasan sisa imbalan ijarah sukuk ijarah tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan sisa imbalan ijarah tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan sisa imbalan ijarah sukuk ijarah tersebut.</li> </ol>

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah hanya digunakan untuk melunasi jumlah kewajiban sukuk ijarah sementara pelunasan cicilan imbalan ijarah akan dibiayai melalui kas dari aktivitas usaha Perseroan.

2. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal, sebagaimana dimaksud dalam POJK Nomor 18/POJK.04/2015.

Dalam hal dana hasil penawaran umum Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 tidak terqualifikasi sebagai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana yang diatur dalam

POJK No. 17/POJK.04/2020 dan POJK No. 42/POJK.04/2020. Apabila rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 dikemudian hari akan digunakan untuk transaksi yang terkualifikasi sebagai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan maka Perseroan wajib melaksanakan kewajiban yang diatur dalam sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 dan POJK No. 42/POJK.04/2020.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum akan mengikuti peraturan yang berlaku di pasar modal. Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara berkala kepada OJK dan para pemegang Obligasi melalui Wali Amanat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Obligasi telah direalisasikan Otoritas Jasa Keuangan serta dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara berkala setiap tahun sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta khusus untuk dana hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah harus ditempatkan pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Apabila penggunaan dana hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Sukuk Ijarah ini akan diubah, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPO dan RUPSI dengan mengemukakan rencana dan alasan beserta pertimbangan dan perubahan penggunaan dana tersebut. Perubahan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari RUPO dan RUPSI sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015. Selanjutnya Perseroan melaporkan hasil RUPO dan RUPSI kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPO dan RUPSI.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan emisi Penawaran Umum Obligasi ini kurang lebih setara dengan 0,77% (nol koma tujuh puluh persen) dari nilai emisi yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk penjamin emisi efek: 0,5% (nol koma lima persen) yang terdiri dari:  
Biaya jasa penjamin pelaksana emisi (*management fee*) sebesar 0,1% (nol koma satu persen), penjaminan emisi (*underwriting fee*) sebesar 0,2% (nol koma dua persen), dan penjualan (*selling fee*) sebesar 0,2% (nol koma dua persen).
2. Biaya jasa untuk profesi penunjang pasar modal: 0,05% (nol koma nol lima persen), yang terdiri dari:
  - a. Biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,03% (nol koma nol tiga persen);
  - b. Biaya jasa Notaris sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen);
  - c. Biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen);
3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal 0,06% (nol koma nol enam persen), yang terdiri dari:
  - a. Biaya jasa Wali Amanat sebesar 0,02% (nol koma nol dua persen);
  - b. Biaya jasa Pernerjangkat Efek sebesar 0,04% (nol koma nol empat persen).
4. Biaya lain-Lain (Pernyataan Pendaftaran di OJK, Pendaftaran Efek di KSEI dan Pencatatan Efek di BEI, percetakan, iklan, public expose, audit penjatahan dan lain-lain) sekitar 0,16% (nol koma satu enam persen).

Sesuai Peraturan OJK Nomor 9/POJK.04/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan sehubungan dengan emisi Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini kurang lebih setara dengan 0,78% (nol koma tujuh delapan persen) dari nilai emisi yang meliputi:

1. Biaya jasa untuk penjamin emisi efek: 0,5% (nol koma lima persen) yang terdiri dari:  
Biaya jasa penjamin pelaksana emisi (*management fee*) sebesar 0,1% (nol koma satu persen), penjaminan emisi (*underwriting fee*) sebesar 0,2% (nol koma dua persen), dan penjualan (*selling fee*) sebesar 0,2% (nol koma dua persen).
2. Biaya jasa untuk profesi penunjang pasar modal: 0,05% (nol koma nol lima persen), yang terdiri dari:
  - a. Biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,03% (nol koma nol tiga persen);
  - b. Biaya jasa Notaris sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen);
  - c. Biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,01% (nol koma nol satu persen);

3. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal 0,06% (nol koma nol enam persen), yang terdiri dari:
  - a. Biaya jasa Wali Amanat sebesar 0,02% (nol koma nol dua persen);
  - b. Biaya jasa Pemeringkat Efek sebesar 0,04% (nol koma nol empat persen).
4. Biaya lain-Lain (Pernyataan Pendaftaran di OJK, Pendaftaran Efek di KSEI dan Pencatatan Efek di BEI, percetakan, iklan, public expose, audit penjabatan, jasa ahli syariah, dan lain-lain) sekitar 0,17% (nol koma satu tujuh persen).

Penggunaan dana hasil emisi Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2021, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, telah digunakan seluruhnya sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam surat Perseroan No 007/CFO-MCOM/I/18 tanggal 15 Januari 2018.

### III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 yang diambil dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, auditor independen, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 11 Mei 2022 dan ditandatangani oleh Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, auditor independen, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 27 Mei 2021 dan ditandatangani oleh Adeyana Widjaja, CPA.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mempunyai jumlah liabilitas sebesar Rp10.230.049 juta. Rincian dari liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

*(dalam jutaan Rupiah)*

<b>Keterangan</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	
Utang bank	901.418
Utang usaha	
Pihak berelasi	16.555
Pihak ketiga	839.736
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	25.543
Pihak ketiga	421.610
Pendapatan diterima dimuka	22.990
Utang pajak	91.817
Biaya masih harus dibayar	80.623
Uang muka pelanggan	22.125
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	
Pinjaman jangka panjang	3.100.205
Liabilitas sewa/liabilitas sewa pembiayaan	27.978
Utang obligasi	1.468.149
Utang Sukuk Ijarah	505.745
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.524.494</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	179.894
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Pinjaman jangka panjang	1.775.756
Liabilita sewa/liabilitas sewa pembiayaan	26.458
Utang obligasi	441.278
Utang Sukuk Ijarah	44.858
Liabilitas imbalan kerja	237.311
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.705.555</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>10.230.049</b>

## 1. Utang Bank

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
	<b>2021</b>
Bank Sinarmas	400.000
Bank Mayapada	300.000
Bank BJB	149.944
Bank MNC International	49.474
Bank Ganesha	2.000
<b>Jumlah</b>	<b>901.418</b>

### Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang tanggal 19 Maret 2021 dan berlaku selama 12 (dua belas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset, dan penjaminan Perseroan.

### Bank Mayapada

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000 juta dengan bunga 14% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 21 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan dan penjaminan Perseroan dari PT MNC Land Tbk.

Pada tahun 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp250.000 juta, tingkat bunga 13% per tahun dan dijamin dengan aset anak Perseroan dan penjaminan Perseroan. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 23 November 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022. Pada tahun 2021, GIB membayar cicilan pinjaman sebesar Rp25.000 juta.

### Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset Perseroan dan penjaminan Perseroan. Selanjutnya, berdasarkan addendum perjanjian tanggal 15 Oktober 2021, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp50.000 juta, berlaku selama 12 (dua belas) bulan sampai 16 Oktober 2022 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

### Bank MNC Internasional

Pada tanggal 10 Mei 2021, MPI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp26.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 6,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2022.

Pada tanggal 3 September 2021, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp4.750 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2022. Pada tanggal 10 Desember 2021, MNI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp19.750 juta.

Jumlah biaya transaksi sebesar Rp526 juta diamortisasi setiap bulan selama 12 bulan.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp5.000 juta.

### Bank Ganesha

Pada tanggal 2 Juni 2021, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Short Term Loan (STL) sebesar Rp13.500 juta dengan PT Bank Ganesha Tbk. Fasilitas STL sudah digunakan sebesar Rp2.000 juta. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

### Bank Bukopin

Pada tanggal 10 Februari 2020, MSIN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bukopin sebesar Rp190.000 juta, jangka waktu 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2021.

### Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp18.000 juta dan Rp4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2020 dan 3 September 2020 dengan tingkat bunga masing-masing 5% dan 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021 dan 3 September 2021. Pada tahun 2021 MNI telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

## 2. Utang Usaha

Saldo utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp856.291 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
<b>Berdasarkan Pemasok</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi	16.555
Pihak ketiga	
TV berbayar dan <i>broadband</i>	694.537
Iklan dan konten	44.833
Lainnya	100.366
<b>Jumlah</b>	<b>856.291</b>

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
<b>Berdasarkan Mata Uang</b>	<b>2021</b>
Rupiah	569.495
Dolar Amerika Serikat	283.784
Lainnya	3.012
<b>Jumlah</b>	<b>856.291</b>

## 3. Utang Pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp91.817 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
	<b>2021</b>
Pajak penghasilan	52.546
Pajak pertambahan nilai - bersih	39.271
<b>Jumlah</b>	<b>91.817</b>

#### 4. Liabilitas Pajak Tangguhan

Saldo liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp179.894 juta, dengan rincian sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
	<b>2021</b>
Entitas Anak	
Liabilitas imbalan pasca kerja	(11.459)
Lainnya	191.353
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>179.894</b>

#### 5. Pinjaman Jangka Panjang

Saldo liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.875.961 juta, dengan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp3.100.205 juta. Rincian saldo liabilitas jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
	<b>2021</b>
Pinjaman Sindikasi	1.410.693
China Development Bank	1.173.912
Deutsche Bank	488.357
Bank Mayapada	398.139
Investment Opportunities V Pte. Limited	393.470
Marymount Road Limited	342.456
Shingan Investment Corp.	285.381
Bank BJB	200.000
Bank Rakyat Indonesia	121.249
Bank Victoria	49.688
Bank Oke Indonesia	7.965
Bank Central Asia	4.651
Jumlah	4.875.961
Bagian Yang Jatuh Tempo dalam Setahun	(3.100.205)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.775.756</b>

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
	<b>2021</b>
Jatuh tempo dalam setahun	3.100.205
Pada tahun kedua	807.745
Lebih dari tiga tahun	1.005.773
Subjumlah	4.913.723
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(37.762)
<b>Jumlah</b>	<b>4.875.961</b>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
	<b>2021</b>
Pinjaman jangka panjang	4.875.961
Biaya bunga masih harus dibayar	8.836
<b>Jumlah</b>	<b>4.884.797</b>

## Pinjaman Sindikasi

	(dalam jutaan Rupiah)
	<b>31 Desember</b>
	<b>2021</b>
MNC	1.185.817
MSIN dan entitas anak	231.692
Subjumlah	1.417.509
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(6.816)
<b>Jumlah</b>	<b>1.410.693</b>

### a. Pinjaman Sindikasi US\$250 Juta

Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. dan Standard Chartered Bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (*original lenders*); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (*Offshore Security Agent*) dan Agen Fasilitas (*Facility Agent*); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (*Account Bank*); dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (*Onshore Security Agent*), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah US\$250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar US\$200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar US\$50 juta.

Berikut adalah pinjaman sindikasi tahun 2021:

	(US\$ Penuh)
	<b>Komitmen</b>
	<b>Tahun 2021</b>
Bank of the Philippine Islands	12.631.855
Ing Bank N.V. – Singapore Branch	9.972.517
Credit Agricole Corporate and Investment Bank	8.310.431
Sovcombank	6.648.345
Aozora Asia Pacific Finance Limited	6.482.136
Bank of Kaohsiung Co., Ltd.	6.482.136
Shinhan Asia Limited	4.986.258
Deutsche Bank AG Singapore Branch	4.903.154
Ing Bank N.V. – Singapore Branch	3.324.172
Woori Bank, Singapore Branch	3.324.172
Woori Global Markets Asia Limited	3.241.068
The Tokyo Star Bank Limited	3.157.964
Kookmin Bank Hong Kong Branch	2.326.921
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	1.662.086
Keb Hana Bank	1.662.086
Mega International Commercial Bank	1.662.086
Keb Hana Global Finance Limited	1.662.086
PT Bank Sbi Indonesia	664.834
<b>Jumlah dalam Dolar Amerika Serikat</b>	<b>83.104.307</b>
<b>Jumlah dalam jutaan Rupiah</b>	<b>1.185.817</b>

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;
- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar US\$1,87 juta (ekuivalen Rp26.648 juta) dan US\$1,87 juta (ekuivalen Rp26.342 juta).

Pada tahun 2021, MNC menyelesaikan cicilan pinjaman sindikasi US\$86,90 juta (setara dengan Rp1.240.859 juta).

Pada tanggal 24 Februari 2022, MNC membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah US\$20,00 juta (setara dengan Rp290.780 juta).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

#### b. Pinjaman Sindikasi Rp525 Miliar

Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai *mandated lead arrangers*; (ii) PT Bank BRI Syariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan Perseroan.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syariah Tbk sebesar Rp75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2021, MSIN dan anak perusahaan telah membayar cicilan sebesar Rp293.308 juta, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp231.692 juta.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
	<b>2021</b>
PT Bank BRI Syariah Tbk	167.389
PT Bank Victoria International Tbk	53.274
PT Bank Victoria Syariah	11.029
<b>Jumlah</b>	<b>231.692</b>

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan anak perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, MSIN dan anak perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

### **China Development Bank**

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*) serta Perseroan (sebagai Penjamin) dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027.

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger, Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, Perseroan bertindak sebagai penjamin.

Pada tahun 2021, MKM membayar fasilitas pinjaman sebesar US\$ 38.025.930 (setara dengan Rp574.102 juta).

### **Deutsche Bank**

Pada tanggal 4 Juni 2021, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar US\$35 juta dengan tingkat bunga Libor 3 bulan + 4,5% per annum dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Saldo pinjaman atas fasilitas Deutsche Bank adalah US\$ 35 juta (setara dengan Rp488.357 juta) pada 31 Desember 2021.

### **PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

#### **MNCSV**

Pada bulan November 2021, MNCSV menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

#### **MSIN**

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta *grace period* selama 30 bulan ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

### **Investment Opportunities V Pte. Limited**

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tahun 2021, MNCSV membayar fasilitas pinjaman sebesar US\$ 12.886.271 (setara dengan Rp192.740 juta). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp27.468 juta dan Rp27.152 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

**Marymount Road Limited**

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL) dengan bunga 1,5% per 90 hari. Pada tanggal 16 Januari 2020, perjanjian fasilitas pinjaman telah di amandemen dan jangka waktu pinjaman menjadi 1.440 hari setelah tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman di atas dijamin saham entitas anak. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perseroan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tahun 2021, GMI membayar fasilitas pinjaman sebesar US\$ 6.000.000 (setara dengan Rp80.695 juta).

**Shinhan Investment Corp.**

Pada tanggal 24 Oktober 2020, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$20 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,1% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi.

**Bank BJB**

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a dan provisi 0,5% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp14.750 juta.

Pada tahun 2021, MVN membayar fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp50.000 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

**Bank Rakyat Indonesia**

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2021, MNC membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp21.260 juta.

**Bank Victoria**

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

**Bank Oke Indonesia**

Pada tanggal 31 Januari 2019, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp30.000 juta dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Dinar Indonesia Tbk). Fasilitas kredit sudah digunakan sebesar Rp30.000 juta per tanggal 31 Januari 2019. Bunga dikenakan sebesar 12,75% p.a. dan jangka waktu pinjaman 36 bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

Pada tahun 2021, Infokom membayar fasilitas pinjaman sebesar Rp12.495 juta.

## Bank Central Asia

### MNCSV

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp75.000 juta dengan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

### MKM

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

Pada tahun 2021, MKM membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp522 juta.

## Bank MNC Internasional

Pada tanggal 21 Desember 2018, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp3.500 juta dengan PT Bank MNC Internasional Tbk. Fasilitas kredit investasi sudah digunakan sebesar Rp3.500 juta pada tanggal 27 Desember 2018. Bunga dikenakan sebesar 14% p.a. dan jangka waktu pinjaman 3 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan Surat Jaminan fidusia dengan obyek jaminan fidusia berupa mesin dan peralatan. Per tanggal 31 Desember 2021, pinjaman ini telah diselesaikan seluruhnya.

## 6. Utang Obligasi

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
	<b>2021</b>
Obligasi Berkelanjutan I	
Nilai nominal – Tahap 1	
Seri A	804.800
Seri B	6.300
Seri C	38.900
Obligasi Berkelanjutan II	
Nilai nominal – Tahap 1	
Seri A	-
Seri B	367.500
Seri C	1.075
Nilai nominal – Tahap 2	
Seri A	669.040
Seri B	20.405
Seri C	10.555
Biaya transaksi belum diamortisasi	(9.148)
Subjumlah	1.909.427
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.468.149)
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>441.278</b>

### Obligasi dengan Tingkat Bunga Tetap

#### Obligasi Berkelanjutan I

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 sebesar Rp250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

Pada tanggal 19 September 2020, Perseroan telah melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 sebesar Rp250.000 juta.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perseroan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perseroan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

#### Obligasi Berkelanjutan II

##### a. Tahap 1

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp5.197 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perseroan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perseroan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri A sebesar Rp331.425 juta.

##### b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,40%, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,30% dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp3.780 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi. Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Obligasi dengan Bunga Mengambang**

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perseroan menerbitkan *Guaranteed Floating Rate Notes* dengan nilai nominal sebesar US\$40 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 99,60% dari nilai nominal dengan tingkat bunga kupon mengambang sebesar 3 months USD LIBOR + 1,3% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan di muka mulai sejak 26 Oktober 2018. Obligasi berjangka waktu 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2020. Obligasi dijamin oleh Shinhan Investment Corp.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perseroan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan telah mematuhi batasan-batasan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada bulan Oktober 2020, Perseroan telah melunasi seluruh *Guaranteed Floating Rate Notes*.

## 7. Utang Sukuk Ijarah

	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>
	<b>31 Desember</b>
	<b>2021</b>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I	
Nilai nominal – Tahap 1	
Seri A	213.050
Seri B	14.000
Seri C	22.950
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II	
Nilai nominal – Tahap 1	
Seri A	-
Seri B	1.600
Seri C	430
Nilai nominal – Tahap 2	
Seri A	293.450
Seri B	6.500
Seri C	50
Biaya transaksi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(1.427)
Subjumlah	550.603
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(505.745)
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>44.858</b>

### Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp24.500 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.500 juta per tahun.

Pada tanggal 19 September 2020, Perseroan telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp150.000 juta.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perseroan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perseroan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

## Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

### a. Tahap 1

Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp2.587 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perseroan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perseroan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri A sebesar Rp297.970 juta.

### b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp1.620 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

## 8. Imbalan Pasca-kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja yang meliputi imbalan pasca kerja manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen.

### Program Iuran Pasti

MNC Group telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi (“MK”) menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menanggukkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

MNC Group menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. MNC Group secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian MNC Group.

PSAK-24 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK-24 mengharuskan perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PSAK-24 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 tanggal 24 Maret 2016, selain DANAPERA, MNC Group juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERA.

Beban pensiun MNC Group yang timbul dari program iuran pasti masing-masing sebesar Rp43.177 juta untuk tahun 2021 dan Rp32.681 juta untuk tahun 2020.

#### **Program Imbalan Pasti**

MNC Group, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur MNC Group terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

#### **Risiko Tingkat Bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

#### **Risiko Nilai Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

#### **Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain**

MNC Group memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif atas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah:

(dalam jutaan Rupiah)

	2021		
	Imbalan pasca-kerja	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Jumlah
Diakui pada laba (rugi)			
Biaya jasa kini	28.985	1.692	30.677
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(46.433)	3.542	(42.891)
Kelebihan pembayaran oleh Perseroan	(19.172)	(17.734)	(36.906)
Beban bunga neto	15.616	414	16.030
Keuntungan aktuarial	14.899	-	14.899
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>(6.105)</b>	<b>(12.086)</b>	<b>(18.191)</b>
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:			
dari perubahan asumsi keuangan	4.101	(545)	3.556
dari penyesuaian atas pengalaman	(21.953)	(6.368)	(28.321)
<b>Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(17.852)</b>	<b>(6.913)</b>	<b>(24.765)</b>
<b>Jumlah</b>	<b>(23.957)</b>	<b>(18.999)</b>	<b>(42.956)</b>

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember
	2021
Imbalan pasca-kerja	251.312
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(14.001)
<b>Jumlah</b>	<b>237.311</b>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 0871/ST-NM-PSAK24-MNCG/II/2022 pada tanggal 15 Februari 2022.

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	2021		
	Imbalan pasca-kerja	Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Jumlah
Kewajiban imbalan pasti – awal	287.432	4.969	292.401
Biaya jasa kini	28.985	1.692	30.677
Biaya bunga	15.616	414	16.030
Keuntungan aktuarial	1.311	(844)	467
Pengukuran kembali (keruntungan)/kerugian:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:			
timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.101	(545)	3.556
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(21.953)	(6.368)	(28.321)
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(61.001)	(13.318)	(74.319)
Pembayaran manfaat	(3.180)	-	(3.180)
<b>Jumlah</b>	<b>251.311</b>	<b>(14.000)</b>	<b>237.311</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode laporan, dengan semua asumsi lain konstan.

	(dalam jutaan Rupiah)
	<b>31 Desember 2021</b>
	<b>Imbalan pasca-kerja</b>
Tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	174.213
Tingkat diskonto -1%	197.284
Tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	180.779
Tingkat kenaikan gaji -1%	167.882

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

**TIDAK ADA PINJAMAN YANG DITERIMA OLEH PERSEROAN DAN/ATAU ENTITAS ANAK YANG MATERIAL DAN/ATAU UNTUK KEPENTINGAN YANG MATERIAL YANG BELUM DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS.**

**SELURUH LIABILITAS KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAKNYA PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS. TIDAK ADA LIABILITAS YANG TELAH JATUH TEMPO YANG BELUM DILUNASI OLEH PERSEROAN.**

**DARI TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK DAN DARI TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN INI, TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAKNYA, SELAIN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.**

**MANAJEMEN DALAM HAL INI MENYATAKAN:**

- 1. DALAM LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR DAN KESANGGUPANNYA UNTUK MEMENUHI LIABILITAS TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.**
- 2. TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN BAIK PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SEJAK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.**
- 3. TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU ENTITAS ANAK DALAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.**
- 4. TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.**

#### IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang dicantumkan dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, auditor independen, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 11 Mei 2022 dan ditandatangani oleh Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, auditor independen, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 27 Mei 2021 dan ditandatangani oleh Adeyana Widjaja, CPA.

##### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

*(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	Desember 31	
	2021	2020
<b>ASET</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas		
Pihak berelasi	792.090	708.899
Pihak ketiga	572.950	196.037
Aset keuangan lainnya – lancar	321.269	329.481
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		
Pihak berelasi	21.488	39.676
Pihak ketiga	3.337.694	3.340.140
Piutang lain-lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		
Pihak berelasi	118.762	138.812
Pihak ketiga	486.475	148.944
Persediaan	3.771.658	3.576.769
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1.053.208	1.258.840
Pajak dibayar dimuka	104.651	121.599
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>10.580.245</b>	<b>9.859.197</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset pajak tangguhan – bersih	634.098	648.079
Uang muka investasi	1.103.309	875.079

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Desember 31	
	2021	2020
Investasi pada entitas asosiasi	762.023	186.000
Aset keuangan lainnya – tidak lancar	981.346	1.127.133
Properti investasi – bersih	9.059	9.774
Aset hak guna – bersih	84.997	99.729
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14.113.058	14.108.866
Goodwill	3.803.237	3.802.818
Aset digital dan tidak berwujud – bersih	1.612.784	1.200.628
Tanah untuk pengembangan	780.364	-
Aset lain-lain	331.256	344.257
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>24.215.531</b>	<b>22.402.363</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>34.795.776</b>	<b>32.261.560</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang bank	901.418	1.086.663
Utang usaha		
Pihak berelasi	16.555	17.326
Pihak ketiga	839.736	802.041
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	25.543	16.482
Pihak ketiga	421.610	491.674
Pendapatan diterima dimuka	22.990	25.666
Utang pajak	91.817	121.814
Biaya masih harus dibayar	80.623	145.726
Uang muka pelanggan	22.125	12.919
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman jangka panjang	3.100.205	1.887.299
Liabilitas sewa/liabilitas sewa pembiayaan	27.978	46.511
Utang obligasi	1.468.149	327.681
Utang Sukuk Ijarah	505.745	294.060
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.524.494</b>	<b>5.275.862</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	179.894	181.465
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pinjaman jangka panjang	1.775.756	4.231.580
Liabilita sewa/liabilitas sewa pembiayaan	26.458	28.200
Utang obligasi	441.278	1.214.590
Utang Sukuk Ijarah	44.858	253.141
Liabilitas imbalan kerja	237.311	292.401
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.705.555</b>	<b>6.201.377</b>

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Desember 31	
	2021	2020
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>10.230.049</b>	<b>11.477.239</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham		
Modal ditempatkan dan disetor	1.658.400	1.658.400
Tambahan modal disetor	1.801.390	1.801.390
Modal lain-lain	8.799	8.799
Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak	(626.808)	(486.318)
Penghasilan komprehensif lain	477.640	(78.302)
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	13.000	12.000
Tidak ditentukan penggunaannya	11.042.535	9.667.598
Jumlah	14.374.956	12.583.567
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh Kembali	(347.895)	(347.895)
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.027.061	12.235.672
Kepentingan non-pengendali	10.538.666	8.548.649
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>24.565.727</b>	<b>20.784.321</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>34.795.776</b>	<b>32.261.560</b>

#### Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
<b>PENDAPATAN</b>	<b>13.976.648</b>	<b>12.064.088</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	<b>7.393.357</b>	<b>6.185.336</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>6.583.291</b>	<b>5.878.752</b>
Beban umum dan administrasi	(2.697.474)	(2.609.824)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	(43.774)	(144.787)
Beban keuangan	(826.765)	(930.957)
Penghasilan bunga	43.070	32.418
Lain-lain - bersih	(1.502)	(1.317)
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>3.056.846</b>	<b>2.224.285</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(605.707)</b>	<b>(423.256)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.451.139</b>	<b>1.801.029</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengkukuran kembali atas program imbalan pasti	(30.574)	15.889
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	5.809	(3.972)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	(26.546)	21.913
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>	<b>(51.311)</b>	<b>33.830</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.399.828</b>	<b>1.834.859</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	1.389.130	912.737
Kepentingan non-pengendali	1.062.009	888.292
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>	<b>2.451.139</b>	<b>1,801,029</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	1.349.391	945.038
Kepentingan non-pengendali	1.050.437	889.821
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>2.399.828</b>	<b>1.834.859</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		
(dalam Rupiah penuh)	<b>84,9</b>	<b>59,3</b>

#### Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Desember 31	
	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	13.986.492	11.885.300
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.613.711)	(5.945.829)
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.109.822)	(1.261.647)
Kas dihasilkan dari operasi	5.262.959	4.677.824
Beban bunga dan pajak penghasilan	(1.234.440)	(1.386.923)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>4.028.519</b>	<b>3.290.901</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan bunga	43.070	32.418
Penarikan (penempatan) aset keuangan lancar lainnya - bersih	52.589	(49.294)
Penempatan uang muka investasi	(228.230)	(298.599)
Investasi pada entitas asosiasi	(576.023)	10.065
Kas bersih yang diperoleh pada saat akuisisi	-	765
Pengurangan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya – bersih	-	47.331
Perolehan aset tetap	(1.521.971)	(2.011.449)
Hasil penjualan aset tetap	34.873	42.099
Kenaikan aset tidak berwujud	(118.439)	(802.654)
Penurunan (kenaikan) aset lainnya dan uang muka	13.071	(54.908)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.301.060)</b>	<b>(3.084.226)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Desember 31	
	2021	2020
Penjualan saham diperoleh Kembali	-	137.462
Penerimaan pinjaman jangka pendek	52.000	240.000
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(236.690)	(525.877)
Penerimaan pinjaman jangka panjang	948.980	546.000
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.297.578)	(1.101.308)
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	-	661.500
Penerimaan setoran modal	-	294.955
Penjualan (pembelian) saham diperoleh kembali oleh entitas anak	(1.990)	122.690
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-	(409.593)
Pembayaran dividen entitas anak pada kepentingan non-pengendali	(64.661)	-
Pembayaran liabilitas sewa/sewa pembiayaan	(32.621)	(93.539)
Penerimaan utang obligasi	696.220	694.803
Penerimaan utang Sukuk Ijarah	298.380	297.413
Pelunasan utang obligasi	(331.425)	(842.000)
Pelunasan utang Sukuk Ijarah	(297.970)	(150.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.267.355)	(127.494)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>460.104</b>	<b>79.181</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>904.936</b>	<b>825.755</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.365.040</b>	<b>904.936</b>

#### Rasio-Rasio Keuangan Konsolidasian Penting

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
<b>Rasio Usaha</b>		
Laba Sebelum Pajak/Pendapatan	21,87%	18,44%
Laba Bersih Tahun Berjalan/ Pendapatan	17,54%	14,93%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas	9,98%	8,67%
Laba Bersih Tahun Berjalan/Jumlah Aset	7,04%	5,58%
Pendapatan/Jumlah Aset	40,17%	37,39%
<b>Rasio Keuangan</b>		
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	140,61%	186,87%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	41,64%	55,22%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	29,40%	35,58%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) <sup>(1)</sup>	0,83x	1,16x
Interest Service Coverage Ratio (ISCR) <sup>(2)</sup>	6,66x	5,14x
<b>Rasio Pertumbuhan</b>		
Pendapatan	15,85%	-6,74%

<i>Keterangan</i>	<i>31 Desember</i>	
	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Laba Bersih Tahun Berjalan	36,10%	-22,28%
Jumlah Aset	7,86%	6,99%
Jumlah Liabilitas	-10,86%	-10,22%
Jumlah Ekuitas	18,19%	19,65%

*Catatan:*

(1) *DSCR = EBITDA terhadap bunga pinjaman dan pokok pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun*

(2) *ISCR = EBITDA terhadap beban bunga*

**SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN.**

## V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Tabel-tabel di bawah ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Angka-angka pada ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang dicantumkan dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, auditor independen, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 11 Mei 2022 dan ditandatangani oleh Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CPA., CA., CRA., CLI.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 yang dicantumkan pada bagian lain dalam Prospektus ini, telah disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan SAK di Indonesia dan telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, auditor independen, sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 27 Mei 2021 dan ditandatangani oleh Adeyana Widjaja, CPA.

### A. UMUM

Perseroan merupakan transformasi dari PT Bimantara Citra Tbk. yang berdiri sejak 30 Juni 1981 dengan fokus awal meliputi penyelenggaraan bisnis multimedia, penyiaran, telekomunikasi, infrastruktur, transportasi dan otomotif, kimia, hotel dan properti, jasa keuangan dan kegiatan investasi lainnya. Perubahan nama dan logo dari PT Bimantara Citra Tbk menjadi PT Global Mediacom Tbk. dilakukan pada tahun 2007 setelah sebelumnya melakukan Initial Public Offering (IPO) pada 1995 dengan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kode saham BMTR. Sejak itu Perseroan mulai fokus mengembangkan bisnis medianya dengan mendirikan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) untuk menangani bisnis media berbasis iklan dan konten dan PT MNC Vision Networks Tbk untuk menangani bisnis media berbasis televisi berlangganan dan *broadband*. Dengan munculnya Entitas Anak, manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan rebranding untuk penyebutan nama perusahaan, yaitu menjadi MNC Media, agar dapat mencerminkan integrasi layanan media yang lengkap, dari elektronik, digital hingga cetak, di bawah naungan Perseroan.

### B. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LABA RUGI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
<b>ASET</b>		
Aset Lancar	10.580.245	9.859.197
Aset Tidak Lancar	24.215.531	22.402.363
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>34.795.776</b>	<b>32.261.560</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Jangka Pendek	7.524.494	5.275.862
Liabilitas Jangka Panjang	2.705.555	6.201.377
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>10.230.049</b>	<b>11.477.239</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>24.565.727</b>	<b>20.784.321</b>

## Jumlah Aset

### Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp34.795.776 juta atau naik sebesar Rp2.534.216 juta atau 7,86% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp32.261.560 juta. Peningkatan total aset ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp1.813.168 juta sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini.

#### Aset Lancar

### Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp10.580.245 juta atau naik sebesar Rp721.048 juta atau 7,31% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp9.859.197 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas sebesar Rp460.104 juta terutama dari kas di bank dan peningkatan persediaan sebesar Rp194.889 juta terutama yang berasal dari persediaan konten lokal.

#### Aset Tidak Lancar

### Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp24.215.531 juta atau naik sebesar Rp1.813.168 juta atau 8,09% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp22.402.363 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh revaluasi atas tanah yang dimiliki Entitas Anak sebesar Rp780.364 juta yang akan dikembangkan menjadi Movieland yang dilengkapi dengan sarana infrastruktur produksi terintegrasi, khususnya untuk produksi *movie*, OTT, dan drama TV. Selain itu, kenaikan aset tidak lancar juga dikontribusi oleh kenaikan investasi pada Entitas Asosiasi sebesar Rp576.023 juta (investasi pada PT Teknologi Migo Indonesia).

## Jumlah Liabilitas

### Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp2.705.555 juta atau turun sebesar Rp3.495.822 juta atau 56,37% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp6.201.377 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah pinjaman jangka panjang sebesar Rp3.439.164 juta terutama dikontribusi oleh pelunasan atas pinjaman sindikasi MNCN, pinjaman dari China Development Bank, dan pelunasan atas utang Obligasi dan Sukuk Ijarah yang jatuh tempo di tahun 2021.

#### Liabilitas Jangka Pendek

### Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp7.524.494 juta atau naik sebesar Rp2.248.632 juta atau 42,62% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp5.275.862 juta. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah pinjaman jangka panjang, utang obligasi, dan utang sukuk yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp2.546.526 juta yang terutama berasal dari reklasifikasi liabilitas jangka panjang.

#### Liabilitas Jangka Panjang

### Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp2.705.555 juta atau turun sebesar

Rp3.495.822 juta atau 56,37% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp6.201.377 juta. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah pinjaman jangka panjang, utang obligasi, dan utang sukuk setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp3.439.161 juta terutama karena pembayaran pinjaman yang dilakukan di tahun 2021 dan adanya reklasifikasi ke akun liabilitas jangka pendek untuk pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

## Jumlah Ekuitas

### Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp24.565.727 juta atau naik sebesar Rp3.781.406 juta atau 18,19% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp20.784.321 juta. Peningkatan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah saldo laba sebesar Rp1.375.937 juta yang berasal dari kontribusi laba bersih konsolidasian tahun berjalan.

*(dalam Jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan	13.976.648	12.064.088
Laba Kotor	6.583.291	5.878.752
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.451.139	1.801.029
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2.399.828	1.834.859

## Pendapatan

### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp13.976.648 juta atau naik sebesar Rp1.912.560 juta atau 15,85% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp12.064.088 juta. Peningkatan pendapatan terutama berasal dari pendapatan iklan. Peningkatan pendapatan iklan disebabkan oleh keberhasilan Perseroan memaksimalkan *non-time consuming ads* (NCT), dan kenaikan pendapatan digital yang berasal dari monetisasi sosial media, portal berita dan RCTI+ serta siaran program-program unggulan berbasis sponsor. Pemaksimalan NCT yang berpengaruh pada peningkatan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dilakukan melalui *built in advertising*, *virtual advertising*, *embedded advertising*, dan *squeezed frame*.

## Laba Kotor

### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp6.583.291 juta atau naik sebesar Rp704.539 juta atau 11,98% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp5.878.752 juta. Kenaikan laba kotor ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang telah dijelaskan di atas.

## Laba Bersih Tahun Berjalan

### Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp2.451.139 juta atau naik sebesar Rp650.110 juta atau 36,10% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.801.029 juta. Kenaikan laba bersih tahun berjalan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang telah dijelaskan di atas, keuntungan atas selisih kurs mata uang asing sebagai akibat penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan beban bunga pinjaman yang lebih rendah.

## Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan

### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**

Penghasilan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp2.399.828 juta atau naik sebesar Rp564.969 juta atau 30,79% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.834.859 juta. Kenaikan laba komprehensif tahun berjalan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan yang telah dijelaskan di atas dan keuntungan atas selisih kurs mata uang asing sebagai akibat penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan beban bunga pinjaman yang lebih rendah.

## C. RASIO KEUANGAN

### a. Rasio Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini terdiri dari *Cash Ratio* dan *Current Ratio*. *Cash Ratio* didapat dengan membandingkan antara kas dengan liabilitas lancar. Sedangkan untuk *Current Ratio* didapat dengan membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
<i>Cash Ratio (%)</i>	18,14%	17,15%
<i>Current Ratio (%)</i>	140,61%	186,87%

*Cash ratio* Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 18,14% dan 17,15%. Peningkatan *cash ratio* tersebut disebabkan karena kenaikan kas di bank sekitar 50,84% atau sebesar Rp460.104 juta serta penurunan liabilitas lancar sekitar 42,62% atau sebesar Rp2.248.632 juta.

*Current ratio* Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 140,61% dan 186,87%. Penurunan *current ratio* tersebut disebabkan karena pada tahun 2021 liabilitas lancar turun sekitar 43,00% atau sebesar Rp2.248.632 juta, sedangkan aset lancar pada tahun 2021 naik sekitar 7,31% atau sebesar Rp721.048 juta.

### b. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo menggunakan aset yang dimiliki. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio-rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas, rasio liabilitas terhadap aset dan *gearing ratio*.

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas (%)	41,64%	55,22%
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Aset (%)	29,40%	35,58%
<i>Gearing ratio (%)</i>	28,20%	40,73%

Rasio liabilitas terhadap ekuitas adalah tingkat perbandingan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 41,64% dan 55,22%. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas disebabkan karena penurunan jumlah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang konsolidasian sekitar 11,50% atau sebesar Rp1.077.880 juta.

Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 29,40% dan 35,58%. Penurunan rasio liabilitas terhadap aset disebabkan penurunan jumlah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang konsolidasian sekitar 11,50% atau sebesar Rp1.077.880 juta.

*Gearing ratio* adalah ratio jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga (pinjaman dan surat berharga yang diterbitkan) dibandingkan dengan jumlah ekuitas Perseroan. *Gearing ratio* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 28,20% dan 40,73%. Penurunan *gearing ratio* tersebut disebabkan karena penurunan jumlah pinjaman jangka pendek dan jangka panjang konsolidasian sekitar 11,50% atau sebesar Rp1.077.880 juta.

### c. Rasio Profitabilitas

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Return on Asset (ROA) – (%)	7,04%	5,58%
Return on Equity (ROE) – (%)	9,94%	8,67%

\* Jumlah kewajiban yang mengandung beban bunga dibagi dengan ekuitas

Tingkat pengembalian aset (*Return On Asset*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan. Tingkat pengembalian aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 7,04% dan 5,58%. Kenaikan ROA Perseroan disebabkan karena peningkatan pendapatan konsolidasian dan laba bersih tahun berjalan yang telah dijelaskan di atas.

Tingkat pengembalian ekuitas (*Return On Equity*) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan. Tingkat pengembalian ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar 9,94% dan 8,67%. Peningkatan ROE Perseroan disebabkan karena peningkatan pendapatan konsolidasian dan laba bersih tahun berjalan yang telah dijelaskan di atas .

## D. LAPORAN ARUS KAS

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan laporan arus kas Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Desember 31	
	2021	2020
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	13.986.492	11.885.300
Pembayaran kas kepada pemasok	(7.613.711)	(5.945.829)
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.109.822)	(1.261.647)
Kas dihasilkan dari operasi	5.262.959	4.677.824
Beban bunga dan pajak penghasilan	(1.234.440)	(1.386.923)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.028.519	3.290.901
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan bunga	43.070	32.418
Penarikan (penempatan) aset keuangan lancar lainnya - bersih	52.589	(49.294)
Penempatan uang muka investasi	(228.230)	(298.599)
Investasi pada entitas asosiasi	(576.023)	10.065
Kas bersih yang diperoleh pada saat akuisisi	-	765

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Desember 31	
	2021	2020
Pengurangan (penambahan) aset keuangan tidak lancar lainnya – bersih	-	47.331
Perolehan aset tetap	(1.521.971)	(2.011.449)
Hasil penjualan aset tetap	34.873	42.099
Kenaikan aset tidak berwujud	(118.439)	(802.654)
Penurunan (kenaikan) aset lainnya dan uang muka	13.071	(54.908)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.301.060)	(3.084.226)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penjualan saham diperoleh Kembali	-	137.462
Penerimaan pinjaman jangka pendek	52.000	240.000
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(236.690)	(525.877)
Penerimaan pinjaman jangka panjang	948.980	546.000
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.297.578)	(1.101.308)
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	-	661.500
Penerimaan setoran modal	-	294.955
Penjualan (pembelian) saham diperoleh kembali oleh entitas anak	(1.990)	122.690
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	-	(409.593)
Pembayaran dividen entitas anak pada kepentingan non-pengendali	(64.661)	-
Pembayaran liabilitas sewa/sewa pembiayaan	(32.621)	(93.539)
Penerimaan utang obligasi	696.220	694.803
Penerimaan utang Sukuk Ijarah	298.380	297.413
Pelunasan utang obligasi	(331.425)	(842.000)
Pelunasan utang Sukuk Ijarah	(297.970)	(150.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.267.355)	(127.494)
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>460.104</b>	<b>79.181</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>904.936</b>	<b>825.755</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.365.040</b>	<b>904.936</b>

#### Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.028.519 juta meningkat sebesar Rp737.618 juta atau 22,41% dibandingkan pada 31 Desember 2020 yang sebesar Rp3.290.901 juta. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sekitar 17,68% atau sebesar Rp2.101.192 juta.

## **Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi**

### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020***

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar minus Rp2.301.060 juta meningkat sebesar Rp783.166 juta atau 25,39% dibandingkan pada 31 Desember 2020 yang sebesar minus Rp3.084.226 juta yang diperoleh dari aktivitas investasi. Peningkatan arus kas dari aktivitas investasi ini terutama disebabkan oleh peningkatan atas perolehan aset tetap dan aset hak guna sekitar 24,33% atau sebesar Rp489.478 juta.

## **Arus Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Pendanaan**

### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020***

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar minus Rp1.267.355 juta menurun sebesar Rp1.139.861 juta atau 894,05% dibandingkan pada 31 Desember 2021 yang sebesar minus Rp127.494 juta. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman, pembayaran utang obligasi dan utang sukuk dengan nilai masing-masing sebesar Rp2.534.268 juta, Rp331.425 juta dan Rp297.970 juta.

## **POLA ARUS KAS DIKAITKAN DENGAN KARAKTERISTIK DAN SIKLUS BISNIS PERSEROAN**

Tidak terdapat pola arus kas tertentu yang terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

## **E. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL**

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan kas pelanggan yang termasuk dalam sumber likuiditas secara internal. Sedangkan secara eksternal, arus kas masuk Perseroan yang utama didapat dari pinjaman bank, penerbitan obligasi, dan sukuk.. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah pembayaran pinjaman dari bank maupun obligasi dan sukuk.

Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyalarsan waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pihak ketiga.

Sumber pendanaan Perseroan pada tahun 2021 berasal dari pinjaman bank, penerbitan obligasi dan sukuk.

Pada saat prospektus ini diterbitkan, tidak dapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sumber likuiditas Perseroan terutama berasal dari pinjaman bank serta penerbitan surat utang. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup.

## F. OPERASIONAL PER SEGMENT OPERASI

Perseroan membagi segmen operasinya menjadi 2 (dua) bagian, yaitu Iklan dan konten dan TV berbayar dan *broadband*. Berikut ini adalah kinerja masing-masing segmen operasi Perseroan tersebut yang mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan beserta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya yang dilampirkan dalam Prospektus ini untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dengan pendapat Wajar tanpa modifikasi untuk semua hal yang material.

Rincian pendapatan menurut segmen operasi adalah sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Desember			
	2021		2020	
	Nilai (Rp)	Kontribusi (%)	Nilai (Rp)	Kontribusi (%)
Iklan dan konten	9.621.841	68,84%	7.956.238	65,95%
TV Berbayar dan <i>broadband</i>	3.741.669	26,77%	3.685.291	30,55%
Lainnya	613.138	4,39%	422.559	3,50%
<b>Jumlah Sebelum Eliminasi</b>	<b>13.976.648</b>	<b>100,00%</b>	<b>12.064.088</b>	<b>100,00%</b>

### Pendapatan Berdasarkan Segmen Operasi

#### ***Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020***

Pendapatan dari iklan dan konten Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp9.621.840 juta atau naik sebesar Rp1.665.602 juta atau 20,93% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp7.956.238 juta. Peningkatan pendapatan ini disebabkan karena inovasi Perseroan dalam memperluas pendapatan iklan secara digital melalui sosial media, portal berita, dan RCTI+ serta implementasi *non-time consuming ads* dan siaran program *sponsorship*. Pada tahun 2021, pendapatan dari iklan dan konten berkontribusi sekitar 68,84% dari total pendapatan sebelum eliminasi.

Pendapatan dari TV berbayar dan *broadband* Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp3.741.670 juta atau naik sebesar Rp56.379 juta atau 1,53% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp3.685.291 juta. Peningkatan pendapatan ini disebabkan karena kontribusi K-Vision yang menunjukkan kinerja sangat baik dalam melakukan kapitalisasi segmen pasar TV berbayar menengah ke bawah di Indonesia. Pada tahun 2021, pendapatan dari TV berbayar dan *broadband* berkontribusi sekitar 26,77% dari total pendapatan sebelum eliminasi.

Pendapatan lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp613.138 juta atau naik sebesar Rp190.579 juta atau 45,10% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp422.559 juta. Pada tahun 2021, pendapatan lain berkontribusi sekitar 4,39% dari total pendapatan sebelum eliminasi.

Rincian pendapatan menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Desember			
	2021	Kontribusi (%)	2020	Kontribusi (%)
Indonesia	13.700.211	98,02%	11.924.679	98,84%
China	276.437	1,98%	139.409	1,16%
<b>Jumlah</b>	<b>13.976.648</b>	<b>100,00%</b>	<b>12.064.088</b>	<b>100,00%</b>

## Pendapatan Berdasarkan Segmen Geografis

### **Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020**

Pendapatan menurut segmen geografis Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp13.700.211 atau naik sebesar Rp1.775.532 juta atau 14,89% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp11.924.679 juta. Peningkatan pendapatan ini disebabkan karena peningkatan pendapatan iklan dan konten serta peningkatan pendapatan TV berbayar dan broadband dari anak usaha yang beroperasi di Indonesia. Pada tahun 2020, pendapatan dari segmen geografis Indonesia berkontribusi sekitar 98,02% dari total pendapatan Perseroan.

Pendapatan menurut segmen geografis China untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp276.437 atau naik sebesar Rp137.028 juta atau 98,29% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp139.409 juta. Peningkatan pendapatan ini disebabkan karena penurunan penjualan produk dan aktivitas yang berorientasi keluarga serta pembatasan yang ketat dari otoritas China yang membatasi anak-anak dan remaja dalam permainan *mobile*. Pada tahun 2020, pendapatan dari segmen geografis China berkontribusi sekitar 1,98% dari total pendapatan Perseroan.

## **G. BELANJA MODAL**

Pembelian aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 berturut-turut adalah sebesar Rp 1.514.742 juta dan Rp2.036.467 juta. Investasi tersebut dilakukan untuk memperkuat posisi aset tetap Perseroan. Pembelian aset tetap secara umum dibiayai oleh internal kas dan/ataupun pinjaman dari bank/lembaga keuangan lainnya. Sebelum dilakukan pembelian aset, Perseroan selalu meminta jaminan purna jual sesuai dengan kriteria masing-masing aset. Seluruh pembelian aset ini dalam rangka memenuhi kebutuhan investasi barang modal seperti pembelian ruko dan gudang, pembangunan jaringan distribusi, pembelian peralatan penyiaran, dan kebutuhan operasional lainnya seperti untuk meningkatkan jumlah dan kualitas produksi konten dan jangkauan penyiaran.

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan dan Entitas Anak telah mempertimbangkan fungsi dan tujuan pembelian barang modal tersebut. Tujuan pembelian barang modal tersebut terutama adalah untuk meningkatkan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak. Dengan adanya pertimbangan tersebut, Perseroan dan Entitas Anak menjadi lebih selektif dalam melakukan pembelian barang modal sehingga tidak terdapat masalah yang tidak sesuai dengan tujuan pembelian. Tidak terdapat sanksi terhadap komitmen investasi barang modal ini. Investasi barang modal ini bertujuan untuk peningkatan operasional Perseroan.

## **H. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Rincian aset dan liabilitas Perseroan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Desember				
	2021		2020		
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekivalen Rupiah (jutaan Rupiah)	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekivalen Rupiah (jutaan Rupiah)	
<b>Aset moneter</b>					
Kas dan setara kas	US\$	2.632.493	37.563	2.873.432	40.530
	Lainnya		3.825		3.067
Aset keuangan lainnya – lancar	US\$	3.792.577	54.116	3.792.575	53.494
Piutang usaha	US\$	4.495.869	64.320	4.533.545	63.948
Piutang lain-lain	US\$	1.139.573	16.261	1.180.987	16.658
Aset lain-lain	US\$	1.578.170	22.519	1.231.478	17.370
Jumlah aset moneter			198.604		195.067

	31 Desember			
	2021		2020	
	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah (jutaan Rupiah)	Mata uang asing (nilai penuh)	Ekuivalen Rupiah (jutaan Rupiah)
<b>Liabilitas moneter</b>				
Pinjaman jangka pendek	US\$	-	-	-
Utang usaha	US\$	19.888.155	283.784	23.980.554
	Lainnya		3.012	
Utang lain-lain	US\$	10.379.366	148.103	12.631.923
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	386.980	5.522	51.090
	Lainnya	184.548	1.944	368.986
Pinjaman jangka panjang	US\$	270.495.620	3.859.702	361.546.022
Jumlah liabilitas moneter			4.302.067	5.623.876
<b>Liabilitas Moneter Bersih</b>			<b>(4.103.463)</b>	<b>(5.428.809)</b>

- **Aset Moneter**

**Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah aset moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah setara Rp198.604 juta atau turun sebesar

Rp3.537 juta atau 1,81% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar setara Rp195.067 juta. Penurunan jumlah aset moneter ini terutama disebabkan karena penurunan kas di bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

- **Liabilitas Moneter**

**Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020**

Jumlah liabilitas moneter Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah setara Rp4.302.067 juta atau turun sebesar Rp2.601.891 juta atau 23,50% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp5.623.876. Peningkatan jumlah liabilitas moneter ini terutama disebabkan karena pembayaran pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

## I. MANAJEMEN RISIKO

### 1. Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi *Corporate Group Treasury* adalah menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan dan Entitas Anak melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas.

Perseroan dan Entitas Anak berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Perseroan dan Entitas Anak yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Perseroan dan Entitas Anak tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi. Fungsi *Corporate Treasury* melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko MNC Group, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

## A. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi. Tantangan dalam sektor industri televisi adalah rencana untuk berpindah dari analog ke digital, yang mungkin terjadi secara bertahap.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

## B. Risiko Mata Uang Asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing, terutama mata uang dolar Amerika Serikat, dalam transaksinya. Hampir semua penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat *on call* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko atas fluktuasi mata uang asing.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Perseroan dan Entitas Anak memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang biasa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Perseroan dan Entitas Anak.
- Perseroan dan Entitas Anak mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.
- MSKY telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing period*, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

## C. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat suku bunga.

## D. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak. Risiko kredit Perseroan dan Entitas Anak terutama melekat pada piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik.

Eksposur Perseroan dan Entitas Anak dan *counterparties* dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) *counterparty* yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada piutang usaha adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Perseroan dan Entitas Anak menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Perseroan dan Entitas Anak, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Perseroan dan Entitas Anak mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek.

Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai (*Fair Value Through Profit & Loss*) FVTPL dan *Available For Sale* (AFS). Aset keuangan lainnya FVTPL sebagian besar berupa reksadana yang dikelola oleh pihak berelasi yang merupakan manajemen investasi dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional, sehingga tidak menimbulkan eksposur risiko kredit yang signifikan.

Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki aset keuangan lainnya FVTPL berupa dana kelolaan dan aset keuangan lainnya AFS berupa obligasi konversi dan obligasi wajib tukar, dimana penempatannya dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Direksi dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada pada umumnya. Manajemen juga berperan aktif untuk memantau perkembangan riwayat kreditnya dan tidak mengharapkan *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, aset keuangan lainnya yang timbul dimonitor terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki *reminder team* yang berada di bawah Departemen Collection untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perseroan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit.

## **E. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan dan Entitas Anak menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri media adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dalam industri media di Indonesia bisa timbul karena adanya ketidakcocokan antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas pembelian atau memproduksi program.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas perkiraan dan actual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan dan Entitas Anak secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan.

## 2. Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kerja kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen Perseroan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan dan Entitas Anak adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>(dalam jutaan Rupiah, kecuali gearing ratio)</i>	
	<b>31 Desember 2021</b>	<b>31 Desember 2020</b>
Pinjaman	8.291.844	9.369.725
Kas dan Bank	1.365.040	904.936
Pinjaman – Bersih	6.926.804	8.464.789
Ekuitas	24.565.727	20.784.321
<b><i>Gearing ratio</i></b>	<b>28,20%</b>	<b>40,73%</b>

## J. IKHTISAR PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

### Perubahan Kebijakan Akuntansi Dalam 2 (dua) Tahun Terakhir

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi dalam 2 (dua) tahun terakhir yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan.

### Standar Akuntansi Baru

Efektif 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 71 – Instrumen Keuangan PSAK 72 – Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, dan PSAK 73 – Sewa. Dampak atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 72, Perseroan mengakui efek kumulatif dari aplikasi pertama sebagai penyesuaian pada saldo awal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak atas penerapan PSAK 73, Perseroan mengakui aset hak guna.

## K. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA

Tidak terdapat kebijakan Pemerintah dan institusi lainnya yang berdampak langsung maupun tidak langsung secara material dan signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan yang tercermin di laporan keuangan.

## L. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI

- **Wabah Virus Corona 2019 (Covid-19)**

Pandemi Covid-19 berdampak pada beberapa pembatasan operasional Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Wabah COVID-19 menyebabkan Perseroan melakukan penyesuaian pada kegiatan produksi, khususnya pelaksanaan shooting outdoor yang dipindahkan ke studio. Hal ini relatif tidak sulit untuk dilakukan mengingat Perseroan memiliki fasilitas studio yang terlengkap dan terbesar di Indonesia, serta didukung oleh sumber daya manusia yang unggul. Sementara itu, kegiatan produksi program indoor relatif tidak terpengaruh. Hanya beberapa program yang biasanya melibatkan penonton secara langsung di studio, kini diubah formatnya dengan meniadakan penonton di studio untuk memenuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah.

Untuk ke depannya, Perseroan juga akan terus melakukan evaluasi terhadap operasional dan kondisi pasar terhadap Covid-19 dan melakukan penyesuaian jika dibutuhkan.

## M. JUMLAH PINJAMAN YANG MASIH TERUTANG

Jumlah pinjaman bank dan surat utang yang masih terutang per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp8.237.409 juta dengan analisis jatuh tempo pinjaman sebagai berikut:

*(dalam jutaan Rupiah)*

	<u>&lt; 1 tahun</u>	<u>1 – 5 tahun</u>	<u>&gt; 5 tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Pinjaman jangka pendek	901.418	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	3.100.205	1.775.756	-	-
Utang obligasi - bersih	1.468.149	441.278	-	-
Utang sukuk ijarah - bersih	505.745	44.858	-	-
Jumlah	<u>5.975.517</u>	<u>2.261.892</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Informasi lebih lanjut mengenai fasilitas pinjaman dari perbankan dan surat utang dapat dilihat pada Bab III Prospektus ini mengenai Pernyataan Utang.

Untuk melunasi pinjaman yang akan jatuh tempo di bawah 1 tahun, Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

## VI. FAKTOR RISIKO

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi risiko yang dapat mempengaruhi hasil usaha Perseroan dan Entitas Anak apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik. Selain itu, Efek yang diterbitkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini juga memiliki risiko investasi bagi investor. Beberapa potensi risiko di bawah ini dapat mempengaruhi usaha serta laba yang dihasilkan Perseroan, yang diurutkan berdasarkan bobot dari yang tertinggi hingga bobot yang terendah sebagai berikut:

### A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

#### Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Sebagai perusahaan induk, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Entitas Anak, terutama dari lini usaha penyiaran dan televisi berlangganan. Tidak terdapat jaminan bahwa Entitas Anak milik Perseroan akan selalu memberi kontribusi laba secara berkesinambungan. Apabila kegiatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada kinerja dan prospek Perseroan.

### B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

#### 1. Risiko Investasi

Usaha di bidang Investasi sangat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan manajemen dalam bidang pengelolaan investasi, manajemen risiko dan kebijakan strategi dan faktor eksternal seperti kondisi perekonomian di Indonesia. Apabila investasi dilakukan pada perusahaan yang tidak menguntungkan atau apabila kondisi perekonomian Indonesia tidak kondusif, maka akan mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan.

#### 2. Risiko Operasional

Operasional Perseroan dalam menjaga efektifitas dari sistem, prosedur dan kontrol di dalam lingkungan Perseroan dan Entitas Anaknya yang dapat mempengaruhi operasi dalam memproduksi, transaksi usaha, pembukuan dan laporan. Banyaknya Entitas Anak dan kurangnya pengawasan terhadap operasional Entitas Anak dapat menyebabkan Entitas Anak merugi sehingga berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan.

### C. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN ENTITAS ANAK

#### • Risiko Umum Entitas Anak

##### 1. Risiko terkait Peraturan Pemerintah

Terhadap Entitas Anak yang bergerak di bidang penyiaran baik berupa LPS-TV maupun LPB dan di lini usaha infrastruktur telekomunikasi, kegiatan usaha tunduk pada undang-undang dan peraturan pemerintah yang ditetapkan dari instansi terkait. Kegiatan usaha di bidang penyiaran tunduk pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran (“**UU Penyiaran**”), Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Swasta (“**PP 50**”), dan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2005 Tentang Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Berlangganan (“**PP 52**”). Selain dari peraturan tersebut, LPS-TV maupun LPB di Indonesia sebagaimana dimaksud dalam PP 50 dan PP 52 tersebut di atas juga tunduk pada pengawasan dan peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri pada Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (“**Menkominfo**”) dan Komisi Penyiaran Indonesia (“**KPI**”), seperti Izin Penyelenggaraan Penyiaran (“**IPP**”). Selain itu, Entitas Anak sebagai pelaku usaha tunduk pada Undang-undang No.5 Tahun 1999 mengenai Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat (“**UU Anti Monopoli**”).

Pelanggaran terhadap suatu ketentuan dalam peraturan perundangan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dapat mengakibatkan pengenaan sanksi yang bervariasi dari sanksi administratif, denda sampai dengan pencabutan ijin usaha maupun sanksi pidana. Selain itu, selalu ada kemungkinan bahwa perizinan Entitas Anak tidak diperpanjang oleh lembaga yang berwenang, atau walaupun diperpanjang maka syarat dan ketentuan yang terdapat dalam perpanjangan tersebut tidak sesuai dengan kepentingan atau berdampak negatif material terhadap Entitas Anak. Ketidakpastian serta biaya-biaya yang mungkin timbul untuk memperpanjang masa berlakunya izin-izin dimaksud ataupun biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan izin-izin dimaksud, atau bahkan kegagalan masing-masing Entitas Anak untuk memperoleh perpanjangan atas perizinannya masing-masing, dapat saja berpengaruh terhadap kemampuan Entitas Anak untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Namun, Perseroan selama ini selalu dapat memenuhi kebijakan dan peraturan terkait dari pemerintah. Selain itu IPP dari Entitas Anak sudah diperpanjang di tahun 2019 dan berlaku hingga 10 tahun kedepan.

## 2. Risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing

Adanya fasilitas pinjaman yang dilakukan Entitas Anak dan pembelian program yang dilakukan oleh Entitas Anak berhubungan dengan mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat, dapat membawa dampak rugi selisih kurs dan mempengaruhi pendapatan dan laba bersih Entitas Anak dalam hal fluktuasi mata uang asing yang mengakibatkan melemahnya nilai Rupiah.

Walaupun begitu, hutang Entitas Anak semakin menurun setiap tahunnya sehubungan dengan adanya pembayaran. Sedangkan untuk program asing, Entitas Anak telah mengurangi pembelian program asing dan memperbanyak produksi *inhouse* dengan menggunakan fasilitas studio yang dimiliki Entitas Anak.

## • Risiko Lini Usaha LPS-TV, Media Cetak, Radio dan Media Online

### 1. Risiko Penurunan Belanja Iklan

Pendapatan terbesar MNCN diperoleh dari pendapatan iklan dengan rata-rata kontribusi terhadap pendapatan usaha untuk tiga tahun terakhir lebih dari 95%. Tidak ada jaminan yang pasti bahwa media periklanan milik MNCN akan menjadi pilihan mengingat meningkatnya persaingan di antara media periklanan yang timbul karena perkembangan dan bentuk-bentuk baru media iklan. Hal ini dapat berdampak terhadap kemampuan MNCN untuk mempertahankan dan mengembangkan pendapatan iklan. Untuk mengantisipasi penurunan belanja iklan konvensional, MNCN telah memperluas pendapatan iklannya ke digital inisiatif, khususnya melalui siaran digital, portal berita, monetisasi media sosial dan yang terpenting MNCN sendiri berhasil meluncurkan MNCN dan RCTI+.

### 2. Risiko Persaingan Program

MNCN memperoleh program-program televisi yang populer dari pihak ketiga. Persaingan untuk memperoleh lisensi atas program populer dari pihak ketiga sangat ketat, MNCN berpotensi untuk tidak mendapatkan atau mempertahankan hak untuk menyiarkan program yang populer apabila tidak mampu mempertahankan kualitas pelayanan atau standar yang telah ditetapkan dalam memperoleh hak penyiaran. Hal tersebut dapat berdampak terhadap kemampuan MNCN untuk menghasilkan pendapatan dan laba. Untuk mengatasi risiko ini, MNCN lebih berfokus untuk memproduksi konten *inhouse* yang menghasilkan rating tinggi. MNCN memiliki strategi pemrograman yang komprehensif dimana program televisi yang diproduksi sesuai dengan strategi terpadu yang memberikan MNCN kendali penuh atas pengelolaan artis, produksi, serta hak tayang, dan kekayaan intelektual. Strategi ini memberikan nilai maksimal bagi para pemegang saham dan pemirsa. MNCN memiliki fasilitas terpadu untuk pembuatan program yang sangat lengkap dari syuting hingga editing sehingga kualitas program lebih terjamin. MNCN memiliki tim riset yang dedicated untuk menganalisa habit dari audience dan selalu berkomunikasi intensif dengan tim produksi.

### 3. Risiko Tuntutan Hukum

MNCN memiliki risiko tuntutan hukum dari pihak yang merasa dirugikan atas konten yang dibuat, disiarkan atau didistribusikan melalui berbagai saluran media milik MNCN. Apabila hal ini terjadi, maka hal tersebut dapat menimbulkan biaya terkait hukum yang mempengaruhi laba MNCN. Saat ini Entitas Anak sudah mengurangi ketergantungannya terhadap konten luar dengan memperbanyak inhouse production dan menggunakan talent management inhouse sehingga dapat mengurangi risiko tuntutan hukum ini.

### 4. Risiko Kegagalan atau Kerusakan pada Fasilitas-Fasilitas Penting

Setiap stasiun televisi dan radio MNCN menggunakan fasilitas-fasilitas studio, pemancar, dan *uplink* yang dapat rusak atau hancur karena kebakaran, gempa bumi, badai besar, kehilangan tenaga, kegagalan telekomunikasi, tindakan teroris, dan kejadian-kejadian lainnya. Kegagalan atau kerusakan pada fasilitas-fasilitas tersebut dapat secara material memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha dan hasil operasi MNCN. MNCN secara rutin telah menjaga dan melakukan perawatan berkala terhadap seluruh fasilitas-fasilitas studio, pemancar dan *uplink* perusahaan yang dimilikinya. Selain itu MNCN juga telah menempatkan security untuk menjaga fasilitas-fasilitas tersebut. Dengan demikian risiko kegagalan dan kerusakan pada fasilitas-fasilitas penting dapat diminimalisir.

## • Risiko Lini Usaha Media Berbasis Pelanggan

### 1. Risiko Persaingan Usaha

#### Lini Usaha Penyiaran Program melalui MNC Vision

Persaingan yang dihadapi oleh MNC Vision adalah dari perusahaan-perusahaan penyedia jasa TV berbayar melalui satelit, kabel, *Internet Protocol Television*, *fixed broadband* dan lainnya. Kemungkinan jumlah kompetitor yang jauh meningkat karena pertumbuhan ekosistem digital yang pesat sehingga dapat menurunkan pangsa pasar. Selain itu, MNC Vision juga harus memperhatikan varian harga yang ditawarkan untuk masing-masing produk dibandingkan dengan daya beli pelanggan dan harga yang ditawarkan oleh para pesaing sehingga dapat terus bertahan dalam industri. Risiko persaingan ini akan berdampak pada pertumbuhan pendapatan MNC Vision. Namun, Perseroan selalu berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam bisnis TV berbayar dengan menawarkan produk kompetitif, inovatif, menarik, terjangkau dan terdiferensiasi dengan memanfaatkan keunggulan dan kemampuan produksi konten lokal dan orisinal yang dimiliki MNC Group.

#### Lini Usaha *Broadband* dan *Internet Protocol Television* melalui MNC Play

Persaingan yang dihadapi oleh MNC Play adalah perusahaan-perusahaan penyedia jasa *fixed broadband*. Kemungkinan jumlah kompetitor yang jauh meningkat karena pertumbuhan ekosistem digital yang pesat sehingga dapat menurunkan pangsa pasar. Selain itu, dengan adanya substitusi produk MNC Play seperti layanan *fixed broadband* secara mobile yang dapat dilakukan lewat gadget juga menjadi ancaman. Persaingan ini dapat berdampak pada pertumbuhan pendapatan MNC Play. Namun, Perseroan akan menawarkan produk kompetitif, inovatif, menarik, terjangkau dan terdiferensiasi yang mengikuti perkembangan pasar termasuk juga melalui penyediaan Vision+ (*video streaming*) bagi pelanggan sehingga dapat menikmati siaran TV dan video streaming dimana saja dan kapan yang merupakan pelengkap dari penawaran MNC Play di rumah.

#### Lini Usaha Penyiaran Konten melalui Vision+

Kegiatan usaha Vision+ sangat bergantung pada teknologi yang sangat cepat berubah. Dalam dunia yang teknologinya sudah semakin maju saat ini, Vision+ harus selalu cepat tanggap dan menyesuikannya dengan teknologi yang digunakan. Kegagalan Vision+ dalam mengikuti perkembangan teknologi menyebabkan produk Vision+ menjadi tertinggal dari para pesaing, sehingga mempengaruhi pertumbuhan pendapatan. Namun, Perseroan melalui MNC innovation center akan terus melakukan inovasi di bidang teknologi digital terkini sehingga bisa menjadi yang terdepan di bidang industri. Selain itu, Perseroan telah mempunyai dan mengimplementasikan SOP dalam penerapan manajemen pengamanan dan risiko IT yang *prudent*, perawatan dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya malfungsi.

## 2. Risiko Teknologi

### **Lini Usaha Penyiaran Program melalui MNC Vision**

Ketertinggalan teknologi membuat daya saing melemah dan berdampak mengurangi pendapatan MNC Vision. Di samping itu, bergerak di bidang industri media, secara khusus televisi berbayar, memberikan tekanan yang tinggi akan inovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta bersaing dengan kompetitor. Risiko teknologi juga terkait dengan risiko malfungsi hingga gangguan dari sistem yang disebabkan oleh berbagai macam faktor. Namun, Perseroan melalui MNC innovation center akan terus melakukan inovasi di bidang teknologi digital terkini sehingga bisa menjadi yang terdepan di bidang industri. Selain itu, Perseroan telah mempunyai dan mengimplementasikan SOP dalam penerapan manajemen pengamanan dan risiko IT yang *prudent*, serta perawatan dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya malfungsi.

### **Lini Usaha Broadband dan Internet Protocol Television melalui MNC Play**

Ketertinggalan teknologi akan membuat daya saing usaha melemah dan dapat mengurangi pendapatan MNC Play. Tuntutan yang tinggi akan inovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan serta persaingan dengan kompetitor juga menjadi faktor yang harus diperhatikan. Risiko teknologi juga terkait dengan risiko malfungsi hingga gangguan dari sistem yang disebabkan oleh beberapa faktor. Namun, Perseroan melalui MNC innovation center akan terus melakukan inovasi di bidang teknologi digital terkini sehingga bisa menjadi yang terdepan di bidang industri. Selain itu, Perseroan telah mempunyai dan mengimplementasikan SOP dalam penerapan manajemen pengamanan dan risiko IT yang *prudent*, perawatan dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya malfungsi.

### **Lini Usaha Penyiaran Konten melalui Vision+**

Kegiatan usaha Vision+ sangat bergantung pada teknologi yang sangat cepat berubah. Dalam dunia yang teknologinya sudah semakin maju saat ini, Vision+ harus selalu cepat tanggap dan menyesuaikan dengan teknologi yang digunakan. Kegagalan Vision+ dalam mengikuti perkembangan teknologi menyebabkan produk Vision+ menjadi tertinggal dari para pesaing, sehingga mempengaruhi pertumbuhan. Namun, Perseroan melalui MNC innovation center akan terus melakukan inovasi di bidang teknologi digital terkini sehingga bisa menjadi yang terdepan di bidang industri. Selain itu, Perseroan telah mempunyai dan mengimplementasikan SOP dalam penerapan manajemen pengamanan dan risiko IT yang *prudent*, perawatan dan pemeliharaan sistem secara berkala untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya malfungsi.

## 3. Risiko Kebijakan Pemerintah

### **Lini Usaha Penyiaran Program melalui MNC Vision**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MNC Vision juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah. MNC Vision harus selalu mengikuti kebijakan pemerintah agar tetap dapat beroperasi dalam industri. Kegagalan dalam mentaati kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan operasional MNC Vision, dan dapat mempengaruhi kemampuan menghasilkan pendapatan. Namun, Perseroan selama ini selalu dapat memenuhi kebijakan dan peraturan terkait dari pemerintah. Selain itu Perseroan bersama dengan asosiasi industri ikut aktif dalam memberikan masukan terhadap kebijakan terkait dari pemerintah.

### **Lini Usaha Broadband dan Internet Protocol Television melalui MNC Play**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MNC Play bergantung pada kebijakan pemerintah. MNC Play harus selalu mengikuti kebijakan pemerintah agar tetap dapat beroperasi dalam industri. Kegagalan dalam mentaati kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan dan kinerja MNC Play, dan dapat mempengaruhi kemampuan menghasilkan pendapatan. Namun, Perseroan selama

ini selalu dapat memenuhi kebijakan dan peraturan terkait dari pemerintah. Selain itu Perseroan bersama dengan asosiasi industri ikut aktif dalam memberikan masukan terhadap kebijakan terkait dari pemerintah.

#### **Lini Usaha Penyiaran Konten melalui Vision+**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Vision+ sangat bergantung pada kebijakan pemerintah. Vision+ harus selalu mengikuti kebijakan pemerintah agar tetap dapat beroperasi dalam industri. Kegagalan dalam mentaati kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja Vision+, dan dapat mempengaruhi kemampuan menghasilkan pendapatan. Namun, Perseroan selama ini selalu dapat memenuhi kebijakan dan peraturan terkait dari pemerintah. Selain itu Perseroan bersama dengan asosiasi industri ikut aktif dalam memberikan masukan terhadap kebijakan terkait dari pemerintah.

#### **D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah sebagai investasi jangka panjang.
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga dan/atau Cicilan Imbalan Ijarah serta Pokok Obligasi dan/atau Sisa Imbalan Ijarah pada waktu yang telah ditetapkan, atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi dan Sukuk Ijarah yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak.
3. Risiko turun/berkurangnya nilai manfaat atas Objek Ijarah yang disebabkan karena perubahan lingkungan bisnis, perubahan regulasi, dan/atau faktor lainnya.

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAKNYA DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERSEBUT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAKNYA.**

## VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan dan sampai dengan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak ada kejadian penting dan signifikan yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang perlu diungkapkan setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 11 Mei 2022 atas Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) *member of "Nexia International" network* dengan Opini Tanpa Modifikasian. Audit dilaksanakan sesuai dengan Standard Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Laporan audit tersebut ditandatangani oleh Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI (Rekan pada KAP KPS dengan Ijin AP No. 0126).

## VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

#### 1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 60 tanggal 30 Juni 1981 sebagaimana diubah dengan Akta No. 81 tanggal 29 Januari 1982, keduanya dibuat di hadapan Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/22 tanggal 22 Mei 1982, telah didaftarkan di dalam buku register pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta, masing-masing di bawah No. 1883 dan 1884, keduanya tertanggal 28 Mei 1982, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No. 912.

Susunan pemegang saham Perseroan pada saat pendirian, sesuai dengan Akta No.60 tanggal 30 Juni 1981, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.1.000.000,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>100</b>	<b>100.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- Tuan Bambang Trihatmojo	10	10.000.000	50,00
- Tuan Mohamad Tachril Sapi'ie	5	5.000.000	25,00
- Tuan Rosano Barack	5	5.000.000	25,00
<b>Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>20</b>	<b>20.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>80</b>	<b>80.000.000</b>	

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar Perseroan telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana tercantum dalam Akta No. 58 tanggal 21 Mei 2008, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-46924.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai UUPT di bawah No. AHU-0065930.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 1 Agustus 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 2009, Tambahan No. 17797.

Anggaran Dasar Perseroan kemudian diubah untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 51 tanggal 20 Mei 2015 ("Akta No. 51 Tanggal 20 Mei 2015"), dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0943978 tanggal 19 Juni 2015, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-3522272.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015.

Anggaran Dasar Perseroan juga telah disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 56 tanggal 11 Agustus 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0062104.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 9 September 2020, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0384472 tanggal 9 September 2020, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150051.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 9 September 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 9 Oktober 2020 (“**Akta No.21 tanggal 9 Oktober 2020**”), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0400965 tanggal 23 Oktober 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178814.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum Akta No. 56 tanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha di bidang perindustrian; pertambangan; pengangkutan; pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan; informasi dan telekomunikasi; real estate; konstruksi; percetakan; perdagangan; jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, serta arsitektur).

Berikut ini adalah Penyertaan Perseroan pada Entitas Anak berdasarkan DPS masing-masing Entitas Anak tertanggal Prospektus ini diterbitkan:

Mayoritas pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh 2 Entitas Anak yaitu MNCN (69%) dan IPTV (27%).

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Tahun Pendirian	Status Operasional	Penyertaan Melalui
1.	MNCN	Media berbasis konten dan iklan	Jakarta	52,67%	2002	1997	Beroperasi	Langsung
2.	MSKY	Media berbasis pelanggan	Jakarta	91,90%	2007	1988	Beroperasi	Tidak Langsung (melalui IPTV)
3.	IPTV	Penyedia multimedia dan investasi	Jakarta	60,67%	2006	2006	Beroperasi	Langsung
4.	Infokom	Infrastruktur telekomunikasi dan teknologi	Jakarta	99,99%	1997	1997	Beroperasi	Langsung
5.	MNC Shop	TV <i>homeshopping</i>	Jakarta	60%	2012	2012	Beroperasi	Langsung
6.	GMI	Investasi	Dubai	100%	2007	2007	Beroperasi	Langsung
7.	Universal	Investasi	Cayman Island	100%	2007	2007	Beroperasi	Langsung
8.	PT MNC OTT Network	Media <i>online</i>	Jakarta	99,90%	2011	2011	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MSIN dan Infokom)
9.	MMU	Advertising	Jakarta	99,99%	2014	2014	Tidak Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan MSIN)
10.	MNC TV	Penyiaran televisi	Jakarta	87,07%	2006	1990	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN)
11.	GIB	Penyiaran televisi	Jakarta	100%	2005	1999	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom)
12.	RCTI	Penyiaran televisi	Jakarta	100%	2004	1987	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom)
13.	MTN	Penyiaran televisi	Jakarta	100%	2008	2006	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom)
14.	MPI	Web Portal	Jakarta	99,99%	2020	2020	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom)
15.	MNCM	Stasiun radio	Jakarta	98,95%	2005	2005	Beroperasi	Tidak langsung (Melalui MNCN)
16.	MMI	Investasi	Jakarta	99,99%	2016	2016	Beroperasi	Tidak langsung (Melalui MNCN)
17.	MNIP	Percetakan	Jakarta	75%	2008	2008	Tidak Beroperasi	Tidak langsung (Melalui MNCN)

No	Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Domisili	Presentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Tahun Pendirian	Status Operasional	Penyertaan Melalui
18.	MIMEL	Investasi	Dubai	100%	2007	2007	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN)
19.	MSIN	Media berbasis konten dan media digital	Jakarta	85,58%	2007	2000	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MNCN dan Infokom)
20.	BML	Investasi	Hongkong	100%	2021	2020	Beroperasi	Langsung
21.	NV	Media berbasis pelanggan	Jakarta	99,99%	2019	2006	Beroperasi	Tidak langsung (melalui IPTV)
22.	DVN	Media berbasis pelanggan	Jakarta	99,99%	2019	2010	Beroperasi	Tidak langsung (melalui IPTV dan Infokom)
23.	MMIL	Investasi	Cayman Islands	79,88%	2002	1999	Beroperasi	Tidak langsung (melalui GMI)
24.	MDI	Perdagangan dan jasa	Jakarta	100%	2016	2006	Beroperasi	Tidak langsung (melalui MSIN dan Infokom)
25.	MKM	Media berbasis pelanggan	Jakarta	99,99%	2015	2013	Beroperasi	Tidak langsung (melalui IPTV dan Infokom)

Alasan entitas anak tidak beroperasi karena *business plan* setiap entitas anak yang tidak beroperasi tersebut tidak lagi sesuai, dikarenakan faktor-faktor eksternal diluar kendali setiap entitas anak.

Sampai Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melakukan kegiatan usahanya dalam bidang industri perdagangan, jasa dan investasi. Investasi Perseroan dalam bentuk penyertaan modal dilakukan pada sebagaimana diungkapkan pada tabulasi di atas. Perseroan telah melakukan investasi pada Entitas Anak yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang, antara lain, penyiaran televisi, media berbasis pelanggan, multimedia & investasi, infrastruktur telekomunikasi & teknologi, TV *homeshopping*, rumah produksi, jasa dan perdagangan, stasiun radio, investasi, produksi & distribusi, media cetak, percetakan, agensi periklanan, manajemen bakat, lisensi, *mobile games*, distribusi konten dan *value added service*, serta distribusi dan penjualan produk *home entertainment*.

## 2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berikut ini adalah perubahan dalam struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 2 tahun terakhir sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran.

### Tahun 2021

Berdasarkan Akta No. 51 Tanggal 20 Mei 2015 *Junctis* Akta No. 21 Tanggal 9 Oktober 2020 dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan per 31 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>55.750.000.000</b>	<b>5.575.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- PT MNC Investama Tbk	7.480.817.500	748.081.750.000	45,75
- Drs. Lo Kheng Hong	1.055.530.700	105.553.070.000	6,45
- Masyarakat*	7.816.163.886	781.616.388.600	47,8
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Sebelum Saham Treasury)</b>	<b>16.352.512.086</b>	<b>1.635.251.208.600</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Treasury</b>	<b>231.485.500</b>	<b>23.148.550.000</b>	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham dalam Portepel</b>	<b>16.583.997.586</b>	<b>1.658.399.758.600</b>	
	<b>39.166.002.414</b>	<b>3.916.600.241.400</b>	

\*) kepemilikan saham di bawah 5%

## Tahun 2022

Berdasarkan Akta No. 51 Tanggal 20 Mei 2015 *Junctis* Akta No. 21 Tanggal 9 Oktober 2020 dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan per 31 Januari 2022 yang dikeluarkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>55.750.000.000</b>	<b>5.575.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- PT MNC Investama Tbk	7.480.817.500	748.081.750.000	45,75
- Drs. Lo Kheng Hong	1.055.530.700	105.553.070.000	6,45
- Masyarakat*	7.816.163.886	781.616.388.600	47,8
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Sebelum Saham Treasury)</b>	<b>16.352.512.086</b>	<b>1.635.251.208.600</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Treasury</b>	<b>231.485.500</b>	<b>23.148.550.000</b>	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>16.583.997.586</b>	<b>1.658.399.758.600</b>	
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>39.166.002.414</b>	<b>3.916.600.241.400</b>	

\*) kepemilikan saham di bawah 5%

### 3. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Perseroan melakukan penambahan sarana produksi yang penting atau penggunaan teknologi baru untuk peningkatan kinerja operasional, kualitas pelayanan dan peningkatan kinerja bisnis dengan rincian sebagai berikut:

#### Sarana Produksi :

Perseroan memiliki fasilitas studio canggih yang dipusatkan di 2 (dua) lokasi untuk mendukung kegiatan produksinya. Berlokasi di Jakarta Barat, MNC Studios melayani stasiun TV berbasis hiburan seperti RCTI, MNCTV dan GTV. Sedangkan iNews Tower melayani kebutuhan platform berita terintegrasi MNC Group dari lokasi produksinya di Jakarta Pusat. Kedua fasilitas tersebut dilengkapi dengan sejumlah studio yang berkapasitas produksi paling lengkap dan canggih.

#### Penggunaan teknologi baru :

Perseroan juga telah mengembangkan berbagai inisiatif digital dengan teknologi terdepan dalam mendistribusikan konten kepada masyarakat. Saat ini Perseroan melalui anak usahanya memiliki 2 super-app dengan teknologi terdepan yaitu RCTI+ dan Vision+.

- a) RCTI+, adalah sebuah *Advertising Video On Demand (AVOD)* Superapp terbesar. Aplikasi ini terdiri dari 5 kategori konten yang meliputi layanan video (*streaming, video on demand*, dan konten kreatif lainnya), *agregator* berita, *agregator audio (audio series, audio book, podcast dan aggregator radio)*, kompetisi *User Generated Content (UGC)*, dan *agregator game*.
- b) Vision+, adalah sebuah *Subscription Video On Demand (SVOD)* Superapp dengan pertumbuhan terpesat yang memberikan pengguna akses ke lebih dari 18.000 jam konten *video on demand* secara eksklusif, lebih dari 110 saluran linear premium lokal dan internasional, dan konten orisinal yang diproduksi oleh Vision Pictures. Selain itu Vision+ juga menyediakan lebih dari 74 game untuk meningkatkan *traffic* dan *engagement* bagi penggunanya.

Pada Desember 2021, Perseroan melalui MPI baru saja meluncurkan platform berita berbasis *Artificial Intelligence (AI)*, bernama BuddyKu, yang baru saja dirilis ke pasar Indonesia sebagai platform portal berita, dimana konten yang dimuat dapat berasal dari MPI, publisher lain, dan konten yang dihasilkan oleh pengguna atau *user*.

#### 4. DOKUMEN PERIZINAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak telah memiliki izin-izin material sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak, antara lain sebagai berikut:

No.	Jenis Perizinan	Nomor/Tanggal Penerbitan Izin/Instansi Penerbit	Masa Berlaku Izin
<b>Perseroan</b>			
1.	NIB Perseroan	No.9120111162607, dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 20 November 2019.	Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usaha.
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar Perseroan	No.278/24.1PB.1/31.71/-1.824.27/e/2016, dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat pada tanggal 2016 tanggal 3 November 2016.	Berlaku selama Perseroan melakukan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
<b>Entitas Anak</b>			
3.	NIB MNCN	No. 9120312142226, dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 22 November 2019.	Berlaku selama MNCN menjalankan kegiatan usaha.
4.	SIUP Besar MNCN	No. 279/24.1PB.1/31.71/-1.824.27/e/2016, dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Pusat pada tanggal tanggal 3 November 2016.	Berlaku selama MNCN melakukan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5.	Izin Usaha Perfilman (IUP) dibidang Pembuatan Film MNCN	No.03/PROD/PP-FS.RV/I/2005, dikeluarkan oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia pada tanggal 14 Januari 2005.	Berlaku selama MNCN masih melakukan kegiatan usaha sesuai dengan bidang usahanya.
6.	Izin Usaha Perfilman (IUP) dibidang Pengedaran Film MNCN	No.01/EDAR/PP-FS.RV/I/2007, dikeluarkan oleh Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia pada tanggal 23 Januari 2007.	Berlaku selama MNCN masih melakukan kegiatan usaha sesuai dengan bidang usahanya.
7.	Izin Usaha Perfilman (IUP) MNCN	dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal tanggal 19 Desember 2019, telah berlaku efektif.	Berlaku selama MNCN melakukan kegiatan operasional sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
8.	NIB IPTV	No. 9120206451887 , dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 18 April 2019.	Berlaku selama IPTV masih melakukan kegiatan usaha.
9.	SIUP IPTV	dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 29 Oktober 2019.	Berlaku selama IPTV melakukan kegiatan operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
10.	NIB INFOKOM	No. 8120110172729, dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 22 November 2019.	Berlaku selama INFOKOM melakukan kegiatan usaha.
11.	SIUP INFOKOM	dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS pada tanggal 30 Desember 2019.	Berlaku selama INFOKOM melakukan kegiatan operasional sesuai dengan

No.	Jenis Perizinan	Nomor/Tanggal Penerbitan Izin/Instansi Penerbit	Masa Berlaku Izin
			ketentuan peraturan perundang-undangan.
12.	Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet ( <i>Network Access Point/NAP</i> ) INFOKOM	No.1086 Tahun 2017, dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika pada tanggal 18 Mei 2017.	Berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas.
13.	Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet ( <i>Internet Service Provider</i> ) INFOKOM	No.1811 Tahun 2017, dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika pada tanggal 25 September 2019.	Berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas.
14.	Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup INFOKOM	No.13/TEL.01.02/2019, dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika pada tanggal 8 Mei 2019.	Berlaku tanpa batas waktu.
15.	Hak Labuh INFOKOM	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hak labuh (<i>landing right</i>) No.1488/M.KOMINFO/SP.01.02/10/2016 tanggal 3 Oktober 2016 yang dikeluarkan oleh Menkominfo.</li> <li>- Hak labuh (<i>landing right</i>) No.1541.M.KOMINFO/SP.01.02/10/2016 tanggal 10 Oktober 2016 yang dikeluarkan oleh Menkominfo.</li> <li>- Hak labuh (<i>landing right</i>) No.75/SDPPL3/SP.02.02/HLS/03/2020 tanggal 17 Maret 2020 yang dikeluarkan oleh Menkominfo.</li> </ul>	-
16.	Izin Stasiun Radio (ISR) INFOKOM	ISR No. 02216859-000SU/4520192024, dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 28 November 2019.	27 November 2024
17.	Izin Stasiun Radio (ISR) INFOKOM	- ISR No. 02283967-000SU/4520202025, dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 28 Mei 2020.	27 Mei 2025
18.	NIB MNC Shop	No. 9120305172641, dikeluarkan oleh Lembaga Penyelenggaraan dan Pengelola OSS pada tanggal 24 Januari 2019.	Berlaku selama MNC Shop menjalankan kegiatan usaha.
19.	Izin Usaha Perdagangan MNC Shop	No. 86/1/IU/I/PMA/PERDAGANGAN/2013, dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 30 Januari 2013.	Berlaku selama MNC Shop melakukan kegiatan usaha.
20.	Izin Usaha Industri MNC Shop	dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.	Berlaku selama MNC Shop menjalankan usaha dan/atau kegiatannya.
21.	Izin Usaha Perfilman MNC Shop	dikeluarkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.	Berlaku selama MNC Shop menjalankan kegiatan usaha dan/atau kegiatannya.

## 5. TRANSAKSI DENGAN PIHAK KETIGA

Berikut ini merupakan perjanjian antara Perseroan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga yang dianggap penting oleh Perseroan:

No.	Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
1.	Perjanjian Layanan Induk No. 1925/NAM/TV/HK/IV/2019 tanggal 15 Juli 2019, Jo.	- MNCN	1 Januari 2022 s/d 31 Januari 2022	MNCN bertindak untuk dan atas nama afiliasinya, yaitu RCTI, MNCTV, Global TV, PT MNC Televisi Network,

No.	Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
	Addendum Kedua Perjanjian Layanan Induk tanggal 17 Desember 2021 dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup.	- PT Nielsen Audience Measurement	<i>(diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 1 bulan berikutnya (auto renewal))</i>	PT Mediate Indonesia, MNC Pictures. PT Nielsen Audience Measurement menyediakan layanan perangkat lunak berupa: TAM Database di 11 kota termasuk layanan: i. pelatihan software, bulletin Nielsen, prentasi metodologi TAM, witness Surevey untuk Jakarta & sekitarnya.
2.	Media Right Agreement Asian Football Confederation ( <i>in respect of certain football competition</i> ) tanggal 29 Oktober 2019, dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup.	- MNCN - Asian Football Confederation of AFC House	- Sejak tanggal efektif penayangan pertandingan sampai dengan 30 hari setelah pertandingan final dari kompetisi (2024)	Penayangan kompetisi sepak bola yang diadakan oleh Asian Football Confederation of AFC House kepada MNCN untuk wilayah Indonesia, Papua New Guinea dan Timor Leste dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris. Lisensi Penayangan diberikan kepada afiliasi dari MNCN, yaitu MNC Vision, K-Vision, MNC Play, MNC Now (sekarang Vision+), RCTI+, MNC bersangkutan Soccer Channer, RCTI, Global TV, iNews TV dan MNCTV.
3.	Content License Term Sheet between beIN Sport Asia Pte Ltd dan MNCN tahun 2019, dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup.	- MNCN - beIN Sports Asia, Pte., Ltd.	- 1 Juli 2019 s/d 1 Juli 2022	Pemberian Lisensi dari beIN Sports Asia, Pte., Ltd kepada MNCN untuk penayangan acara FA Cup, Seri A, Ligue 1 untuk musim 2019/2020, 2020/2021, 2021/2022 dalam wilayah Indonesia dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yan ditayangkan oleh afiliasi dari Penerima Lisensi, yaitu RCTI, MNCTV, Global TV, iNews TV
4.	<i>Endemol Shine International Format Licence Agreement Masterchef Indonesia Series 7</i> tanggal 6 Oktober 2020 jo. <i>Deed of Novation</i> tanggal 1 Oktober 2020	- MNCN - Banijay Rights Limited	- Produksi: 1 Juli 2020 s/d 30 Juni 2021 - Penayangan: 1 Juli 2020 s/d 30 Juni 2025 - Hak Sekunder: 1 Juli 2020 s/d 30 Juni 2022	Pemberian Lisensi atas hak eksklusif (i) <i>all standard TV</i> ; (ii) <i>all non-standard TV</i> dan (iii) <i>Over The Top (OTT), Free Video On Demand Rights (FVOD), Subscription Video On Demand Rights (SVOD), Video On Demand Rights – Advertising Supported (AVOID), Transactional Video On Demand Rights (TVOD) yang diberikan secara eksklusif untuk 2 tahun dan non-eksklusif untuk sisa masa lisensi.</i>
5.	<i>Banijay Rights Limited Format Licence Agreement Masterchef Indonesia Series 8</i> tanggal 23 Desember 2020	- MNCN - Banijay Rights Limited	- Produksi: 31 Desember 2020 s/d 30 Desember 2021 - Penayangan: 31 Desember 2020 s/d 30	Pemberian Lisensi atas hak eksklusif (i) <i>all standard TV</i> ; (ii) <i>all non-standard TV</i> ; (iii) <i>Over The Top (OTT), Free Video On Demand Rights (FVOD), Subscription Video On Demand Rights (SVOD), Video On Demand Rights – Advertising Supported (AVOID), Transactional Video On Demand Rights (TVOD) yang diberikan secara</i>

No.	Perjanjian	Para Pihak	Masa Berlaku	Deskripsi Singkat
			Desember 2025; - Hak Sekunder 2020: 31 Desember 2022.	eksklusif untuk 2 tahun dan non-eksklusif untuk sisa masa lisensi;(iv) Hak Produksi; (v) Hak Promosi dan (vi) Hak Sekunder
6.	Kontrak Pengadaan Jasa Konektivitas Layanan VSAT UBPN Malut Nomor Surat Perjanjian Jasa Pekerjaan: S0100003176 tanggal 7 September 2021, dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup.	- PT Antam Tbk - INFOKOM	1 Desember 2021 s/d 30 November 2022	Pengadaan Jasa Konektivitas Layanan VSAT UBPN

Tidak ada pembatasan dari perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga diatas yang dapat merugikan pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah.

#### 6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak Afiliasi. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan syarat wajar dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Nilai	Deskripsi Singkat
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Lampu Studio tanggal 2 Juni 2014 No.003B.Perj/MCOM-OL/VI/2014 Jo. Addendum Pertama Perjanjian Sewa Menyewa No.016.Perj/MCOM-OL/XII/17 tanggal 29 Desember 2017 Jo. Addendum Kedua Perjanjian Sewa Menyewa No. 005/Perj/Perseroan-CL/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020 ,dibuat dibawah tangan.	- Perseroan - PT Global Informasi Bermutu	Afiliasi Karena Hubungan Pemegang Saham Utama	1 September 2020 s/d 31 Agustus 2022	Uang Sewa Lampu Studio Rp. 112.605.000,00 (seratus delapan puluh juta Rupiah) per bulan, belum termasuk PPN.	Perseroan menyewakan peralatan Lampu Studio
2.	Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Gedung perkantoran tanggal 15 Maret 2010 No.006B/MCOM-GLD/PK/III/10, dibuat dibawah tangan	- Perseroan - PT Global Land Development Tbk (sekarang PT MNC Land Tbk)	Afiliasi Karena Hubungan Pemegang Saham Utama	50 (lima puluh tahun)	-	Perseroan memiliki 4 (empat) bidang tanah dan PT Global Land Development Tbk bermaksud membangun di atas Tanah sebuah Gedung bertingkat yang diperkirakan sebanyak kurang lebih 20 lantai yang digunakan sebagai pusat perkantoran
3.	Perjanjian Sewa Tanah No. 16A/GLD-MNC/IX/11 tanggal 19 September 2011	- MNCN	Afiliasi Karena Hubungan	30 tahun, terhitung sejak 1 Oktober	Harga sewa: Rp.1000.000.000 (satu miliar	MNCN menggunakan sebidang tanah untuk kepentingan perkantoran

No.	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Nilai	Deskripsi Singkat
		- PT GLD Property	Pemegang Saham Utama	2011 s/d 30 September 2041	rupiah) per tahun, dan akan mengalami kenaikan sebesar 10% (sepuluh persen) setiap 5 (lima) tahun	dan studio dengan nama MNC News Center.
4.	Perjanjian Layanan Induk Google Analytics 360 tanggal 10 Desember 2020 jo. Addendum Pertama tanggal 4 Februari 2022	- MNCN bertindak untuk dan atas nama dirinya sendiri dan/atau afiliasinya, yaitu PT MNC OTT Network, PT MNC Digital Indonesia, PT Sindonews Portal Indonesia dan PT MNC Okezone Network - PT Ilmuwan Data Nusantara	Afiliasi Karena Hubungan Pemegang Saham Utama	1 Januari 2022 s/d 31 Desember 2022	Biaya berlangganan bulanan: (i) 0-500.000.000 hits Rp.100.000.000/bulan; (ii) 500.000.001-1.000.000.000 hits Rp.125.000.000/bulan; (iii) di atas 1.000.000.001 hits Rp.175.000.000/bulan. Biaya tambahan atas kelebihan dari jumlah hits per bulan: (i) 500.000.001-1.000.000.000 hits RP.6.800.000 per 100.000.000 hits; (ii) 1.000.000.001-2.000.000.000 hits Rp.30.000.000 per 500.000.000 hits; (iii) di atas 2.000.000.001 hits Rp.65.000.000 per 1.000.000.000 hits	MNCN menunjuk PT Ilmuwan Data Nusantara untuk memberikan lisensi, layanan dan bantuan tambahan sehubungan dengan Google Analytics 360
5.	Perjanjian Sewa Ruang Podium 2 Unit P2-06 di MNC Plaza No. 41/GLDP-MGH/LA/IX/2017 tanggal 29 September 2017 yang telah diubah sebagaimana terakhir pada Perpanjangan Sewa Ruang Lantai P1-04 dan P2-06 di MNC Plaza No. 227-MNC GSH/GLDP-MKT/IX/20	- PT GLD Property - MNC Shop	Afiliasi Karena Hubungan Dengan Pemegang Saham Utama	1 November 2020 s/d 31 Oktober 2022	Rp80.000,- /m2/bulan (delapan puluh ribu Rupiah) belum termasuk Ppn. Biaya sewa akan ditinjau setiap tahun tanpa mengikuti masa sewa dengan pemberitahuan sebelumnya.	Sewa Ruang Podium 2 Unit P2-06 di MNC Plaza yang beralamat di Jalan Kebon Sirih No.17 – 19 Jakarta Pusat
6.	Surat Kesepakatan Sewa Ruang Lantai 12A di MNC Tower No. 042-IPTV/GLDP-	- PT GLD Property	Afiliasi Karena Hubungan	4 Januari 2022 s/d 3 Januari 2024	Biaya sewa sebesar Rp165.000 per	Sewa ruang kantor di MNC Tower Lantai 12A dengan luas 50m <sup>2</sup>

No.	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan	Masa Berlaku	Nilai	Deskripsi Singkat
	MKT/I/22 tanggal 3 Januari 2022	- IPTV	Dengan Pemegang Saham Utama		meter persegi per bulan dan akan ditinjau setiap tahun tanpa mengikuti masa sewa dengan pemberitahuan sebelumnya.	

Transaksi tersebut di atas merupakan transaksi yang sifatnya operasional dan bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional dari Entitas Anak. Tidak terdapat pembatasan yang berlaku sehubungan dengan transaksi-transaksi tersebut di atas. Perjanjian dengan pihak afiliasi dilakukan dengan wajar seperti apabila dilakukan dengan pihak ketiga.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Perseroan, atau afiliasi dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, Pengendali, atau Pemegang Saham Utama Perseroan tidak memiliki kepentingan dalam perusahaan lain yang menjalankan bisnis yang sama atau menghasilkan produk yang sama dengan Perseroan atau Kelompok Usaha Perseroan

## 7. PERJANJIAN PINJAMAN

No	Akta Perjanjian	Para Pihak	Jenis Fasilitas/ Tujuan Fasilitas	Plafond (Rp)	Suku Bunga	Jangka Waktu
1.	Secured Term Facility Agreement tanggal 19 Oktober 2020 <i>Juncto</i> Amendment Agreement tanggal 24 Oktober 2020*.	a. Perseroan ("Debitur"); b. Shinhan Investment Corp ("Arranger"); c. The Financial Institutions ("Original Lenders", yaitu Shinhan Investment Corp); d. Shinhan Investment Corp ("Agent"); e. Shinhan Investment Corp ("Security Agent")	Untuk menebus dan membayar semua jumlah yang jatuh tempo dan harus dibayar sehubungan dengan Global FRN pada tanggal jatuh tempo	Wajib sejumlah tetapi tidak lebih dari fasilitas yang tersedia dan tidak kurang dari US\$20,000,000	Berdasarkan tingkat persentase per tahun yang merupakan gabungan dari Margin dan LIBOR.	Jatuh tempo 24 bulan sejak tanggal penerbitan fasilitas kredit
2.	Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 131 tanggal 20 Desember 2013, dibuat dihadapan Dewi Larasati, S.H., pengganti dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat <i>Juncto</i> : a. Akta Addendum I Perjanjian Kredit Investasi yang dibuat secara dibawah tangan, bermaterai cukup, Nomor 09/2016 tanggal 17 Februari 2016; b. Akta Addendum II	a. MNCN ("Debitur"); b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk ("Bank")	Pembiayaan pembangunan MNC News Center yang terletak di Jalan Kyai Haji Wahid Hasyim Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat	a. Kredit Investasi Pokok sebesar Rp134.863.000.000,00; b. Interest During Construction (KI-IDC) sebesar Rp7.648.000.000,00.	11,75% per tahun, bunga dibayar secara tertib setiap bulan. Suku bunga reviewable setiap saat sesuai dengan ketentuan suku bunga yang berlaku di Bank.	a. Kredit Investasi Pokok: 132 bulan sejak akad kredit tanggal 20 Desember 2013 s.d. 19-12-2024, termasuk <i>grace period</i> selama 24 bulan. b. Interest During Construction (KI-IDC): 120 bulan sejak akad kredit tanggal 20-12-2013 s.d. 19-12-2023, termasuk <i>grace</i>

No	Akta Perjanjian	Para Pihak	Jenis Fasilitas/ Tujuan Fasilitas	Plafond (Rp)	Suku Bunga	Jangka Waktu
	Perjanjian Kredit Investasi Nomor 08 tanggal 06 Maret 2019, yang dibuat dihadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA., Notaris di Jakarta; c. Akta Addendum III (Restrukturisasi) Perjanjian Kredit Investasi No. 69 tanggal 23 Desember 2020 dibuat dihadapan Dewantari Handayani, S.H., MPA., Notaris di Jakarta.					<i>period</i> selama 24 bulan.
3.	Facility Agreement tanggal 24 Agustus 2017	a. MNCN ("Debitur") b. Deutsche Bank AG, Singapore Branch ("Arranger") c. Ing Bank N.V, Singapore Branch ("Arranger") d. Standard Chartered Bank, Singapore Branch ("Arranger") e. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited ("Facility Agent") f. Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited ("Offshore Security Agent") g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Onshore Security Agent") h. Standard Chartered Bank, Singapore Branch ("Account Bank")	Sebagai salah satu sumber pembayaran secara penuh utang yang telah ada sebelumnya dan untuk mengembalikan kondisi kas MNC setelah membayar segala utang MNC.	US\$250.000.000 yang akan dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar US\$200.000.000 dan pada tanggal 18 Desember 2017 sebesar US\$50.000.000.	Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3.25 % ditambah LIBOR 3 bulan apabila Consolidated EBITDA pada seriap akhir Periode Pengukuran atau 3.25 % ditambah LIBOR 3 bulan apabila Consolidated Total Borrowings sama atau lebih dari 2 kali Adjusted Consolidated EBITDA. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan	60 bulan semenjak perjanjian ini disetujui oleh kedua belah pihak.
4.	Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 10 Desember 2020	a. IPTV ("Debitur") b. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa	Tujuan Kredit adalah untuk Refinancing Tanah dan Bangunan	Fasilitas Kredit sebesar Rp250.000.000.000,00 dalam bentuk Kredit Investasi	Debitur dikenakan biaya provisi sebesar 0,50% (nol koma lima puluh persen) dari	Jangka waktu kredit adalah selama 60 (enam puluh) bulan terhitung sejak



No	Akta Perjanjian	Para Pihak	Jenis Fasilitas/ Tujuan Fasilitas	Plafond (Rp)	Suku Bunga	Jangka Waktu
		Barat Dan Banten ("Kreditur")	berupa lahan perkantoran Gedung Wisma Indovision 1.		<p>plafond dan dibayarkan secara sekaligus pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit;</p> <p>Debitur dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 (dua puluh lima juta Rupiah) dan wajib dibayar Debitur secara sekaligus saat penandatanganan Perjanjian Kredit;</p> <p>Debitur dikenakan biaya commitment fee sebesar 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) / tahun dari plafond (1 tahun adalah 360 hari), apabila tidak terdapat penarikan fasilitas selama jangka waktu kredit dan pembayarat Commitment Fee dilaksanakan pada saat berakhirnya jangka waktu kredit.</p>	tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, yaitu sejak tanggal 10 Desember 2020 dan berakhir atau harus dibayar lunas pada tanggal 10 Desember 2025.
5.	Akta Surat Hutang No. 03 tanggal 5 November 2021	a. IPTV ("Debitur") b. PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Kreditur")	Kreditur memberikan pinjaman uang dengan fasilitas tersebut kepada Debitur untuk tujuan modal kerja.	Fasilitas Kredit sebesar Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dalam bentuk Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA).	<p>Debitur wajib membayar bunga sebesar 12% per tahun. Besarnya suku bunga tersebut dapat diubah sewaktu-waktu oleh Kreditur secara sepihak, sesuai tingkat suku bunga yang berlaku pada Kreditur dan ditetapkan oleh Kreditur;</p> <p>Kreditur wajib membayar provisi sebesar 1% per tahun, yang dihitung dari jumlah fasilitas tersebut. Provisi tersebut dibayar oleh Debitur seketika dan sekaligus setelah penandatanganan akta ini.</p>	Kreditur memberikan fasilitas tersebut kepada Debitur untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan terhitung mulai tanggal 19 November 2021 sampai dengan tanggal 19 November 2026, dengan persetujuan tertulis dari para pihak. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang dengan suatu jangka waktu yang akan ditetapkan kemudian oleh para pihak.



No	Akta Perjanjian	Para Pihak	Jenis Fasilitas/ Tujuan Fasilitas	Plafond (Rp)	Suku Bunga	Jangka Waktu
6.	Perjanjian Restrukturisasi Kredit No. 034/PK-BOI/RC-SME1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020	a. INFOKOM ("Debitur") b. PT Bank Oke Indonesia Tbk ("Kreditur")	Fasilitas Kredit Investasi	Fasilitas Kredit Investasi 1 sebesar Rp.18.795.271.366 dengan outstanding per tanggal 19 Mei 2020 sebesar Rp.11.819.043.179, dan Fasilitas Kredit Investasi 2 sebesar Rp.11.204.728.634 dengan outstanding per tanggal 19 Mei 2020 sebesar Rp.7.045.877.077.	Debitur akan dikenakan bunga dengan tingkat bunga terhadap Fasilitas Kredit yang Direstrukturisasi akan dikenakan bunga 12,25%;  Seluruh bunga atas fasilitas restrukturisasi dihitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian Restrukturisasi ini sampai dengan tanggal di mana seluruh jumlah fasilitas restrukturisasi dibayar lunas oleh Debitur;  Debitur akan dikenakan biaya provisi sebesar Rp.0 dan biaya administrasi sebesar Rp.0; Besarnya tingkat suku bunga, bunga keterlambatan dan/atau biaya lain (jika ada) sebagaimana telah ditentukan dalam Perjanjian Restrukturisasi ini sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan tingkat suku bunga dan biaya-biaya yang berlaku di Bank, dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Debitur minimal 30 Hari Kerja sebelum berlakunya perubahan dimaksud. Dalam hal Debitur tidak mengajukan keberatan dalam jangka waktu 30 Hari Kerja tersebut, maka Debitur dianggap menyetujui perubahan dimaksud.	Fasilitas Kredit yang Direstrukturisasi untuk fasilitas Kredit Investasi 1 berlaku 27 bulan terhitung sejak tanggal 29 Mei 2020 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2022, termasuk grace period selama 6 bulan dan fasilitas Kredit Investasi 2 berlaku 27 bulan terhitung sejak tanggal 29 Mei 2020 sampai dengan tanggal 29 Agustus 2022, termasuk grace period selama 6 bulan.

No	Akta Perjanjian	Para Pihak	Jenis Fasilitas/ Tujuan Fasilitas	Plafond (Rp)	Suku Bunga	Jangka Waktu
7.	Perjanjian Pembiayaan Multi Guna No. 000119210200002 tanggal 3 Juli 2019	a. MNC Shop ("Debitur") b. PT MNC Guna Usaha Indonesia ("Kreditur")	Pembiayaan Konsumen	Rp236.000.000,00	8,30% per tahun flat.	36 bulan (Juli 2019 sampai dengan Juli 2022).

**Keterangan:**

\*) Perseroan telah melakukan pelaporan utang luar negeri kepada OJK berdasarkan surat Perseroan No Ref: 010-OJK/Perseroan-CS/INT/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 perihal Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing.

**8. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP DAN ASET BERGERAK PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

Perseroan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya telah memiliki dan/atau menguasai aset tetap dan/atau aset bergerak dengan sah, antara lain sebagai berikut:

**Aset Tetap**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki dan/atau menguasai beberapa Aset Tetap berupa tanah dan/atau bangunan sebagai berikut:

No.	No. Sertipikat	Luas (M2)	Lokasi	Tanggal berakhirnya Hak	Terdaftar Atas Nama
1.	HGB No. 1465 tanggal 8 September 2020	350	Jl. Kebon Sirih Timur No. 22, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta	26 November 2039	Perseroan
2.	HGB No. 701/Desa Kebon Sirih tanggal 8 Desember 1997	632	Jl. Kebon Sirih No. 21 dan No. 23, Jakarta Pusat	7 Desember 2027	Perseroan
3.	HGB No. 988/Kel. Kebon Sirih tanggal 14 Juli 2010	700	Jl. Kebon Sirih No. 27, Jakarta Pusat	13 Juli 2030	Perseroan
4.	HGB No. 700/Desa Kebon Sirih tanggal 8 Desember 1997	939	Jl. Kebon Sirih No. 21 dan No. 23, Jakarta Pusat	7 Desember 2027	Perseroan
5.	HGB No. 699/Desa Kebon Sirih tanggal 8 Desember 1997	1.145	Jl. Kebon Sirih No. 25, Jakarta Pusat	7 Desember 2027	Perseroan
6.	HGB No. 1114/Kebon Sirih tanggal 6 Maret 2017	300	Jl. Kebon Sirih Raya No. 17-19 (d.h. Jl. Menteng No. 34)	22 Februari 2037	Perseroan
7.	HGB No. 1137/Kebon Sirih tanggal 29 Agustus 2017	300	Jl. Kebon Sirih Raya No.17-19 (d.h. Jl. Menteng No. 32)	23 November 2037	Perseroan
8.	HGB No. 12 tanggal 21 Februari 2006	2.000	Desa Kutuh Kab. Badung Provinsi Bali	10 November 2038	INFOKOM
9.	HGB No. 106 tanggal 30 Juli 2007	1.760	Kel. Sungai Lutut Kab Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan	24 September 2027	INFOKOM
10.	HGB No. 890 tanggal 20 Maret 1999	6.294	Desa Pasirsari Kab. Bekasi Provinsi Jawa Barat	24 September 2026	INFOKOM
11.	HGB No. 01152 tanggal 24 April 2015	111	Kel. Helvetia Timur Kota Medan Provinsi Sumatera Utara	17 Maret 2035	INFOKOM

No.	No. Sertipikat	Luas (M2)	Lokasi	Tanggal berakhirnya Hak	Terdaftar Atas Nama
12.	HGB No. 00002 tanggal 3 Januari 2007	500	Desa Penung-kulan Kab. Purworejo Provinsi Jawa Tengah	3 Januari 2037	INFOKOM
13.	HGB No. 9 tanggal 18 Agustus 2005	786	Desa Panei Tongah Kab. Simalungun Provinsi Sumatera Utara	Tidak disebutkan dalam SHGB.  <b><i>Keterangan:</i></b> <i>Berdasarkan Pasal 35 ayat (1) Undang-Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok Agaria, jangka waktu HGB adalah 30 tahun.</i>	INFOKOM
14.	HGB No. 30 tanggal 14 Juni 2006	1.958	Desa Sudajaya-girang Kab. Sukabumi Provinsi Jawa Barat	6 Juni 2036	INFOKOM
15.	HGB No. 276 tanggal 1 Agustus 2006	975	Desa Licin Kab. Sumedang Provinsi Jawa Barat	3 Juli 2036	INFOKOM
16.	HGB No. 919 tanggal 1 Desember 2004	8.345	Kel. Sungai Bambu Kota Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta	30 November 2024	INFOKOM
17.	HGB No. 1532 tanggal 7 Januari 2010	2.954	Kel. Rungkut Menanggal Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur	6 Januari 2030	INFOKOM
18.	HGB No. 3 tanggal 26 Mei 2008	1.062	Desa Karangjati Kab. Tegal Provinsi Jawa Tengah	26 Mei 2028	INFOKOM
19.	HGB No. 5 tanggal 7 Mei 2008	1.939	Desa Gantungan Kab. Tegal Provinsi Jawa Tengah	7 Mei 2028	INFOKOM
20.	HGB No. 547 tanggal 14 Januari 1998	1.996	Kel. Sungai Bambu Kota Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta	13 Januari 2038	INFOKOM
21.	HGB No. 02670 tanggal 2 Maret 2016	306	Kelurahan Cakung Timur Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta	29 Desember 2041	MNC Shop
22.	HGB No. 02669	304	Kelurahan Cakung Timur Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta	29 Desember 2041	MNC Shop

**Keterangan:**

1. Perseroan menjaminkan aset miliknya kepada PT BANK KEB HANA INDONESIA, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh PT MNC Land Tbk dari PT BANK KEB HANA INDONESIA berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 25 tanggal 23 Februari 2016, dibuat dihadapan Fenny Sugiharto, S.H., Notaris di Jakarta dan Surat Pemberitahuan Persetujuan Fasilitas Kredit (SPPK) No. 2018/028/SPPK/CB tanggal 23 Juli 2018, yaitu sebagai berikut:
  - a. Tanah dan bangunan (setempat dikenal dengan MNC Financial Center), terletak di jalan Kebon Sirih No. 21, No. 23, No. 25, dan No. 27, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat yang kepemilikannya didasarkan pada Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 988, No. 699, No. 700, No. 701, dan telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat I berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 895/2016 yang diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2016, Hak Tanggungan Peringkat II berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan No. 3130/2016 tanggal 3 November 2016;
  - b. Sebidang tanah berukuran +/- 411 m<sup>2</sup> (empat ratus sebelas meter persegi) dan berdasarkan hasil pengukuran dari Kantor BPN Jakarta Pusat seluas 350 m<sup>2</sup> (tiga ratus lima puluh meter persegi) yang terletak di Jl. Kebon Sirih Timur No. 22 (dahulu Jl.Menteng No.36), Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, yang diikat dengan Akta Pernyataan dan Jaminan No.14 tanggal 11 Maret 2016, dibuat dihadapan Fenny Sugiharto, S.H., Notaris.

Aset yang dijaminkan tersebut diatas nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan sebagaimana hal ini dinyatakan oleh Perseroan dalam Surat Penyataannya No. 006.SP/MCOM-C:/VII/18 tertanggal 26 Juli 2018.

Penjaminan aset tersebut telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 003.Kep.Kom/MCOM-CL/II/16 tanggal 17 Februari 2016 dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 014.KepKom/MCOM-CL/VII/18 tanggal 25 Juli 2018, dan telah di legalisir oleh Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, berdasarkan No. Legalisir: 177/Leg/VII/2018.

Penjaminan asset tersebut merupakan Transaksi Material yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama karena penjaminan tersebut diberikan untuk pinjaman yang diterima secara langsung oleh Perusahaan Terkendali (PT MNC Land Tbk) dan merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, mengingat penjaminan tersebut diberikan dalam rangka kegiatan usaha utama Perusahaan Terkendali.

2. IPTV sedang menjaminkan aset miliknya kepada PT Bank Dinar Indonesia Tbk berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 25/2019, yang dibuat di hadapan Irene Yulia, S.H., PPAT di Kota Administrasi Jakarta Utara.
3. INFOKOM sedang menjaminkan HGB No. 547 tanggal 14 Januari 1998 yang telah dipasang hak tanggungan peringkat I (pertama) dengan nilai hak tanggungan sebesar 43.750.000.000 berdasarkan Sertifikat Hak Tanggungan No. 01656/2019 tanggal 10 April 2019.

**Aset Bergerak**

Perseroan dan Entitas Anak memiliki beberapa Aset Bergerak berupa kendaraan sebagai berikut:

NO.	TERDAFTAR A/N	NO. STNK	NO. POLISI	MERK, TYPE	TAHUN
1.	Perseroan	15463009	B 2816 POF	NISSAN LIVINA VL AT	2021
2.	Perseroan	16359319	B 1233 PAK	MERCEDES BENZ C-200 AMG	2021
3.	Perseroan	16027186	B 2860 POH	MITSUBISHI XPANDER CROSS AT	2021

NO.	TERDAFTAR A/N	NO. STNK	NO. POLISI	MERK, TYPE	TAHUN
4.	Perseroan	16496425	B 1441 PJT	TOYOTA FORTUNER 2.4 VRZ 4X2 A/T	2021
5.	Perseroan	10546092	B 1448 PIO	CHEVROLET TRAILBLAZER 25LLTZ2W	2017
6.	Perseroan	17183040	B 1720 PRX	TOYOTA NEW AVANZA 1.5 G MT	2015
7.	Perseroan	10549806	B 1854 PJL	TOYOTA FORTUNER 2.4 VRZ 4X2 AT	2017
8.	Perseroan	10665981	B 1276 PIP	KIJANG INNOVA 2.0 G AT	2017
9.	Perseroan	13498787	B 2583 PFK	HONDA H MODD4 1.5EM CVT	2018
10.	Perseroan	12239707	B 2341 PKD	MITSUBHISI XPANDER 15 LULT	2019
11.	Perseroan	03591186	B 2901 PKF	KIJANG INNOVA 2.4 G AT	2019
12.	Perseroan	10786497	B 2438 PKO	HONDA CIVIC 1.5 TC E CVT	2019
13.	Perseroan	19395888	B 1277 PYD	HONDA HRV	2015
14.	Perseroan	20029380	B 8108 IS	TOYOTA AVANZA 1.3 G	2007
15.	Perseroan	17183040	B 1720 PRX	TOYOTA NEW AVANZA 1.5G MT	2015
16.	Perseroan	19167379	B 2475 PKU	HONDA MOBILIO 1.5 E CVT	2020
17.	Perseroan	19326839	B 495 RI	BMW 530i	2020
18.	Perseroan	D82404280	B 177 JL	TOYOTA FORTUNER 2.7 AT	2005
19.	Perseroan	D8776492G	B 8740 GW	SUZUKI APV DLX	2006
20.	Perseroan	B0497295G	B 8924 ZF	TOYOTA KIJANG LGX	2001
21.	Perseroan	I11050886	B 1923 POL	NISSAN LIVINA XV AT	2012
22.	Perseroan	C5902806G	B 2528 IP	TOYOTA KIJANG	2003
23.	Perseroan	C0980581G	B 8410 ZN	MITSUBISHI LANCER	2001
24.	Perseroan	E2185965G	B 8678 KX	TOYOTA AVANZA 1.3 G	2006
25.	Perseroan	K06262609	B 1109 PZT	KIJANG INNOVA GAT	2013
26.	Perseroan	E2883508G	B 2579 IL	TOYOTA KIJANG INNOVA AT	2006
27.	Perseroan	E3146523G	B 2147 OL	TOYOTA AVANZA 1.5 S AT	2006
28.	Perseroan	D4294332G	B 6758 PEA	HONDA KARISMA X 125 D	2005
29.	Perseroan	2621057/MJ/2015	B 6759 PEA	HONDA KARISMA X 125 D	2005
30.	Perseroan	D4294331G	B 6760 PEA	HONDA KARISMA X 125 D	2005
31.	Perseroan	05463912/MJ/2016	B 1038 PYZ	TOYOTA AVANZA VELOZ 1.3 VELOZ AT	2016
32.	Perseroan	N.05282073	B 1065 PIW	TOYOTA SIENTA 1.5 G MT	2017
33.	Perseroan	L07842497	B 1316 PAG	TOYOTA CAMRY 2.5 G	2014
34.	Perseroan	01637028/MJ/2015	B 1830 PYD	MAZDA CX-5 2.5L AT GT	2015
35.	Perseroan	O-07332609	B 2149 PFP	TOYOTA KIJANG INNOVA 2.0 G AT	2018
36.	Perseroan	N-07318645	B 2435 PFC	TOYOTA SIENTA 1.5 V MT	2017
37.	Perseroan	N-07309747	B 2960 PFB	NISSAN MARCH 12 4X2	2017
38.	Perseroan	9117588	B 6298 ZB	KAWAZAKI KAZE R	2000
39.	Perseroan	767127	B 8180 IS	TOYOTA AVANZA 1300	2007
40.	Perseroan	15255713	B 1672 PIR	HONDA BRIO RS 1.2 CVT CKD	2017
41.	MNCN	15626463	B 2714 POG	Toyota Alphard 2.5 AT	2021
42.	MNCN	15469488	B 2913 POG	Toyota Rush 1.5 G AT	2021
43.	MNCN	15629533	B 2920 POG	Toyota Innova 2.4 G AT DSL LUX	2021
44.	MNCN	16495246	B 1251 PAK	Mercedes Benz E 300 AMG Line Facelift	2021

NO.	TERDAFTAR A/N	NO. STNK	NO. POLISI	MERK, TYPE	TAHUN
45.	MNCN	16183442	B 2839 POI	Honda City HB 1.5 L RS CVT	2021
46.	MNCN	16189272	B 1006 PJT	Mitsubishi All New Pajero Exceed 4X2 AT	2021
47.	MNCN	04428493	B 1974 PAJ	Toyota Altis V 1.8 AT	2021
48.	MNCN	7074738	B 8491 PO	Suzuki APV DLX-GC 415	2007
49.	MNCN	H017252990	B 1762 PAB	Honda CNIC F01 1.8 AT	2010
50.	MNCN	11344776	B 2997 STA	Merc Benz E 200 AT (SKD)	2013
51.	MNCN	K-02816954	B 610 EHO	Toyota Fortuner 2,5 GAT	2013
52.	MNCN	A 2442448	B 1767 PYQ	Nisan GR Livina15xgear4x2	2016
53.	MNCN	L-1395990	B 1669 PRY	Toyota New Avanza Veloz 1,5 A/T	2015
54.	MNCN	L-13977880	B 1873 PAG	Nissan Teana 2,5 CVT A/T	2015
55.	MNCN	L-13934174	B 1167 PRY	Toyota Kijang Innova J	2015
56.	MNCN	M-00809450	B 1293 PJJ	Mitsubishi Outlander Sport 2,0 PX-S AT	2015
57.	MNCN	M-08278086	B 207 PYR	Honda HR-V RUS 1,8 E CVT	2016
58.	MNCN	N-01565853	B 1758 PAH	Honda CIVIC 1,5	2016
59.	MNCN	N-00676117	B 1887 PIC	Honda HR-V RU1	2016
60.	MNCN	N-01565912	B 149 JP	BMW X1 SDRIVE 181	2016
61.	MNCN	N-01682029	B 1191 PIG	Honda BR-V 1,5	2016
62.	MNCN	L-0937	B 1410 PRU	Nissan Grand Livina 1,5 XV AT	2014
63.	MNCN	N-05176566	B 1492 PIU	Honda HR-V RUS	2017
64.	MNCN	O-06632995	B 1545 PJO	Honda CR-V 1,5 TC CVT	2018
65.	MNCN	I-02399758	B 1640 PKV	Nissan X-TRAIL 2.0 CVT A/T	2011
66.	MNCN	H-04053859	B 1810 TJB	Toyota Harrier 2.4 A/T	2010
67.	MNCN	N-02789391	B 1939 PIK	HONDA BR-V 1.5	2017
68.	MNCN	L-00274929	B 1945 PAF	Honda Accord CR 2.4 VT1 AT	2013
69.	MNCN	O-06633605	B 2705 PFS	Toyota Avanza 1,3	2018
70.	MNCN	E-7324702	B E209 PIU	Honda NF 100 SL	2007
71.	MNCN	L-02933787	B 9863 PBC	Isuzu TFSGX D-MAX DC 2,5 L AT	2018
72.	MNCN	J-06544719	B 1077 PZE	Nissan Elgrand 2,5 HIGHWAY STAR	2012
73.	MNCN	K-02600937	B 1782 PJF	Mitsubishi Pajero Sport 2,5D EXC AT	2013
74.	MNCN	J- 06440049	B 1304 PZO	Nissan X-TRAIL 2.0 CVT A/T	2012
75.	MNCN	H-11420658	B 1870 PKQ	Chevrolet Captiva 2.41 A/T	2011
76.	MNCN	L-00667021	B 1969 PRH	Honda Mobilio DD4 1,5 E 00-CVT	2014
77.	MNCN	K-02574311	B 9792 PBB	Isuzu D-MAX DC 3 MT	2012
78.	MNCN	20029381	B 2 MNC	Lexus LX 570 AT	2012
79.	MNCN	09958878	B 1249 PJQ	Toyota Fortuner 2.4G	2019
80.	MNCN	19328616	B 1837 PJQ	Nissan New Terra VL 2.5	2019
81.	MNCN	05943931	B 2124 PKH	Honda JAZZ GKS 15 RS CVT	2019
82.	MNCN	18668066	B 2140 PKA	Toyota Yaris 1.5G CVT	2019
83.	MNCN	05943930	B 2206 PKH	Honda HRV	2019
84.	MNCN	09265131	B 2347 PKN	Toyota Alphard 2.5 G AT	2019

NO.	TERDAFTAR A/N	NO. STNK	NO. POLISI	MERK, TYPE	TAHUN
85.	MNCN	05947438	B 2392 PKH	Mitsubishi Xpander 1.5LULT-K4X2A	2019
86.	MNCN	05948434	B 2416 PKH	Toyota Kijang Innova 2.0G	2019
87.	MNCN	19165866	B 2464 PKT	Kia Seltos 1.4 AT	2020
88.	MNCN	18756226	B 2533 PKC	Mitsubishi Xpander 15 LEXC-K4X2AT	2019
89.	MNCN	04553654	B 2544 PKG	Honda HRV RU518 RSCVT	2019
90.	MNCN	04555666	B 2584 PKG	Daihatsu Teri.5XAT	2019
91.	MNCN	07251965	B 2871 PKJ	Toyota Rush 1.5S AT	2019
92.	MNCN	05947418	B 2912 PKG	Mitsubishi Xpander 1.5 LULT-K4X2A	2019
93.	MNCN	20265775	B 2993 STU	Merc. Benz	2013
94.	MNCN	09260217	B 2997 PKM	Honda MOBDD415 REMCVT	2019
95.	MNCN	328950 /MJ/2011	B 6725 PHV	Honda NF 125 SC	2007
96.	MNCN	3289506 /MJ/2011	B 6754 PHY	Honda NF 125 SD	2007
97.	IPTV	07363515	B 2817 PKK	Toyota Alphard 2.5 G AT	2019
98.	IPTV	11322609	B 78 MNC	Toyota Vellfire 2.5 G AT	2018
99.	INFOKOM	05293881	B 437 WNS	Mitsubishi PAJ SP24LDAKAR4x28AT	2016
100.	INFOKOM	17060315	B 1056 PVL	Toyota Kijang Inova 2.0 V AT	2017
101.	INFOKOM	04559743	B 1263 PAJ	BMW 320i CKD	2018
102.	INFOKOM	14463658	B 1432 PAI	BMW 320i CKD	2018
103.	INFOKOM	04279595	B 1466 PIY	Chevrolet TRAX14TURBOLTZAT	2017
104.	INFOKOM	21259527	B 1519 PIW	Honda Jazz GKS 15RSCVT CKD	2017
105.	INFOKOM	21259526	B 1520 PIW	Honda HRV RU115SCVTCKD	2017
106.	INFOKOM	2196050	B 1647 PRU	Nissan Juke 1.5 4x2 AT	2014
107.	INFOKOM	07257335	B 2325 PKK	Honda Jazz GKS 15RSCVT CKD	2019
108.	INFOKOM	06036640	B 2417 PKJ	Honda H MOBDD4 1.5EMCVTCKD	2019
109.	INFOKOM	06039040	B 2619 PKJ	Toyota Avanza 1.3 G MT	2019
110.	INFOKOM	04559621	B 2894 PKG	Honda HRV RU115SCVTCKD	2019
111.	INFOKOM	05942135	B 2990 PKG	Mitsubishi XPANDER15LULT-K4X2A	2019
112.	INFOKOM	15749557	B 8334 T	Toyota Crown IYL3.0AT (CBU)	2006
113.	MNC Shop	M-03477183	B 126 PBH	Toyota Fortuner 2.5 G AT	2015
114.	MNC Shop	N-00588687	B 673 LA	Toyota Fortuner 2.4 VRZ 4x2 AT	2016
115.	MNC Shop	B1299531	B 2984 PFY	Mitshubishi Xpander 15 LEXC-K4x2 AT	2019

Total nilai buku aktiva tetap dan kekayaan berupa tanah, peralatan studio, kendaraan, bangunan, furniture, dan peralatan kantor yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp13.566.696 juta.

## 9. KETERANGAN MENGENAI ASURANSI

No.	No. Polis	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Objek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Total Premi	Jangka Waktu
1.	10.03.02.21.11.0.00652	PT MNC Asuransi Indonesia	Perseroan	Kendaraan Bermotor	Mitsubishi Cross AT	Rp.713.700.000	Rp.16.215.510	26 November 2021 s/d 26 November 2024
2.	10.03.02.21.10.0.00649	PT MNC Asuransi Indonesia	Perseroan	Kendaraan Bermotor	Mercedes Benz C-Class	Rp.2.340.000.000	Rp.30.540.000	22 Oktober 2021 s/d 22 Oktober 2024
3.	10.03.02.21.09.0.00938	PT MNC Asuransi Indonesia	Perseroan	Kendaraan Bermotor	Nissan Livina	Rp.655.200.000	Rp.15.683.060	15 September 2021 s/d 15 September 2024
4.	10.03.02.20.08.0.00451	PT MNC Asuransi Indonesia	Perseroan	Kendaraan Bermotor	Toyota Kijang Innova	Rp.240.000.000	Rp. 6.087.000	30 Agustus 2021 s/d 30 Agustus 2022
5.	10.03.02.20.08.0.00039	PT MNC Asuransi Indonesia	Perseroan	Kendaraan Bermotor	a. 1 Unit Toyota Crown 3.0 Royal Sallon; b. 1 Unit Toyota Kijang Innova V AT; c. 1 Unit Mitsubish i Lancer GLXI; d. 1 Unit Toyota Avanza 1.3 G; e. 1 Unit Toyota Fortuner 2.7 G AT; f. 1 Unit Toyota Camry 2.5 G/AT; g. 1 Unit Toyota Fortuner 2.5 G AT TDR; h. 1 Unit Toyota New Avanza 1.5 G MT; i. 1 Unit Toyota Kijang Innova 2.0 G AT; j. 1 Unit Honda Jazz GK15RS CVT CKD; k. 3 Unit Honda Karisma X125 D; l. 1 unit Toyota	a. Rp.215.000.000 b. Rp.80.000.000 c. Rp.55.000.000 d. Rp.65.000.000 e. Rp.138.000.000 f. Rp.276.000.000 g. Rp.270.000.000 h. Rp.125.000.000 i. Rp.175.000.000 j. Rp.175.000.000 k. Masing-masing Rp.3.000.000 l. Rp.320.000.000 m. Rp.66.000.000 n. Rp.70.000.000 o. Rp.82.000.000 p. Rp.81.000.000 q. Rp.85.000.000 r. Rp.140.000.000 s. Rp.670.000.000	Rp.116.155.290	31 Agustus 2021 s/d 31 Agustus 2022

No.	No. Polis	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Objek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Total Premi	Jangka Waktu
					Fortuner VRZ AT LUX; m. 1 unit Toyota Avanza G MT; n. 1 unit Toyota Kijang LGX; o. 1 unit Toyota Kijang GRD; p. 1 unit Suzuki APV GX AT; q. 1 unit Toyota Avanza 1.5AT; r. 1 unit Toyota Innova GAT; s. 1 unit Lexus NX AT Tahun 2016			
6.	10.03.06.20.11.0.00217	PT MNC Asuransi Indonesia	Perseroan	<i>Electronic Equipment Insurance</i>	a. Camera & Studios System Ex. Studio 2 TMII; b. Lighting & FOH System STO 8 RCTI; c. Lighting & FOH System STO 9 RCTI; d. Lighting System Fine Art 2000	Rp.9.945.224.188	Rp.12.217.954,41	1 November 2021 s/d 1 November 2022
7.	10.03.01.20.11.0.00467	PT MNC Asuransi Indonesia	Perseroan	Gempa Bumi	Radio Broadcasting, Television Broadcasting, and Relay Station (2927)	Rp.9.945.224.188	Rp.12.217.420	1 November 2021 s/d 1 November 2022
8.	10.03.02.21.06.0.00423	PT MNC Asuransi Indonesia	IPTV	Kendaraan Bermotor	1 unit Toyota Minibus (Vellfire 2.5 G AT tahun 2018, No Mesin 2ARJ039484	Rp8.983.125,00	Rp11.917.500	16 Agustus 2021 s/d 16 Agustus 2022

No.	No. Polis	Nama Penanggung	Nama Tertanggung	Jenis Asuransi	Objek Asuransi	Nilai Pertanggungan	Total Premi	Jangka Waktu
9.	10.03.02.22.01.0.00011	PT MNC Asuransi Indonesia	INFOKOM	Kendaraan Bermotor	Mitsubishi PAJ SP24L DAKAR 4X28AT	Rp340.000.000,00	Rp8.820.600	20 Januari 2022 s/d 20 Januari 2023
10.	10.03.02.21.11.0.00008	PT MNC Asuransi Indonesia	INFOKOM	Kendaraan Bermotor	Chevrolet TRAX 1.4 LTZ	Rp201.000.000,00	Rp5.359.800	27 November 2021 s/d 27 November 2022
11.	10.03.02.21.11.0.00007	PT MNC Asuransi Indonesia	INFOKOM	Kendaraan Bermotor	Honda Jazz GK5 15RSCVT	Rp170.000.000,00	Rp5.254.000	30 November 2021 s/d 30 November 2022
12.	10.03.02.21.11.0.00009	PT MNC Asuransi Indonesia	INFOKOM	Kendaraan Bermotor	Hinda HR-V CVT	Rp170.000.000,00	Rp5.254.000	30 November 2021 s/d 30 November 2022
13.	10.03.01.21.12.0.00154	PT MNC Asuransi Indonesia	INFOKOM	Property All Risks Insurance	Properti Kawasan Industri Karya Deka, Jl. Jarya Deka Blok C Kav. No. 2 Desa Pasir Sari, Kec. Lemahabang, Kab. Bekasi, Jawa Barat dan Jl. Rungkut Industri III No. 49, Rungkut Industri III No. 49, Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.	Rp7.461.934.716,00	Rp8.243.945	31 Desember 2021 s/d 31 Desember 2022
14.	10.03.06.21.07.0.00001	PT MNC Asuransi Indonesia	MNC Shop	Electronic Equipment Insurance	Seluruh Peralatan Elektronik yang dimiliki atau dikuasai Tertanggung	Rp2.478.366.103,00	Rp2.986.431,16	1 Juli 2021 s/d 1 Juli 2022
15.	10.03.01.21.06.0.00256	PT MNC Asuransi Indonesia	MNC Shop	Property All Risk	Furnitur dan Peralatan Tetap, Peralatan Kantor, Renovation, IT Development & Software yang berlokasi di MNC Tower	Rp19.917.456.585,00	Rp28.560.789,53	30 Juni 2021 s/d 30 Juni 2022
16.	10.03.01.21.07.0.00013	PT MNC Asuransi Indonesia	MNC Shop	Asuransi Gempa Bumi	Peralatan IT dan Komputer, Peralatan Studio	Rp2.478.366.103,39	Rp3.544.063,53	1 Juli 2021 s/d 1 Juli 2022

## 10. KETENTUAN HUKUM DAN KEBIJAKAN TERKAIT PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

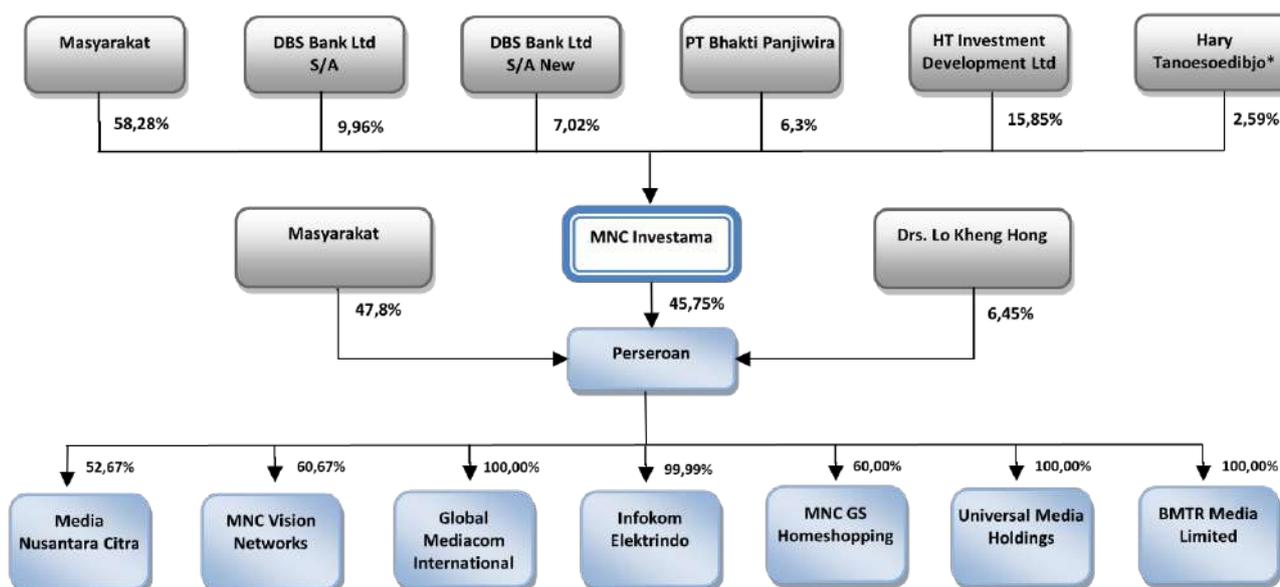
Perseroan menyadari kegiatan usaha yang dijalankan perlu memperhatikan adanya tantangan dan risiko terkait dampak perubahan iklim, pengelolaan lingkungan serta perubahan perilaku pemangku kepentingan. Perseroan telah berupaya untuk mengelola risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan baik dalam rantai bisnis perusahaan. Perseroan juga berupaya meningkatkan kesadaran semua pemangku kepentingan, dari mitra kerja, *vendor*, pihak ketiga, hingga pelanggan untuk menerapkan proses rantai bisnis yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Seluruh kegiatan operasi Perseroan telah sejalan dengan prinsip kelestarian lingkungan hidup. Selama tahun 2021, tidak terdapat sanksi dan denda yang diberikan kepada Perseroan terkait pelanggaran terhadap hukum dan peraturan lingkungan. Komitmen terhadap kelestarian lingkungan hidup telah sejalan dengan berbagai undang-undang dan standar yang ditaati Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
3. ISO 31000:2009 Sistem Manajemen Risiko.

## 11. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM, PERUSAHAAN ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Hubungan Kepemilikan antara Perseroan dengan Entitas Anak per tanggal 31 Januari 2022:



\* Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan tidak mengalami perubahan yaitu Hary Tanoesoedibjo, yang juga menjabat sebagai Direktur Utama dari Perseroan. Perseroan telah menyampaikan pelaporan pemilik manfaat akhir kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Informasi Penyampaian Data tanggal 18 Maret 2022.

\*\* Pihak yang menjadi Pengendali Perseroan adalah MNC Investama.

### Hubungan Afiliasi Pengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Entitas Anak

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Perseroan	MNCN	IPTV	GMI	Universal
Hary Tanoesoedibjo	DU	KU		D	
Syafril Nasution	D	K	KU		
Joel Richard Hogarth		KI			
Christophorus Taufik Siswandi	D				
Indra Pudjiastuti	D		K		
Rosano Barack	KU				
Mohamed Idwan Ganie	KI				

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	Perseroan	MNCN	IPTV	GMI	Universal
John Aristianto Prasetyo	KI				
Beti Puspitasari Santoso	KI				
Kanti Mirdiati Imansyah		WDU			
Ruby Panjaitan	D	D			
Ella Kartika		D			
Noersing		DU			
Herman Kusno			D		
Hari Susanto			D		
Ade Tjendra			DU		
Vera Tanamihardja			D		
Tito Abdullah			D		
Adita Mayawati			D		
Endang Mayawati			D		
Agus Mulyanto			KI		
Johan Sebastian				D	
Irwanto Hadikusumo					D
Henry Wijadi			D		

**Keterangan :**

*Perseroan* : PT Global Mediacom Tbk  
*MNCN* : PT Media Nusantara Citra Tbk  
*IPTV* : PT MNC Vision Networks Tbk  
*GMI* : Global Mediacom International Ltd  
*Universal* : Universal Media Holding Corp  
*KU* : Komisaris Utama  
*KI* : Komisaris Independen  
*K* : Komisaris  
*DU* : Direktur Utama  
*D* : Direktur

## B. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum adalah sebagai berikut ini:

### PT MNC Investama Tbk (“MNC Investama”)

#### Riwayat Singkat

PT MNC Investama Tbk (“**MNC Investama**”) semula bernama PT Bhakti Investama dan didirikan dengan Akta Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 2 Nopember 1989, dibuat di hadapan Soetjipto, S.H, Notaris di Surabaya **juncto** Akta Perubahan No. 193 tanggal 15 Nopember 1989, dibuat di hadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta, yang keduanya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat Keputusannya No. C2-10673.HT.01.01.Th.89 tanggal 22 Nopember 1989, didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 19 Desember 1989, berturut-turut di bawah No. 1850/1989 dan No. 1851/1989, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 2 Maret 1990, Tambahan No. 813.

Anggaran Dasar MNC Investama telah disesuaikan dengan Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 29 tanggal 17 September 2020 (“**Akta No.29 tanggal 17 September 2020**”), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0400241 tanggal 21 Oktober 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0177449.AH.01.11 tanggal 21 Oktober 2020.

Perubahan Anggaran Dasar MNC Investama terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 28 tanggal 23 Maret 2021 (“**Akta No.28 tanggal 23 Maret 2021**”), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0221390 tanggal 8 April 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0064500.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 8 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MNC Investama yang tercantum dalam Akta No.29 tanggal 17 September 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MNC Investama adalah berusaha di bidang jasa (termasuk aktivitas profesional, ilmiah dan teknis dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi dan penunjang usaha lainnya, pendidikan, informasi dan komunikasi dan aktivitas jasa lainnya), perdagangan, industri, pertambangan dan penggalian, pertanian, perikanan dan kehutanan, pengangkutan dan pergudangan, dan konstruksi (termasuk real estat).

### Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 6 Juli 2021, dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0434009 tanggal 4 Agustus 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132874.AH.01.11 tanggal 4 Agustus 2021 susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi MNC Investama yang menduduki jabatannya sampai tanggal Informasi Tambahan ini adalah sebagai berikut:

#### Komisaris

	: Hary Tanoesoedibjo
Komisaris Utama	
Komisaris	: Liliana Tanaja
Komisaris	: Valencia Herlani Tanoesoedibjo
Komisaris Independen	: Kardinal Alamsyah Karim
Komisaris Independen	: Ricky Herbert Parulian Sitohang

#### Direksi

	: Darma Putra Wati
Direktur Utama	
Wakil Direktur Utama	: Susanty Tjandra Sanusi
Direktur	: Tien
Direktur	: Natalia Purnama
Direktur	: Jiohan Sebastian
Direktur	: Henry Suparman
Direktur	: Mashudi Hamka
Direktur	: Santi Paramita

#### Keterangan:

*Bahwa seluruh Susunan Direksi dan Dewan Komisaris diatas telah diangkat sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dan menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya hingga ditutupnya RUPS Tahunan Tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat (1) UUPU.*

### Permodalan

Berdasarkan Akta No. 29 tanggal 17 September 2020 *Junctis* (i) Akta No. 28 tanggal 23 Maret 2021 (ii) Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek MNC Investama tanggal 31 Januari 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNC Investama dengan kepemilikan sebesar 5% (lima persen) atau lebih per tanggal 31 Januari 2022, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>205.000.000.000</b>	<b>20.500.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
- HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	1.323.883.571.600	15,85
- DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	832.110.980.000	9,96
- DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	4.819.822.700	481.982.270.000	5,77
- PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	526.222.011.200	6,3

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.100,- per saham		
	Saham	Rupiah	%
- Masyarakat*	51.900.753.431	5.190.075.343.100	59,53
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Sebelum Saham Treasury)</b>	<b>83.542.741.759</b>	<b>8.354.274.175.900</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Treasury</b>	<b>2.525.414.946</b>	<b>252.541.494.600</b>	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>86.068.156.705</b>	<b>8.606.815.670.500</b>	
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>118.931.843.295</b>	<b>11.893.184.329.500</b>	

\*) kepemilikan saham di bawah 5%

### C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mengalami perubahan sebagaimana termaktub dalam Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 31 Agustus 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0446795 tanggal 10 September 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154963.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 September 2021. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

#### Susunan Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Rosano Barack  
 Komisaris Independen : Dr. Mohamed Idwan Ganie  
 Komisaris Independen : John Aristianto  
 Komisaris Independen : Beti Puspitasari Santoso

#### Susunan Direksi :

Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo  
 Direktur : Ruby Panjaitan  
 Direktur : Syafri Nasution  
 Direktur : Christophorus Taufik Siswandi  
 Direktur : Indra Pudjiastuti

#### Keterangan:

Bahwa seluruh Susunan Direksi dan Dewan Komisaris diatas telah diangkat sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dan menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah diangkat.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

#### Dewan Komisaris



**Rosano Barack**  
 Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 68 tahun. Lahir di Jakarta pada 26 Desember 1953. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1998, selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Nusadua Graha International sejak tahun 1998, Direktur Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk. sejak tahun 1998, dan Komisaris PT Panasonic Gobel Indonesia sejak tahun 2004.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (dahulu bernama PT Bimantara Citra Tbk) sejak tahun 1982 – 1997, Wakil Direktur Utama Perseroan (dahulu bernama PT Bimantara Citra Tbk) sejak tahun 1997 –

1998, Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (dahulu bernama PT Bursa Efek Jakarta) sejak tahun 1996 – 2001, Komisaris PT Panasonic Manufacturing Indonesia (dahulu bernama PT National Gobel) sejak tahun 1996 – 2001, Komisaris Utama PT Panasonic Manufacturing Indonesia (dahulu bernama PT National Gobel) sejak tahun 2001 – 2017, dan Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tahun 2004 – 2016.

Beliau menyelesaikan Pendidikan dan memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* di Waseda University, Tokyo, Jepang pada tahun 1979.



**DR. Mohamed Idwan Ganie, S.H., FSI Arb**

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Lahir di Amsterdam, 23 Mei 1955. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2006. Beliau juga merupakan Dosen mata kuliah "Penelusuran Hukum, Pendapat Hukum dan Keterampilan Hukum" pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia sejak tahun 1984, *Managing Partner Law Firm* "Lubis Ganie Surowidjojo" (LGS) sejak tahun 1984 – 2019 kemudian *Senior Partner Law Firm* LGS sejak tahun 2019 hingga saat ini, *Chairman* Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha di *Association of Indonesian Antitrust Lawyers* sejak tahun 1999, Arbitrator di *Singapore International Arbitration Centre* (SIAC) sejak tahun 2003, Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI) sejak tahun 2011, Arbitrator di *Asian International Arbitration Centre* (dahulu *Kuala Lumpur Regional Centre for Arbitration/KRLCA*) sejak tahun 2013, *Arbitrator* di *Court of Arbitration for Sport* (CAS) sejak tahun 2013, dan Arbitrator di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) sejak tahun 2020.

Sebelumnya beliau bekerja sebagai *Associate Lawyer* pada *Law Firm* Adnan Buyung Nasution & Associates pada tahun 1977 dan *Associate Lawyer* pada *Law Firm* Nasution, Lubis & Hadiputranto pada tahun 1980.

Dr. Ganie memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1977 dan gelar Doktor dalam bidang Hukum dari Universitas Hamburg pada tahun 1982. Beliau memperoleh Ijin praktik sebagai Advokat pada Persatuan Advokat Indonesia (PERADI) pada tahun 1989 dan Ijin praktik sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal pada Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) pada tahun 1992.



**John Aristianto Prasetyo**

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 72 tahun. Lahir di Semarang, 9 April 1950. Hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015 dan beberapa posisi lain yaitu Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017, Komisaris Utama Independen PT Lippo Karawaci Tbk sejak tahun 2019, Anggota Dewan Penasihat Kadin Indonesia sejak tahun 2011, *Founder* dan *Senior Advisor* CBA Consulting sejak tahun 2005, *Founder* dan *Senior Advisor* Crowe Indonesia sejak tahun 2005, dan Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance sejak tahun 2005.

Beliau bertugas sebagai Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Indonesia untuk Korea Selatan mulai Oktober 2012 sampai 1 Februari 2017. Sebelum penempatannya di Korea, beliau adalah Ketua APEC Business Advisory Council, Indonesia, Anggota Komite Ekonomi Nasional dan Wakil Ketua Umum KADIN Indonesia.

Pengalaman yang dimilikinya, antara lain sebagai Executive Chairman Prasetio Utomo, Asia Pacific Chief Executive Officer/Area Managing Partner Andersen Worldwide, Senior Advisory Partner dari Ernst & Young Asia Pacific dan Chairman Ernst & Young Indonesia.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1973 dan telah mengikuti berbagai program eksekutif di luar negeri, seperti Program Pengembangan Manajemen di Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 1980.



**Beti Puspitasari Santoso**

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Lahir di Cirebon 31 Juli 1959. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Pimpinan Cabang PT Bank Dagang Nasional Indonesia sejak tahun 1987 – 1995, Direktur PT MNC Investama Tbk. sejak tahun 1996 – 1999 dan dilanjutkan pada tahun 2000 - 2002, Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk. sejak tahun 2002 – 2004, Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) sejak tahun 2001 – 2005, Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sejak tahun 2004 – 2007 kemudian dilanjutkan pada tahun 2009 – 2013, dan Wakil Direktur Utama PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sejak tahun 2013 – 2014.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Parahyangan, Bandung pada tahun 1985.

**Direksi**



**Hary Tanoesoedibjo**

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Lahir di Surabaya pada 26 September 1965. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2002. Selain itu beliau juga menjabat Komisaris Utama PT Global Informasi Bermutu (Global TV) sejak tahun 2009, Wakil Presiden Direktur PT Nusa Dua Graha International sejak tahun 2016, Komisaris Utama PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) sejak tahun 2011, Direktur Utama PT MNC Land Tbk sejak tahun 2011, Direktur Utama PT MNC Televisi Network (iNewsTV) sejak tahun 2020, Komisaris Utama PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tahun 2016, Komisaris Utama PT MNC Investama Tbk sejak tahun 2016, Direktur Utama PT MNC OTT Network sejak tahun 2020, Komisaris Utama pada PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sejak tahun 2019, dan Koordinator Pengawas Koperasi Karyawan MNC Group sejak tahun 2017.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce (Honours)* dari Carleton University, Ottawa, pada tahun 1988 dan gelar *Master of Business Administration* dari Ottawa University, Ottawa, pada tahun 1989.



**Syafрил Nasution**  
Direktur

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Lahir di Medan pada 17 April 1961. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) sejak tahun 2009, Direktur Utama PT MNC Tol Investama sejak tahun 2013, Komisaris Utama PT MNC Vision Networks Tbk sejak tahun 2018, Komisaris Utama PT MNC Energi sejak tahun 2018, Komisaris Utama PT Bhakti Coal Resources sejak tahun 2018, Komisaris utama PT MNC Energy Investments Tbk (dahulu PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk) sejak tahun 2016, Wakil Komisaris Utama PT Media Nusantara Informasi sejak tahun 2013, Komisaris PT Media Nusantara Dinamis sejak tahun 2014, Komisaris PT MNC Televisi Indonesia (MNC TV) sejak tahun 2015, Komisaris PT MNC Televisi Network (iNews TV) sejak tahun 2016, Komisaris PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tahun 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas Jurusan Ekonomi Perusahaan pada tahun 1985.



**Christophorus Taufik Siswandi**  
Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Malang, 25 Februari 1967. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk sejak tahun 2014.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai Legal Supervisor PT Jan Darmadi Corporation sejak tahun 1993 – 1996, Lawyer PT Excelcomindo Pratama sejak tahun 1996 – 1998, *Manager Plant Property Acquisition* PT Excelcomindo Pratama sejak tahun 1998 – 1999, *Corporate Lawyer* PT Excelcomindo Pratama sejak tahun 1999 – 2005, *General Manager Legal* PT Natrindo Telepon Selular (Axis) pada tahun 2005, *Vice President Legal* PT Mobile-8 Telecom Tbk. sejak tahun 2005 – 2008, *Vice President Legal and Corporate Secretary* PT Mobile-8 Telecom Tbk. sejak tahun 2008 – 2011, dan *Senior Legal Counsel Group of CEO* PT Media Nusantara Citra Tbk. sejak tahun 2011 – 2015.

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum, Jurusan Hukum Perdata dari Universitas Trisakti pada tahun 1992.



**Indra Pudjiastuti Prastomiyono**  
Direktur

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Lahir di Surabaya pada 24 November 1961. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Vision Networks sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris PT MNC Lisensi Internasional sejak tahun 2013 – 2016, Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk sejak tahun 2009 – 2012, Direktur *Credit Risk and Operations* Citibank Indonesia sejak tahun 2004 – 2008, dan Direktur *Human Resources* Citibank Indonesia sejak tahun 2001 – 2014.

Beliau meraih gelar *Master in Business Administration (MBA)* dari Strathclyde Graduate Business School (SGBS), Glasgow, UK pada tahun 1992 dan gelar Sarjana Teknik Pangan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984.



**Ruby Panjaitan**  
Direktur

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Lahir di Padang, 16 Mei 1969. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020. Saat ini, beliau juga menduduki posisi sebagai Direktur PT Media Nusantara Citra Tbk sejak tahun 2018, Komisaris PT Nusantara Vision sejak tahun 2020, Komisaris Utama PT Mediacitra Indostar sejak tahun 2020, Komisaris PT MNC Televisi Network sejak tahun 2020, Komisaris PT Global Informasi Bermutu sejak tahun 2018, Komisaris Utama PT MNC Aladin Indonesia sejak tahun 2020, dan Komisaris PT Infokom Elektrindo sejak tahun 2021.

Sebelumnya beliau berkarir selama 12 tahun di Manajer Deloitte Touche Tomatsu Auditing Firm Indonesia, Direktur PT Media Nusantara Informasi sejak tahun 2008 – 2009, PT MNC Televisi Indonesia sejak tahun 2009 – 2018, dan PT MNC Televisi Network sejak tahun 2017 – 2018.

Beliau meraih gelar *Master in Management* dari IPMI International Business School, Indonesia pada tahun 2010 dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1994. Beliau memperoleh gelar Chartered Accountant di Indonesia dan Register Negara Akuntan (RNA), serta Fellow CPA Australia (FCPA). Beliau juga memperoleh gelar Chartered Global Management Accountant (CGMA) dan Associated Chartered Management Accountant (ACMA) dari The Chartered Institute of Management Accountant (CIMA), United Kingdom.

Tidak terdapat manajemen maupun pemegang saham Perseroan yang memiliki kepentingan dengan perusahaan lain.

Manajemen Perseroan tidak memiliki kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitas sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Tidak terdapat hal-hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Tidak terdapat hubungan kekeluargaan di antara anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Perseroan.

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

#### **D. TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan merupakan komitmen penuh dari Perseroan, dimana dalam pengelolaan aktivitas Perseroan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dengan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip-prinsip GCG, yakni: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran, dalam aktivitas Perseroan diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan dan keberhasilan Perseroan serta mampu meningkatkan reputasi sebagai perusahaan yang terpercaya di mata pemangku kepentingan.

Untuk mempertahankan posisi dalam industri media yang sangat dinamis dan kompetitif, Perseroan terus berusaha untuk menunjang budaya Perseroan, yang berlandaskan pada etika kerja dan bisnis yang telah disepakati dan dijunjung tinggi bersama.

Struktur tata kelola Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku, tergambar pada organ-organ utama Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap organ memiliki fungsi, tugas dan tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan yang berlandaskan prinsip independensi serta memiliki peranan yang penting dalam upaya Perseroan untuk menerapkan GCG secara efektif.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan Perseroan, yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan agar menjadi lebih baik yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab penuh Direksi sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

## **1. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI**

### **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan baik mengenai Perseroan maupun kegiatan usaha dan memberikan nasihat dan saran kepada Direksi sehubungan dengan usaha Perseroan, manajemen risiko, GCG dan masalah-masalah yang dihadapi Perseroan.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

#### **a. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris**

1. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk melakukan pengawasan kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.
2. Berkaitan dengan tugasnya tersebut di atas, Dewan Komisaris membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang baru lampau untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
4. Setiap waktu dalam jam kerja kantor berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Dalam menjalankan tugasnya berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
6. Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.

7. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi, dan komite lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
  8. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- b. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
1. Dewan Komisaris wajib menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
  2. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan utama sepanjang tahun 2021 dengan melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan baik mengenai Perseroan maupun kegiatan usaha dan memberikan nasihat dan saran kepada Direksi sehubungan dengan usaha Perseroan, manajemen risiko, GCG dan masalah-masalah yang dihadapi Perseroan.

#### **Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi**

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

- a. Tugas dan Wewenang Direksi
1. Direksi memiliki kewenangan untuk mengurus Perseroan dan menentukan kebijakan serta mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
  2. Direksi mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menyusun rencana kerja tahunan yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
  3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
  4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka Wakil Direktur Utama (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
  5. Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
  6. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

b. Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perseroan. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
3. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi PT Global Mediacom Tbk.

**Direktur Utama**

- Memimpin MNC Group untuk membangun dan mempertahankan kepemimpinan pasar di industri media.
- Mengembangkan, mengidentifikasi dan memimpin langsung implementasi strategi bisnis Perseroan.
- Menjaga reputasi baik Perseroan mewakili para stakeholders termasuk pemegang saham Perseroan.
- Mengembangkan rencana strategis untuk mencapai misi dan tujuan Perseroan dan untuk meningkatkan pendapatan, keuntungan, dan pertumbuhan.
- Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan seluruh strategi Perseroan untuk menghasilkan sumber daya dan/atau pendapatan.
- Memperbarui tujuan dan rencana kerja Perseroan sesuai dengan kondisi terkini.
- Menjalankan tanggung jawab Perseroan sesuai dengan ketentuan hukum dan etika standar yang berlaku.
- Membangun hubungan yang baik dengan perusahaan finansial guna mencari pendanaan untuk mengembangkan Perseroan.
- Melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan seluruh unit usaha Perseroan yang meliputi perencanaan, pengawasan dan manajemen keuangan.

**Direktur Keuangan**

- Mengelola dan/atau melakukan pengawasan atas semua aktivitas manajemen keuangan Perseroan dan/atau seluruh unit usaha yang meliputi perencanaan keuangan, pengawasan keuangan, manajemen keuangan dan administrasi keuangan.
- Melakukan pengawasan terhadap tinjauan usaha serta anggaran Perseroan dan unit usaha untuk memastikan bahwa kinerja telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.
- Memastikan bahwa proses pelaporan akuntansi Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menetapkan asumsi anggaran Perseroan dan unit-unit usaha serta petunjuk penyusunan anggaran untuk memastikan bahwa anggaran yang disusun realistis.
- Menyelesaikan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku serta kaidah-kaidah *Good Corporate Governance*.

**Direktur MNC Group Sekretariat Perusahaan**

- Mengembangkan strategi dan kebijakan komunikasi internal dan eksternal dengan semua pemangku kepentingan, untuk secara terbuka dan akuntabilitas menyampaikan berita dari Perseroan.
- Mengawasi dan mengkoordinasi fungsi-fungsi terkait di tingkat MNC Group dan menjamin keselarasan komunikasi internal Perseroan dalam tanggung jawab dan pelaksanaan tugas.
- Memberi masukan kepada Direksi Perseroan dan perwakilan dari Perseroan dalam hubungannya dengan semua pemangku kepentingan dalam melakukan komunikasi kegiatan Perseroan.
- Memastikan dan membangun citra baik Perseroan serta menjalin hubungan baik dengan pemerintah dan pemangku kepentingan.
- Bertanggung jawab dalam mengatur rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dengan Rapat Umum Pemegang Saham.

- Mengelola dan/atau melakukan pengawasan kegiatan *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan.
- Mengusulkan dan mempersiapkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

#### **Direktur MNC Group Hukum Korporasi**

- Membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia terkait dengan status Perseroan sebagai perusahaan publik, antara lain dengan memberikan pendapat hukum berkaitan dengan pelaporan dan keterbukaan informasi, penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, serta membantu dalam pembuatan laporan tahunan.
- Memberikan bantuan dan pendapat hukum dalam kegiatan korporasi (*corporate action*), antara lain, penerbitan obligasi (*bond issuance*), restrukturisasi, *right issue*, merger and acquisition, dan lain-lain.
- Memastikan tersedianya dokumen korporasi yang terkini, antara lain, Anggaran Dasar, Daftar Pemegang Saham, Surat Saham, dan lain-lain.
- Bertanggung jawab atas semua aspek hukum komersial yang berhubungan dengan kegiatan usaha/operasional Perseroan dan Unit Bisnis.
- Bertanggung jawab atas semua aspek hukum acara/litigasi di Perseroan dan Unit Bisnis.

#### **Direktur Kebijakan MNC Group dan Pengembangan Organisasi**

- Mengawasi kegiatan sumber daya manusia, kebijakan, dan pelatihan MNC Group dan mengkoordinasi kegiatan pengendalian internal/internal audit di seluruh unit usaha.
- Mengembangkan kebijakan Perseroan yang selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan untuk menjadi acuan bagi unit-unit usaha.
- Memastikan kepatuhan atas kebijakan Perseroan maupun kebijakan operasional yang harus dilaksanakan di seluruh unit-unit usaha.
- Memimpin dan mengkoordinasi fungsi-fungsi yang terkait sumber daya manusia dan kebijakan di tingkat MNC Group serta menjamin keselarasan komunikasi dan kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas.
- Mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen sumber daya manusia di tingkat korporasi sebagai acuan untuk membangun sumber daya manusia di unit-unit usaha, meliputi kebijakan perekrutan, pembelajaran dan pengembangan, pengembangan karir, manajemen kinerja dan kompensasi/tunjangan, dan manajemen bakat.
- Memastikan Perseroan serta seluruh unit usaha mempunyai kompetensi untuk melakukan audit dan pengendalian internal, melaksanakan self-assessment di setiap tingkat dan melakukan eskalasi ke MNC Group kapan saja diperlukan untuk perbaikan proses.
- Memastikan agar pelatihan berjalan dengan baik untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

## **2. FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI**

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi ("Rapat Gabungan") mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

#### **Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris, dimana kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat dapat melalui telekonferensi (virtual).

Tingkat kehadiran pada tahun 2021

Nama	Tingkat Kehadiran/Jumlah Rapat Komisaris Tahun 2021
Rosano Barack	100%
Mohamed Idwan Ganie	100%
John Aristianto Prasetio	83%
Beti Puspitasari Santoso	100%

#### Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi

Rapat Direksi dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali setiap bulan yaitu setelah tanggal 20 atau sewaktu-waktu di luar rapat yang telah dijadwalkan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi, dimana kehadiran anggota Direksi dalam rapat dapat melalui telekonferensi (virtual).

Daftar Kehadiran dan rapat anggota Direksi selama 2021 adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran/Jumlah Rapat Direksi Tahun 2021
Hary Tanoesoedibjo	100%
Syafril Nasution	100%
Christophorus Taufik Siswandi	100%
Indra Pudjiastuti	100%
Ruby Panjaitan	100%

#### Frekuensi rapat gabungan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yaitu pada minggu ketiga pada bulan Maret, Juni dan Oktober atau sewaktu-waktu di luar rapat yang telah dijadwalkan. Secara umum agenda Rapat Gabungan membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai pelaksanaan fungsi hubungan investor, rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen serta isu lainnya.

Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase
<b>Dewan Komisaris</b>				
Rosano Barack	Komisaris Utama	3	3	100%
M. Idwan Ganie	Komisaris Independen	3	3	100%
John Aristianto Prasetio	Komisaris Independen	3	2	67%
Beti Puspitasari Santoso	Komisaris Independen	3	3	100%
<b>Direksi</b>				
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama	3	3	100%
Ruby Panjaitan	Direktur	3	3	100%
Syafril Nasution	Direktur	3	3	100%
Christophorus Taufik Siswandi	Direktur	3	3	100%
Indra Pudjiastuti	Direktur	3	3	100%

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi untuk Anggota Direksi

Nama	Pelatihan yang diikuti tahun 2021
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hary Tanoesoedibjo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MNC Forum "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" &amp; Business Update: Something Big is Happening in BCAP – Right Issue &amp; Roadmap of Digital Platforms</li> <li>- MNC Forum “Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia” &amp; Corporate Business Update: Group Direction and Strategy</li> <li>- MNC Forum “Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Covid-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional”</li> <li>- MNC Forum "Strategi &amp; Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital " &amp; Corporate Business Update: Sharing Session - Industry 4.0: Towards Digital Transformation</li> <li>- MNC Forum "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" &amp; Sharing Session: Mastering in Public Speaking &amp; Communication.</li> <li>- Group Direction: Integrated Financial Services Roadmap &amp; Corporate Business Update: Overview V+ and R+</li> <li>- MNC Forum “Transformation Education System In Digital Era” &amp; Corporate Business Update &amp; Group Direction</li> <li>- Corporate Business Update: Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination</li> <li>- Corporate Business Update &amp; Group Direction</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruby Panjaitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ikatan Kuasa Hukum dan Advokat Indonesia (IKHAP): Pelatihan dan Seminar untuk topik “Brevet Pajak A dan B”.</li> <li>- Ikatan Akuntan Indonesia: Pelatihan dan Seminar untuk berbagai topik, yaitu:               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik mengisi SPT Tahunan Badan.</li> <li>2. Cashflows dan Treasury Management.</li> <li>3. Pengelolaan dan penyajian laporan keuangan Holding Company.</li> <li>4. Penerapan PSAK 73: Sewa amandemen dan aspek perpajakannya (pendekatan kasus).</li> <li>5. PSAK 74: Kontrak Auransi.</li> <li>6. Dampak Undang Undang Cipta Kerja terhadap Pajak.</li> </ol> </li> <li>- Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) United Kingdom dan Ikatan Akuntan Indonesia: Pelatihan dan Seminar Certificate in Data Analytics.</li> <li>- MNC Forum "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" &amp; Business Update: Something Big is Happening in BCAP – Right Issue &amp; Roadmap of Digital Platforms</li> <li>- MNC Forum “Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia” &amp; Corporate Business Update: Group Direction and Strategy</li> <li>- MNC Forum “Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Covid-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional”</li> <li>- MNC Forum "Strategi &amp; Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital " &amp; Corporate Business Update: Sharing Session - Industry 4.0: Towards Digital Transformation</li> <li>- MNC Forum "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" &amp; Sharing Session: Mastering in Public Speaking &amp; Communication.</li> </ul>

Nama	Pelatihan yang diikuti tahun 2021
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Syafрил Nasution</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Group Direction: Integrated Financial Services Roadmap &amp; Corporate Business Update: Overview V+ and R+</li> <li>- MNC Forum “Transformation Education System In Digital Era” &amp; Corporate Business Update &amp; Group Direction</li> <li>- Corporate Business Update: Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination</li> <li>- Corporate Business Update &amp; Group Direction</li> <li>- MNC Group Investor Forum 2021: Recovery Story after The Big Reset</li> <li>- Hari Penyiaran Nasional (HASIARNAS 2021): Penyiaran sebagai Pendorong Kebangkitan Ekonomi Pasca Pandemi</li> <li>- Hari Penyiaran Nasional (HASIARNAS 2021): Webinar Sosialisasi TV Digital</li> <li>- MASTEL (Masyarakat Telematika): Musyawarah Nasional ke-10</li> <li>- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI: Focus Group Discussion dengan topik Penyiapan Skema Sertifikasi dan Pelatihan DTS untuk Profesi Bidang Penyiaran TV Digital</li> <li>- MNC Group: Semangat Ekonomi Kreatif di tengah Masa Pandemi;</li> <li>- CNBC Indonesia: Bisnis TV di Era Digital dan Kesiapan Industri Menuju Digitalisasi</li> <li>- Workshop Universitas Abdurrah – Riau: Workshop Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi</li> <li>- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI: Talkshow Killer Content dalam rangka Mendorong Percepatan Masyarakat Pindah ke Siaran TV Digital</li> <li>- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI: Talkshow Survei Kesiapan Masyarakat terhadap Analog Switch Off (ASO)</li> <li>- Komisi Penyiaran Indonesia: Mewujudkan Media Komunikasi dan Industri Penyiaran yang Sehat, Tangguh dan Berbasis Kemanusiaan;</li> <li>- Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sulawesi Selatan: Focus Group Discussion dengan topik Evaluasi Sistem Stasiun Jaringan (SSJ)</li> <li>- Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI): Diskusi Virtual dengan tema Membedah Revisi UU Penyiaran dan P3SPS</li> <li>- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI: Hari TV Sedunia: Siaran TV Digital Indonesia di Mata Dunia</li> <li>- MNC Forum "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" &amp; Business Update: Something Big is Happening in BCAP – Right Issue &amp; Roadmap of Digital Platforms</li> <li>- MNC Forum “Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia” &amp; Corporate Business Update: Group Direction and Strategy</li> <li>- MNC Forum “Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Covid-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional”</li> <li>- MNC Forum "Strategi &amp; Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital " &amp; Corporate Business Update: Sharing Session - Industry 4.0: Towards Digital Transformation</li> <li>- MNC Forum "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" &amp; Sharing Session: Mastering in Public Speaking &amp; Communication.</li> <li>- Group Direction: Integrated Financial Services Roadmap &amp; Corporate Business Update: Overview V+ and R+</li> <li>- MNC Forum “Transformation Education System In Digital Era” &amp; Corporate Business Update &amp; Group Direction</li> <li>- Corporate Business Update: Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination</li> <li>- Corporate Business Update &amp; Group Direction</li> </ul>

Nama	Pelatihan yang diikuti tahun 2021
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Christophorus Taufik Siswandi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi Panel yang diselenggarakan oleh Sekretariat Jenderal DPR RI, dengan konsep Rapat Dengar Pendapat Umum Remaja Di Era Kebebasan Informasi: Siaran Berkualitas, Masyarakat Cerdas!.</li> <li>- MNC Forum "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" &amp; Business Update: Something Big is Happening in BCAP – Right Issue &amp; Roadmap of Digital Platforms</li> <li>- MNC Forum “Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia” &amp; Corporate Business Update: Group Direction and Strategy</li> <li>- MNC Forum “Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Covid-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional”</li> <li>- MNC Forum "Strategi &amp; Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital " &amp; Corporate Business Update: Sharing Session - Industry 4.0: Towards Digital Transformation</li> <li>- MNC Forum "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" &amp; Sharing Session: Mastering in Public Speaking &amp; Communication.</li> <li>- Group Direction: Integrated Financial Services Roadmap &amp; Corporate Business Update: Overview V+ and R+</li> <li>- MNC Forum “Transformation Education System In Digital Era” &amp; Corporate Business Update &amp; Group Direction</li> <li>- Corporate Business Update: Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Indra Pudjiastuti</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Corporate Business Update &amp; Group Direction</li> <li>- MNC Group: <i>What Make Good Leader;</i></li> <li>- MNC Group: <i>Leadership &amp; MNC Character;</i></li> <li>- MNC Group: <i>Marketing Communication;</i></li> <li>- MNC Forum "Strategi Bauran Kebijakan Bank Indonesia untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional" &amp; Business Update: Something Big is Happening in BCAP – Right Issue &amp; Roadmap of Digital Platforms</li> <li>- MNC Forum “Strategi dan Prioritas Kemenparekraf dalam Percepatan Pemulihan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia” &amp; Corporate Business Update: Group Direction and Strategy</li> <li>- MNC Forum “Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Dalam Mengatasi Covid-19 untuk Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Nasional”</li> <li>- MNC Forum "Strategi &amp; Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Mengawasi Transformasi Digital " &amp; Corporate Business Update: Sharing Session - Industry 4.0: Towards Digital Transformation</li> <li>- MNC Forum "Strategi dan Kebijakan Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi RI Dalam Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional" &amp; Sharing Session: Mastering in Public Speaking &amp; Communication.</li> <li>- Group Direction: Integrated Financial Services Roadmap &amp; Corporate Business Update: Overview V+ and R+</li> <li>- MNC Forum “Transformation Education System In Digital Era” &amp; Corporate Business Update &amp; Group Direction</li> <li>- Corporate Business Update: Embed MNC Culture into Actions - Vision, Quality, Speed and Determination</li> <li>- Corporate Business Update &amp; Group Direction</li> </ul>

### 3. REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi berupa gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp3.239.118.694,- dan Rp3.275.316.082,-.

Remunerasi berupa gaji/honorarium dan tunjangan yang diberikan kepada Direksi Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.845.319.870,- ribu dan Rp4.724.575.762,-.

### 4. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014”), Perseroan melalui Surat Keputusan Direksi No. 053-SN/MCOM-CS/INT/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Corporate Secretary PT Global Mediacom Tbk telah mengangkat Bapak Abuzal Abusaeri sebagai Sekretaris Perusahaan, dan telah dilaporkan kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. 054-OJK/MCOM-CS/INT/VI/2020 tanggal 24 Juni 2020 tentang penggantian *Corporate Secretary* PT Global Mediacom Tbk. Bapak Abuzal Abusaeri efektif menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 24 Juni 2020.

**Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:**

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
  - Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Berikut adalah riwayat singkat pejabat Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Abuzal Abusaeri adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, pada tanggal 27 Februari 1975 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta serta menyelesaikan pendidikan Master of Science Investment Management dari Bayes Business School, University of London, pada tahun 2002 dan Master of Business Administration (MBA) University of Chicago Booth School of Business pada tahun 2018.

Beliau bergabung dengan Perseroan pada November 2016. Saat ini selain sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Head of Corporate Finance di PT Global Mediacom Tbk.

Sebelumnya, beliau merupakan Vice President Corporate Development & Strategy Fairways Investment Group (2009-2016), Senior Assistant Vice President Strategic Planning Bank Danamon Indonesia (2007-2009), Assistant Vice President LippoBank (2006-2007), Analyst McKinsey & Company (2004-2006) dan Equity Analyst DBS Vickers Securities (2003-2004).

#### **Sekretaris Perusahaan**

PT Global Mediacom Tbk

MNC Tower Lantai 27

Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340

Telepon: (021) 390-9211, 390-0310, Faksimili: (021) 392-7859

Email : corsec.mncmedia@mncgroup.com

## 5. KOMITE AUDIT

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan OJK No.55/POJK.04.2015, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris Perseroan dan guna mencapai hasil kerja Komite Audit secara efisien dan efektif, Perseroan telah menyusun dan mengesahkan pedoman kerja dalam bentuk Piagam Komite Audit (Audit Committee Charter).

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan terdiri dari pihak-pihak independen, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.010/Kep.Kom/MCOM-CL/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021, sebagai berikut:

Ketua : Beti Puspitasari Santoso  
Anggota : Mohamed Idwan Ganie  
Anggota : Agus Mulyanto

Susunan Komite Audit sebagaimana tersebut di atas telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ternyata dalam Surat Perseroan No.101-OJK/MCOM-CS/INT/XII/2021 tanggal 27 Desember 2021.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tanggung jawab Komite Audit dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan, secara garis besar tercantum dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

### Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit Perseroan, pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS) dan Rekan. Pembahasan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup dampak implementasi PSAK dan ISAK yang berlaku efektif tahun 2021. Auditor Eksternal bersama-sama dengan Komite Audit juga melakukan pembahasan perihal pertimbangan kritis akuntansi pada anak perusahaan, estimasi akuntansi signifikan, kasus hukum, serta isu dan transaksi signifikan pada tahun terkait. Laporan Keuangan Konsolidasian Audit telah terbit dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.  
Atas perikatan audit yang dilakukan dengan Auditor Eksternal, Komite Audit berpendapat bahwa proses audit dilakukan dengan tingkat integritas dan profesionalisme yang tinggi sehingga tidak ada alasan untuk mempercayai adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi independensi dari pihak Auditor. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas aktivitas operasional dan kondisi keuangan Perseroan yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian kuartal I, II, III dan IV di tahun berjalan.
2. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas legal yang mencakup ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk ketaatan penyampaian atas keterbukaan informasi kepada badan regulasi pasar modal. Komite Audit juga melakukan pembahasan atas proses litigasi Perseroan baik yang baru muncul di tahun berjalan maupun perkembangan kasus yang muncul dari tahun sebelumnya.
3. Komite Audit melakukan penelaahan atas aktivitas audit internal tahun 2021, serta pelaksanaan tindak lanjut atas temuan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Aktivitas audit yang dilakukan Unit Audit Internal sampai dengan kuartal IV tahun 2021 dikelompokkan berdasarkan penugasan per lini usaha.
4. Komite Audit melakukan penelaahan atas efektivitas risk assessment dan Whistleblowing System (WBS).
5. Komite Audit menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
6. Komite Audit telah menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## Rapat Komite Audit

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Piagam Komite Audit Perseroan, rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Seluruh rapat dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021 rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 5 kali, yaitu pada bulan Januari, Mei, Juni, Agustus dan November.

Catatan kehadiran rapat adalah sebagai berikut:

Nama	Tingkat Kehadiran / Jumlah Rapat Komite Audit Tahun 2021
Beti Puspitasari Santoso, Ketua Komite Audit	5/5
John Aristianto Prasetio, Anggota Komite Audit*	5/5
Mohamed Idwan Ganie, Anggota Komite Audit	5/5

\*Pengunduran diri Pak John Aristianto Prasetio sebagai anggota Komite Audit Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Tanpa Mengadakan Rapat Perseroan No. 010.KepKom/MCOM-CL/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 ("SK Dekom No. 010"). Oleh karena itu absensi kehadiran BOC meeting sepanjang 2021 dihadiri oleh Pak John Aristianto Prasetio. Persetujuan pengangkatan Pak Agus Mulyanto menggantikan Pak John Aristianto Prasetio sebagai anggota Komite Audit Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dengan masa tugas 5 tahun sampai 31 Desember 2026 berdasarkan SK Dekom No. 010. Oleh karena itu Pak Agus Mulyanto baru akan menghadiri BOC meeting di tahun 2022.

Berikut disajikan keterangan singkat mengenai Anggota Komite Audit Perseroan:

**Beti Puspitasari Santoso**

*Ketua Komite*

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon pada tahun 1959. Beti Puspitasari Santoso menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak 27 Juli 2015 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 95 tanggal 27 Juli 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat di Bank Dagang Nasional Indonesia (1987-1995) dengan jabatan terakhir sebagai Pimpinan Cabang, Associate Director PT MNC Investama Tbk (1996-1999) dan Direktur PT MNC Investama Tbk (2000-2002). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komite Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia (APEI) (2001- 2005) dan Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2002-2004). Pada tahun 2004-2007, beliau menjabat sebagai Direktur PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) kemudian menjabat kembali selaku Direktur RCTI (2009-2013) dan sebagai Wakil Direktur Utama RCTI (2013-2014). Beliau meraih gelar sarjana di bidang Ekonomi dari Universitas Parahyangan Bandung pada tahun 1985.

**Mohamed Idwan Ganie**

*Anggota Komite*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Global Mediacom Tbk sejak tanggal 19 Juni 2006, yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 73 tanggal 19 Juni 2006. Dr. Ganie lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (SH), memperoleh gelar Doktor dalam ilmu hukum dari Universitas Hamburg (Dr.) dan gelar Fellow dari Singapore Institute of Arbitrators (FSI Arb). Dr. Ganie mempunyai ijin praktek hukum sebagai Advokat dan ijin sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal. Pada saat ini beliau juga partner senior pada firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo di Jakarta di bidang transaksi dan perselisihan komersial. Dr. Ganie adalah Ketua Perhimpunan Konsultan Hukum Persaingan Usaha (PERKUMPUS) dan Ketua Badan Arbitrase Keolahragaan Indonesia (BAKI). Dr. Ganie adalah anggota berbagai organisasi profesi dalam dan luar negeri dan juga anggota dewan Global Leadership Board pada US-ASIA Institute (USAI) di Washington DC. Dalam bidang peradilan, Dr. Ganie adalah arbiter pada lembaga arbitrase domestik dan internasional, antara lain pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), Singapore International Arbitration Centre (SIAC), Asian International Arbitration Centre (AIAC) di Kuala Lumpur dan Court of Arbitration for Sport (CAS) di Lausanne. Dr. Ganie juga secara teratur bertindak sebagai saksi ahli hukum Indonesia di badan peradilan dalam dan luar negeri. Di bidang akademik Dr. Ganie adalah pengajar mata kuliah Penelusuran Literatur dan Penulisan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia (FHUI). Dr. Ganie telah banyak mempublikasikan tulisan hukum di dalam dan luar negeri, terakhir di tingkat internasional edisi ke-3 buku *“Corporate Acquisitions and Mergers in Indonesia”* (Kluwer-Belanda) dan secara teratur adalah pembicara di dalam dan luar negeri tentang berbagai materi hukum Indonesia dan internasional. Dr. Ganie secara teratur menerima berbagai penghargaan dalam dan luar negeri di bidang profesi sebagai konsultan hukum di bidang arbitrase/litigasi dan manajemen kantor hukum, antara lain dari Lawyers Monthly di London beberapa kali sebagai salah satu dari 100 lawyer terbaik di dunia, dari Asian Legal Business di Singapura (dimiliki oleh Thomson Reuters Publication) sebagai Indonesian Managing Partner of the Year (2017) dan pada tahun 2020 di Hongkong oleh Asia Mena Inhouse Community (untuk beberapa tahun berturut-turut) sebagai *“Commended/External Counsel of the Year”* untuk daerah Asia, Africa dan Timur Tengah.

**Agus Mulyanto**

*Anggota Komite*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tahun 1948. Beliau meraih Doctor of Philosophy (Ph.D) in Telecommunication Engineering pada tahun 1982 dan Master of Science (M.Sc) degree in Telecommunication Engineering with a Minor in Business Management dari University of Wisconsin Madison, USA pada tahun 1978. Selain itu beliau meraih gelar Master in Telecommunication dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1976 dan Sarjana Teknik Elektro jurusan Telekomunikasi dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) pada tahun 1972. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun di bisnis media penyiaran dan televisi berlangganan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama, Senior Executive dan Anggota Dewan Direksi PT Surya Citra Televisi (SCTV) (1989-2003). Di MNC Group sebagai Komisaris (2004-2007) dan Direktur (2007-2013) di PT Media Nusantara Citra Tbk, Direktur Utama PT Nusantara Vision (2007-2008),

Komisaris PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (TPI) (2009-2013), Komisaris PT MNC Sky Vision Tbk (2009-2012), Komisaris PT MNC Land Tbk (2011-2013), Direktur Utama PT Media Citra Indostar (2009-2014), Direktur Utama PT Infokom Elektrindo (2009-2011 dan 2014-2015). Saat ini beliau menjabat Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2015-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Kabel Mediacom (2015-sekarang) dan sebagai Komisaris PT Infokom Elektrindo (2015-sekarang). Selama tahun 2021, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

## 6. INTERNAL AUDIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas memberikan pandangan, keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan proses GCG Perseroan dan unit-unit usaha.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 673/SK/HT-Perseroan/VI/18 tanggal 22 Juni 2018 tentang Perubahan Tanggung Jawab dan Penunjukan Internal Audit di MNC Media Group, Direksi Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Harangan Pokki Pangaribuan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan terhitung sejak tanggal 22 Juni 2018. Pengangkatan tersebut telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ternyata dalam Surat Perseroan No.Ref:068-OJK/Perseroan-CS/INT/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

- Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal/*Chief Audit Executive* (CAE).
- CAE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
- CAE bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara administratif bertanggung jawab kepada Direktur *Group Governance & Organization Development*.
- CAE melakukan komunikasi dengan Anggota Komite Audit melalui rapat Komite Audit secara kuartal dalam satu tahun untuk melaporkan proses-proses audit yang telah diselesaikan maupun yang masih berjalan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal Perseroan, secara garis besar tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Memberi saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## **Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal**

Pelaksanaannya antara lain:

1. Unit Audit Internal telah menyusun rencana audit internal tahunan dengan menggunakan pendekatan risiko (risk based audit).
2. Dalam melaksanakan proses audit, Unit Audit Internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan dan telah menyampaikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
3. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya juga kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait dengan berpegang teguh pada kode etik profesi yang mengacu pada International Standards for The Professional Practices of Internal Auditing yang dibuat oleh The Institute of Internal Auditors, antara lain mencakup integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi.
4. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Unit Audit Internal telah memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit atas penugasan audit yang telah selesai dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
7. Unit Audit Internal telah melakukan proses pengawasan dan pemantauan atas pelaksanaan rencana tindak lanjut terkait dengan temuan agar dapat diselesaikan tepat waktu dan juga membuat laporan setiap bulannya kepada Manajemen.
8. Unit Audit Internal telah mengatur dan juga menyelenggarakan pelaksanaan Rapat Komite Audit sesuai dengan ketentuan.
9. Unit Audit Internal secara berkelanjutan melakukan evaluasi mutu Audit Internal.
10. Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan khusus dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

## **7. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan fungsi nominasi yang dijalankan oleh Komite Remunerasi sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.022.KepKom/MCOM-CL/XII/19 tanggal 17 Desember 2019.

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi yaitu:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
    - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Susunan Komite Remunerasi Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 022.KepKom/MCOM-CL/XII/19 tanggal 17 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Mohamed Idwan Ganie  
 Anggota : Rosano Barack  
 Anggota : Beti Puspitasari Santoso  
 Anggota : Yuliani Kurniawan

Masa jabatan anggota Komite Remunerasi Perseroan adalah 5 tahun terhitung sejak tanggal 17 Desember 2019.

**Yuliani Kurniawan**  
*Anggota Komite*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Saat ini beliau menjabat sebagai *Vice President of Payroll* MNC Group di PT MNC Investama Tbk. Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjadi Kepala Bagian Keuangan & Akuntansi di PT Borland Nusantara (1993-1997) dan Staff Accounting Management di Kantor Akuntan Publik J. Tansil di Surabaya (1990-1992). Selama tahun 2021, beliau mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi (pelatihan) berupa kegiatan MNC Forum 2021 yang diselenggarakan oleh Perseroan, yang dapat dilihat pada sub bab Pengembangan Kompetensi di Laporan Tahunan ini.

**Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi**

Berikut sekilas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi pada tahun 2021:

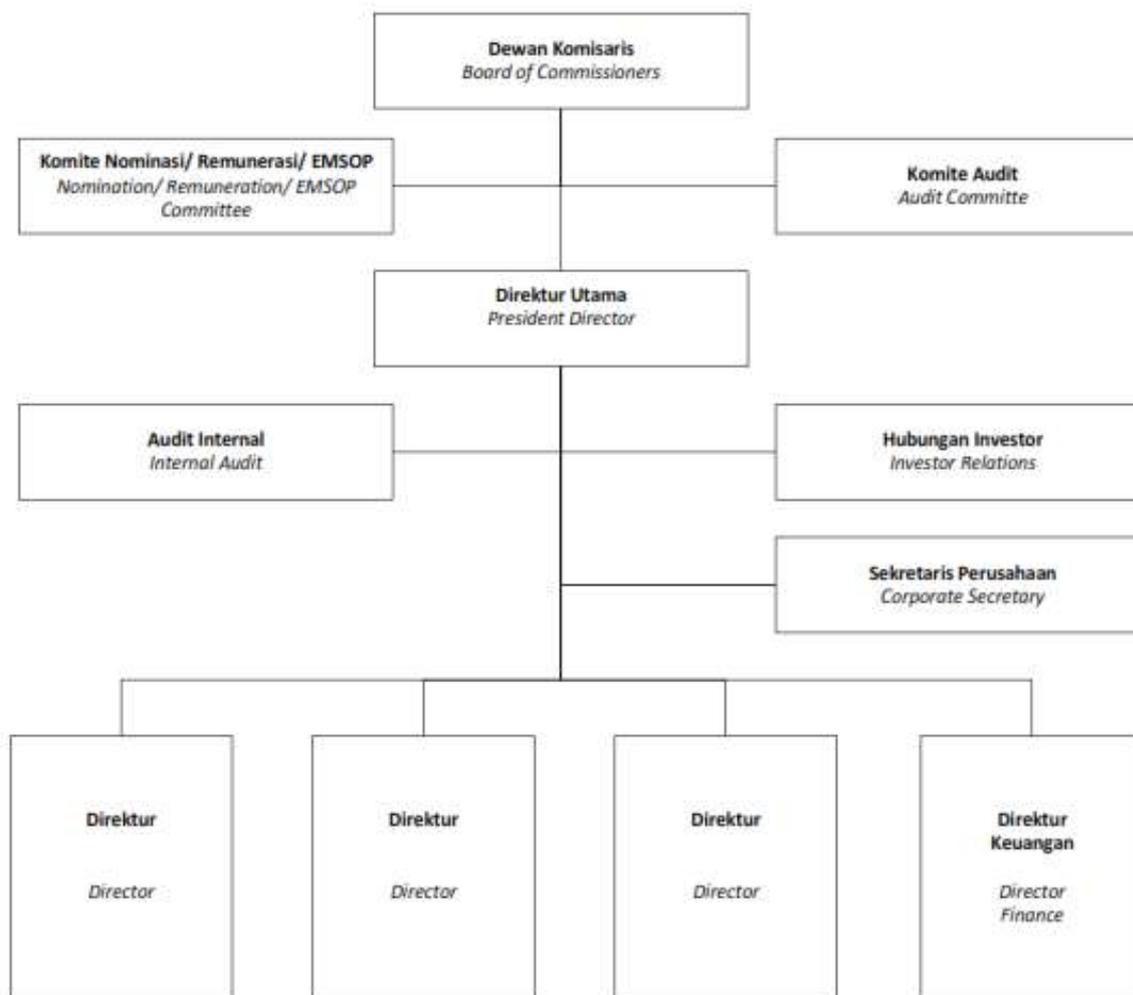
1. Memberikan usulan dan rekomendasi perubahan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan karyawan serta penyesuaian yang diperlukan sejalan dengan telah diberlakukannya UU Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya.
2. Memberikan usulan dan rekomendasi perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan adanya pengunduran diri anggota Direksi.
3. Mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan pelatihan (*workshop/ training*) anggota Direksi.

Pada tahun 2021, Komite Remunerasi telah mengadakan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Komite Remunerasi sebagai berikut:

Komite Remunerasi	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase
Mohamed Idwan Ganie	3	3	100%
Rosano Barack	3	3	100%
Beti Puspitasari Santoso	3	3	100%
Yuliani Kurniawan	3	3	100%

## 8. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Berikut struktur organisasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021:



## E. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)

MNC Group mendirikan lembaga sosial bernama Yayasan Jalinan Kasih dalam menampung dana pemirsa yang fokus dalam kegiatan sosial pendidikan dan kesehatan. Dalam kegiatan CSR, Yayasan Jalinan Kasih menggunakan nama MNC Peduli.

Selain menggunakan dana pemirsa, Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan sosial baik yang dilakukan oleh Perseroan maupun unit-unit dibawah Perseroan. Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang media, maka kegiatannya pun disesuaikan dengan bidang usahanya. Kegiatan sosial dilakukan secara integrasi dengan unit-unit lain di bawah Perseroan dan MNC Group.

Perseroan meyakini bahwa kegiatan sosial perusahaan merupakan tanggung jawab dan menjadi salah satu tolok ukur penting keberhasilan Perseroan yang tidak dapat melepaskan diri dari keberadaannya di tengah masyarakat. Perseroan bersama unit usaha lain di bawah Perseroan dan MNC Group melaksanakan berbagai kegiatan sosial di bawah MNC Peduli.

Pada tahun 2021, pelaksanaan kegiatan sosial dimaksud di antaranya adalah:

## Bidang Kesehatan:

NO	KEGIATAN	JUMLAH	PELAKSANAAN	KETERANGAN
1.	Donor Darah	6 kali	18 Maret 2021	Kegiatan donor darah rutin
			31 Mei 2021	
			13 Oktober 2021	
			24 Oktober 2021	
			03 November 2021	
			21 Desember 2021	
2.	Donor Plasma Konvalesen	3 kali	24 Februari 2021	Bekerja sama dengan PMI DKI Jakarta
			09 April 2021	
			7-8 September 2021	
3.	Sentra Vaksinasi COVID-19	28 kali	23 Juni 2021	Penyelenggaraan sentra vaksinasi COVID-19 Dosis 1 dan Dosis 2 untuk penerima vaksin dewasa dan anak-anak di berbagai wilayah, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• DKI Jakarta (Pulomas, Kebon Sirih, Kebon Jeruk, Kedoya)</li> <li>• Jawa Barat (Bandung, Cianjur, Kuningan, Kab. Bogor, Bekasi)</li> <li>• Jawa Tengah (Semarang, Boyolali)</li> <li>• Jawa Timur (Surabaya)</li> <li>• DI Yogyakarta (Bantul, Sleman, Yogyakarta)</li> </ul>
			30 Juni 2021	
			6-9 Juli 2021	
			22 Juli 2021	
			23-27 Juli 2021	
			26 Juli - 9 Agustus 2021	
			28-31 Juli 2021	
			03-06 Agustus 2021	
			09-10 Agustus 2021	
			23-27 Agustus 2021	
			27-31 Agustus 2021	
			06 September 2021	
			08 September 2021	
			14 September 2021	
			15 September 2021	
			20-23 September 2021	
			21 September 2021	
			22 September 2021	
			23 September 2021	
			11 Oktober 2021	
13 Oktober 2021				
22 Oktober 2021				
29 Oktober 2021				
03 November 2021				
17 November 2021				
19 November 2021				
08 Desember 2021				
22 Desember 2021				
4.	Bantuan Alat Kesehatan terkait COVID-19	26 kali 9 lokasi	07 Januari 2021	Penyerahan bantuan alat kesehatan baik terkait penanganan pandemi COVID-19 berupa masker, sanitiser, serta APD di berbagai wilayah, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)</li> <li>• Jawa Tengah (Semarang, Kendal, Boyolali, Solo)</li> <li>• Jawa Barat (Bandung, Sukabumi)</li> <li>• Yogyakarta</li> <li>• Jawa Timur (Surabaya, Malang)</li> </ul>
			25 Februari 2021	
			31 Maret 2021	
			13 Agustus 2021	
			25 Agustus 2021	
			01 September 2021	
			02 September 2021	
			06 September 2021	
			13 September 2021	
			21 September 2021	
			23 September 2021	
			25 September 2021	
			02 Oktober 2021	

NO	KEGIATAN	JUMLAH	PELAKSANAAN	KETERANGAN
			03 Oktober 2021 04 Oktober 2021 29 Oktober 2021 09 November 2021 11 November 2021 13 November 2021 07 Desember 2021 19 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sulawesi Selatan (Makassar)</li> <li>Sumatera Utara (Medan)</li> </ul>
5.	Bantuan Alat Kesehatan lain (non COVID-19)	5 kali	27 Januari 2021 25 Februari 2021 25 Maret 2021 05 Mei 2021  27 Juni 2021	Penyerahan bantuan alat kesehatan berupa alat bantu dengar, kursi roda, aki palsu, origami bed dan bed medic di beberapa wilayah antara lain Bekasi, Pluit, RS Hermina Podomoro, RSPJ Extensi Darurat Asrama Haji.
6.	Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan gratis	19 kali	28 Januari 2021 11 Februari 2021 09 Maret 2021 15 Maret 2021 30 Maret 2021 08 April 2021 03 Juni 2021 09 Juni 2021 10 Juni 2021 06 September 2021 13 September 2021 19 September 2021 05 Oktober 2021 14 Oktober 2021 06 November 2021 12 November 2021 13 November 2021 06 Desember 2021 09 Desember 2021	Berupa: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan pemeriksaan mata gratis dan pembagian kacamata gratis (bekerja sama dengan Essilor) di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu dan Banjarnegara Jawa Tengah.</li> <li>Kegiatan pemeriksaan gizi dan kesehatan anak-anak serta ibu hamil di Sukabumi, Wates Jaya, dan Bantar Gebang.</li> </ul>
7.	Baksos Operasi Katarak, Sumbing dan Hernia	4 lokasi	21 Januari 2021 06 Februari 2021 10 April 2021 23 September 2021 25 September 2021 16 Oktober 2021	Berlokasi di Gombang, Semarang, Sukabumi dan Tasikmlaya
8.	Bantuan Sembako untuk Warga Terdampak COVID-19	4 kali	24 Maret 2021 25 Maret 2021 28 Mei 2021  30 Agustus 2021	Penyaluran bantuan melalui Kemensos RI kepada warga, yatim piatu, dan dhuafa terdampak COVID-19 serta petugas pemakaman jenazah COVID-19 di Rorotan dan Muara Gembong, Bekasi,
9.	Talk Show Kesehatan	4 kali	16 Maret 2021 15 April 2021 26 Agustus 2021	Talk Show melalui IG Live dengan topik:

NO	KEGIATAN	JUMLAH	PELAKSANAAN	KETERANGAN
			11 September 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya Donor Plasma Konvalesen dan Donor</li> <li>• Mengenal Autisma bersama Dr (Cand) Zulfikar Alimuddin – Chairman &amp; Founder YCHI Autisme Center</li> <li>• Jangan Panik! Isoman di rumah bisa sehat dan aman</li> <li>• Vaksin dan Herd Immunity</li> </ul>

Bidan Sosial, Keagamaan, Pendidikan dan Lingkungan:

NO	KEGIATAN	JUMLAH	PELAKSANAAN	KETERANGAN
			Waktu	
1.	Trauma Healing	1 kali	28 Januari 2021	Diperuntukkan bagi anak-anak korban bencana longsor di Sukabumi, Jawa Barat
2.	Bantuan Gerobak	2 kali	04 Juni 2021	Berupa 4 unit gerobak ke PKL Kemayoran dan bantuan gerobak untuk Ibu Ria
			11 November 2021	
3.	Santunan untuk institusi pendidikan dan panti asuhan	11 lokasi	04 Februari 2021	Santunan untuk institusi pendidikan dan pasti asuhan berupa perlengkapan sekolah seperti: alat musik, komputer, dan alat kebersihan serta perlengkapan taman baca dan perpustakaan di beberapa wilayah yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawa Tengah (Salatiga, Boyolali, Kebumen, Kendal, Semarang)</li> <li>• DKI Jakarta (Tanjung Priok)</li> <li>• Jawa Barat (Bekasi, Bandung, dan Cianjur)</li> <li>• Jawa Timur (Surabaya dan Lumajang)</li> </ul>
			15 Maret 2021	
			22 Maret 2021	
			30 Maret 2021	
			08 April 2021	
			25 Agustus 2021	
			16 September 2021	
			22 September 2021	
			24 September 2021	
			20 Oktober 2021	
			21 Oktober 2021	
			28 Oktober 2021	
			29 Oktober 2021	
			01 November 2021	
			19 November 2021	
			23 November 2021	
			25 November 2021	
30 November 2021				
03 Desember 2021				
09 Desember 2021				
10 Desember 2021				
16 Desember 2021				
28 Desember 2021				
4.	Bantuan korban bencana	7 lokasi	28 Januari 2021	Penyaluran bantuan kebutuhan pokok untuk korban bencana banjir dan gempa bumi di beberapa wilayah, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimantan Selatan (Banjarmasin)</li> <li>• Jawa Barat (Sumedang)</li> <li>• Jawa Timur (Malang)</li> <li>• Sulawesi Utara (Manado)</li> </ul>
			29 Januari 2021	
			30 Januari 2021	
			11 Februari 2021	
			16 Februari 2021	
			25 Februari 2021	
			05 Maret 2021	
24 April 2021				
22 Desember 2021				

NO	KEGIATAN	JUMLAH	PELAKSANAAN	KETERANGAN
			Waktu	
			23 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>Nusa Tenggara Timur (Maudemu, Flores Timur)</li> <li>Nusa Tenggara Barat (Lombok Barat)</li> </ul>
5.	Bantuan Paket Ramadan dan Lebaran	7 lokasi	29 April 2021	Bantuan kegiatan Ramadan dan Lebaran di beberapa lokasi seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>Masjid Bimantara, Masjid Raudhatul Jannah,</li> <li>Desa Wates Jaya – Lido</li> <li>Panti Asuhan Al Kahfi</li> <li>Stasiun Gambir, Pasar Senen, dan Jatinegara</li> </ul>
			03 Mei 2021	
			07 Mei 2021	
			10 Mei 2021	
6.	Sumbangan Hewan Qurban Idul Adha	17 lokasi	19 Juli 2021	Serah terima hewan qurban berupa sapi dan domba di: <ul style="list-style-type: none"> <li>Masjid Istiqlal, Masjid Bimantara, dan Masjid Agung Bupati Bogor</li> <li>Instansi: Polres Jakarta Pusat, Polres Jakarta Barat, Polres Jakarta Selatan, Polsek Kebayoran Baru, Polsek Menteng, Koramil Menten, Polda Metro, Mabes Polri, dan Kantor Dipo</li> <li>Warga di daerah Rawa Barat, Kedoya, Wates Jaya - Lido, Kebon Sirih, dan Kebon Jeruk</li> </ul>
			20 Juli 2021	
7.	Kegiatan HUT RI ke-74	2 lokasi	12 Agustus 2021	Kegiatan mewarnai bersama anak-anak di Bantar Gebang dan di bawah rel Juanda sekaligus pembagian sembako, masker, dan sanitizer dalam rangka HUT Kemerdekaan RI
			16 Agustus 2021	
8.	Kegiatan Tanam Pohon dan Pembagian Bibit	2 lokasi	22 & 23 Juni 2021	Berlokasi di Sumatera Barat dan Boyolali (Jawa Tengah).
			24 September 2021	
9.	Baksos dan Pembagian Sembako	19 kali	18 Februari 2021	Penyaluran ke berbagai rumah jompo, panti asuhan, yayasan serta warga di beberapa wilayah, seperti: <ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta (Kedoya)</li> <li>Jawa Barat (Depok, Bekasi, Bogor, Ciboleger, Sukabumi, dan Cianjur)</li> <li>Jawa Tengah (Solo, Boyolali)</li> </ul>
			31 Maret 2021	
			28 Mei 2021	
			30 Agustus 2021	
			31 Agustus 2021	
			03 September 2021	
			16 September 2021	
			19 September 2021	
			24 September 2021	
			21 Oktober 2021	
			28 Oktober 2021	
23 November 2021				

NO	KEGIATAN	JUMLAH	PELAKSANAAN	KETERANGAN
			Waktu	
			30 November 2021	
			03 Desember 2021	
			14 Desember 2021	
			23 Desember 2021	
			28 Desember 2021	
10.	Talk Show di bidang sosial dan pendidikan	4 kali	08 Maret 2021	Talk Show virtual melalui IG Live, Zoom dan Youtube dengan topik: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Wanita Untuk Perubahan" dalam rangka Hari Perempuan Sedunia bersama Ibu Jessica Tanoesoedibjo dan Nila Tanzil (Founder Taman Bacaan Pelangi)</li> <li>• Kartini Masa Kini bersama Ibu Angela Tanoesoedibjo (Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI)</li> <li>• <i>Save Our Ocean, Save The World</i> bersama Nadine Chandrawinata</li> <li>• Kecerdasan Digital &amp; Inovasi Bangsa bekerja sama dengan Hafecs</li> </ul>
			21 April 2021	
			10 Juni 2021	
			23 Juli 2021	

#### Bidang Infrastruktur:

NO	KEGIATAN	JUMLAH	PELAKSANAAN	KETERANGAN
			Waktu	
1.	Penempatan Alat Repeater	5 lokasi	01 Januari 2021	Perijinan penempatan alat repeater (tidak berbayar) di Yogyakarta, Cimahi, Bangka Belitung, Kupang, dan Merauke.
			11 Agustus 2021	
			01 Oktober 2021	
			01 November 2021	
			01 Desember 2021	
2.	Bantuan Perbaikan Rumah	2 lokasi	07 Januari 2021	Bekerjasama dengan Baitulmaal Muamalat di Kosambi, Tangerang dan Nusa Tenggara Timur
			03 Mei 2021	
3.	Bantuan Genset	1 lokasi	13 April 2021	Diiperuntukkan bagi korban bencana banjir di Nusa Tenggara Timur
4.	Perbaikan Jembatan Jalan kaki	1 lokasi	16 September 2021	Berlokasi di Cisadon, Bogor
5.	Penandatanganan dan Peresmian Mandi, Cuci, Kakus (MCK)	2 kali	07 Oktober 2021	Berlokasi di Desa Kompa, Sukabumi
			28 Oktober 2021	

#### F. SUMBER DAYA MANUSIA

Pandemi Virus Corona (Covid-19) masih berlangsung di seluruh dunia dan menciptakan tantangan tersendiri bagi dunia usaha termasuk industri media. Dalam merespon tantangan tersebut, perseroan mengambil langkah strategis dibidang manajemen SDM untuk lebih mengoptimalkan SDM yang ada di tengah era pandemi.

Peranan Direktorat Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi lebih kritikal di tengah situasi pandemi dan era digitalisasi, karena menyesuaikan *working schedule* (WFH/WFO) sehingga menjaga produktivitas. Era digitalisasi membuat *consumer behavior* berubah dan bergerak cepat. Mayoritas penduduk Indonesia adalah

generasi milenial yang mempunyai selera yang berbeda dalam hal tontonan tv, baik yang *free to air* ataupun *pay tv*, dan juga mempunyai pola belanja yang berbeda ada yang lebih menyukai *online shopping* daripada konvensional *shopping*. Perubahan masyarakat/konsumen menyebabkan direktorat SDM harus dapat merespon cepat melalui langkah-langkah yang strategis, terintegrasi dan berkesinambungan. Selain pengaturan jam operasional sesuai dengan peraturan pemerintah, perseroan juga menerapkan disiplin 5 M.

Program-program yang sesuai dengan kecepatan bisnis Perseroan secara konsisten diperbaharui dan dikembangkan pada seluruh pilar fungsi SDM. Dengan melibatkan seluruh jajaran baik pada tatanan Group (*holding*) maupun Unit Bisnis. Dengan adanya sinergi ini maka proses pencapaian tujuan Perseroan dapat terakselerasi.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai “*strategic business partner*”, dibutuhkan strategi dan serangkaian program SDM yang bertujuan untuk mendukung ketersediaan SDM berkualitas berbasis digital dan sesuai dengan model bisnis baru yang dibuat dalam rangka memenangkan persaingan di tengah ekonomi yang akan terus bertumbuh.

#### **Pengembangan Kebijakan SDM dan *Employee Engagement***

Perseroan terus melakukan upaya-upaya strategis dalam pengembangan dan pengkajian kebijakan Sumber Daya Manusia agar tetap produktif dan kompetitif di era *new normal*. Pentingnya komunikasi yang efektif dan manajemen Sumber Daya Manusia semakin terlihat di tengah pandemi Covid-19.

Perseroan terus menerapkan standarisasi kebijakan baru untuk semua unit usaha, dan mengembangkan konsep serta prosedur yang berhubungan dengan kebijakan Sumber Daya Manusia agar dapat meningkatkan kinerja, motivasi kerja dan menciptakan kondisi kerja yang aman sehingga dapat memberikan hasil positif bagi kinerja Perseroan.

Perseroan menerapkan kebijakan Sumber Daya Manusia sejalan dengan program pemerintah untuk menangani, mencegah, serta mengantisipasi segala sesuatu yang terkait dengan Covid-19 di lingkungan kerja dengan pembentukan tim Satuan Tugas Covid-19, menerapkan pengaturan jam operasional, menerapkan kebijakan bekerja dari rumah, pengaturan kapasitas secara efektif dengan mematuhi protokol kesehatan secara ketat (menjalankan 5M) dan melaksanakan penerapan aplikasi peduli lindungi untuk mengetahui pergerakan karyawan di area kantor, memaksimalkan penggunaan teknologi dan fasilitas *online* dalam melaksanakan kegiatan (*meeting/training*), serta menyelenggarakan program vaksin secara berkala untuk seluruh karyawan dan anggota keluarganya.

Selain langkah pencegahan penularan Covid-19, Perseroan juga membuat program khusus untuk karyawan melalui kerjasama dengan Rumah Sakit/fasilitas pengobatan untuk mengadakan test *PCR drive thru/rapid test* antigen secara berkala dan pemberian vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh.

Guna meningkatkan loyalitas karyawan, Perseroan juga mengembangkan program *employee engagement* berupa penyediaan berbagai kemudahan melalui program *The Power of Your ID (POID)* sehingga karyawan dapat menikmati berbagai macam produk yang ditawarkan MNC Group dengan harga dan cara pembayaran khusus.

#### **Manajemen rekrutmen yang terintegrasi**

Dengan adanya situasi pandemi global di tahun 2021 dan strategi perseroan untuk menguatkan lini bisnis digital dan kreatif, tantangan Divisi *Group Hiring* menjadi semakin tinggi. Beberapa unit bisnis *Group* berbasis digital yang tumbuh pesat diantaranya adalah *Free To Air Digital Platform (RCTI+)*, Aplikasi *streaming* radio digital (*ROOV*), *Multi Channel Network*, *OTT (V+)*, *news portal*, *e-Commerce*

Tajamnya persaingan di bisnis berbasis digital untuk menjaring talenta-talenta dengan latar belakang digital/IT serta *content creators*, mendorong perseroan untuk terus melakukan *review* terhadap program rekrutmennya. Salah satu upaya perseroan untuk menarik minat lulusan berpotensi dalam program rekrutmen terutama untuk memenuhi kebutuhan talenta digital yang cukup tinggi adalah melalui pengembangan *Digital Development Program (DDP)*.

*Group Hiring* di era pandemi mengadopsi sistem yang tidak beresiko dan mengacu pada protokol kesehatan, yaitu *online recruitment*. Semua proses rekrutmen baik dari *screening* profil kandidat, menyediakan tes atau *assessment* kandidat hingga wawancara dilakukan secara *online*. Model perekrutan tanpa kontak langsung dan

tatap muka inilah yang menggantikan rekrutmen konvensional sebelumnya. Tidak dapat dihindari lagi bahwa dalam situasi pandemi maupun kedepannya, teknologi digital menjadi tulang punggung perseroan dalam proses mencari talenta terbaik.

Salah satu langkah untuk membuat program *external hiring* ini lebih menarik adalah dengan menggabungkan program ini dengan acara webinar yang mengusung tema-tema yang kekinian dan berhubungan dengan dunia digital. Pendekatan ini cukup berhasil untuk menjaring digital talent untuk memenuhi kebutuhan perseroan.

Untuk mendukung proses rekrutmen online tersebut maka Group Hiring melakukan event *Virtual Job Fair* melalui aplikasi berbasis *web* yang dapat diakses di laman [www.jobsmnc.co.id](http://www.jobsmnc.co.id) yang tertaut di *corporate website* dimana para pencari kerja dapat mengetahui informasi terkini tentang rekrutmen MNC Group dan lowongan yang terbuka.

Selain melakukan langkah-langkah pemenuhan karyawan dari luar, perseroan juga melakukan program *internal hiring*, yaitu mencari talenta-talenta terbaik dari dalam organisasi. Sehingga bisa tercapai optimalisasi potensi sumber daya manusia sekaligus juga memberikan motivasi bagi karyawan terbaik untuk mengembangkan karirnya.

### **Sistem Remunerasi dan Manajemen Kinerja**

Dihadapkan pada kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Perseroan secara berkesinambungan terus mengkaji kebijakan remunerasi agar lebih kompetitif. Kebijakan remunerasi yang berlaku diterapkan selain untuk menjalankan/mendukung program Pemerintah melalui BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan dan Jaminan Pensiun, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan yang berlaku sesuai dengan ketentuan, program dana pensiun, dan program kepemilikan mobil. Sejalan dengan program pemerintah dalam rangka meningkatkan inklusi pasar modal Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan juga berpartisipasi dalam memberikan sosialisasi/edukasi untuk menabung saham melalui program kepemilikan saham dimulai dari level Supervisor keatas.

Penyesuaian kompensasi dan benefit di seluruh level disesuaikan berdasarkan kinerja organisasi dan kinerja individu. Perusahaan secara konsisten menerapkan sistem *Balance Score Cards (BSC)* untuk tingkat Supervisor ke atas yang digunakan oleh Perseroan untuk melakukan penilaian kinerja yang mencakup perencanaan target KPI, pelatihan dan konseling evaluasi kinerja karyawan. Melalui mekanisme BSC format ini, rencana pengembangan karyawan juga diidentifikasi dalam format *Individual Development Plan (IDP)*, yang pada akhirnya dapat diwujudkan dalam proses pengembangan karyawan baik *soft skills* maupun *hard skills*.

"*Pay for performance*" merupakan sistem *reward* yang dilaksanakan oleh Perseroan. *Performance management* dilakukan 2 (dua) kali setahun yaitu untuk periode Januari – Desember dan pada pertengahan tahun dilakukan *mid year review*. Proses evaluasi kinerja karyawan telah dilakukan sesuai dengan siklus yang standar untuk semua unit usaha. Pemberian insentif untuk memotivasi dan mengukur kinerja karyawan sudah diterapkan dalam Perusahaan bagi karyawan yang terlibat langsung dalam Operasional (*Sales, Telemarketing, Merchandiser, Business Development, Production dan Programming*), sementara pemberian bonus baik dalam bentuk tunai maupun saham hanya diberikan untuk *selected* karyawan yang memiliki performance sangat baik. Penyesuaian gaji karyawan dilakukan secara terpadu sesuai dengan *review performance* masing-masing karyawan.

### **Pelatihan dan Pengembangan**

Merebaknya wabah Covid-19 di Indonesia, memberikan pengaruh yang besar di berbagai sektor termasuk salah satunya adalah program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) berganti dengan metode sistem *daring/online*, sejalan dengan perkembangan dunia digital, dimana keunggulan kompetitif suatu perusahaan ditentukan oleh penguasaan transformasi digital.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan, MNC Learning Center selalu melakukan *continuous improvement* dan menciptakan inovasi atas program pengembangan SDM, salah satunya dengan pengembangan program pelatihan dilakukan yang didasari *Training Need Analysis* secara komprehensif untuk mendapatkan gambaran program kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Unit Bisnis baik kemampuan teknis, non-teknis dan kepemimpinan. Program training yang sifatnya "*hard skills*" diterapkan dalam bentuk *academies program*, yaitu: *Programming Academy, Production Academy, News Academy, Sales*

*Academy, Service Academy dan Digital Academy (IT/Tech)*. Selain itu MNC Learning Center juga menggunakan aplikasi *online* untuk menjalankan program pengembangan khusus yang terkait digitalisasi seperti: *Google 101, Media Roadmap, Digital Marketing, Webinar Series (Leading in the Digital Era, Digital Independence Through Technological Transformation, & Creator of the New Space)*

Di samping itu, Perseroan secara periodik mengundang para Supervisor hingga Direktur untuk menghadiri *Townhall Meeting* (MNC Forum) yang dipimpin oleh Bapak Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group. MNC Forum bertujuan untuk menyamakan Visi dan Misi serta evaluasi kinerja Perseroan, dimana studi kasus dari beberapa unit usaha diangkat di setiap pertemuannya sehingga menambah wawasan dan memperkaya *knowledge, skills, dan business updates*. Studi kasus yang diangkat menjadi proses belajar bagi seluruh jajaran pimpinan yang ada di Perseroan. Perseroan juga mengundang beberapa pembicara ternama dari eksternal yang memiliki spesialisasi sesuai dengan tema yang dipilih di setiap *event*, sehingga peserta MNC Forum mendapatkan update gambaran situasi dan kondisi ekonomi dan bisnis terkini.

### **HRIS dan Laporan SDM yang Terintegrasi**

Perkembangan Perseroan yang bersamaan dengan perkembangan teknologi di era digital berimbas juga kepada pengelolaan sistem informasi sumber daya manusia. Perseroan secara terpadu dan terus menerus telah melakukan pengembangan terhadap *Human Resources Information System* (HRIS) baik di level *holding* maupun di unit-unit usaha. Sepanjang 2021, Perseroan melakukan pengembangan sistem yang mempermudah karyawan dalam berinteraksi dengan bagian sumber daya manusia. Melalui *Employee Portal* yang berisi konten-konten informasi terkait dengan data pribadi karyawan. Pada *Employee Portal* tersebut berisi juga fitur *Employee Self Service*, sehingga memudahkan karyawan dalam pengajuan cuti, izin kerja, performance appraisal, pengajuan perubahan data pribadi karyawan, serta *dashboard* koperasi dan pengajuan pinjaman koperasi secara *online*. Selain saling terintegrasi antar unit usaha di bawah Perseroan, sistem dapat diakses oleh karyawan di mana pun, kapan pun melalui alat komputer atau *smartphone*. Dengan pengembangan HRIS berbasis *online approval* ini diharapkan juga dapat mendukung Perseroan yang menuju ke "*paperless*" *community*.

### **Serikat Pekerja**

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki serikat pekerja.

### **Asuransi Jiwa**

Perseroan memiliki fasilitas program Asuransi Jiwa dari MNC Life, dimana kepersertaan karyawan sesuai dengan kebijakan Perseroan yang berlaku.

### **Koperasi**

Perseroan memiliki koperasi yang bernama Koperasi Karyawan MNC Group yang didirikan berdasarkan Akta No. 54 tanggal 11 Desember 2017 ("Koperasi") dan beranggotakan para karyawan Perseroan. Koperasi menjalankan kegiatan yang dapat memberikan manfaat bagi para karyawan Perseroan, antara lain seperti penjualan barang konsumsi, simpan pinjam serta layanan lainnya yang dapat memberikan manfaat kepada karyawan Perseroan. Koperasi Karyawan MNC Group dikelola oleh Pengawas dan Pengurus yang dipilih dari dan oleh anggota yang memenuhi syarat dalam Rapat Anggota. Pengawas dan Pengurus Koperasi dipilih untuk masa jabatan lima (5) tahun dalam Rapat Anggota.

### **Perjanjian Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Karyawan, Direksi, atau Dewan Komisaris**

Berdasarkan hasil rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan yang diadakan sebelumnya, para pemegang saham menyetujui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (EMSOP). EMSOP diberikan kepada karyawan kunci Perseroan dan Entitas Anak. Dalam perjanjian disebutkan bahwa Perseroan bermaksud untuk memberikan hak opsi kepada Peserta untuk menukar dan membeli sejumlah saham Perseroan dengan jumlah, harga, dan tata cara yang disebutkan dalam Perjanjian dan Peserta yang bermaksud untuk menerima hak opsi tersebut harus menukarnya sesuai dengan tata cara yang disebutkan dalam Perjanjian.

### **Komposisi Karyawan**

Total karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2021 berjumlah 8.412 orang, terdiri dari 5.078 orang karyawan tetap dan 3.334 orang karyawan tidak tetap. Komposisi karyawan menurut jenjang jabatan, tingkat pendidikan, jenjang usia, status karyawan, aktivitas utama dan lokasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut.

**Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Status Karyawan**

Keterangan	31 Des 2021		31 Des 2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Perseroan</b>				
Tetap	51	79,69%	57	82,61%
Tidak Tetap	13	20,31%	12	17,39%
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100,00%</b>	<b>69</b>	<b>100,00%</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Tetap	5.078	60,00%	5,317	59,86%
Tidak Tetap	3.334	40,14%	3,565	40,14%
<b>Total</b>	<b>8.412</b>	<b>100,00%</b>	<b>8,882</b>	<b>100,00%</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Jenjang Jabatan**

Keterangan	31 Des 2021		31 Des 2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Perseroan</b>				
Direktur	3	4,69%	3	4,35%
Senior VP / VP / General Manager	11	17,19%	9	13,04%
Manajer Senior	3	4,69%	2	2,90%
Manajer	6	9,38%	10	14,49%
Asisten Manajer / Supervisor	28	43,75%	29	42,03%
Staff	13	20,31%	16	23,19%
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100,00%</b>	<b>69</b>	<b>100,00%</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Direktur	59	0,70%	59	0,66%
Senior VP / VP / General Manager	143	1,70%	148	1,67%
Manajer Senior	69	0,82%	79	0,89%
Manajer	345	4,10%	349	3,93%
Asisten Manajer / Supervisor	1.791	21,29%	1,850	20,83%
Staff	6.005	71,39%	6,397	72,02%
<b>Total</b>	<b>8.412</b>	<b>100,00%</b>	<b>8,882</b>	<b>100,00%</b>

**Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Tingkat Pendidikan**

Keterangan	31 Des 2021		31 Des 2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Perseroan</b>				
Sarjana S-2 dan S-3	18	28,13%	19	27,54%
Sarjana S-1	35	54,69%	37	53,62%
Diploma	6	9,38%	6	8,70%
Non Akademi	5	7,81%	7	10,14%
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100,00%</b>	<b>69</b>	<b>100,00%</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Sarjana S-2 dan S-3	246	3,00%	262	2,95%
Sarjana S-1	6.318	75,00%	6.635	74,70%
Diploma	1.185	14,00%	1.232	13,87%
Non Akademi	663	8,00%	753	8,48%
<b>Total</b>	<b>8.412</b>	<b>100,00%</b>	<b>8.882</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Des 2021		31 Des 2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Perseroan</b>				
Dibawah 18 Tahun	-	0,00%	-	0,00%
18 – 30	15	23,44%	15	21,74%
31 – 40	20	31,25%	25	36,23%
41 – 50	13	20,31%	14	20,29%
Diatas 50	16	25,00%	15	21,74%
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100,00%</b>	<b>69</b>	<b>100,00%</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Dibawah 18 Tahun	-	0,00%	-	0,00%
18 – 30	2.510	29,84%	2.811	31,65%
31 – 40	3.250	38,64%	3.462	38,98%
41 – 50	2.207	26,24%	2.184	24,59%
Diatas 50	445	5,29%	425	4,78%
<b>Total</b>	<b>8.412</b>	<b>100,00%</b>	<b>8.882</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Aktivitas Utama Perseroan

Keterangan	31 Des 2021		31 Des 2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Perseroan</b>				
Investasi	64	100,00%	69	100,00%
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100,00%</b>	<b>69</b>	<b>100,00%</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Media berbasis iklan dan konten	6.432	76,46%	6.516	73,36%
Media berbasis pelanggan	1.651	19,63%	2.029	22,84%
Media berbasis online	63	0,75%	67	0,75%
Lainnya	266	3,16%	270	3,04%
<b>Total</b>	<b>8.412</b>	<b>100,00%</b>	<b>8.882</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Lokasi Perseroan

Keterangan	31 Des 2021		31 Des 2020	
	Jumlah	%	Jumlah	%
<b>Perseroan</b>				
Kantor Pusat	64	100,00%	69	100,00%
<b>Total</b>	<b>64</b>	<b>100,00%</b>	<b>69</b>	<b>100,00%</b>
<b>Entitas Anak</b>				
Kantor Pusat	7.478	88,90%	7.705	86,75%
Kantor Regional	934	11,10%	1.177	13,25%
<b>Total</b>	<b>8.412</b>	<b>100,00%</b>	<b>8.882</b>	<b>100,00%</b>

Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing dan tidak mempunyai pegawai yang memiliki keahlian khusus.

**G. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK YANG MEMILIKI KONTRIBUSI 10% (SEPULUH PERSEN) ATAU LEBIH DARI TOTAL ASET, TOTAL LIABILITAS, ATAU LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK DARI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK**

**i. PT Media Nusantara Citra Tbk (“MNCN”)**

**a. Riwayat Singkat**

MNCN merupakan anak perusahaan Perseroan yang diperoleh pada tahun 2002, MNCN berkedudukan di Jakarta, didirikan pertama kali dengan nama PT Panca Andika Mandiri berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 48 tanggal 17 Juni 1997, dibuat di hadapan Haji Parlindungan Lumban Tobing, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.Th.2000 tanggal 25 Juli 2000 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 1706/BH.09.03/XII/2001 pada tanggal 4 Desember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia di bawah No. 2780.

Anggaran Dasar MNCN telah diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 20 Mei 2015 (“**Akta No. 46 Tanggal 20 Mei 2015**”), dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0943955 tanggal 19 Juni 2015; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-352223.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia di bawah No. 1566/L.

Anggaran Dasar MNCN telah mengalami perubahan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar MNC No. 106 tanggal 26 Agustus 2020 (“**Akta No. 106 tanggal 26 Agustus 2020**”), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik dengan sepenuhnya tunduk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dan perubahan Pasal 9 sampai dengan Pasal 11 tentang Rapat Umum Pemegang Saham untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang telah memperoleh Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0065514.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 September 2020; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0389749 tanggal 23 September 2020; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159186.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 September 2020.

Anggaran Perubahan Anggaran Dasar MNCN terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar MNC No. 87 tanggal 31 Agustus 2021 (“**Akta No. 87 tanggal 31 Agustus 2021**”), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar mengenai peningkatan Modal Ditempatkan dan disetor sebagaimana yang ternyata dalam yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0442763 tanggal 31 Agustus 2021; dan telah didaftarkan dalam Daftar No. AHU-0148156.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 31 Agustus 2021.

## b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar MNCN yang tercantum dalam Pasal 3 Akta No. 106 tanggal 26 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MNCN adalah berusaha di bidang perdagangan; konstruksi (termasuk real estat); industri; pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan; pengangkutan; percetakan; informasi dan komunikasi dan Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, serta arsitektur).

## c. Struktur Modal

Berdasarkan Akta No. 46 Tanggal 20 Mei 2015 *Junctis* Akta No. 87 tanggal 31 Agustus 2021 dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek MNCN per 31 Januari 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNCN per 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham		Jumlah Nilai Nominal (Rp.100,- per-saham)	%
	Seri A	Seri B		
<b>Modal Dasar</b>				
Seri A	5.700.000.000	-	570.000.000.000	
Seri B	-	34.300.000.000	3.430.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Sebelum Saham Treasury):</b>				
- PT Global Mediacom Tbk	5.700.000.000	-	570.000.000.000	
	-	1.267.133.504	126.713.350.400	
		<b>Total</b>	<b>696.713.350.400</b>	<b>52,67</b>
Masyarakat*	-	-	-	
	-	6.260.028.006	626.002.800.600	
		<b>Total</b>	<b>626.002.800.600</b>	<b>47,33</b>
<b>Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Sebelum Saham Treasury)</b>				
	5.700.000.000	7.527.161.510	1.322.716.151.000	
Saham Treasury	-	1.822.626.200	182.262.620.000	0,00
<b>Jumlah modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
	5.700.000.000	9.349.787.710	1.504.978.771.000	
<b>Saham dalam Portepel (Seri B)</b>				
	-	24.950.212.290	2.495.021.229.000	

\*) kepemilikan saham di bawah 5%

## d. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 31 Agustus 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0445571 tanggal 31 Agustus 2021 dan didaftarkan Daftar Perseroan No. AHU-0152992.AH.01.11.Tahun 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris MNCN adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo  
 Komisaris : Syafril Nasution  
 Komisaris Independen : Joel Richard Hogarth

### Direksi :

Direktur Utama : Noersing  
 Wakil Direktur Utama : Kanti Mirdiati Imansyah  
 Direktur : Valencia Herliani Tanoesoedibjo  
 Direktur : Ruby Panjaitan

Direktur : Ella Kartika  
 Direktur : Tantan Sumartana  
 Direktur : Dini Aryanti Putri

**Keterangan:**

Bahwa seluruh Susunan Direksi dan Dewan Komisaris diatas telah diangkat sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dan menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatan.

**e. Ikhtisar Data Keuangan**

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting dari MNCN untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Jumlah Aset	21.369.004	18.923.235
Jumlah Liabilitas	3.850.254	4.461.328
Jumlah Ekuitas	17.518.750	14.461.907

**Perbandingan 31 Desember 2021 dan 2020**

**Jumlah Aset**

Jumlah aset MNCN pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp21.369.004 juta atau naik sebesar 12,92% dari Rp18.923.235 juta pada 31 Desember 2020. Peningkatan aset terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka, peningkatan tanah untuk pengembangan, dan peningkatan kas dan setara kas.

**Jumlah Liabilitas**

Jumlah liabilitas MNCN pada 31 Desember 2021 adalah Rp3.850.254 juta atau turun sebesar 13,70% dibandingkan dengan Rp4.461.328 juta pada 31 Desember 2020. Penurunan liabilitas terutama disebabkan oleh pelunasan utang jangka pendek dan utang jangka panjang.

**Jumlah Ekuitas**

Jumlah Ekuitas MNCN pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp17.518.750 juta atau naik sebesar 21,14% dari Rp14.461.907 juta pada 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kontribusi laba bersih yang diperoleh di tahun 2021.

**Laporan Laba Rugi**

*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan Usaha	9.621.841	7.956.238
Beban Langsung	3.991.829	3.050.672
Laba Kotor	5.630.012	4.905.566
Laba Sebelum Pajak	3.212.440	2.339.661
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.576.699	1.871.028
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.377.382	1.747.519

## **Perbandingan 31 Desember 2021 dan 2020**

### ***Pendapatan Usaha***

Pendapatan usaha MNCN meningkat sebesar Rp1.665.603 juta atau sebesar 20,93% menjadi sebesar Rp9.621.841 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp7.956.238 juta pada tahun 2020. Peningkatan pendapatan usaha tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan iklan terutama iklan digital. MNCN berkontribusi sebesar 68,9% dari total pendapatan Perseroan.

### ***Beban Langsung***

Beban langsung MNCN meningkat sebesar Rp941.157 juta atau sebesar 30,85% menjadi sebesar Rp3.991.829 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp3.050.672 juta pada tahun 2020. Peningkatan beban langsung tersebut disebabkan oleh peningkatan beban program terutama dari special event (Euro Cup).

### ***Laba Kotor***

Laba kotor MNCN meningkat sebesar Rp724.446 juta atau sebesar 14,77% menjadi sebesar Rp5.630.012 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp4.905.566 juta pada tahun 2020. Peningkatan laba kotor tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan seperti yang dijelaskan diatas.

### ***Laba Sebelum Pajak***

Laba sebelum pajak MNCN meningkat sebesar Rp724.446 juta atau sebesar 14,77% menjadi sebesar Rp5.630.012 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp4.905.566 juta pada tahun 2020. Peningkatan laba sebelum pajak tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba kotor seperti yang dijelaskan diatas dan beban keuangan yang lebih rendah.

### ***Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk***

Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk MNCN meningkat sebesar Rp629.863 juta atau sebesar 36,04% menjadi sebesar Rp2.377.382 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp1.747.519 juta pada tahun 2020. Peningkatan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba sebelum pajak seperti yang dijelaskan diatas

## **ii. PT MNC Vision Network (“IPTV”)**

### **a. Riwayat Singkat**

IPTV merupakan anak perusahaan Perseroan yang diperoleh pada tahun 2006, IPTV merupakan suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat, yang didirikan dengan nama PT Sumber Primautama berdasarkan Akta Pendirian No. 65 tanggal 27 Desember 2006, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta Pusat (“Akta Pendirian”), yang mana telah Memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham”) melalui Surat Keputusannya No. W7-01119 HT.01.01-TH.2007 tanggal 30 Januari 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 November 2017, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 10953.

Anggaran dasar IPTV sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran Dasar IPTV kemudian diubah seluruhnya untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana, sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 7 tanggal 2 April 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU0018492.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 April 2019, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0186951 tanggal 4 April 2019, dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0186954 tanggal 4 April 2019, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU0055920.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 4 April 2019.

Anggaran Dasar IPTV juga telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No.172 tanggal 28 Juli 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusannya No.AHU0058364.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0367500 tanggal 26 Agustus 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.0139978.AH.01.11Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020.

Anggaran Dasar IPTV terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan AnggarAN Dasar No.10 tanggal 26 Juli 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0440238 tanggal 24 Agustus 2021, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143859.AH.01.11TAHUN 2021 tanggal 24 Agustus 2021

#### b. Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar IPTV yang tercantum dalam Pasal 3 Akta No. 172 tanggal 28 Juli 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IPTV adalah berusaha di bidang perdagangan; pembangunan (konstruksi); industri, pengangkutan; informasi dan telekomunikasi; dan aktivitas professional, ilmiah dan teknis.

#### c. Struktur Modal

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 April 2019 Juncto Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek IPTV per 31 Januari 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IPTV per 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	SAHAM		NILAI NOMINAL (RP)
	SERI A @RP.500,00	SERI B @RP. 100,00	
Modal Dasar	20.807.078.184	-	10.403.539.092.000,00
	-	75.964.609.080	7.596.460.908.000,00
		<b>Total</b>	<b>18.000.000.000.000,00</b>
Modal Ditempatkan	20.807.078.184	-	10.403.539.092.000,00
	-	21.372.168.655	2.137.216.865.500,00
		<b>Total</b>	<b>12.540.755.957.500,00</b>
Modal Disetor	20.807.078.184	-	10.403.539.092.000,00
		21.372.168.655	2.137.216.865.500,00
		<b>Total</b>	<b>12.540.755.957.500,00</b>
Sisa Saham dalam Portepel	-	0	0
		54.592.440.425	<b>5.459.244.042.500,00</b>

Pemegang Saham	Nilai Nominal Saham Seri A Rp.500,00 (Lima Ratus Rupiah & Saham Seri B Rp.100,00 (Seratus Rupiah) Per Saham		
	Saham Seri A dan Seri B	Rupiah	%
	PT Global Mediacom Tbk	25.601.076.691	2.560.107.669.100,00
Masyarakat	16.596.874.150	1.659.687.415.000,00	39,33
Saham Treasury	0	0	0,00
<b>Total</b>	<b>42.197.950.841</b>	<b>4.219.795.084.100,00</b>	<b>100,00</b>

Pemegang Saham	Saham		Nilai Nominal (Rp)	%
	Seri A Rp500,-	Seri B Rp100,-		
<b>Modal Dasar</b>	20.807.078.184	-	10.403.539.092.000	
	-	75.964.609.080	7.596.460.908.000	
		<b>Total</b>	<b>18.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
<b>PT Global Mediacom Tbk</b>	20.807.078.184	-	10.403.539.092.000	
	-	4.793.998.507	479.399.850.700	
		<b>Total</b>	<b>10.882.938.942.700</b>	<b>60,67</b>
<b>Masyarakat</b>	1.000.000	-	1.000.000	
	-	16.595.874.150	1.659.587.415.000	
		<b>Total</b>	<b>1.659.687.415.000</b>	<b>39,33</b>
<b>Jumlah Saham Yang Beredar</b>	20.807.078.184	21.390.872.657	42.197.950.841	100

#### d. Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.12 tanggal 26 Juli 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0440256 tanggal 24 Agustus 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0143889.AH.01.11.Tahun 2021, susunan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

##### Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Syafril Nasution  
 Komisaris : Indra Pudjiastuti  
 Komisaris Independen : Agus Mulyanto

##### Direksi

Direktur Utama : Ade Tjendra  
 Direktur : Herman Kusno  
 Direktur : Hari Susanto  
 Direktur : Tito Abdullah  
 Direktur : Vera Tanamihardja  
 Direktur : Adita Widyansari  
 Direktur : Endang Mayawati  
 Direktur : Henry Wijadi

##### Keterangan:

*Bahwa seluruh Susunan Direksi dan Dewan Komisaris diatas telah diangkat sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dan menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatan.*

#### e. Ikhtisar Data Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting dari IPTV untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta periode dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Jumlah Aset	12.315.783	11.064.703
Jumlah Liabilitas	4.176.782	3.760.751
Jumlah Ekuitas	8.139.001	7.303.952

#### Perbandingan 31 Desember 2021 dan 2020

##### **Jumlah Aset**

Aset IPTV meningkat sebesar Rp1.251.080 juta menjadi sebesar Rp12.315.783 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp11.064.703 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset keuangan lainnya dan investasi pada entitas asosiasi.

##### **Jumlah Liabilitas**

Liabilitas IPTV meningkat sebesar Rp416.031 juta menjadi sebesar Rp4.176.782 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp3.760.751 juta pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh uang muka divestasi anak perusahaan.

##### **Jumlah Ekuitas**

Ekuitas IPTV meningkat sebesar Rp835.049 juta menjadi sebesar Rp8.139.001 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp7.303.952 juta pada tahun 2020. Kenaikan ini disebabkan oleh penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan pelaksanaan waran serta kontribusi laba bersih yang diperoleh di tahun 2021.

#### Laporan Laba Rugi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan Usaha	3.741.668	3.685.291
Beban Pokok Pendapatan	2.904.552	2.819.026
Laba Kotor	837.116	866.265
Laba Sebelum Pajak	217.756	290.700
Laba Bersih Tahun Berjalan	192.468	240.368

#### Perbandingan 31 Desember 2021 dan 2020

##### **Pendapatan Usaha**

Pendapatan IPTV naik sebesar Rp56.377 juta atau 1,53% menjadi sebesar Rp3.741.668 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp3.685.291 juta pada tahun 2020. Peningkatan pendapatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan digital, IPTV dan broadband. IPTV berkontribusi sebesar 26,8% dari total pendapatan Perseroan.

##### **Beban Pokok Pendapatan**

Beban langsung IPTV naik sebesar Rp85.526 juta atau 3,00% menjadi sebesar Rp2.904.552 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp2.819.026 juta pada tahun 2020. Peningkatan beban langsung ini disebabkan oleh kenaikan beban layanan untuk pelanggan di tahun 2021.

**Laba Kotor**

Laba kotor IPTV turun sebesar Rp29.149 juta atau 4,00% menjadi Rp836.964 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp866.265 juta pada tahun 2020. Penurunan laba kotor ini disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan yang sedikit lebih tinggi dari kenaikan pendapatan.

**Laba Sebelum Pajak**

Laba sebelum pajak IPTV turun sebesar Rp72.944 juta atau 25,09% menjadi sebesar Rp217.756 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp290.700 juta pada tahun 2020. Penurunan laba sebelum pajak ini disebabkan oleh kenaikan beban lain-lain.

**Laba Bersih Tahun Berjalan**

Laba Bersih Tahun Berjalan IPTV turun sebesar 47.900 juta atau 19,93% menjadi sebesar Rp192.347 juta pada tahun 2021 dari sebelumnya Rp240.368 juta pada tahun 2020. Penurunan laba bersih tahun berjalan ini disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak seperti yang dijelaskan diatas.

**H. PERKARA-PERKARA YANG SEDANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK****Perseroan dan Entitas Anak**

Sampai pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak: (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi.

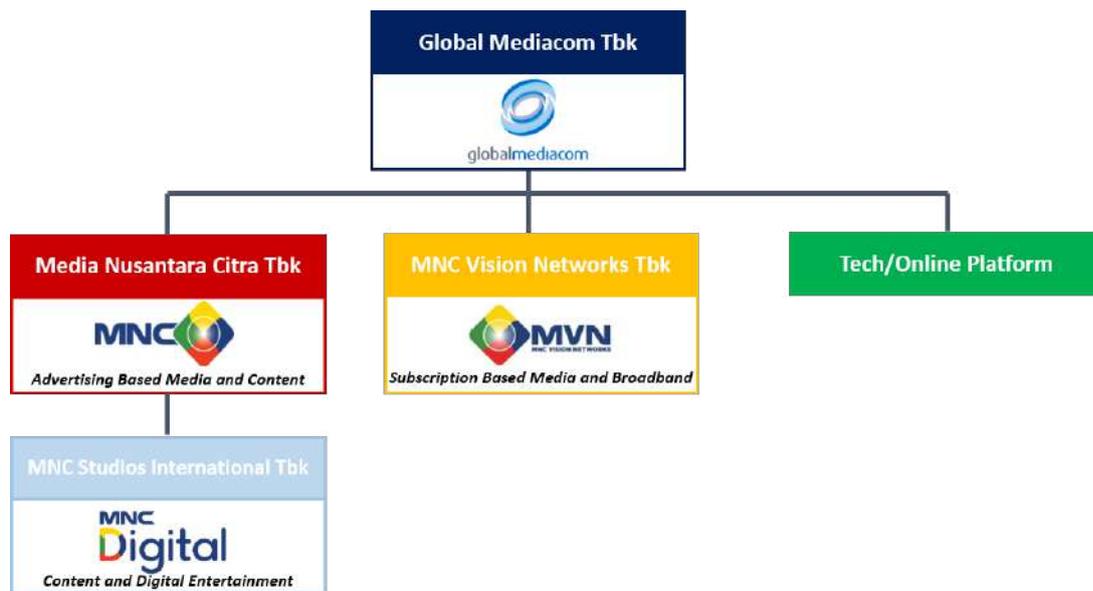
**Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak**

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak: (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui mediasi atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

**I. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK****1. KEGIATAN USAHA**

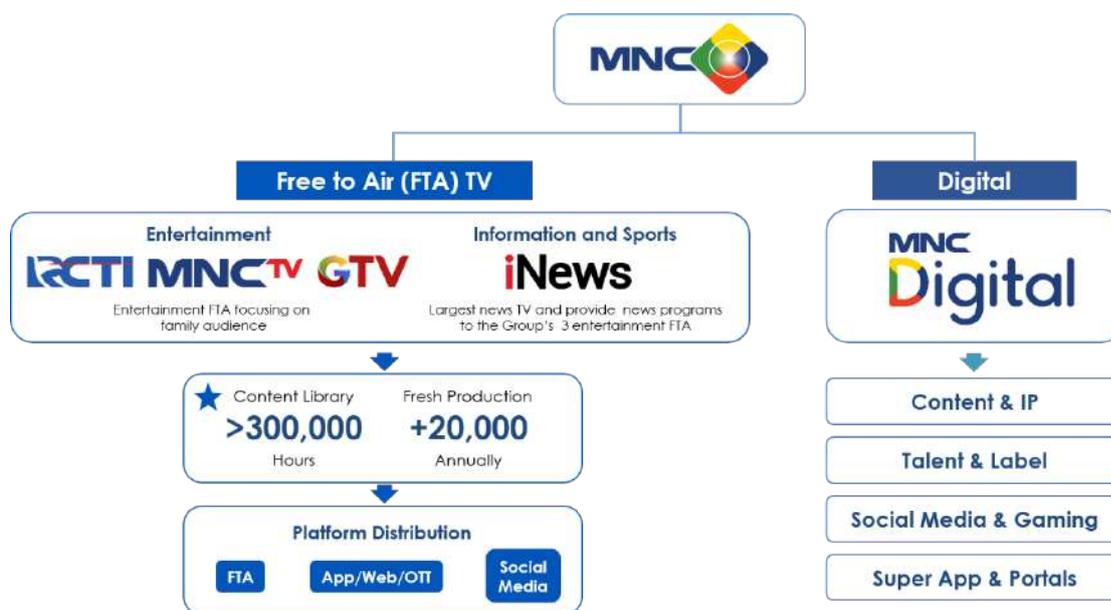
Mayoritas pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh dua lini bisnis utama, yaitu bisnis media berbasis iklan dan konten, yang dikelola oleh MNCN, yang saat ini menghasilkan pendapatan bagi Perseroan sebesar 69% dan bisnis media berbasis pelanggan, yang dikelola oleh IPTV yang saat ini berhasil menghasilkan pendapatan sebesar 27% bagi Perseroan. Selain itu Perseroan juga memperoleh pendapatan dari bisnis pendukung lainnya.

Berikut adalah struktur Perseroan per tanggal 31 Desember 2021:



Berikut adalah klasifikasi lini usaha dibawah Perseroan, yaitu:

### 1.1. Bisnis Media Berbasis Iklan dan Konten melalui MNCN



★ Content Produced by FTA & MNC Digital

#### A. Umum

MNCN adalah grup perusahaan media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara dengan operasional mencakup 4 saluran televisi *Free-To-Air* (FTA) nasional, produksi & distribusi konten termasuk rumah produksi, manajemen artis, dan manajemen media sosial termasuk *multi-channel networks*, serta layanan *digital entertainment* melalui 2 (dua) platform *Superapp* dan 6 portal *online*.

## 1. Penyiaran Televisi FTA

MNCN memiliki dan mengoperasikan 4 FTA nasional di Indonesia, yaitu RCTI, MNCTV, GTV dan iNewsTV. Peringkat stasiun televisi CNCN masih kuat dan stabil dengan pangsa pemirsa *prime time* rata-rata per tahun 2021 adalah 52,2% pada slot *prime time* dan 44,8% pada slot *all time*, kedua pencapaian ini adalah yang tertinggi di Indonesia berdasarkan hasil survey Nielsen.

MNCN juga mendapatkan penghasilan dari penayangan konten-konten hasil produksi MNC Group yang diunggah secara *online* ke dalam *platform* media sosial. Per bulan Desember 2021, akun media sosial yang dimiliki oleh MNC memiliki total sekitar 441 juta *subscribers/followers* dan ditonton sekitar 54 miliar *views*.

### RCTI

Didirikan pada 24 Agustus 1989, RCTI saat ini merupakan stasiun TV Free-to-Air (FTA) yang paling banyak ditonton dengan jangkauan siaran yang paling luas di Indonesia. Sebagai stasiun TV FTA nasional terbesar, RCTI menawarkan sederet program acara yang sangat bervariasi yang mencakup sinetron, film *box office*, olahraga, pencarian bakat, *reality and game show*, *program anniversary*, penghargaan dan program hiburan lainnya.

Pada 2021, RCTI menunjukkan kinerja yang luar biasa bagus dengan membukukan pangsa pemirsa *prime time* 52,2% sementara pangsa pemirsa *all time* mencapai 44,8% berdasarkan Nielsen periode *Average 2021*. Prestasi unggul RCTI ini dapat diatribusikan pada produksi sinetron-sinetron *in-house* terbaik, antara lain “Ikatan Cinta”, “Amanah Wali 4”, “Amanah Wali 5”, “Putri untuk Pangeran”, dan “Preman Pensiun 5”. Program pencarian bakat “X Factor Indonesia” juga berhasil memiliki performa yang tinggi dengan meraup rata-rata pangsa pemirsa 22,2% berdasarkan Nielsen.

### MNCTV

MNCTV adalah stasiun televisi FTA nasional, yang didirikan pada 23 Januari 1991. MNCTV melayani segmen demografi yang luas dengan menayangkan berbagai sinetron keluarga, animasi, program olahraga, dan *variety show*.

Pada tahun 2021, rata-rata pangsa pemirsa *all time* MNCTV mencapai 10,6%, dengan pangsa pemirsa *prime time* sebesar 8,8% berdasarkan Nielsen. MNCTV telah menjadi salah satu stasiun FTA Indonesia dengan pertumbuhan tercepat yang didukung oleh deretan program serial drama dan animasi yang baik.

MNCTV telah mengalami tahun yang sukses dengan memberi nilai pada segmen-segmen iklan penting yang terutama menargetkan demografi keluarga kelas menengah.

### GTV

Sebelumnya dikenal sebagai GlobalTV ketika didirikan pada 22 Maret 1999, Perseroan mengganti nama stasiun televisi ini menjadi GTV pada Desember 2017. Dengan perubahan ini, GTV juga memperbarui posisinya sebagai jaringan FTA nasional dengan target demografi keluarga muda dan modern. Program-program ini dipusatkan pada drama, animasi, *variety show*, *reality show*, *game show* serta program-program pencarian bakat.

Pada 2021, pangsa pemirsa *all time* rata-rata GTV mencapai 7,2% berdasarkan Nielsen. Ke depannya, GTV akan dapat memanfaatkan sinergi- sinergi dan fasilitas-fasilitas berteknologi tinggi di studio baru yang berlokasi di kawasan Kebon Jeruk. Melalui program yang diproduksi secara *in-house*, GTV akan menunjukkan tingkat kualitas produksi yang lebih tinggi.

Selanjutnya pada tahun 2020, GTV memproduksi program pencarian bakat yang berfokus pada kompetisi E-Sports bertajuk “E-sports Star Indonesia”, yang merupakan pertama di Indonesia. GTV menindaklanjuti kesuksesan program tersebut dengan menayangkan program penghargaan E-Sports, bernama “Esports Awards 2020”.

### **iNews TV**

Sebagai salah satu stasiun TV berita terkemuka di Indonesia, iNews menawarkan program-program acara yang memikat dengan terus mempertahankan efisiensi operasional. Demi meningkatkan rating dan viewership, iNews saat ini menyediakan programnya untuk ditayangkan di portofolio FTA hiburan milik MNCN, yaitu RCTI, MNCTV dan GTV.

Dengan menyajikan program faktual dan olahraga terkini kepada pemirsa Indonesia, iNews adalah satu-satunya TV berita yang menjangkau pemirsa di platform TV lain.

## **2. Bisnis Konten**

Bisnis konten merupakan bisnis inti MNCN. Sampai akhir Desember 2021, MNCN memiliki pustaka konten terbesar di Indonesia dengan lebih dari 300.000 jam program dan terus bertumbuh lebih dari 20.000 jam setiap tahunnya. Pustaka konten ini sangat berpotensi menjadi sumber pendapatan bagi MNCN. Konten dan *Intellectual Property* (IP) di dalamnya dapat dijual kembali dengan lisensi untuk *platform* distribusi lain baik di Indonesia maupun di luar negeri.

MNCN juga telah sukses mempaketkan ulang kembali pustaka konten dalam bentuk saluran program khusus dengan fokus program yang berbeda yang disiarkan secara eksklusif melalui layanan TV berlangganan milik MNC Group. Selain itu juga pustaka konten ini dimonetisasi melalui lisensi *platform* media sosial.

MNCN juga melakukan manajemen atas *platform* media sosial termasuk Multi-Channel Networks (MCN) yang dimilikinya.

### **• Rumah Produksi**

#### **MNC Pictures**

Sejak didirikan pada tahun 2007, setiap tahun MNC Pictures (MNCP) telah memproduksi lebih dari 3.000 jam konten drama setiap tahun dalam bentuk seri drama dan FTV yang ditayangkan di stasiun TV FTA MNCN. MNCP memiliki kapasitas produksi yang mewakili lebih dari 37% dari seluruh konten drama Indonesia berdasarkan Nielsen. MNCP juga memproduksi web *series dan produksi* konten orisinal yang didistribusikan melalui platform digital yang membidik generasi millenials.

Sepanjang tahun 2021, MNCP memproduksi banyak sinetron unggulan, seperti “Ikatan Cinta”, “Amanah Wali 4”, “Amanah Wali 5”, “Putri untuk Pangeran”, dan “Preman Pensiun 5”.

Selain memproduksi konten untuk FTA TV milik MNCN, MNCP juga memproduksi film-film Indonesia yang berkualitas.

#### **MNC Animation**

MNC Animation (MNCA) didirikan pada Mei 2011. MNCA berfokus pada pengembangan IP menjadi produksi animasi dan bisnis terkait IP. MNCA telah menyelesaikan beberapa serial animasi seperti Entong season 1 & 2, KIKO pre-season, season 1 & 2 dan juga film teatral, seperti Titus - Mystery of the Engyama.

KIKO telah mempertahankan statusnya sebagai serial animasi lokal paling populer di Indonesia dan mendapatkan respon yang luar biasa di pasar internasional. Setelah debutnya di TV pada tahun 2016, KIKO telah mendapat pengakuan dari industri dengan memenangkan Penghargaan Gobel Panasonic Awards 2016 dan 2019 untuk “Best Children’s Animation”. KIKO juga meraih status pemenang sebagai program “Favorite Local Children Animation” pada Indonesian Television Awards pada tahun 2017 dan 2018.

Pada tahun 2019, KIKO membawa pulang gelar “Best Children’s Program”, sebagai pemenang regional di Asian Academy Creative Awards, dan juga dinominasikan sebagai “Best 3D Animated Program”. Pada tahun 2020, KIKO kembali memenangkan “Best Animated Programme or Series (2D or 3D)” regional di Asian Academy Creative Awards. Selain itu, saat ini KIKO tersedia di lebih dari 60 negara.

Pada Januari 2020, MNCA merilis film animasi teatrical pertamanya yang berjudul "TITUS-Mystery of the Engyma" di bioskop Indonesia dan pada bulan November 2020, "TITUS - Mystery of the Enygra" telah tersedia untuk penonton di Asia Tenggara melalui Netflix.

MNCA memperkenalkan Serial TV Animasi 3D berjudul "Bima S" yang tayang perdana pada bulan Oktober 2020, yang memperoleh performa yang baik dan diterima oleh pemirsa dengan meraih audience share tertingginya sebesar 15,6% di RCTI.

MNCA saat ini sedang dalam tahap pengembangan IP baru.

### **Starpro**

Sebagai rumah produksi, Starpro memproduksi berita dari dunia hiburan (*infotainment*) untuk MNC Group FTA TV (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews) dan saluran *infotainment* pada platform TVberlangganan. Starpro memproduksi 1,508 jam konten *infotainment* pada tahun 2021, menjadi produsen *infotainment* terbesar di Indonesia dengan pangsa pasar 31% berdasarkan Nielsen.

Starpro menghasilkan program seperti Go Spot, Barista, Obsesi, Seleb on News, Mom & Kids, dan iSeleb.

### **Asia Media Productions**

Asia Media Productions (AMP) adalah perusahaan *joint venture* antara PT MNC Studio International Tbk dan Triwarsana. Rumah produksi tersebut saat ini menjadi penyedia konten reality independen terbesar di Indonesia. Pada tahun 2021, AMP telah memproduksi 787 jam program reality yang mewakili pangsa pasar sebesar 48% berdasarkan Nielsen.

Sejak didirikan pada tahun 2018, AMP telah memproduksi berbagai program reality terbaik, seperti Bedah Rumah, Uang Kaget, Nikah Gratis, Minta Tolong, Hati Sang Bidadari, Keluarga Ting Ting, Penghuni Rumah Terakhir, dan banyak lagi.

- **Manajemen Artis**

Sebagai perusahaan manajemen artis terbesar di Indonesia, Star Media Nusantara (SMN) memiliki 400 artis dengan kontrak eksklusif dari berbagai genre seperti penyanyi, presenter, aktor, aktris, komedian, chef, magician dan influencer.

SMN merupakan manajemen artis resmi untuk semua program pencarian bakat FTA TV milik MNCN seperti Indonesian Idol, Indonesian Idol Junior, X-Factor, The Voice, The Voice Kids, Rising Star, KDI, Master Chef Indonesia, Miss Indonesia, dan lain-nya.

Selain itu, SMN juga memiliki label musik dengan brand Hits Records (genre pop) & Swara Bintang (genre dangdut & melayu), unit publishing Swara Cipta Musikindo, dan juga manajemen media sosial, termasuk MCN (multi-channel network) yaitu Star Hits.

## **3. Digital Entertainment**

- **Layanan Media *Over The Top* (OTT)**

a) RCTI+, adalah sebuah *Advertising Video On Demand* (AVOD) Superapp terbesar di tahun 2021. Aplikasi ini terdiri dari 5 kategori konten yang meliputi layanan video (*streaming, video on demand*, dan konten kreatif lainnya), agregator berita, agregator audio (*audio series, audio book*, podcast dan agregator radio), kompetisi UGC, dan agregator game. Hingga Desember 2021, RCTI + telah mengumpulkan lebih dari 63,8 juta pengguna aktif bulanan.

Dengan investasi strategis di TREBEL Music, RCTI+ akan menambahkan 1 konten kategori musik demi memperkuat layanan yang dapat ditawarkan RCTI+ sekaligus meningkatkan jumlah *traffic* dan pendapatan iklan pada *platform superapp* ini.

b) Vision+, adalah sebuah *Subscription Video On Demand (SVOD)* Superapp dengan pertumbuhan terpesat di tahun 2021 yang memberikan pengguna akses ke lebih dari 18.000 jam konten video on demand secara eksklusif, lebih dari 110 saluran linear premium lokal dan internasional, dan konten orisinal yang diproduksi oleh Vision Pictures. Selain itu Vision+ juga menyediakan lebih dari 74 game untuk meningkatkan *traffic* dan *engagement* bagi penggunanya. Hingga Desember 2021, Vision+ telah memiliki lebih dari 45,7 juta pengguna aktif bulanan, 7,4 juta pengguna terdaftar dan lebih dari 2 juta pelanggan berbayar.

- **Portal Online**

MPI menjalankan usaha antara lain dalam bidang aktivitas *hosting*, *portal web* dan/atau *platform digital* untuk tujuan komersial, serta jasa multimedia lainnya. MPI memiliki dan mengoperasikan 6 portal online, yaitu okezone.com (portal yang memberikan informasi dan berita tercepat dan terakurat), sindonews.com (portal yang memberikan informasi /berita mendalam karena berangkat dari bisnis koran), iNews.id (portal yang memberikan informasi mengenai berita nasional dan regional saat ini memiliki 25 area dan akan terus bertambah), idxchannel.com (joint venture dengan IDX yang memberikan informasi mengenai Ekonomi, Bisnis dan Pasar Modal), celebrities.id (berita yang berasal dari program entertainment di FTA) dan sportstars.id (portal yang memberikan informasi mengenai olahraga baik dalam negeri maupun mancanegara).

Portal online ini telah memperoleh pengguna aktif bulanan secara kolektif lebih dari 87 juta per Desember 2021. Pada Desember 2021, MPI baru saja meluncurkan platform berita berbasis (AI), bernama BuddyKu, yang baru saja dirilis ke pasar Indonesia sebagai platform portal berita, dimana konten yang dimuat dapat berasal dari MPI, publisher lain, dan konten yang dihasilkan oleh pengguna atau *user*.

## **B. Sumber Pendapatan**

Sumber pendapatan MNCN berasal dari penjualan spot iklan televisi di berbagai media. MNCN yakin bahwa posisinya sebagai perusahaan media yang terintegrasi akan memberikan sinergi antar bisnis media sehingga dapat menawarkan paket penjualan spot iklan dan promosi melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk televisi, media platform digital dan media pendukung lainnya yang dapat secara efektif melakukan lintas promosi untuk berbagai macam program dan produk yang ditawarkan.

### **1) Televisi**

Sampai saat ini sumber pendapatan utama MNCN adalah pendapatan iklan. Pendapatan iklan ini diperoleh melalui penjualan spot iklan di jaringan FTA MNCN, yaitu RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. Slot iklan ini umumnya berdurasi 30 detik dan terbatas 20% dari total jam siaran tiap harinya sesuai peraturan Pemerintah. Hal ini yang disebut dengan jenis tipe iklan regular.

Dengan mengandalkan posisi jaringan FTA MNCN yang memiliki pangsa pasar yang tinggi, Perseroan menerapkan beberapa jenis tipe iklan lain (non-regular) yang dapat dipilih oleh pemasang iklan, antara lain dengan *non time consuming ads*, yakni iklan yang termuat pada saat jalannya acara, oleh karena itu tayangan acara tetap dapat berlangsung tanpa jeda dan tidak mengganggu pemirsa.

Dengan target pemirsa di setiap batasan umur dan pendapatan, Perseroan memiliki pendapatan iklan terbesar di industrinya dan hal ini menjadi pilihan bagi pemasang iklan untuk memilih Perseroan dalam mempromosikan program maupun produknya.

Tabel dibawah ini memperlihatkan distribusi pendapatan iklan diantara jaringan televisi di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, 2020 dan 2021 yang diambil berdasarkan *Marketing Corporate Analyst Data Source (Report Adex Nett Estimation)*.

Jaringan Televisi	Distribusi Pendapatan Iklan		
	2019 (% Total)	2020 (% Total)	2021 (% Total)
RCTI	22,3%	19%	30,1%
MNCTV	10,3%	10%	10,4%
GTV	6,1%	5%	5,4%
INEWS	1,6%	3%	2,5%
<b>Total MNC Group</b>	<b>40,2%</b>	<b>38%</b>	<b>48,5%</b>
SCTV	17,9%	16%	14,5%
IVM	10,6%	12%	11,2%
<b>Total EMTEK Group</b>	<b>28,5%</b>	<b>28%</b>	<b>25,7%</b>
TRANS	6,0%	6%	4,8%
TRANS7	6,0%	6%	4,7%
<b>Total Trans Group</b>	<b>11,9%</b>	<b>12%</b>	<b>9,5%</b>
ANTV	10,7%	9%	7,7%
TVONE	3,7%	4%	3,5%
<b>Total VIVA Group</b>	<b>14,4%</b>	<b>13%</b>	<b>11,2%</b>
METRO TV	5,0%	4%	3,6%
<b>Jumlah</b>	<b>100,0%</b>	<b>100%</b>	<b>100,0%</b>

Berikut tabel 10 pemasang iklan terbesar di 4 FTA TV MNCN pada tahun 2019 - 2021:

2019	2020	2021
PT Unilever Indonesia Tbk	PT Unilever Indonesia Tbk	Wings Group
Wings Group	Wings Group	PT Unilever Indonesia Tbk
Mayora Indah Group	Mayora Indah Group	Mayora Indah Group
Indofood Group	Indofood Group	Indofood Group
Paragon Technology and Innovation	Nestle Indonesia	Ecart Webportal Indonesia
PT P&G Home Product Indonesia	PT P&G Home Product Indonesia	Garena Indonesia
Gudang Garam	Kalbe Group	Kalbe Farma Tbk
Djarum Kudus	Hm Sampoerna Group	Danone Group
L'Oreal Indonesia	Gudang Garam	Procter & Gamble Indonesia
PT Ultra Sakti	Djarum Kudus	Nestle Indonesia

Para pemasang iklan di atas secara konsisten selalu memasang iklan di televisi FTA MNCN dan jumlah pemasangan iklan yang meningkat terus karena efektivitas pemasangan iklan dimana terlihat dari *performance rating* dan *audience share* yang sangat terbaik di Indonesia.

## 2) Platform Digital

MNCN mendapatkan penghasilan dari iklan yang ditayangkan pada konten-konten yang diunggah secara online ke platform digital milik Perseroan, seperti 7 portal online, 2 Superapp (RCTI+ dan Vision+), dan platform media sosial. Konten-konten milik MNC Group yang diunggah kedalam platform digital tersebut berhasil menjadi market leader jika dibandingkan dengan para kompetitor lainnya.

## 1.2. Bisnis Media Berbasis Pelanggan melalui IPTV



IPTV merupakan bagian dari bisnis media MNC Group. IPTV merupakan perusahaan publik sejak Juli 2019 dengan kode saham IPTV. Bisnis utama IPTV terdiri dari TV Berlangganan DTH pascabayar (“MNC Vision”) dan TV berlangganan DTH prabayar (“K-Vision”), layanan *Fixed Broadband* dan TV Berlangganan berbasis *Fiber Optic* (“MNC Play”), Android TV OTT Box (“Vision+ TV”), dan produksi channel / konten.

Adapun lini usaha Entitas Anak IPTV adalah sebagai berikut:

### 1. Jasa penyedia layanan postpaid televisi berbayar melalui PT MNC Sky Vision Tbk (MNC Vision)

MNC Vision merupakan penyedia layanan TV berlangganan pasca bayar terbesar di Indonesia dengan 1,6 juta pelanggan. Prestasi ini menunjukkan pencapaian yang luar biasa mengingat ekonomi Indonesia yang berfluktuasi, peningkatan pembajakan video, dan persaingan sengit di antara operator TV berbayar lokal. (Sumber referensi : data internal Perseroan)

MNC Vision menjadi pelopor segmen TV berlangganan di Indonesia ketika memulai layanan DTH pada tahun 1994 dengan menyediakan saluran terbaik dan eksklusif. Dalam proses instalasi dan operasionalnya, MNC Vision menggunakan satelit frekuensi S-Band dengan kekuatan 2.520 – 2.670 Ghz, yakni menggunakan teknologi terbaik dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggannya. Penggunaan teknologi terkini dan terbaik, menjadikan MNC Vision sangat cocok dengan kondisi dan cuaca tropis di Indonesia. Pelanggan dapat menikmati tayangan yang disajikan tanpa gangguan. (Sumber referensi : data internal Perseroan)

MNC Vision merupakan distributor berlisensi siaran televisi berlangganan melalui satelit pertama di Indonesia. MNC Vision beroperasi di bawah MNC Media, yang merupakan grup media terintegrasi terbesar di Indonesia. Pada tahun 1998, Perusahaan memelopori penyiaran digital, melalui satelit Indostar-I, dengan menghadirkan Indovision sebagai produk TV berbasis berlangganan. Saat ini mengoperasikan satelit Indostar-II menggunakan frekuensi satelit S-band, yang dianggap terbaik di kelasnya.

### 2. Jasa penyedia layanan prabayar televisi berbayar melalui PT Digital Vision Nusantara (K-Vision)

K-Vision merupakan TV berbayar terbesar di Indonesia, yang melayani segmen pasar menengah ke bawah yang membutuhkan kualitas lebih baik dan pilihan saluran FTA yang beragam (FTA Indonesia lokal dan FTA internasional). K-Vision diakuisi oleh MNC Group pada Juli 2019. Saat ini, K-Vision menjadi perusahaan DTH prabayar terbesar dengan tingkat pertumbuhan tercepat yang mencapai lebih dari 8 juta pelanggan di Indonesia.

K-Vision menjual *set top box* beserta voucher isi ulang yang menawarkan paket TV berbayar dengan harga rendah. Secara konsisten K-Vision telah mendapatkan 6.000 – 10.000 pelanggan baru setiap harinya.

K-Vision semakin meningkatkan, memperkuat, dan melengkapi penawaran paket TV berbayar IPTV. Hal ini membuat sinergi yang sangat positif antar perusahaan di bawah MNC Group untuk menguasai segmen pasar menengah ke bawah.

### **3. Jasa penyedia layanan internet *broadband* dan televisi berbayar berbasis Fiber Optik melalui PT MNC Kabel Mediakom (MNC Play)**

MNC Play fokus pada layanan jaringan berbasis fiber yang memanfaatkan teknologi Fiber-to-the-Home (FTTH) terbaru.

MNC Play menyediakan layanan terintegrasi yang terdiri dari: internet Kecepatan Tinggi dengan kecepatan 1.000 Mbps, mendukung kecepatan jaringan hingga 10 Gbps, layanan IPTV dengan saluran HD untuk fitur-fitur interaktif, seperti TV on Demand ( TVOD ), dan saluran siaran ulang (*catch up TV*).

Pada tahun 2021, MNC Play telah menjadi perusahaan IPTV dan Broadband terbesar ketiga di Indonesia dengan penggunaan 1,5 juta kabel fiber optik dan sekitar 300.000 pelanggan berdasarkan data internal Perseroan. Perusahaan juga mulai bermitra dengan penyedia jaringan independen untuk menyewa kapasitas jaringan, sehingga biaya *capex* dan *opex* baru menjadi menjadi lebih efisien.

### **4. Jasa penyiaran konten melalui Android TV OTT Box (Vision+ TV)**

Vision+ TV diluncurkan pada bulan Mei 2020. Vision+ TV merupakan perangkat elektronik yang dipasangkan ke TV dan terhubung ke jaringan internet serta dapat digunakan untuk mengakses saluran-saluran maupun program-program yang dimiliki oleh MNC Group.

Vision+ TV didistribusikan melalui lebih dari 100 gerai lokal yang dimiliki oleh PT MNC Sky Vision Tbk dan PT MNC Kabel Mediakom. Selain itu, Vision+ TV juga dapat dipesan melalui online.

Tujuan diluncurkannya Vision+ TV agar para pelanggan TV berbayar yang tidak berlangganan internet broadband dari MNC Group, tetapi memiliki jaringan internet dari operator lain, tetap dapat menikmati saluran dan program dari MNC Group. Dengan adanya Vision+ TV, maka IPTV dapat menjangkau 6 juta pelanggan dalam waktu dekat.

### **5. Kemitraan dengan Operator Kabel Lokal melalui lisensi konten dan akuisisi**

Atas dasar tersebut, kemitraan dengan LCO akan membantu mencegah pembajakan dan memperluas jaringan IPTV di seluruh provinsi di Indonesia.

IPTV berfokus untuk menjangkau segmen yang lebih luas ke pasar TV berlangganan yang belum tersentuh di seluruh Indonesia secara agresif melalui akuisisi dan digitalisasi LCO. Banyak operator kabel lokal yang memperoleh saluran – saluran milik MNC Group secara ilegal dan mendistribusikannya di wilayah mereka sendiri.

Demi menembus pasar TV berlangganan di kota-kota tier 2 dan tier 3, IPTV telah membentuk unit bisnis khusus untuk bermitra dengan *Local Cable Operator* (LCO) di beberapa provinsi di tanah air melalui lisensi konten kepada operator tersebut atau melakukan akuisisi terhadap operator tersebut. Gabungan pelanggan operator kabel lokal di Indonesia diperkirakan mencapai 8-9 juta rumah. Perseroan melihat ini sebagai peluang untuk menumbuhkan basis pelanggan IPTV dengan melisensikan kontennya. Dalam 2-3 tahun ke depan, IPTV menargetkan untuk menambah 3 juta basis pelanggan dari kemitraan LCO.

## 6. Jasa penyedia Pay Channel dan Content Production melalui Vision Pictures

Vision Pictures, unit usaha yang sepenuhnya dimiliki MVN, merupakan rumah produksi konten inhouse terbesar yang didedikasikan secara eksklusif untuk IPTV. Vision Pictures memproduksi 13 saluran berlangganan dari berbagai genre, dan telah berhasil memperoleh pangsa pemirsa TV berlangganan sebesar 26% berdasarkan Nielsen. Selain itu, Vision Pictures juga memproduksi VOD original berkualitas tinggi yang eksklusif penayangannya untuk Vision+. Judul-judul original productions yang ditayangkan di Vision+ meliputi Twisted, Ketawa Dimana Aja, Most Valuable Player, Skripsick, Sumber Rezeki, dan Beyond Creator.

## 7. Jasa penyiaran konten digital melalui Migo.

Migo adalah *platform* distribusi konten disruptif yang didirikan oleh inventor E Ink, Barrett Comiskey dan didukung oleh Temasek dan Co-Founder YouTube. Migo diluncurkan di Indonesia pada tahun 2020. Produknya adalah paket-paket langganan mikro (*sachet*) yang menyediakan akses bagi pelanggan ke konten hiburan, pendidikan, produk keuangan, dan layanan gaya hidup digital relevan lainnya di cloud lokal (Migo Download Station / MDS) yang tersedia di lokasi ritel yang nyaman.

### A. Sinergi Antara Entitas Anak Perseroan

Sebagai Perusahaan Induk yang mengelola Entitas Anak dengan pangsa pasar terbesar di industri media, Perseroan dapat mengelola sinergi dan integrasi bisnis dan operasional antara MNCN dan IPTV sebagai berikut:

1. Penjualan kepada pelanggan dapat dimaksimalkan oleh Entitas Anak melalui *upselling*, *cross selling* dan *bundling*.
2. Pembelian programming oleh Entitas anak dapat lebih efisien karena bundling dan skala ekonomi yang lebih besar dan juga dapat lebih menarik bagi pemasok program (konten).
3. Retensi pelanggan dapat dioptimalkan dengan mensinergikan *bundling* produk-produk yang dimiliki Entitas Anak.
4. Kegiatan operasional Entitas Anak dapat lebih efisien dan menghilangkan tumpang tindih dalam operasional.
5. Penggunaan infrastruktur dan peralatan oleh Entitas Anak secara optimal dikarenakan digunakan bersama-sama.

**TIDAK ADA KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENJUALAN, PERSEDIAAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN.**

**TIDAK ADA KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA DATANG.**

## 2. STRATEGI PERSEROAN

Strategi umum Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan posisi sebagai pemimpin dalam industri media.
2. Memelihara pertumbuhan jangka panjang melalui kombinasi dari pertumbuhan organik dan akuisisi dari kegiatan usaha baru khususnya pada bidang digital yang saat ini memiliki tingkat pertumbuhan yang sangat pesat.
3. Mengoptimalkan pendapatan dan mengatur pengeluaran biaya demi meraih laba yang memadai dengan terus menciptakan sinergi antar unit bisnis.
4. Konsolidasi semua aset digital media dan entertainment yang memiliki pertumbuhan jauh lebih tinggi.

## Strategi dalam Bisnis Media Berbasis Konten dan Iklan melalui MNCN

MNCN berfokus pada pengembangan dan perluasan bisnis berbasis periklanan melalui Free-to-Air (FTA), produksi konten, dan media digital entertainment melalui 2 Superapp yang dimilikinya.

### 1. Memperkuat portfolio 4 FTA yang dimilikinya

Selama bertahun-tahun, saluran FTA MNCN telah menjadi yang paling populer di Indonesia karena penyesuaian target program untuk demografi yang tepat. MNCN akan terus memproduksi dan meningkatkan kualitas konten melalui RCTI, MNCTV, GTV dan iNews untuk mempertahankan posisi dominannya.

Stasiun TV unggulan MNCN, RCTI tetap konsisten sebagai saluran yang paling populer dan paling banyak ditonton di Indonesia. Tayangan sinetron berorientasi keluarga dan ajang pencarian bakat di RCTI dinikmati oleh semua penduduk Indonesia.

MNCN telah menyiapkan serangkaian program-program in-house unggulan yang menarik yang tentunya akan meningkatkan rating dan pangsa pemirsa pada tahun 2022. MNCTV akan terus memberikan program dengan serial drama orisinal, variety show, dan olahraga. MNCN menargetkan MNCTV untuk secara konsisten berada di Top 3 channel pada tahun 2022 dengan program-program unggulan.

Sementara itu, GTV akan terus lebih fokus kepada demografi keluarga modern dan progresif melalui berbagai film & serial, reality & game show, program E-Sports, dan banyak lagi. Terakhir, iNews yang menyiarkan program berita dan informasi ke seluruh stasiun FTA milik MNCN akan terus menghadirkan program-program terkini dalam format yang dinamis dan fresh.

### 2. Produksi *In-House* dan Monetisasi Pustaka Konten

Selama bertahun-tahun, kualitas dan kinerja konten produksi internal MNCN tidak perlu dipertanyakan lagi. MNCN memproduksi konten-konten dengan raihan performa tertinggi tahun demi tahun selama 1 dekade terakhir. MNCN akan terus melanjutkannya, karena memiliki korelasi langsung dengan perluasan pendapatan iklan dalam konten yang disebut sebagai iklan non-reguler, yang telah tumbuh secara signifikan dalam 2-3 tahun terakhir. Lebih jauh lagi, memproduksi lebih banyak program spesial akan dapat memperbesar pendapatan iklan non-reguler MNCN.

Produksi in-house juga berkontribusi pada pustaka konten MNCN yang terus berkembang, di mana dapat memberikan aliran pendapatan tambahan melalui distribusi konten dan monetisasi IP. MNCN berupaya ekstra untuk fokus pada 2 area ini karena MNCN melihat potensi peningkatan yang besar untuk bertumbuh. Pemain OTT global mulai masuk ke pasar Indonesia dan MNCN melihat ini sebagai peluang bagi MNCN untuk memanfaatkannya, baik melalui lisensi pustaka konten MNCN yang saat ini telah mencapai lebih dari 300.000 jam atau permintaan untuk produksi orisinal.

### 3. Meningkatkan rasio konten siaran lokal

Pada tahun 2022, MNCN berencana untuk memonetisasi konten internalnya lebih lanjut melalui iklan kreatif dengan meningkatkan penyiaran konten siaran lokal dibanding asing untuk mendekati rasio 90%:10% dibandingkan sebelumnya yaitu sekitar 80%:20% pada tahun 2021.

### 4. Membangun monetisasi dari Aset Digital MSIN

Dalam beberapa tahun terakhir, MNCN (melalui MSIN) membangun monetisasi platform digital dari media sosial, portal online, dan 2 super-app, RCTI+ dan Vision+. Kinerja baik dari platform ini akan memberikan sarana untuk MNCN yang diperlukan dengan mendiversifikasi aliran pendapatannya.

Strategi utama untuk operasi digital MNCN:

- a) Meningkatkan jumlah *traffic* pada media sosial untuk memberikan penghasilan tambahan dari penempatan iklan di konten MNCN.
- b) Meningkatkan kontribusi dari operasi multi-channel network MNCN, yang akan mendorong pendapatan yang dihasilkan dari *content creator* pihak ketiga di media sosial.

- c) Dengan berbagai portal online yang dimilikinya, MNCN akan fokus pada peningkatan kualitas konten, kecepatan dalam mengunggah, eksklusivitas konten, dan menempatkan video dalam setiap artikel berita.
- d) Menyediakan variasi dalam 5 kategori konten utama utama di RCTI+: Video, Audio, Berita, kompetisi UGC, dan musik untuk mendorong pengguna aktif bulanan.
- e) Menyediakan variasi dalam 3 kategori konten untuk Vision+: Video (linear dan VOD), games, dan UGC konten melalui Klakklik
- f) Optimalisasi strategi bundling Iklan di semua aset digital MNCN.
- g) Industri gaming telah berkembang dengan sangat pesat di Indonesia. Oleh karena itu, MNCN telah membentuk unit gaming khusus dengan tujuan untuk memberikan solusi end-to-end yang menyeluruh, mencakup game development, game publishing, pembuatan kompetisi professional E-Sport, program pencarian bakat, dan manajemen tim E-Sports. Pada tahun 2022, MNCN akan meluncurkan 2 game baru bernama Rapid Fire dan Fight of Legends, dengan pemasaran yang akan didukung penuh oleh platform – platform milik MNCN.

### **Strategi dalam Bisnis Media Berbasis Pelanggan melalui IPTV**

#### **1. Mengubah Business Model dari MNC Vision menjadi penjualan STB Equipment**

MNC Vision telah mengubah model bisnisnya dari peminjaman peralatan ke penjualan langsung kepada konsumen melalui dealer yang berlokasi di seluruh Indonesia. Perubahan model bisnis tersebut akan memberikan MNC Vision pendapatan yang lebih tinggi, arus kas yang lebih baik, dan biaya tambahan yang lebih rendah di masa depan dengan menghindari pengambilan peralatan dan biaya perbaikan peralatan.

#### **2. Melakukan penetrasi pada pasar TV Berlangganan yang belum dijangkau sebelumnya melalui akuisisi dan digitalisasi Operator Kabel Lokal (LCO)**

Untuk memaksimalkan jangkauan dan penetrasi pasar TV-Berlangganan secara nasional, maka IPTV akan terus melakukan akuisisi dan digitalisasi atas LCO.

#### **3. Kemitraan dengan Neutral Network Operator untuk bisnis Fixed Broadband dan IPTV.**

IPTV melakukan kemitraan dengan ICON+, Fiber Star & penyedia jaringan lainnya guna meminimalkan aktivitas penggelaran jaringan kabel secara internal, mendorong penetrasi home pass dan mendorong peningkatan ARPU.

#### **4. Memperluas Coverage dengan Pertumbuhan Extensive Melalui Vision+ TV (Android TV Box OTT)**

Melalui produk Vision+ TV, IPTV melalui MNC Play dapat melayani seluruh pengguna internet broadband pada jaringan operator manapun di Indonesia dengan target lebih dari 6 juta rumah yang berpotensi menjadi pelanggan.

#### **5. Memproduksi In-house Channel Terbesar dan Menawarkan Jumlah Channel TV Terbanyak di Indonesia Disamping Mengembangkan Original Content Portofolio**

Proposisi konten IPTV melalui Vision Pictures juga telah menjadi komponen yang menguntungkan bagi IPTV yang memungkinkan semua anak perusahaannya berkinerja dengan baik.

#### **6. Melakukan Sinergi dengan PT Teknologi Migo Indonesia**

Menggunakan teknologi Migo Download Station yang tersebar di pulau Jawa yang dapat disinergikan dengan teknologi entitas anak, sehingga akan menaikkan total pelanggan berbayar entitas anak.

#### **7. Monetisasi Spektrum 5G**

Saat ini IPTV memiliki hak eksklusif untuk satelit yang dimiliki sepenuhnya pada frekuensi 2.520 – 2.670 Ghz (150mhz). MNC Play akan melakukan menggelar fixed wireless broadband 5G di Indonesia melalui kemitraan dengan penyedia jaringan lainnya yang berperan untuk menyediakan infrastruktur di lapangan, sedangkan MNC Play hanya akan bertindak sebagai penyedia layanan.

Hal ini nantinya diharapkan akan menjadi katalis untuk IPTV karena secara signifikan akan mempercepat pertumbuhan pelanggan internet broadband milik IPTV.

### 3. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Keunggulan Kompetitif Media Berbasis Iklan dan Konten melalui MNCN:

1. Perusahaan media Indonesia terbesar dan satu-satunya perusahaan media terintegrasi dengan berbagai platform media yang saling mendukung dan memiliki peluang *cross selling* dengan berbagai perusahaan lain dalam MNC Group.
2. Pemimpin dalam pasar TV FTA di Indonesia berdasarkan pangsa pemirsa dan pangsa belanja iklan, yang memberikan basis kuat untuk mengambil manfaat dari ekspektasi tumbuhnya belanja iklan di Indonesia.
3. Memiliki tim produksi inhouse terbaik dan rumah produksi terbesar di Indonesia yang secara konsisten memproduksi program-program televisi unggulan dan film-film layar lebar Indonesia, serta memenuhi tingginya permintaan akan hiburan berkualitas yang berlatar belakang budaya Indonesia, selain dapat melakukan efisiensi biaya produksi selain dapat memaksimalkan non time consuming ads, terutama iklan built-in.
4. Memiliki pustaka konten terbesar di Indonesia dan terus bertumbuh yang dapat digunakan oleh berbagai platform media serta oleh pihak ketiga. Dan tingginya kemampuan produksi inhouse yang terus menambah perpustakaan konten. Saat ini MNCN memiliki lebih dari 300.000 jam program dan akan meningkat kurang lebih sekitar 20.000 jam per tahun.
5. Didukung oleh infrastruktur fasilitas studio terpadu yang dikombinasikan dengan teknologi penyiaran modern dan fasilitas produksi paling lengkap dan canggih.
6. Memiliki berbagai portfolio digital dengan pertumbuhan pengguna yang terpesat yang pada akhirnya akan memberikan aliran pendapatan yang signifikan untuk Perseroan .
7. Memiliki hubungan jangka panjang yang baik dengan sejumlah pemasang iklan besar .
8. Profil keuangan yang kuat dengan memiliki cash flow positif dan rendahnya rasio hutang.
9. Manajemen yang kuat dengan sejarah sukses dan pengalaman yang luas dalam industri media.
10. Inisiasi digital yang komprehensif, sehingga dapat mendapatkan porsi yang signifikan dari pertumbuhan pendapatan digital di industri yang pesat.

Keunggulan Kompetitif dalam Bisnis Media Berbasis Pelanggan melalui IPTV:

1. Perusahaan media berlangganan terbesar dan terlengkap di Indonesia dengan jumlah pelanggan Pay TV terbesar di Indonesia.
2. Besarnya jumlah pelanggan memberikan keunggulan ekonomis dalam melakukan negosiasi harga berlangganan dengan *content provider*, harga pembelian peralatan dengan *supplier* dan negosiasi komisi dengan *dealer* pihak ketiga.
3. Tayangan konten Pay TV terlengkap dan paling bervariasi di Indonesia meliputi saluran konten lokal dan internasional termasuk 13 saluran premium lokal eksklusif dan 4 saluran FTA MNC Group yang hanya tersedia di jaringan IPTV.
4. Didukung oleh teknologi terbaik yaitu S-Band DTH (untuk MNC Vision) yang dapat menjangkau seluruh pulau di Indonesia dan teknologi Fiber to The Home (FTTH) untuk layanan IPTV dan internet broadband yang menjamin kualitas produk dan layanan yang optimal untuk pelanggan.
5. Jaringan distribusi penjualan terluas di Indonesia dengan kepemilikan lebih dari 100 kantor cabang dan bermitra dengan ribuan dealer pihak ketiga di seluruh Indonesia.
6. Rekam jejak pertumbuhan yang terbukti dan kinerja keuangan yang atraktif.
7. Tim manajemen dengan kapabilitas eksekusi yang terbukti.

### 4. PENGENDALIAN MUTU

Untuk memastikan Perseroan selalu menghasilkan produk dan jasa sesuai dengan tuntutan pelanggan, penerapan Sistem Manajemen Mutu menjadi kunci keberhasilan Perseroan dilapangan. Sistem Manajemen Mutu Perseroan terdiri dari:

Setiap produksi program acara yang akan ditayangkan di TV harus melalui proses *Quality Control* dan mengacu kepada Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) yang dikeluarkan oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) serta telah lolos sensor dari Lembaga Sensor Film (LSF).

Setiap produk digital juga diluncurkan melalui tahapan *User Acceptance Training* (UAT), *Quality Control* dan *IT Security Test*.

## 5. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DAN LISENSI

Perseroan dan Entitas Anak telah mendaftarkan sejumlah hak kekayaan intelektual yang terdiri dari merek dagang dan hak cipta di Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagai berikut:

### HAK CIPTA

No.	Hak Cipta	Pemilik Hak Cipta	No. Permohonan	Jenis Ciptaan	Tanggal Pengumuman
1.	PT. GLOBAL MEDIACOM Tbk	Perseroan	C00200704715	Karya Tulis	29 Agustus 2007
2.	RISING STAR INDONESIA DANGDUT	MNCN	000268861	Karya Siaran	19 April 2021
3.	AMAZING CONCERT	MNCN	000286837	Karya Siaran	30 Agustus 2020
4.	AMAZING MAGICIAN	MNCN	000286838	Karya Siaran	9 April 2021
5.	DUO KOMEDIAN	MNCN	000286839	Karya Siaran	22 Agustus 2021
6.	HIGHENDTEEN STARTEEN	MNCN	000286840	Karya Siaran	9 September 2021
7.	MITOLOGI	MNCN	000286842	Karya Siaran	8 Maret 2021
8.	SING LIKE MAMA	MNCN	000286841	Karya Siaran	18 Juni 2021
9.	RCTI ADS	MNCN	000287256	Karya Tulis	9 November 2020
10.	AKU INGIN PULANG	MNCN	000288808	Karya Siaran	9 April 2021
11.	INDONESIA MUSIC AWARDS	MNCN	000296892	Karya Siaran	12 November 2021
12.	INDONESIA MUSIC AWARDS	MNCN	000296893	Naskah Karya Siaran	12 November 2021
13.	BUCIN BUMBU CINTA	MNCN	000311285	Karya Siaran	9 September 2021
14.	MAKAN KUY	MNCN	000311288	Karya Siaran	6 September 2021
15.	OBSESI AWARDS	MNCN	000311295	Karya Siaran	17 September 2021
16.	RAZIA	MNCN	000311314	Karya Siaran	6 September 2021
17.	VIDEO CONTENT CREATOR AWARDS	MNCN	000311315	Karya Siaran	4 September 2021
18.	DISINI ADA CINTA	MNCN	000321451	Karya Siaran	21 Januari 2005
19.	KARENA CINTA	MNCN	000321452	Karya Siaran	1 Oktober 2004
20.	CANDAAN ASYIK	MNCN	000222681	Karya Siaran	1 Desember 2019
21.	GOYANG IN	MNCN	000216313	Karya Siaran	18 Januari 2020
22.	KEBULKAN DOAKU YA ALLAH	MNCN	000216335	Karya Siaran	7 Mei 2019
23.	LETS PLAY	MNCN	000218159	Karya Siaran	24 Desember 2013
24.	RUMAH SELEB	MNCN	000216336	Karya Siaran	6 Mei 2019
25.	SEBENING MATA AIR	MNCN	000216333	Karya Siaran	5 Mei 2019
26.	SELEB ON NEWS	MNCN	000216332	Karya Siaran	5 Februari 2015
27.	SIRAMAN QOLBU	MNCN	000236001	Karya Siaran	4 Mei 2008
28.	AMBYAR AWARDS	MNCN	000221177	Naskah Karya Siaran	28 Agustus 2020
29.	OB	MNCN	000216348	Naskah Karya Siaran	17 April 2006
30.	FUNTASTIK	MNCN	000216346	Naskah Karya Siaran	11 Juli 2005
31.	SERGAP	MNCN	000216349	Karya Siaran	9 Oktober 2001
32.	LIONTIN	MNCN	000216347	Karya Siaran	6 Juni 2005
33.	INDONESIA MUSIC AWARDS	MNCN	000204044	Naskah Karya Siaran	26 Februari 2020
34.	INDONESIA AWARDS	MNCN	000204046	Naskah Karya Siaran	26 Februari 2020

No.	Hak Cipta	Pemilik Hak Cipta	No. Permohonan	Jenis Ciptaan	Tanggal Pengumuman
35.	INDONEISIA AWARDS CELEBRATION	MNCN	000204045	Naskah Karya Siaran	26 Februari 2020
36.	INDONESIA MUSIC AWARDS	MNCN	000207585	Karya Siaran	26 Februari 2020
37.	AMBYAR AWARDS	MNCN	000216334	Karya Siaran	28 Februari 2020
38.	E-TV MALL LANGSUNG SCAN LANGSUNG BELANJA	MNCN	000229769	Naskah Karya Siaran	24 Oktober 2020
39.	INDONESIAN ESPORT AWARDS	MNCN	000222668	Karya Siaran	14 Oktober 2014
40.	INDONESIAN ESPORT AWARDS	MNCN	000220872	Naskah Karya Siaran	14 Oktober 2014
41.	KISAH VIRAL	MNCN	000239321	Karya Siaran	6 Oktober 2020
42.	KUY!	MNCN	000239322	Karya Siaran	15 Juli 2020

## **MEREK**

No.	Merek	Pemilik Merek	No. Pendaftaran/ No. Permohonan	Tanggal Penerimaan	Kelas
1.	globalmediacom + logo = Nama Perusahaan	Perseroan	IDM000205673/ D002007028769	29 Agustus 2007	18
2.	globalmediacom = Nama Perusahaan	Perseroan	IDM000195049/ D002007028766	29 Agustus 2007	25
3.	GLOBALMEDIACOM = Suatu Penamaan	Perseroan	IDM000194759/ J002007028758	29 Agustus 2007	35
4.	GLOBALMEDIACOM = suatu penamaan	Perseroan	IDM000194759/ J002007028758	29 Agustus 2007	35
5.	GLOBALMEDIACOM = suatu penamaan	Perseroan	IDM000197498/ J002007028754	29 Agustus 2007	38
6.	globalmediacom = nama perusahaan	Perseroan	IDM000194762/ J002007028764	29 Agustus 2007	40
7.	globalmediacom = nama perusahaan	Perseroan	IDM000197499/ J002007028762	29 Agustus 2007	41
8.	GLOBALMEDIACOM + LOGO = Suatu penamaan	Perseroan	IDM000194687/ J002007028760	29 Agustus 2007	42
9.	MNC TRAVEL	MNCN	IDM000890829/ JID2020003834	22 Januari 2020	42
10.	#THEATERTAWA	MNCN	IDM000892251/ JID2020013640	9 Maret 2020	38
11.	#THEATERTAWA	MNCN	IDM000892252/ JID2020013642	9 Maret 2020	41
12.	ALLCHESTRA	MNCN	IDM000891151/ JID2020005962	3 Februari 2020	38
13.	ALLCHESTRA	MNCN	IDM000891157/ JID2020005965	3 Februari 2020	41
14.	ADA ADA AJA	MNCN	IDM000891160/ JID2020005973	3 Februari 2020	38
15.	ADA ADA AJA	MNCN	IDM000891231/ JID2020006023	3 Februari 2020	41
16.	ASLI KENA JEBAK	MNCN	IDM000891234/ JID2020006036	3 Februari 2020	38
17.	ASLI KENA JEBAK	MNCN	IDM000891235/ JID2020006042	3 Februari 2020	41
18.	DUO PEDANG	MNCN	IDM000891420/ JID2020006811	6 Februari 2020	38

No.	Merek	Pemilik Merek	No. Pendaftaran/ No. Permohonan	Tanggal Penerimaan	Kelas
19.	DUO PEDANG	MNCN	IDM000891422/ JID2020006818	6 Februari 2020	41
20.	JEJAK KEBESARANMU NEGERI PARA NABI	MNCN	IDM000891424/ JID2020006833	6 Februari 2020	38
21.	JEJAK KEBESARANMU NEGERI PARA NABI	MNCN	IDM000891430/ JID2020006859	6 Februari 2020	41
22.	DUNIA HAND MADE	MNCN	IDM000891432/ JID2020006865	6 Februari 2020	38
23.	DUNIA HAND MADE	MNCN	IDM000891436/ JID2020006878	6 Februari 2020	41
24.	BE A MAN	MNCN	IDM000891226/ JID2020007105	7 Februari 2020	38
25.	BE A MAN	MNCN	IDM000891227/ JID2020007111	7 Februari 2020	41
26.	ESPORTS STAR INDONESIA	MNCN	IDM000894290/ JID2020027506	8 Juni 2020	38
27.	ESPORTS STAR INDONESIA	MNCN	IDM000894297/ JID2020027510	8 Juni 2020	41
28.	MISS INDONESIA	MNCN	IDM000895615/ JID2020029594	18 Juni 2020	41
29.	ANAK JALANAN	MNCN	IDM000895713/ JID2020032854	30 Juni 2020	38
30.	ANAK JALANAN	MNCN	IDM000895714/ JID2020032857	30 Juni 2020	41
31.	KETIKA CINTA BERTASBIH	MNCN	IDM000895719/ JID2020032881	30 Juni 2020	38
32.	KETIKA CINTA BERTASBIH	MNCN	IDM000895721/ JID2020032897	30 Juni 2020	41
33.	PUTRI YANG DITUKAR	MNCN	IDM000895722/ JID2020032899	30 Juni 2020	38
34.	PUTRI YANG DITUKAR	MNCN	IDM000895724/ JID2020032902	30 Juni 2020	41
35.	ESPORT STAR	MNCN	IDM000896531/ JID2020036813	13 Juli 2020	41
36.	MNCTV+	MNCN	IDM000890201/ JID2020001349	9 Januari 2020	35
37.	MNCTV+	MNCN	IDM000890202/ JID2020001364/	9 Januari 2020	38
38.	MNCTV+	MNCN	IDM000890205/ JID2020001367	9 Januari 2020	41
39.	MNCTV+	MNCN	IDM000890206/ JID2020001369	9 Januari 2020	42
40.	AMBYAR AWARDS	MNCN	IDM000913171/ JID2020047696	24 Agustus 2020	38
41.	AMBYAR AWARDS	MNCN	IDM000913175/ JID2020047700	24 Agustus 2020	41
42.	7 MANUSIA HARIMAU	MNCN	IDM000895704/ JID2020328112	29 Juni 2020	38
43.	7 MANUSIA HARIMAU	MNCN	IDM000895706/ JID2020032814	30 Juni 2020	41

No.	Merek	Pemilik Merek	No. Pendaftaran/ No. Permohonan	Tanggal Penerimaan	Kelas
44.	100% CUCOK BANGET	MNCN	IDM000904296/ JID2020039062	21 Juli 2020	38
45.	100% CUCOK BANGET	MNCN	IDM000905293/ JID2020039064	21 Juli 2020	41
46.	1001 MASJID	MNCN	IDM000894008/ JID2020019944	13 April 2020	38
47.	1001 MASJID	MNCN	IDM000894010/ JID2020019947	13 April 2020	41
48.	ASLI USIL	MNCN	IDM000913144/ JID2020047679	24 Agustus 2020	38
49.	ASLI USIL	MNCN	IDM000913147/ JID2020047682	24 Agustus 2020	41
50.	AWAS ADA SULE!!! PRIKITIEW	MNCN	IDM000913154/ JID2020047686	24 Agustus 2020	38
51.	AWAS ADA SULE!!! PRIKITIEW	MNCN	IDM000913163/ JID2020047691	24 Agustus 2020	41
52.	BAPER	MNCN	IDM000904290/ JID2020039045	21 Juli 2020	38
53.	BISA GITU YAK	MNCN	IDM000896518/ JID2020036807	13 Juli 2020	38
54.	BISA GITU YAK	MNCN	IDM000896521/ JID2020036809	13 Juli 2020	41
55.	BUKAN BUKAAN	MNCN	IDM000908445/ JID2020027725	9 Juni 2020	38
56.	BUKAN HOAX	MNCN	IDM000894021/ JID2020019987	13 April 2020	38
57.	BUKAN HOAX	MNCN	IDM000894022/ JID2020019988	13 April 2020	41
58.	CATATAN HATI SEORANG ISTRI	MNCN	IDM000895716/ JID2020032864	20 Juni 2020	38
59.	CATATAN HATI SEORANG ISTRI	MNCN	IDM000895717/ JID2020032866	30 Juni 2020	41
60.	DANGDUT MANIA DADAKAN	MNCN	IDM000909278/ JID2020042299	31 Juli 2020	38
61.	DANGDUT MANIA DADAKAN	MNCN	IDM000909279/ JID2020042300	31 Juli 2020	41
62.	DANGDUT NEVER DIES	MNCN	IDM000896507/ JID2020036789	13 Juli 2020	38
63.	DANGDUT NEVER DIES	MNCN	IDM000896508/ JID2020036790	13 Juli 2020	41
64.	D'GOYANG	MNCN	IDM000909277/ JID2020042298	31 Juli 2020	38
65.	D'GOYANG	MNCN	IDM000909276/ JID2020042297	31 Juli 2020	41
66.	HYPHENING	MNCN	IDM000896536/ JID2020036814	13 Juli 2020	38
67.	HYPHENING	MNCN	IDM000896550/ JID2020036815	13 Juli 2020	41
68.	JANGAN BOBO DULU	MNCN	IDM000896862/ JID2020027731	9 Juni 2020	38

No.	Merek	Pemilik Merek	No. Pendaftaran/ No. Permohonan	Tanggal Penerimaan	Kelas
69.	JANGAN BOBO DULU	MNCN	IDM000896864/ JID2020027735	9 Juni 2020	41
70.	JELAJAH RASA	MNCN	IDM000894643/ JID2020020103	14 April 2020	38
71.	JELAJAH RASA	MNCN	IDM000894645/ JID2020020107	14 April 2020	41
72.	KAMPUNG RAMADAN	MNCN	IDM000891241/ JID2020007120	7 Februari 2020	38
73.	KAMPUNG RAMADAN	MNCN	IDM000891243/ JID2020007120	7 Februari 2020	41
74.	KEPOPEDIA	MNCN	IDM000913120/ JID2020047674	24 Agustus 2020	38
75.	KEPOPEDIA	MNCN	IDM000913122/ JID2020047676	24 Agustus 2020	41
76.	KONON KATANYA	MNCN	IDM000893763/ JID2020009711	20 Februari 2020	38
77.	KONON KATANYA	MNCN	IDM000893755/ JID2020009711	20 Februari 2020	41
78.	KONTES DANGDUT INDONESIA	MNCN	IDM000909280/ JID2020042301	31 Juli 2020	38
79.	KONTENS DANGDUT INDONESIA	MNCN	IDM000909282/ JID2020042303	31 Juli 2020	41
80.	KRINGKRING SAHUR	MNCN	IDM000894026/ JID2020020003	13 April 2020	38
81.	KRING KRING SAHUR	MNCN	IDM000894027/ JID2020020006	13 April 2020	41
82.	LUCKY SHOW	MNCN	IDM000904292/ JID2020039052	21 Juli 2020	38
83.	LUCKY SHOW	MNCN	IDM000904294/ JID2020039054	21 Juli 2020	41
84.	MORNING BEIB	MNCN	IDM000893787/ JID2020013261	6 Maret 2020	38
85.	MORNING BEIB	MNCN	IDM000893805/ JID2020013266	6 Maret 2020	41
86.	NGEMEAL	MNCN	IDM000892760/ JID2020016919	24 Maret 2020	38
87.	NGEMEAL	MNCN	IDM000892761/ JID2020016923	24 Maret 2020	41
88.	RINDU SUARA ADZAN	MNCN	IDM000893338/ JID2020013243	6 Maret 2020	41
89.	SANTRI CILIK	MNCN	IDM000893806/ JID2020013271	6 Maret 2020	38
90.	SANTRI CILIK	MNCN	IDM000893809/ JID2020013271	6 Maret 2020	41
91.	SONG HUNTER	MNCN	IDM000891244/ JID2020007125	7 Februari 2020	41
92.	SONG HUNTER	MNCN	IDM000891246/ JID2020007131	7 Februari 2020	38
93.	TAHUKAH KAMU	MNCN	IDM000893815/ JID2020013287	6 Maret 2020	41

No.	Merek	Pemilik Merek	No. Pendaftaran/ No. Permohonan	Tanggal Penerimaan	Kelas
94.	TAHUKAH KAMU	MNCN	IDM000893831/ JID2020013296	6 Maret 2020	38
95.	TANTANGAN 60 DETIK	MNCN	IDM000896554/ JID2020036817	13 April 2020	41
96.	TANTANGAN 60 DETIK	MNCN	IDM000896558/ JID2020036819	13 Juli 2020	38
97.	TRAVELASIA	MNCN	IDM000894017/ JID2020019974	13 April 2020	41
98.	TRAVELASIA	MNCN	IDM000894018/ JID2020019975	13 April 2020	38
99.	THE GREAT MAGICIAN	MNCN	IDM000906950/ JID2020032176	26 Juni 2020	41
100.	THE GREAT MAGICIAN	MNCN	IDM000904293/ JID2020032190	26 Juni 2020	38
101.	INDONESIA AWARDS	MNCN	IDM000906962/ JID2020053121	11 September 2020	38
102.	INDONESIA AWARDS	MNCN	IDM000906974/ JID2020053139	11 September 2020	41
103.	INDONESIA MUSIC AWARDS	MNCN	IDM000907054/ JID2020053156	11 September 2020	38
104.	INDONESIA AWARDS CELEBRATION	MNCN	IDM000907062/ JID2020053166	11 September 2020	38
105.	INDONESIA AWARDS CELEBRATION	MNCN	IDM000907106/ JID2020053175	11 September 2020	41
106.	CANDAAN ASYIK	MNCN	IDM000909879/ JID2020055744	22 September 2020	41
107.	KABULKAN DOAKU YA ALLAH	MNCN	IDM000909915/ JID2020055753	22 September 2020	41
108.	RUMAH SELEB	MNCN	IDM000909959/ JID2020055762	22 September 2020	41
109.	SEBENING MATA AIR	MNCN	IDM000909974/ JID2020055767	22 September 2020	41
110.	SELEB ON NEWS	MNCN	IDM000909974/ JID2020055772	22 September 2020	41
111.	MAAFKAN AKU	MNCN	IDM000910182/ JID2020055787	22 September 2020	41
112.	OB	MNCN	IDM000910270/ JID2020055794	22 September 2020	41
113.	LIONTIN	MNCN	IDM000910866/ JID2020055813	22 September 2020	41
114.	ETV MALL LANGSUNG SCAN LANGSUNG BELANJA	MNCN	IDM000915386/ JID2020065081	26 Oktober 2020	9, 38, 41,42
115.	RUMAH SELEB	MNCN	IDM000915569/ JID2020054173	15 September 2020	38
116.	SEBENING MATA AIR	MNCN	IDM000915596/ JID2020054176	15 September 2020	38
117.	LETS PLAY	MNCN	IDM000915561/ JID2020054160	15 September 2020	38
118.	SELEB ON NEWS	MNCN	IDM000915606/ JID2020054186	15 September 2020	38

No.	Merek	Pemilik Merek	No. Pendaftaran/ No. Permohonan	Tanggal Penerimaan	Kelas
119.	CANDAAN ASYIK	MNCN	IDM000915480/ JID2020054112	15 September 2020	38
120.	GOYANG IN	MNCN	IDM000915493/ JID2020054123	15 September 2020	38
121.	KABULKANLAH DOAKU YA ALLAH	MNCN	IDM000915522/ JID2020054143	15 September 2020	38
122.	SERGAP	MNCN	IDM000917703/ JID2020054205	15 September 2020	38
123.	OB	MNCN	IDM000917696/ JID2020054198	15 September 2020	38
124.	MAAFKAN AKU	MNCN	IDM000917623/ JID2020054196	15 September 2020	38
125.	SIRAMAN QOLBU	MNCN	IDM000917612/ JID2020054191	15 September 2020	38
126.	ETV MALL	MNCN	IDM000917725/ DID2020063336	20 Oktober 2020	9, 38, 41, 42
127.	LANGSUNG SCAN LANGSUNG BELANJA	MNCN	IDM000917730/ DID2020063341	20 Oktober 2020	9, 38, 41, 42
128.	ARISAN DANGDUT	MNCN	IDM000938530/ JID2020081665	18 Desember 2020	38
129.	E M SHOP + LOGO	MNCN	IDM000940575/ JID2021004648	21 Januari 2021	38
130.	M SHOP HOMESHOPPING TERPERCAYA	MNCN	IDM000939820/ JID2021004576	21 Januari 2021	9
131.	M SHOP HOMESHOPPING TERPERCAYA	MNCN	IDM000939903/ JID2021004599	21 Januari 2021	35
132.	M SHOP HOMESHOPPING TERPERCAYA	MNCN	IDM000939906/ JID2021004602	21 Januari 2021	38
133.	RCTI ADS	MNCN	IDM000940864/ JID2020067364	4 November 2020	9, 35
134.	LIONTIN	MNCN	IDM000910866/ JID2020055813	22 September 2020	41
135.	AUDISI PELAWAK INDONESIA	MNCN	IDM000941285/ JID2020081659	18 Desember 2020	38
136.	REPUBLIK DANGDUT	MNCN	IDM000943687/ JID2020081730	18 Desember 2020	41
137.	3 KEMBANG CARI KUMBANG	MNCN	IDM000943688/ JID2020081731	18 Desember 2020	41
138.	AUDISI BAND GELO	MNCN	IDM000943692/ JID2020081751	18 Desember 2020	41
139.	CURHAT ON AIR	MNCN	IDM000943684/ JID2020081722	18 Desember 2020	38
140.	E MSHOP THE BEST ONLINE SPECIALITY STORE	MNCN	IDM000942862/ JID2021004641	21 Januari 2021	35
141.	E MSHOP THE BEST ONLINE SPECIALITY STORE	MNCN	IDM000943527/ JID2020004655	21 Januari 2021	42
142.	ARISAN DANGDUT	MNCN	IDM000943691/ JID2020081746	18 Desember 2020	41
143.	API AUDISI PELAWAK INDONESIA	MNCN	IDM000943690/ JID2020081743	18 Desember 2020	41

No.	Merek	Pemilik Merek	No. Pendaftaran/ No. Permohonan	Tanggal Penerimaan	Kelas
144.	REPUBLIK DANGDUT	MNCN	IDM000944177/ JID2020081549	18 Desember 2020	38
145.	CURHAT ON AIR	MNCN	IDM000944054/ JID2020081772	18 Desember 2020	41
146.	AKU & BINTANG	MNCN	IDM000944049/ JID2020081737	18 Desember 2020	41
147.	FUNTASTIK	MNCN	IDM000945008/ JID2020059020	2 Oktober 2020	38
148.	FUNTASTIK	MNCN	IDM000945007/ JID2020059013	2 Oktober 2020	41
149.	AUDISI BAND GELO	MNCN	IDM000947083/ JID2020081672	18 Desember 2020	38
150.	KISAH VIRAL	MNCN	IDM000947675/ JID2021004435	21 Januari 2021	41
151.	E MSHOP THE BEST ONLINE SPECIALITY STORE	MNCN	IDM000947982/ DID2021004637	21 Januari 2021	9
152.	SIRAMAN QOLBU	MNCN	IDM000944829/ JID2020055781	22 September 2020	41
153.	GOYANG IN	MNCN	IDM000945159/ JID2020055747	22 September 2020	41
154.	SERGAP	MNCN	IDM000944830/ JID2020055804	22 September 2022	41
155.	3 KEMBANG CARI KUMBANG	MNCN	IDM000948213/ JID2020081577	18 Desember 2020	38
156.	MSHOP HOMESHOPPING TERPERCAYA	MNCN	IDM000948575/ JID2021004604	21 Januari 2021	39
157.	MSHOP HOMESHOPPING TERPERCAYA	MNCN	IDM000948578/ JID2021004607	21 Januari 2021	42
158.	LET'S PLAY	MNCN	IDM000949189/ JID2020055757	22 September 2022	41
159.	MNC CUP	MNCN	IDM000512993/ D002013040318	28 September 2013	25
160.	MNC CUP	MNCN	IDM000503455/ J002013040319	28 September 2013	41
161.	MNC AWARDS	MNCN	IDM000497303/ J002013012028	18 Maret 2013	41
162.	MNC AWARDS	MNCN	IDM000497302/ J002013012025	18 Maret 2013	38
163.	MNC ANIMATION	MNCN	IDM000495320/ J002013028720	17 Juni 2013	41
164.	MNC ANIMATION	MNCN	IDM000495319/ J002013028719	17 Juni 2013	38
165.	MNC FASHION	MNCN	IDM000478377/ J002012045532	26 September 2012	38
166.	MNC Shop	MNCN	IDM000468267/ D002012045533	26 September 2012	25
167.	PATINO + LUKISAN ANAK LAKI-LAKI	MNCN	IDM000643628/ D002016009594	1 Maret 2016	28
168.	JAKARTA CONCERT HALL	MNCN	IDM000586963/ J002014059624	23 Desember 2014	43

No.	Merek	Pemilik Merek	No. Pendaftaran/ No. Permohonan	Tanggal Penerimaan	Kelas
169.	LOLA + LUKISAN ANAK WANITA	MNCN	IDM000643644/ D002016009613	1 Maret 2016	28
170.	PATINO + LUKISAN ANAK LAKI-LAKI	MNCN	IDM000643642/ D002016009608	1 Maret 2016	24
171.	TINGTING + LUKISAN ANAK LAKI-LAKI	MNCN	IDM000643651/ D002016009606	1 Maret 2016	24
172.	MNC SHOP	MNCN	IDM000439362/ D002012045523	26 September 2012	21
173.	MNC SHOP	MNCN	IDM000468267/ D002012045533	26 September 2012	25
174.	MNC SHOP	MNCN	IDM000464673/ J002012045531	26 September 2012	35
175.	MNC SHOP	MNCN	IDM000464672/ J002012045555	26 September 2012	38
176.	MNC SHOP	MNCN	IDM000464674/ J002012045529	26 September 2012	43
177.	MNC VISION NETWORKS + LOGO	IPTV	IDM000782272	27 Mei 2019	16,21,9
178.	AL-ATTAR + LOGO	MNC SHOP	IDM000752794	11 Desember 2018	10
179.	KISSEN + LOGO	MNC SHOP	IDM000749057	30 Januari 2019	21
180.	KLOKEN + LOGO	MNC SHOP	IDM000749038	30 Januari 2019	20
181.	KLOKEN + LOGO	MNC SHOP	IDM000748920	30 Januari 2019	21
182.	KLOKEN + LOGO	MNC SHOP	IDM000749050	30 Januari 2019	7
183.	Royal Smith + LOGO	MNC SHOP	IDM000748790	30 Januari 2019	21
184.	Shoppi + LOGO	MNC SHOP	IDM000518545	17 Mei 2013	16
185.	Vaarenta + LOGO	MNC SHOP	IDM000748780	30 Januari 2019	11

## 6. PENGHARGAAN

Penghargaan yang pernah diterima Perseroan dalam kurun waktu 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No	Penghargaan Tahun 2021	Tanggal	Penyelenggara	Kategori
<b>PERSEROAN</b>				
1	Bisnis Indonesia Award 2021	15 September 2021	Bisnis Indonesia	Emiten Terbaik Perusahaan Holding Multisektor
2	Investor Awards 2021 – Syariah Terbaik	21 Oktober 2021	Majalah Investor – Berita Satu	Sukuk Ijarah Terbaik 2021
<b>MNC GROUP</b>				
1	Top Corporate Responsibility (CSR) Award 2021	22 April 2021	Top Business	TOP Leader on CSR Commitment 2021

No	Penghargaan Tahun 2021	Tanggal	Penyelenggara	Kategori
2	Top Corporate Responsibility (CSR) Award 2021	22 April 2021	Top Business	Hary Tanoesoedbojo, Chairman MNC Group sebagai Top Leader on CSR Commitment 2018
<b>MNC PEDULI</b>				
1	Penghargaan Palang Merah Indonesia Provinsi DKI Jakarta	24 Februari 2021	Palang Merah Indonesia Provinsi DKI Jakarta	Penghargaan atas Dukungan dan Kerjasama pada Kegiatan Plasma Konvalesen dalam Rangka Menghadapi Pandemi COVID-19
<b>MSKY</b>				
1	100 Top Brand	8 Februari 2021	Brand Finance plc	Ranked No. 73 & A+ Rating
2	Indonesia Original Awards 2021	16 Juli 2021	SWA	Indonesia Original Brand (Kategori: Pay TV)
<b>RCTI</b>				
1	Anugerah KPI 2021	10 Desember 2021	Komisi Penyiaran Indonesia	Program Drama Seri: "Amanah Wali 4"
2	Anugerah Syiar Ramadan 2021	10 Desember 2021	Komisi Penyiaran Indonesia	Program Feature dan Dokumenter: "Jalan Penyeru Kebaikan"
<b>MNCTV</b>				
1	Lomba Karya Jurnalis (LOYALIS) Lingkungan PPLI 2021	17 Juni 2021	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI)	Juara 1 Karya Video Jurnalistik
2	Lomba Karya Jurnalis (LOYALIS) Lingkungan PPLI 2021	17 Juni 2021	PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI)	Juara 3 Media Televisi Terproduktif (menayangkan isu lingkungan)
3	Anugerah Syiar Ramadan 2021	10 Desember 2021	Komisi Penyiaran Indonesia	Program Anak: "Doa Anak Sholeh"
<b>INEWS</b>				
1	Anugerah Syiar Ramadan 2021	22 Oktober 2021	Komisi Penyiaran Indonesia	Program Ajang Bakat: "DAI Spesial Indonesia"
2	KPID Lampung Award 2021	17 November 2021	Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Lampung	Televisi Berjaringan Program Buletin Berita
<b>MNC PICTURES</b>				
1	Rekor Penghargaan MURI	11 Februari 2021	MURI	Rekor Sebagai Sinetron Dengan Jumlah Episode Terpanjang: 'Tukang Ojek Pengkolan' Dalam Sejarah Pertelevisian Indonesia
2	Rekor Penghargaan MURI	1 April 2021	MURI	'Ikatan Cinta' Sebagai Sinetron Prime Time Dengan Audience Share Di Atas 40% Berturut-Turut Dalam 100 Hari
3	Penghargaan Kemenparekraf	20 April 2021	Kemenparekraf	'Ikatan Cinta' Sebagai Karya Ekonomi Kreatif Dengan Pencapaian Penonton Terbanyak Di Indonesia Saat Pandemi.
4	Penghargaan Kementerian Bidang Perekonomian	1 Juli 2021	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia	'Ikatan Cinta' Sebagai Program TV Yang Paling Banyak Ditonton dan Menghibur Masyarakat Selama Pandemi.

No	Penghargaan Tahun 2021	Tanggal	Penyelenggara	Kategori
5	Indonesian Digital Awards 2021	26 Agustus 2021	RCTI+	<ul style="list-style-type: none"> <li>Digital Darling Male: Arya Saloka ('Ikatan Cinta')</li> <li>Digital Darling Female: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')</li> <li>Most Favorite TV Series: Ikatan Cinta</li> <li>Judges Talent Search: Chef Juna, Chef Arnold, Chef Renatta (Masterchef Indonesia)</li> </ul>
6	Asian Academy Creative Awards 2021	1 Oktober 2021	Singapore Infocomm Media Development Authority (IMDA)	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Best Actor in a Leading Role: Arya Saloka ('Ikatan Cinta')</li> <li>The Best Actress in a Leading Role: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')</li> <li>Best Theme Song or Title Theme: Ade Govinda Feat. Fadly: Tanpa Batas Waktu ('Ikatan Cinta')</li> <li>The Best Drama Series: 'Dunia Maya'</li> </ul>
7	Indonesian Television Awards (ITA) 2021	27 September 2021	RCTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program Prime Time Drama Terpopuler: 'Ikatan Cinta'</li> <li>Program Spesial Terpopuler: 'Ikatan Cinta Atta-Aurel'</li> <li>Aktris Sinetron Terpopuler dan Artis Televisi Terpopuler: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')</li> <li>Aktor Sinetron Terpopuler: Arya Saloka ('Ikatan Cinta')</li> <li>Program Ramadhan Drama Terpopuler: Preman Pensiun 5</li> <li>Program Non Prime Time Drama Terpopuler: Tukang Ojek Pengkolan (RCTI)</li> </ul>
8	Indonesian Drama Awards 2021	31 Agustus 2021	RCTI	<p>'Ikatan Cinta' dianugerahi 12 penghargaan di kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Drama Series Terfavorit: Ikatan Cinta</li> <li>Pemeran Utama Pria dalam <i>Drama Series</i> Terfavorit: Arya Saloka ('Ikatan Cinta')</li> <li>Pemeran Utama Wanita dalam <i>Drama Series</i> Terfavorit: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')</li> <li>Pasangan <i>Drama Series</i> Terfavorit: Arya Saloka &amp; Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')</li> <li>Pemeran Pendukung Pria dalam <i>Drama Series</i> Terfavorit: Iqbal Fauzi ('Ikatan Cinta')</li> <li>Pemeran Pendukung Wanita dalam <i>Drama Series</i> Terfavorit: Sari Nila ('Ikatan Cinta')</li> </ul>

No	Penghargaan Tahun 2021	Tanggal	Penyelenggara	Kategori
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeran Antagonis dalam <i>Drama Series</i> Terfavorit: Glenca Chysara ('Ikatan Cinta')</li> <li>• Pemeran Anak dalam <i>Drama Series</i> Terfavorit: Fara Shakila ('Ikatan Cinta')</li> <li>• Penulis Cerita <i>Drama Series</i> Terfavorit: Donna Rosamayna ('Ikatan Cinta')</li> <li>• Sutradara <i>Drama Series</i> Terfavorit: Doddy Janas ('Ikatan Cinta')</li> <li>• Pemeran Karakter Ringan dalam <i>Drama Series</i> Terfavorit: Chika Waode ('Ikatan Cinta')</li> <li>• <i>Soundtrack Drama Series</i> Terfavorit: Ade Govinda Feat. Fadly: Tanpa Batas Waktu ('Ikatan Cinta')</li> </ul>
9	Seoul International Drama Awards 2021	21 Oktober 2021	Best Asian Star Prize	Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')
10	Festival Film Bandung 2021	23 Oktober 2021	Forum Film Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serial Televisi Terpuji: Amanah Wali 5</li> <li>• Pemeran Wanita Terpuji serial Televisi: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')</li> <li>• Sutradara Terpuji Serial Televisi: Doddy Djanas ('Ikatan Cinta')</li> </ul>
11	Silet Awards 2021	21 Oktober 2021	RCTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktris Tersilet: Amanda Manopo ('Ikatan Cinta')</li> <li>• Aktor Tersilet: Arya Saloka ('Ikatan Cinta')</li> <li>• Karakter Ikonik Tersilet: Chika Waode (sebagai Mirna dalam 'Ikatan Cinta')</li> <li>• Pasangan Sinetron Tersilet: Aldebaran &amp; Andin ('Ikatan Cinta')</li> <li>• Sinetron Tersilet: 'Ikatan Cinta'</li> </ul>
12	Anugerah Lembaga Sensor Film 2021	17 November 2021	Lembaga Sensor Film	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kategori Sinetron:</b> Tukang Ojek Pengkolan – MNC Picture</li> <li>• <b>Kategori Rumah Produksi Sadar Sensor:</b> MNC Picture</li> </ul>
13	Jakarta Film Week	18-21 November 2021	Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi DKI Jakarta	Opening Film & Official Selection: 'Ranah 3 Warna'
14	Jogja-NETPAC Asian Film Festival (JAFF)	27 November-4 Desember 2021	Jogja-NETPAC Asian Film Festival	Official Film Selection: 'Kamu Tidak Sendiri'

No	Penghargaan Tahun 2021	Tanggal	Penyelenggara	Kategori
15	Anugerah KPI 2021	Desember 2021	Komisi Penyiaran Indonesia	Program Film Televisi: 'Preman Pensiun: Manusia Merdeka' (RCTI)
<b>MNC ANIMATION</b>				
1	Asian Television Awards 2020	Januari 2021	Asian Television Awards x MediaCorp	'Kiko' menjadi nominasi untuk kategori Best 3D Animated Programme
2	Maya Awards	Maret 2021	Indonesian online film enthusiasts	'Titus-Mystery of Enigma' Won For Maya 9 Awards "Featured Animation Film Selected"
3	Indonesian Digital Awards 2021	26 Agustus 2021	RCTI+	Most Favorite Game Plus: 'Kiko Run'
4	Asian Academy Creative Awards 2021	1 Oktober 2021	Singapore Infocomm Media Development Authority (IMDA)	Best Animated Programme Or Series (2D or 3D) for Regional (Indonesia): 'Bima S'
5	Asian Television Awards 2021	November 2021	Asian Television Awards x MediaCorp	'Bima S' menjadi nominasi untuk kategori Best 3D Animated Programme
6	Mom & Kids Awards 2021	November 2021	MNC TV	'Kiko' menjadi noninasi untuk kategori Best Animation Series
7	Anugerah KPI 2021	Desember 2021	Komisi Penyiaran Indonesia	Program Animasi: 'Kiko'
<b>STAR MEDIA NUSANTARA</b>				
1	TikTok Awards Indonesia 2020	30 Januari 2021	TikTok	Celebrity Creator of The Year: Chef Arnold Poernomo
2	Gold Play Button – Youtube	23 Februari 2021	Youtube	1 Juta Subscribers on Youtube "Tiara Andini"
3	Indonesia's Beautiful Women 2020-2021	22 April 2021	High End Magazine	Indonesia's Beautiful Women 2021 "Tiara Andini"
4	Indonesia's Beautiful Women 2020-2021	22 April 2021	High End Magazine	Indonesia's Beautiful Women 2021 "Carla Yules"
5	Indonesia's Beautiful Women 2020-2021	22 April 2021	High End Magazine	Indonesia's Beautiful Women 2021 "Lyodra"
6	Telkomsel Awards 2021	18 Juni 2021	Telkomsel	Favorite Song: Maafkan Aku #TerlanjurMencinta - Tiara Andini
7	JOOX Indonesia Music Awards (JIMA) 2021	27 Juni 2021	JOOX Indonesia	Indonesian Artist of the Year "Tiara Andini"
8	JOOX Indonesia Music Awards (JIMA) 2021	27 Juni 2021	JOOX Indonesia	Indonesian Song of the Year: "Mungkin Hari Ini Esok atau Nanti" oleh Anneth Delliecia
9	JOOX Artist of the Month	27 Agustus 2021	JOOX	Agustus 2021: Anneth Delliecia
10	JOOX Artist of the Month	28 September 2021	JOOX	September 2021: Andmesh Kamaleng
11	JOOX Artist of the Month	6 Oktober 2021	JOOX	Oktober 2021: Mahalini
12	Ambyar Awards 2021	29 September 2021	MNCTV	Penyanyi Pop Cover Lagu Terambyar: Betrand Peto Putra Onsu

No	Penghargaan Tahun 2021	Tanggal	Penyelenggara	Kategori
13	24th AMI Awards 2021	16 November 2021	Anugerah Musik Indonesia	Duo/Grup/Grup Vokal/Kolaborasi Urban Terbaik: Marion Jola, Danilla, Ramengvrl ('Don't Touch Me')
14	24th AMI Awards 2021	16 November 2021	Anugerah Musik Indonesia	Artis Solo Pria/Wanita/Grup/Kolaborasi Dangdut Elektro Terbaik: Ayu Ting Ting ('Cemburu Mantanmu')
15	24th AMI Awards 2021	16 November 2021	Anugerah Musik Indonesia	Album Pop Terbaik: ArTi Untuk Cinta (Arsy Widiyanto & Tiara Andini)
16	24th AMI Awards 2021	16 November 2021	Anugerah Musik Indonesia	Pendatang Baru Terbaik: Anneth ('Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti')
17	MNET Asian Music Awards 2021 (MAMA)	11 Desember 2021	MNET	Best Asian Artist: Anneth
18	MNET Asian Music Awards 2021 (MAMA)	11 Desember 2021	MNET	Best New Asian Artist: Lyodra
19	Anugerah Dangdut Indonesia 2021	24 November 2021	ADI	Penyanyi Dangdut Wanita Paling Di Hati: Ayu Ting Ting
20	Anugerah Dangdut Indonesia 2021	24 November 2021	ADI	Penyanyi Dangdut Pendatang Baru Paling Di Hati: Gitalis Dwi Natarina (Gita KDI)
21	Indonesian Music Awards 2021	6 Desember 2021	IMA	New Artist Of The Year: Mahalini ('Melawan Restu')
22	Indonesian Music Awards 2021	6 Desember 2021	IMA	Song Of The Year: Anneth ('Mungkin Hari Ini Esok Atau Nanti')
23	Indonesian Music Awards 2021	6 Desember 2021	IMA	Album Of The Year: Lyodra ('Lyodra')
24	LINE TODAY CHOICE 2021	20 Desember 2021	LINE	Most favorite Indonesian Singer: Lyodra
25	LINE TODAY CHOICE 2021	20 Desember 2021	LINE	Rising Star Of The Year: Mark Natama

No	Penghargaan Tahun 2020	Tanggal	Penyelenggara	Kategori
MSKY				
1	Indonesia Original Awards 2020	25 Agustus 2020	SWA Network	Kategori Pay TV : Indonesia Original Brand
RCTI				
1	Anugerah Syiar Ramadan 2020	11 Juli 2020	Komisioner Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat	Program Liputan Khusus Ramadan: Seputar iNews Pagi (Anak Pesantren) (RCTI)
2	Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020	Indonesian Television Awards (ITA)	Program Prime Time Drama Terpopuler: Putri Untuk Pangeran
3	Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020	Indonesian Television Awards (ITA)	Program Non Prime Time Non Drama Terpopuler: Dahsyatnya 2020

No	Penghargaan Tahun 2020	Tanggal	Penyelenggara	Kategori
4	Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020	Indonesian Television Awards (ITA)	Program Akhir Pekan Terpopuler: Master Chef Indonesia Season 6
5	Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020	Indonesian Television Awards (ITA)	Program Ramadan Drama Terpopuler: Amanah Wali 4
6	Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020	Indonesian Television Awards (ITA)	Program Ramadan Non Drama Terpopuler: Hafiz Indonesia 2020
7	Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020	Indonesian Television Awards (ITA)	Program News Siang Terpopuler: Seputar iNews Siang
<b>MNCTV</b>				
1	Anugerah Penyiaran Ramah Anak	29 Agustus 2020	Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA)	Kategori Animasi Asing dalam program "UPIN IPIN"
2	Anugerah Penyiaran Ramah Anak	29 Agustus 2020	Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat bersama Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA)	Nominasi kategori program Animasi Indonesia "RISKA DAN SI GEMBUL"
<b>iNews TV</b>				
1	Penghargaan KPID Jawa Timur	9 Juli 2020	KPID Jawa Timur	Lembaga Penyiaran Peduli Pencegahan Covid 19 di Jawa Timur
2	Penghargaan KPID Lampung	25 November 2020	KPID Lampung	Kategori Televisi Berita News Feature Terbaik : iNews Lampung
3	Penghargaan KPID Sulawesi Selatan	22 Desember 2020	KPID Sulawesi Selatan	Kategori Program Berita Televisi Terbaik : iNews Makassar
<b>MSIN</b>				
1	TOP Corporate Award 2020	8 Oktober 2020	Infobrand.id	TOP Corporate Award Achiever 2020
<b>MNC Pictures</b>				
1	Dahsyat Award	16 Agustus 2020	RCTI	Sinetron Terdasyat 2020: Putri Untuk Pangeran
2	Indonesian Television Award 2020	25 September 2020	RCTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program Prime Time Drama Terpopuler: Putri Untuk Pangeran</li> <li>• Program Ramadan Drama Terpopuler: Amanah Wali 4</li> <li>• Aktor Sinetron Terpopuler: Verrell Bramasta</li> </ul>
3	Festival Film Bandung	14 November 2020	Forum Film Bandung	Program Primetime Drama Terpopuler: Putri Untuk Pangeran

No	Penghargaan Tahun 2020	Tanggal	Penyelenggara	Kategori
4	Anugerah KPI 2020	10 Desember 2020	KPI	Program Drama Seri: Amanah Wali 4
MNC Animation				
1	Youtube	30 September 2020	YouTube	100.000 <i>Subscribers</i> di Youtube: Bima S Animation
2	AACA (Asian Academy Creative Awards)	29 Oktober 2020	Singapore Infocomm Media Development Authority (IMDA)	Nominasi Internasional dan pemenang Nasional kategori program animasi 2D-3D
Asia Media Productions				
1	Youtube	22 Maret 2020	Youtube	Silver Play Button 100K Subscriber Youtube Channel Asia Media Productions
2	Indonesian Television Awards 2020	25 September 2020	RCTI	Program Prime Time Non Drama Terpopuler: Bedah Rumah
Star Media Nusantara				
1	Universal Music Indonesia	26 Januari 2020	Universal Music Indonesia	8x (Delapan kali) Platinum dari album Marion Jola
2	Miss Indonesia 2020	20 Februari 2020	MNC Group - Yayasan Miss Indonesia	Pemenang Miss Indonesia Tahun 2020 - Sulawesi Selatan: Carla Yules
3	Anugerah Musik Bali (AMB) 2020	23 Februari 2020	Anugerah Musik Bali (AMB) 2020	Penyanyi wanita solo terbaik: Anggis Devaki
4	Billboard Indonesia Music Awards 2020	26 Februari 2020	Billboard Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Top Streaming Song of The Year (Audio): Andmesh Kamaleng</li> <li>• Top Streaming Song of The Year (Video): Andmesh Kamaleng</li> <li>• Top 100 Song of The Year: Andmesh Kamaleng</li> <li>• Top New Artist of The Year: Marion Jola</li> <li>• Top Collaboration Song of The Year: Marion Jola</li> <li>• Top Female Singer of The Year: Hanin Dhiya</li> </ul>
5	Dahsyat Awards 2020	16 Agustus 2020	RCTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu Terdahsyat 2020: Tiara Andini - Gemintang hatiku</li> <li>• <i>Host</i> Terdahsyat 2020: Tiara Andini</li> <li>• Genk Terdahsyat 2020: Tiara Andini, Lyodra dan Ziva Magnolya</li> <li>• Pendatang Baru Terdahsyat 2020: Lyorda</li> </ul>
6	Indonesian Digital Awards 2020	25 Agustus 2020	RCTI+	Digital Darling Female: Tiara Andini
7	Ambyar Awards 2020	28 Agustus 2020	MNCTV	Penyanyi <i>Cover</i> Lagu Terambyar: Tiara Andini
8	Mom & Kids Awards 2020	16 September 2020		Mom & Kids Kesayangan, Kids Seleb Kesayangan

No	Penghargaan Tahun 2020	Tanggal	Penyelenggara	Kategori
9	Joox Awards 2020	14 Oktober 2020	Joox Malaysia	Joox Top Awards Malaysia: Andmesh Kamaleng
10	Silent Awards 2020	28 Oktober 2020	RCTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pasangan Sinteron Tersilet: Harini Sondakh</li> <li>• Pemandang Baru Tersilet: Tiara Andini</li> </ul>
11	Anugerah Dangdut Indonesia (ADI) 2020	20 Nopember 2020	MNCTV	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyanyi Dangdut Solo Wanita Paling di Hati: Ayu Ting Ting</li> <li>• Lagu Dangdut Paling di Hati (Cemburu Mantanmu): Ayu Ting Ting</li> <li>• Tersosmed Penyanyi Dangdut Terpopuler: Ayu Ting Ting</li> <li>• Tersosmed Fanbase Tergaul (@aytiglicious.official): Ayu Ting Ting</li> </ul>
12	Social Media Award 2020	25 Nopember 2020		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyanyi dangdut wanita - <i>Great performing brand in social media</i>: Ayu Ting Ting</li> <li>• Penyanyi wanita - <i>Great performing brand in social media</i>: Tiara Andini</li> </ul>
13	AMI Awards 2020	26 Nopember 2020	AMI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemandang Baru Terbaik - Lagu Gemintang Hatiku: Tiara Andini</li> <li>• Karya Produksi Lagu Berlirik Spiritual Nasrani Terbaik - Lagu Sertamu: Citra Scolastika</li> <li>• Artis Solo Pria POP Terbaik, Pencipta Lagu POP Terbaik, Album POP Terbaik, Album Terbaik - Lagu Nyaman, Cinta Luar Biasa dan Ku Mau Dia: Andmesh Kamaleng</li> <li>• Duo/Grup/Kolaborasi Soul/R&amp;B Terbaik - Lagu Favorite Sin: Marion Jola</li> <li>• Karya Produksi Kolaborasi Terbaik - Lagu Rayu: Andmesh Kamaleng</li> </ul>
14	MNET Asian Music Awards 2019 (MAMA)	5 Desember 2020	MNET	Best Asian Artist: Tiara Andini

## 7. POSISI DAN DAYA SAING

Indonesia merupakan pangsa iklan media terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2021 dengan total netto sebesar US\$2,524 miliar. Indonesia juga menjadi pasar periklanan Free-to-Air (FTA) TV terbesar di Asia Tenggara dengan jangkauan lebih dari 60 juta rumah tangga dan total pendapatan iklan TV sekitar US\$1,1 miliar berdasarkan *report Media Partners Asia*

Menurut proyeksi Media Partners Asia (MPA), penjualan bersih iklan TV FTA di Indonesia akan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk 5% antara 2020 dan 2024. Media Indonesia diarahkan sekitar konsumsi mass-market pada konten TV, digerakkan oleh siaran-siaran TV (FTA) seperti serial drama lokal populer, reality show, berbagai serial Hollywood, program animasi, olahraga, pencarian bakat dan berbagai acara hiburan lainnya. Pertumbuhan ini juga digerakkan oleh permintaan iklan yang signifikan dari perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan meningkatnya anggaran iklan dan promosi dari perusahaan teknologi. TV dan media digital mendominasi media iklan dengan pangsa pasar sekitar 84% pada 2020 dan MPA memprediksi akan meningkat menjadi 91% pada tahun 2024.

Pemasaran TV-berlangganan ini tetap beroperasi dengan baik meskipun terdapat beberapa pengaruh yang dapat mengganggu perkembangannya seperti peningkatan pembajakan video, persaingan sengit di antara operator TV berbayar lokal.

Media digital menjadi semakin penting di Indonesia sebagai pasar yang potensial untuk pertumbuhan media *online* dan video internet seiring dengan peningkatan ketersediaan inventaris video (melalui layanan *streaming*) serta pertumbuhan dalam *e-commerce*. MPA memproyeksikan segmen digital mencapai US\$1 miliar pada tahun 2021, tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan majemuk 19% antara 2020 dan 2024.

#### a. Televisi FTA

Dalam bisnis TV nasional saat ini hanya terdapat 4 pemain utama, yaitu MNCN yang memiliki RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews TV; SCMA, memiliki SCTV dan Indosiar; Trans Media memiliki Trans TV dan Trans 7; serta Viva Group memiliki ANTV dan TV One. Dengan hanya empat pemain utama maka persaingan pasar iklan untuk TV nasional menjadi lebih minimal atau terkontrol. Dari keempat pemain utama ini, MNCN memiliki pangsa pasar pemirsa dan iklan terbesar.

Berikut ini adalah data distribusi pendapatan iklan dan *Average Audience Share Prime time* selama tahun 2021, dimana MNC Group memiliki distribusi pendapatan iklan dan rata-rata *audience share* terbesar dibandingkan dengan Group atau Stasiun TV lainnya.

No	Station	Target Audience	Tahun 2021	Average Jan-Dec 2021
			Distribusi pendapatan iklan	Audience Share
1	RCTI	ABC	30,1%	36,7%
2	MNCTV	ABCD	10,4%	8,8%
3	GTV	ABC	5,4%	5,0%
4	iNews	AB	2,5%	1,7%
<b>Total MNC Group</b>			<b>48,5%</b>	<b>52,2%</b>
5	IVM	ABCD	11,2%	11,1%
6	SCTV	ABCD	14,5%	14,4%
<b>Total EMTEK Group</b>			<b>25,7%</b>	<b>25,5%</b>
7	Trans 7	ABC	4,7%	6,0%
8	Trans TV	ABC	4,8%	4,1%
<b>Total VIVA Group</b>			<b>9,5%</b>	<b>10,1%</b>
9	ANTV	ABC	7,7%	7,2%
10	TV ONE	ABC	3,5%	2,4%
<b>Total TRANS Corp</b>			<b>11,2%</b>	<b>9,6%</b>
11	Metro TV	AB	3,6%	1,2%

Sumber: Nielsen, Tahun 2021

#### b. Digital

Perseroan berkompetisi langsung dengan para pesaingnya, baik dengan korporasi besar lainnya maupun secara individual pada beberapa lini bisnis digital. Untuk kedua superapp Perseroan, melalui RCTI+, platform AVOD superapp terbesar di Indonesia dari segi pengguna aktif bulanan maupun pendapatan. Platform SVOD superapp, Vision+, juga merupakan yang terbesar dengan lebih dari 2 juta pelanggan dan 45,7 pengguna aktif bulanan. Performa operasi media sosial milik Perseroan, termasuk

MCN, juga yang terbesar dengan memiliki 441 juta subscribers/followers dan 54 miliar views. Terakhir, gabungan dari ketujuh portal online Perseroan, dengan nama okezone.com, sindonews.com, iNews.id, idxchannel.com, celebrities.id, sportstar.id, dan BuddyKu, per Desember 2021, telah mengumpulkan lebih dari 87,4 juta pengguna aktif bulanan. Khusus portal online, operasi Perseroan bukan yang terbesar di Indonesia, namun dengan segala inisiasi yang telah dipersiapkan oleh manajemen, dalam waktu dekat Perseroan percaya bahwa operasi portal ini secara konsisten akan membuahkan hasil yang baik dari tahun ke tahun, dimana pada akhirnya Perseroan menargetkan portal-portal ini untuk menjadk yang terdepan di Indonesia.

## 8. PROSPEK USAHA

Indonesia saat ini memiliki penduduk yang didominasi oleh generasi muda. Kecenderungan generasi muda yang melakukan segala kegiatan secara digital. Kondisi pasar Indonesia menunjukkan prospek yang baik terhadap industri media. TV-Berbayar menjadi semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Selama pandemi Covid-19 ini, penetrasi video streaming telah meningkat secara dramatis karena jutaan orang melakukan aktivitas dari rumah.

### Prospek Media Berbasis Iklan dan Konten melalui MNCN

Saat ini pasar iklan media di Indonesia merupakan pasar yang terbesar di Asia Tenggara dengan belanja iklan bersih diperkirakan sekitar 2,524 miliar dolar AS pada tahun 2021 berdasarkan hasil survey Media Partners Asia. Kondisi tersebut ditopang oleh pertumbuhan PDB Indonesia sebesar 5,6% pada tahun 2022. Dengan PDB yang diproyeksikan tumbuh, Indonesia mengharapkan ekonomi yang lebih stabil untuk mempertahankan pemulihan yang sangat dibutuhkan untuk seluruh industri periklanan lokal. Agenda kebijakan yang mencakup unsur-unsur utama lainnya seperti strategi pemerintah untuk memperkuat sektor energi dan infrastruktur transportasi, bertujuan untuk meningkatkan keandalan dan mengurangi biaya listrik dan transportasi, meningkatkan investasi sektor swasta.

Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tersebut, industri periklanan di masa mendatang diprediksi akan semakin membaik. Beberapa indikator berikut mendukung perkiraan prospek tersebut, yakni:

- Pasar domestik yang besar, dengan jumlah penduduk sekitar 270 juta, tumbuh sekitar 3-4 juta orang setiap tahun selama 15 tahun ke depan. Selain itu komposisi penduduk pada usia yang produktif akan menjadi target pasar potensial bagi produk konsumsi seperti produk makanan dan minuman serta produk rumah tangga.
- Potensi kenaikan signifikan untuk pertumbuhan belanja iklan karena rasio belanjaiklan terhadap PDB adalah dibawah 0,2%, salah satu yang terendah di Asia.
- Belanja iklan di FTA Nasional dan Digital akan tumbuh dari 84% menjadi 91% dari belanja iklan nasional dalam 4 tahun ke depan.
- Indonesia sebagai negara kepulauan menjadikan FTA sebagai media iklan termurah dibandingkan dengan media iklan lainnya, karena jangkauan FTA yang terluas dari media iklan lainnya sedangkan penetrasi internet masih terbatas pada kota-kota besar.
- Terbatasnya jumlah FTA TV yang mempunyai jangkauan luas secara nasional sedangkan kebutuhan produk-produk untuk beriklan di TV nasional semakin besar.

Sumber : Media Partners Asia

Sektor media Perseroan diperkirakan akan terus bertumbuh pada tahun 2022 didorong oleh:

- Adanya empat FTA Nasional dengan pangsa pemirsa terbesar sebesar 52% dan pangsa belanja iklan sebesar 48,5%, 52% pangsa pemirsa diterjemahkan ke lebih dari 130 juta pemirsa setiap harinya.
- Pertumbuhan yang kuat dalam Iklan jenis *Non-Time Consuming Ads* (iklan NTC) yang membawa keuntungan bagi 4 FTA MNCN.
- Produksi konten terbesar  
Produksi 20 ribu jam konten setiap tahun dalam format panjang, menengah dan pendek:
  - a) 37% pangsa pasar di kategori drama atau lebih dari 3.000 jam produksi drama setiap tahun
  - b) 80%+ pangsa pasar di kategori pencarian bakat & lebih dari 55% pangsa pasar animasi
- Pustaka terbesar dengan lebih dari 300 ribu jam, terdiri dari lebih dari 80% yang berbasis hiburan
- Pertumbuhan kuat dalam pendapatan iklan digital yang berasal dari aplikasi superapp (RCTI+ dan Vision+), portal berita, dan media sosial

- Manajemen Bakat Terbesar, dengan hampir 400 artis yang dikelola dengan kontrak 10 tahun
- MCN (*Multi Channel Network*) yang telah menghasilkan 10,6 miliar views dan 86,8 juta subscribers, termasuk MNCN Channels di YouTube, Facebook, dan TikTok, dengan jumlah total views yang mencapai 56,4 miliar, dengan 441 juta subscribers pada akhir Desember 2021.
- Pertumbuhan populasi pengguna internet di Indonesia adalah ketiga terbesar di dunia atau sama dengan 25,3 juta pengakses internet baru dalam satu tahun terakhir. Hal ini dapat memberikan potensi yang sangat baik untuk perkembangan industri *Over The Top* (OTT) di Indonesia
- Kinerja keuangan yang bertumbuh luar biasa sepanjang tahun 2021.

Sumber : Nielsen dan data internal Perseroan

### Prospek Media Berbasis Pelanggan melalui IPTV

Selain tingkat pertumbuhan penduduk yang konsisten setiap tahunnya, beberapa indikator berikut mendukung prospek TV Berlangganan, yakni:

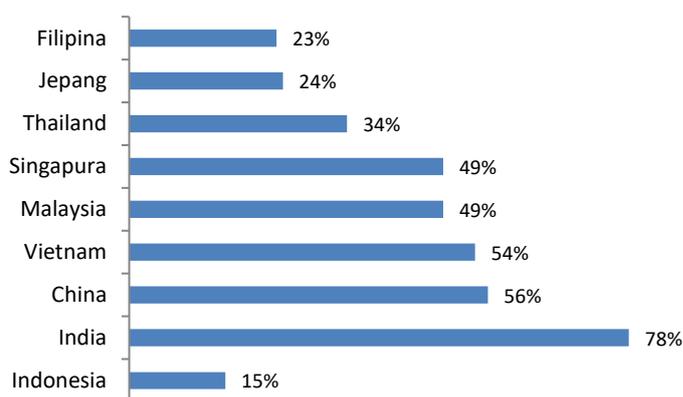
1. Pasar domestik yang besar, dengan jumlah rumah tangga berpenghasilan menengah sekitar 60 juta rumah tangga.
2. Terbatasnya pilihan hiburan televisi di Indonesia dimana hanya terdapat 11 saluran TV nasional, sedangkan orang Indonesia memiliki kebiasaan menonton TV hingga 5 jam per hari.
3. Penetrasi TV berlangganan di Indonesia saat ini baru mencapai 15% yang jauh lebih rendah dibandingkan negara Asia Tenggara lainnya.
4. Indonesia sebagai negara kepulauan menjadikan TV berlangganan berbasis satelit (DTH) memiliki jangkauan lebih luas dibandingkan Cable TV dan IPTV yang terbatas hanya di kota-kota besar.
5. Penetrasi Internet Broadband di Indonesia saat ini baru mencapai 14% yang jauh lebih rendah dibandingkan negara Asia Tenggara lainnya.
6. Populasi penduduk usia muda produktif yang cukup besar memberikan peluang pertumbuhan pengguna internet yang cukup besar setiap tahunnya.

Sumber : Media Partners Asia

#### a) Perkembangan Industri TV-Berbayar di Indonesia

Pemasaran industri TV-Berbayar di Indonesia diprediksi akan mencapai sekitar 3,6 juta pelanggan antara 2017-2023. Pertumbuhan ini didominasi oleh layanan *broadband* dan TV-Berbayar.

Penetrasi TV Berbayar di Negara-negara Asia

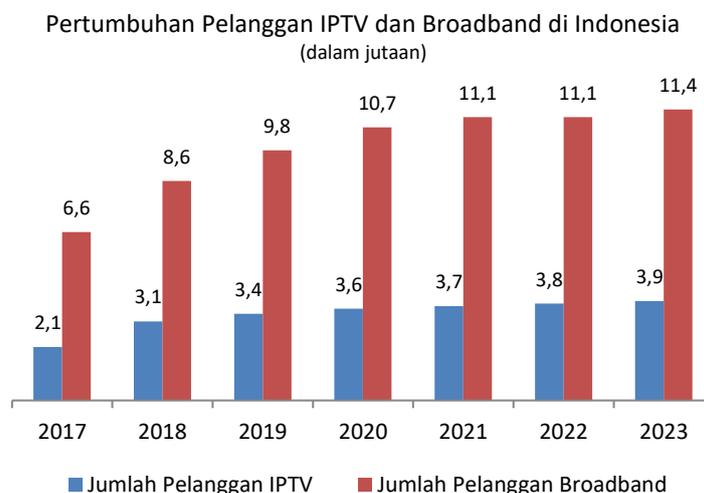


Sumber : Media Partners Asia

Perkembangan industri TV Berbayar di Indonesia memang mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun pada kenyataannya penetrasi TV Berbayar di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lainnya di Asia yang hanya menjangkau 15%. Hal ini dapat memberikan potensi pertumbuhan pelanggan TV Berbayar di Indonesia dengan meningkatnya jumlah generasi milenial yang sangat serba digital.

## b) Perkembangan Industri IPTV dan Broadband di Indonesia

Perkembangan pasar *broadband* didukung oleh peluncuran jaringan kabel dan *fiber optic* dengan generasi baru. Proyeksi MPA menunjukkan bahwa pelanggan IPTV dan *broadband* akan cenderung mengalami peningkatan hingga tahun 2023.



Sumber : Media Partners Asia

Data di atas menunjukkan bahwa jumlah pelanggan IPTV dan *Broadband* yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, artinya Indonesia berpotensi memiliki pertumbuhan yang baik dalam industri media termasuk *broadband*.

## c) Perkembangan Industri *Over The Top* (OTT) di Indonesia

Populasi yang masih cukup muda memberikan peluang bagi Indonesia untuk dapat berkembang lebih baik di dunia digital karena mayoritas penduduknya adalah anak-anak muda. Penggunaan internet yang terus menerus mengalami peningkatan. Potensi pengguna layanan OTT dapat ditinjau dari jumlah pengguna internet. Tumbuhnya jumlah *entrepreneur* pengembangan aplikasi di Indonesia menjadi salah satu faktor perkembangan industri OTT.

Berdasarkan data statistika Hootsuite dan We Are Social, pertumbuhan populasi pengakses internet di Indonesia hanya kalah dari Cina dan India. Indonesia menempati posisi ketiga dengan populasi yang mengakses internet sebesar 202 juta pengguna internet. Hal ini dapat memberikan potensi yang sangat baik untuk perkembangan industri OTT di Indonesia.

**DATA DAN INFORMASI YANG DIPERSIAPKAN UNTUK DIMUAT DALAM PROSPEKTUS INI MERUPAKAN KOMBINASI DATA INTERNAL PERUSAHAAN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021 YANG TELAH DIAUDIT DAN JUGA TELAH DIVERIFIKASI OLEH PIHAK KETIGA YANG RELEVAN PADA INDUSTRI NYA.**

## IX. PERPAJAKAN

### A. PERPAJAKAN UNTUK PEMEGANG OBLIGASI

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) yaitu:

- a. sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan obligasi, untuk bunga dari obligasi dengan kupon;
- b. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan, untuk diskonto dari obligasi dengan kupon;
- c. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, untuk diskonto dari obligasi tanpa bunga;
- d. Dalam hal terdapat diskonto negatif atau rugi pada saat penjualan obligasi dengan kupon, diskonto negatif atau rugi tersebut dapat diperhitungkan dengan dasar pengenaan pajak penghasilan atas bunga obligasi berjalan.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
2. Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan di luar BEI dan tidak dilaporkan perdagangannya di BEI. tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana berdasarkan pasal 23 atau pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

1. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
2. Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
3. Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 111 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah menetapkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia No. 9 tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha ("PP No. 9/2021").

Berdasarkan Pasal 3 PP No. 9/2021, tarif pemotongan pajak atas penghasilan bunga obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain BUT diturunkan menjadi sebesar 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B. Bunga obligasi sebagaimana dimaksud termasuk bunga obligasi dengan kupon, diskonto obligasi dengan kupon dan diskonto obligasi tanpa bunga. Tarif pemotongan pajak berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak berlakunya PP No. 9/2021.

**CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.**

**B. PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN**

Sebagai wajib pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

## X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah, Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp700.000.000.000,- (tujuh ratus miliar Rupiah) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 dengan sisa imbalan ijarah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli sisa Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tidak habis terjual dengan harga penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran sebesar bagian penjaminannya masing-masing.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah. Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah, tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah serta Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah.

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ikut serta dalam Penjaminan Emisi "Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022" dan "Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022" telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Susunan Penjaminan Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam rangka Penawaran "Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022" dan "Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022" adalah sebagai berikut:

### Penjaminan Emisi Obligasi

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Penjaminan			Total Penjaminan (Rp)	Persentase (%)
	Seri A (Rp)	Seri B (Rp)	Seri C (Rp)		
PT MNC Sekuritas	202.920.000.000	53.065.000.000	136.005.000.000	391.990.000.000	56,00
PT Bahana Sekuritas	5.000.000.000	-	8.000.000.000	13.000.000.000	1,86
PT BRI Danareksa Sekuritas	30.000.000.000	75.000.000.000	10.500.000.000	115.500.000.000	16,50
PT Sucor Sekuritas	69.750.000.000	76.260.000.000	11.000.000.000	157.010.000.000	22,43
PT Shinhan Sekuritas Indonesia	5.000.000.000	13.500.000.000	4.000.000.000	22.500.000.000	3,21
<b>Jumlah</b>	<b>312.670.000.000</b>	<b>217.825.000.000</b>	<b>169.505.000.000</b>	<b>700.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

### Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah

Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah	Penjaminan			Total Penjaminan (Rp)	Persentase (%)
	Seri A (Rp)	Seri B (Rp)	Seri C (Rp)		
PT MNC Sekuritas	70.160.000.000	107.630.000.000	10.210.000.000	188.000.000.000	37,60
PT Bahana Sekuritas	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	2,00
PT BRI Danareksa Sekuritas	31.000.000.000	91.000.000.000	-	122.000.000.000	24,40
PT Sucor Sekuritas	92.000.000.000	68.500.000.000	-	160.500.000.000	32,10
PT Shinhan Sekuritas Indonesia	17.000.000.000	2.500.000.000	-	19.500.000.000	3,90
<b>Jumlah</b>	<b>220.160.000.000</b>	<b>269.630.000.000</b>	<b>10.210.000.000</b>	<b>500.000.000.000</b>	<b>100,00</b>

Selanjutnya, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai peraturan No. IX.A.7.

Perseroan dengan PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah pihak terafiliasi secara tidak langsung melalui kepemilikan saham oleh PT MNC Investama Tbk. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah lainnya yaitu PT Bahana Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Sucor Sekuritas dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan. Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Bahana Sekuritas.

### **Metode Penentuan Tingkat Bunga Tetap Obligasi Dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah**

Tingkat bunga tetap dan Cicilan Imbalan Ijarah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini ditetapkan pada saat Penawaran Awal (*bookbuilding*) dengan mengumpulkan lembar minat dari calon investor. Dalam lembar minat tersebut, calon investor telah menyampaikan indikasi tingkat bunga tetap dan Cicilan Imbalan Ijarah yang diinginkan. Tingkat bunga tetap dan Cicilan Imbalan Ijarah kemudian ditetapkan dengan melakukan pemetaan atas kompilasi lembar minat dari berbagai calon investor tersebut.

## XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

- Akuntan Publik** : **KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (KPS)**  
**Branch Jakarta Pusat**  
 Wisma Bumiputera, Lantai 12  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta, 12910  
 P. 021-5224-581 F. 021-5224-582
- No. STTD : STTD.AP-190/PM.22/2018  
 Surat Penunjukkan : No. 028/QUO/FD/KPS-SUD/II/2022 tanggal 24 Februari 2022  
 Keanggotaan : Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. AP.0126  
 Asosiasi  
 Nama Rekan : Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI  
 Pedoman Kerja : Standar Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang penggunaan Jasa Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan  
 Tugas Pokok : Melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
- Konsultan Hukum** : **Jusuf Indradewa & Partners**  
 Menara BCA (Grand Indonesia) Lt. 50  
 Jl. M.H.Thamrin No. 1, Jakarta Pusat 10310, Indonesia  
 Phone : (62-21) 22544117 (Hunting)  
 Fax : (62-21) 22544367
- No. STTD : STTD.KH-21/PM.22/2018  
 Surat Penunjukkan : No. 007-KH/MCOM-CL/III/2022 tanggal 11 Maret 2022  
 Keanggotaan : Nomor Induk Advokat PERADI No. 92.10415  
 Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“HKHPM”) No. 92036  
 Nama Rekan : Dr. Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H, M.A  
 Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Himpunan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep. 03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.  
 Tugas Pokok : Melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan

laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

**Notaris : Aulia Taufani**

Menara Sudirman Lt.18 ABD  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60  
Jakarta - 12190

No. STTD : STTD.N-5/PM.22/2018  
Surat Penunjukkan : No 011-NOT/MCOM-CL/III/2022 tanggal 11 Maret 2022  
Keanggotaan : Ikatan Notaris Indonesia (“INI”) No. 205.5.041.221146.  
Asosiasi  
Pedoman Kerja : Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia  
Tugas Pokok : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan dan Penawaran Umum Obligasi, antara lain Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan, Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, dan Perjanjian Agen Pembayaran.

**Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Investment Services Division*  
*Trust Team*  
Gedung BRI II Lt.30  
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46  
Jakarta 10210 - Indonesia  
Tel. (021) 575 8143  
www.bri.co.id

No. STTD : 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996  
Surat Penunjukkan : No 008-BRI/MCOM-CL/III/2022 tanggal 11 Maret 2022  
Pedoman Kerja : Standar prosedur operasi Wali Amanat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.  
Tugas Pokok : Mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**Pemeringkat Efek : PT Pemeringkat Efek Indonesia**

Equity Tower Lantai 30  
Sudirman Central Business District Lot. 9  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp : (021) 509 684 69  
Fax : (021) 509 684 68

Surat Penunjukkan : No. Ref: 005/CFO-MCOM/III/2022 tanggal 9 Maret 2022  
Tugas Pokok : Ruang lingkup Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi setelah secara seksama mempertimbangkan seluruh data dan informasi yang relevan, akurat dan dapat dipercaya serta melakukan kaji ulang secara berkala terhadap hasil pemeringkatan sepanjang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeringkat Efek juga wajib menyelesaikan kaji ulang terhadap hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan dalam hal terdapat fakta material atau kejadian penting yang dapat mempengaruhi hasil pemeringkatan yang telah dipublikasikan, paling lama 7 (tujuh) Hari Kerja sejak diketahuinya fakta material atau kejadian penting dan mengeluarkan peringkat baru apabila terjadi perubahan peringkat dari proses kaji ulang.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal. Tidak ada hubungan kredit antara Perseroan dengan Wali Amanat.

## **XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT**

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah telah ditandatangani Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 (“Obligasi”) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 (“Sukuk Ijarah”) yang dibuat dihadapan Ir, SH, Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selaku Wali Amanat.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 (“Obligasi”) dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 (“Sukuk Ijarah”) adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang telah terdaftar di OJK dengan No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996 sesuai dengan Undang-Undang No.8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Berdasarkan:

- a. Surat pernyataan No. B.248-INV/TCT/TRU/04/2022 tanggal 13 April 2022, Wali Amanat menyatakan selama menjadi Wali Amanat tidak akan:
  - i. mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah efek bersifat utang yang diwaliamanati, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 ;
  - ii. merangkap sebagai penanggung dan pemberi agunan dalam penerbitan efek bersifat utang, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 ;
  - iii. menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020;
- b. Surat pernyataan No. B.248-INV/TCT/TRU/04/2022 tanggal 13 April 2022, Wali Amanat menyatakan saat ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan dan selama menjadi Wali Amanat tidak akan mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020;
- c. Surat pernyataan No. B.248-INV/TCT/TRU/04/2022 tanggal 13 April 2022, Wali Amanat menyatakan telah melakukan *due diligence* terhadap Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.

### **1. Riwayat Singkat**

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (untuk selanjutnya disebut BRI) didirikan dengan nama De Poerwokertosche Sparbank der Inlandsche Hoofden atau Bank Priyayi yang didirikan oleh Raden Wiriadmadja dan kawan-kawan pada tanggal 16 Desember 1895. Anggaran dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. BRI berubah statusnya menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 tahun 1992 tanggal 29 April 1992. Dengan Akta No. 113 tanggal 31 Juli 1992 yang dibuat oleh Muhani Salim, SH., Notaris di Jakarta, maka BRI diberi nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 2155-1992 tanggal 15 Agustus 1992 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3a tahun 1992. Perubahan terakhir anggaran dasar BRI sebagaimana termaktub dalam Akta No. 4 tanggal 06 Oktober 2021 dibuat di hadapan Fathiah Helmi. S.H.. Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0457763 Tahun 2021 tanggal 07 Oktober 2021.

#### **A. Permodalan**

Susunan Pemegang Saham PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2021 berdasarkan Laporan Bulanan yang diterbitkan dan disampaikan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50.- per Saham		Persentase Kepemilikan Saham (%)
	Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Saham (Rp)	
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0.00
Saham Biasa Seri B	299.999.999.999	14.999.999.999.950	100.00
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>300.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100.00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Negara Republik Indonesia			
- Saham Seri A Dwiwarna	1	50	0.00
- Saham Biasa Atas Nama Seri B Masyarakat	80.610.976.875	4.030.548.843.750	53.19
Saham Biasa Atas Nama Seri B (masing-masing dibawah 5%)*	70.932.093.128	3.546.604.656.400	46.80
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>151.543.070.004</b>	<b>7.577.153.500.200</b>	<b>99.99</b>
Saham Treasury	15.931.60	796.580.00	0.01
<b>Total</b>	<b>151.559.001.604</b>	<b>7.577.950.080.200</b>	<b>100.00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>148.440.998.396</b>	<b>7.422.049.919.800</b>	

## B. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI berdasarkan Surat Keterangan Notaris Fathiah Helmi,SH atas Hasil RUPST No.01/PT-GP/Ket/III/2022 tanggal 01 Maret 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BRI adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kartika Wirjoatmodjo
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen	:	Rofikoh Rokhim
Komisaris	:	Hadiyanto
Komisaris	:	Rabin Indrajad Hattari
Komisaris Independen	:	Hendrikus Ivo
Komisaris Independen	:	Dwi Ria Latifa
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi
Komisaris Independen	:	Paripurna Poerwoko Sugarda*
Komisaris Independen	:	Agus Riswanto*
Komisaris Independen	:	Nurmaria Sarosa*

### Direksi

Direktur Utama	:	Sunarso
Wakil Direktur Utama	:	Catur Budi Harto
Direktur Bisnis Kecil dan Menengah	:	Amam Sukriyanto
Direktur Bisnis Mikro	:	Supari
Direktur Konsumer	:	Handayani
Direktur Jaringan dan Layanan	:	Andrijanto*
Direktur Keuangan	:	Viviana Dyah Ayu R.K
Direktur Digital dan Teknologi Informasi	:	Arga Mahanana Nugraha
Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan	:	Agus Noorsanto
Direktur Human Capital	:	Agus Winardono
Direktur Manajemen Risiko	:	Agus Sudiarto

Direktur Kepatuhan : Ahmad Solichin Lutfiyanto

Catatan:

*\*Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan (Fit & Proper Test) dan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.*

### C. Kegiatan Usaha

Selaku Bank Umum, BRI melaksanakan kegiatan usaha perbankan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 7 tahun 1992 berikut perubahannya dalam Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan usahanya, BRI juga melakukan penyertaan pada entitas anak sebagai berikut:

No	Perusahaan Anak	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Status Operasional
1	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Bank Umum Swasta Nasional	87,10%	2011	Beroperasi
2	BRI Remittance Co. Ltd.	Perusahaan Remittance	100,00%	2011	Beroperasi
3	PT Asuransi BRI Life	Asuransi	63,83%	2015	Beroperasi
4	PT BRI Multifinance Indonesia	Pembiayaan	99,88%	2016	Beroperasi
5	PT BRI Danareksa Sekuritas	Sekuritas	67,00%	2018	Beroperasi
6	PT BRI Ventura Investama	Perusahaan Ventura	99,97%	2018	Beroperasi
7	PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi	90,00%	2019	Beroperasi
8	PT Permodalan Nasional Madani	Pembiayaan	99,99%	2021	Beroperasi
9	PT Pegadaian	Pembiayaan, Emas, Aneka Jasa	99,99%	2021	Beroperasi

Dalam rangka mengembangkan *Fee Based Income* dan pengembangan Pasar Modal di Indonesia, Bank BRI saat ini melayani jasa Wali Amanat (*Trustee*), Agen Pembayaran (*Paying Agent*), Agen Jaminan (*Security Agent*).

#### ▪ Jasa Wali Amanat (*Trustee*)

Efek bersifat Utang yang menggunakan Jasa Wali Amanat BRI selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Obligasi/MTN	Tanggal Emisi
1.	Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2019	08-Jan-19
2.	Medium Term Notes (MTN) II PTPN III Tahun 2018	23-Jan-19
3.	Medium Term Notes (MTN) Syariah Ijarah I PTPN III Tahun 2018	23-Jan-19
4.	Medium Term Notes (MTN) I PT PNM Venture Capital	30-Jan-19
5.	Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 201	12-Feb-19
6.	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2019	13-Feb-19
7.	Sukuk Mudharabah I PT Mitra Bisnis Madan	08-Feb-19
8.	Sukuk Wakalah I PT Mitra Niaga Madani	08-Feb-19
9.	Medium Term Notes (MTN) Adhi Persada Properti V Tahun 2018	20-Feb-19
10.	Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019	05-Mar-19
11.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Indosat Tahap I Tahun 2019	05-Mar-19
12.	Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019	12-Mar-19
13.	Medium Term Notes (MTN) Syariah Mudharabah I Hartadinata Abadi Tahun 2019	12-Apr-19
14.	Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019	24-Mei-19

No.	Nama Obligasi/MTN	Tanggal Emisi
15.	Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap II Tahun 2019	29-Mei-19
16.	Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahap I Tahun 2019	29-Mei-19
17.	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap I Tahun 2019	25-Jun-19
18.	Medium Term Notes (MTN) VIII PTPN II	26-Jun-19
19.	Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2019	05-Jul-19
20.	Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019	05-Jul-19
21.	Obligasi Berkelanjutan III Indosat Tahap II Tahun 2019	23-Jul-19
22.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Indosat Tahap II Tahun 2019	23-Jul-19
23.	Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019	26-Jul-19
24.	Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2019	27-Ags-19
25.	Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2019	28-Ags-19
26.	Sukuk Ijarah II Tahun 2019 PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	21-Ags-19
27.	Obligasi MPM Finance I Tahun 2019	24-Sep-19
28.	Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019	25-Sep-19
29.	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019	23-Okt-19
30.	Obligasi Berkelanjutan III BCA Finance Tahap I Tahun 2019	05-Nov-19
31.	Medium Term Notes (MTN) I Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2019	08-Nov-19
32.	Medium Term Notes (MTN) IV PTPN III Tahun 2019	20-Nov-19
33.	EBA-SP SMF-BTN05	27-Nov-19
34.	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019	19-Des-19
35.	Obligasi Berkelanjutan III Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2019	20-Des-19
36.	Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020	14-Feb-20
37.	Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap III Tahun 2020	20-Feb-20
38.	Medium Term Notes (MTN) II Graha Informatika Nusantara	03-Mar-20
39.	Obligasi Berkelanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2020	24-Mar-20
40.	Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020	27-Mar-20
41.	Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020	06-Mei-20
42.	Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020	19-Mei-20
43.	Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap III Tahun 2020	28-Mei-20
44.	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020	05-Jun-20
45.	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2020	06-Jul-20
46.	Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020	30-Jul-20
47.	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020	30-Jul-20
48.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Elnusa Tahap I Tahun 2020	11-Ags-20
49.	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020	13-Ags-20
50.	Obligasi I Perusahaan Pengelola Aset Tahun 2020	01-Sep-20
51.	Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020	09-Sep-20
52.	Obligasi Berkelanjutan III WOM Finance Tahap IV Tahun 2020	10-Sep-20
53.	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2020	02-Sep-20
54.	Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2020	08-Sep-20
55.	Obligasi Berkelanjutan I Medikaloka Hermina Tahap I Tahun 2020	08-Sep-20
56.	Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahap II Tahun 2020	07-Okt-20
57.	Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020	27-Nov-20
58.	MTN Ultrajaya Tahun 2020	17-Nov-20
59.	Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2020	02-Des-20
60.	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap II Tahun 2020	04-Des-20
61.	Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021	26-Jan-21
62.	Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2021	17-Feb-21

No.	Nama Obligasi/MTN	Tanggal Emisi
63.	Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri A	26-Mar-21
64.	Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 Seri B	26-Mar-21
65.	Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap IV Tahun 2021	09-Apr-21
66.	Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A	14-Apr-21
67.	Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B	14-Apr-21
68.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A	14-Apr-21
69.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B	14-Apr-21
70.	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	15-Apr-21
71.	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	15-Apr-21
72.	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	20-May-21
73.	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2021 Seri B	20-May-21
74.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri A	08-Jun-21
75.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	08-Jun-21
76.	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Mandala Multifinance Tahap I Tahun 2021	01-Jul-21
77.	Obligasi Konversi Adi Sarana Armada I Tahun 2021	27-Jul-21
78.	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Seri A	28-Jul-21
79.	Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap I Tahun 2021 Seri B	28-Jul-21
80.	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri A	06-Aug-21
81.	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap III Tahun 2021 Seri B	06-Aug-21
82.	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2021	19-Aug-21
83.	Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri B	17-Jun-16
84.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 Seri A	09-Sep-21
85.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap I Tahun 2021 Seri B	09-Sep-21
86.	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021	22-Oct-21
87.	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahap II Tahun 2021	27-Oct-21
88.	Obligasi Berkelanjutan IV Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2021	23-Nov-21
89.	Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021	18-Nov-21
90.	Obligasi Berkelanjutan IV Mandala Multifinance Tahap IV Tahun 2021	03-Dec-21
91.	Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021	10-Dec-21
92.	Obligasi Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021	02-Dec-21
93.	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I SPINDO Tahap I Tahun 2021	02-Dec-21

▪ **Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)**

Wali Amanat BRI dapat memberikan jasa berupa layanan pembukaan rekening dan pengadministrasian rekening *sinking fund* ataupun transaksi pendistribusian dana pembayaran kupon dan/atau pokok *Medium Term Notes* kepada investor dalam penerbitan Efek bersifat Utang.

▪ **Jasa Agen Jaminan (*Security Agent*)**

Wali Amanat BRI dapat memberikan jasa penatausahaan atas dokumen jaminan yang terkait dengan Perjanjian Perwalianamanatan, dokumen pengikatan lainnya serta surat – surat jaminan yang terkait dengan penerbitan Efek bersifat Utang.

**D. Tugas Pokok Wali Amanat**

Sesuai dengan Pasal 51 Undang-Undang Pasar Modal, dan kemudian ditegaskan dalam Perjanjian Perwalianamanatan, tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan Pemegang Obligasi dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.

## E. Penggantian Wali Amanat

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- a. Penunjukan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan;
- b. Penggantian Wali Amanat dilakukan karena sebab-sebab sebagai berikut:
  - Izin usaha bank sebagai Wali Amanat dicabut;
  - Pencabutan atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat di Pasar Modal;
  - Wali Amanat dibubarkan oleh suatu badan peradilan atau oleh suatu badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan perundang-undangan;
  - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
  - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
  - Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan Pasar Modal;
  - Timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
  - Timbulnya hubungan kredit yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 19/POJK.04/2020; atau
  - Atas permintaan Pemegang Obligasi;
- c. Berakhirnya tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat adalah pada saat:
  - Obligasi telah dilunasi baik pokok, bunga termasuk denda (jika ada) dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Perseroan;
  - Tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo pokok Obligasi;
  - Setelah diangkatnya Wali Amanat baru.

## F. Ikhtisar Laporan Keuangan Wali Amanat

Berikut ini adalah kutipan dari Ikhtisar Laporan Keuangan Konsolidasian BRI per tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, dengan opini wajar dalam laporannya tanggal 03 Februari 2022 yang ditandatangani oleh Christophorus Alvin Kossim.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Total Aset	1.678.097.734	1.610.065.344	1.416.758.840
Total Liabilitas	1.386.310.930	1.347.101.486	1.183.155.670
Dana Syirkah Temporer	-	33.496.976	24.818.834
Total Ekuitas	291.786.804	229.466.88	208.784.336

**Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**
*(dalam jutaan Rupiah)*

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Pendapatan Bunga dan Syariah – neto	143.523.329	135.764.561	81.707.305
Pendapatan Premi – neto	1.043.075	878.710	1.010.728
Pendapatan Operasional lainnya	41.215.807	38.099.755	28.439.130
Laba Operasional	41.144.382	29.778.701	43.431.933
Laba Sebelum Beban Pajak	40.992.065	29.993.406	43.364.053
Laba Tahun Berjalan	30.755.766	18.660.393	34.413.825

**Rasio Penting**
*(dalam persentase)*

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
<i>Capital Adequate Ratio (CAR)</i>	27,25	20.14	22,77
<i>Non Performing Loan Ratio (Gross)</i>	3.00	2,88	2,80
<i>Loan to Deposits Ratio (LDR)</i>	91.58	91.01	88,86
<i>Return On Asset (ROA)</i>	2.64	2.08	3,28
<i>Return On Equity (ROE)</i>	16.03	11.58	18,40
<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	7.70	6.90	6,73

**Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.**

*Investment Services Division*

*Trust Team*

Gedung BRI II Lt.30

Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46

Jakarta 10210 - Indonesia

Tel. (021) 575 8143

www.bri.co.id

### XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*physical distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan COVID-19, maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah Perseroan selama Masa Penawaran Umum, sebagai berikut:

#### 1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing di manapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga atau badan usaha Indonesia ataupun asing di manapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat, kecuali pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut tidak bertentangan atau bukan merupakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan-ketentuan bursa efek yang berlaku di negara atau yurisdiksi di luar wilayah Indonesia tersebut.

#### 2. Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah

Sehubungan dengan anjuran pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*social distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan virus corona (covid-19), maka proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“FPPO”) dan Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Ijarah (“FPPSI”) dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah. Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dengan menggunakan FPPO atau FPPSI yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Efek yang dapat diperoleh *softcopy*-nya melalui email terlebih dahulu sesuai ketentuan Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah. Setelah FPPO atau FPPSI ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO atau FPPSI tersebut wajib disampaikan kembali melalui email atau faksimili dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Pelaksana Emisi. Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Email para Penjamin Emisi Efek adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi	Email
1	PT Bahana Sekuritas	bs_ibcm@bahana.co.id
2	PT BRI Danareksa Sekuritas	ib-group1@bridanareksasekuritas.co.id
3	PT MNC Sekuritas	ib.mncs@mncgroup.com
4	PT Shinhan Sekuritas Indonesia	dcm.shinhan@gmail.com
5	PT Sucor Sekuritas	ib@sucorsekuritas.com

#### 3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dengan jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan senilai Rp 5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

#### 4. Masa Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 27 Juni 2022 dan ditutup pada tanggal 30 Juni 2022 pukul 16.00 WIB.

## 5. Pendaftaran Obligasi dan Sukuk Ijarah Ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi Di KSEI dan Perjanjian Pendaftaran Sukuk Ijarah Di KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut di KSEI, maka atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Obligasi dan Sukuk Ijarah akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi dan Sukuk Ijarah hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya Tanggal Emisi.
- b. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tercatat dalam Rekening Efek.
- c. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah yang berhak atas pembayaran bunga dan cicilan imbalan ijarah, pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah, memberikan suara dalam RUPO dan RUPSI serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi dan Sukuk Ijarah.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah serta pelunasan jumlah Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran bunga maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran bunga dan cicilan imbalan ijarah serta pelunasan Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah berdasarkan data kepemilikan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi atau Sukuk Ijarah yang berhak atas bunga dan cicilan imbalan ijarah adalah Pemegang Rekening yang memiliki Obligasi atau Sukuk Ijarah pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga (P-4).
- f. Hak untuk menghadiri RUPO atau RUPSI dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi atau Sukuk Ijarah dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. Yang dapat menghadiri RUPO atau RUPSI adalah Pemegang Obligasi atau Sukuk Ijarah di Rekening Efek pada Hari Kerja ketiga sebelum pelaksanaan RUPO atau RUPSI (R-3). Terhitung sejak R-3 sampai dengan berakhirnya RUPO atau Sukuk Ijarah, seluruh Obligasi atau Sukuk Ijarah di Rekening Efek di KSEI akan dibekukan sehingga tidak dapat dilakukan pemindahbukuan antar Rekening Efek. Transaksi Obligasi atau Sukuk Ijarah yang penyelesaiannya jatuh pada R-3 sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPO atau RUPSI akan diselesaikan oleh KSEI mulai hari pertama setelah berakhirnya RUPO atau RUPSI.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi atau Sukuk Ijarah wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

## 6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah

Selama Masa Penawaran Umum, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah dengan mengajukan FPPO dan FPPSI selama jam kerja yang umum berlaku melalui email kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dimana pemesan memperoleh FPPO dan/atau FPPSI.

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah serta Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah apabila FPPO dan/atau FPPSI tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian Sukuk Ijarahnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

## 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang menerima pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan dari FPPO dan/atau FPPSI yang telah ditandatangani sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

## 8. Penjatahan Obligasi dan Sukuk Ijarah

Dalam melakukan penjatahan, Manager Penjatahan akan melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan Dalam Rangka Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum. Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 tentang Tanggung Jawab Manajer Penjatahan dalam Rangka Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dipesan melebihi jumlah Obligasi dan Sukuk Ijarah yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing sedangkan kebijakannya akan ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan Perseroan. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah dan terbukti bahwa Pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan. Tanggal penjatahan adalah tanggal 1 Juli 2022. Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Bahana Sekuritas.

## 9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah

Selambat-lambatnya pada tanggal 4 Juli 2022, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah selambat-lambatnya 4 Juli 2022 kecuali Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah, dapat melakukan pembayaran selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran yang ditujukan pada rekening di bawah ini:

### Obligasi:

<b>PT MNC Sekuritas (Terafiliasi)</b> Bank Mandiri Cabang BEI No. Rek: 104.000.401.9282 a.n.: PT MNC Sekuritas	<b>PT BRI Danareksa Sekuritas</b> Bank BRI Kantor Cabang Bursa Efek Jakarta No Rekening: 0671.01.000680.30.4 a.n.: PT BRI Danareksa Sekuritas	<b>PT Bahana Sekuritas</b> Bank CIMB Niaga Cabang Graha CIMB Niaga Jakarta No.Rek: 800028973500 a.n.: PT Bahana Sekuritas
<b>PT Sucor Sekuritas</b> Bank Mandiri Cabang BEI No. Rek: 104.000.480.6522 a.n.: PT Sucor Sekuritas	<b>PT Shinhan Sekuritas Indonesia</b> PT Bank CIMB Niaga Tbk Cabang BEI No. Rek: 800158800400 a.n.: PT Shinhan Sekuritas Indonesia	

### Sukuk Ijarah:

#### PT MNC Sekuritas (Terafiliasi)

Bank BCA Syariah  
Cabang Jatinegara  
No. Rekening: 001.30000.70  
a.n.: PT MNC Sekuritas

#### PT BRI Danareksa Sekuritas

Bank Muamalat Cabang Sudirman  
No Rekening: 301-0070250  
a.n.: PT BRI Danareksa Sekuritas

#### PT Bahana Sekuritas

Bank CIMB Niaga  
Cabang Victoria Jakarta  
No.Rekening: 860002080100  
a.n.: PT Bahana Sekuritas

#### PT Sucor Sekuritas

PT Bank Sinarmas Syariah  
Cabang Cik Ditiro  
No. Rekening: 993.0290.103  
a.n.: PT Sucor Sekuritas

#### PT Shinhan Sekuritas Indonesia

Bank Syariah Indonesia  
Cabang Jakarta Sudirman  
No. Rekening: 7777127882  
a.n. PT Shinhan Sekuritas Indonesia

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 4 Juli 2022 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

### 10. Distribusi Obligasi dan Sukuk Ijarah secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan Sukuk Ijarah untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi dan Sukuk Ijarah pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan KSEI.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dan Sukuk Ijarah dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah kepada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi dan Sukuk Ijarah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah yang bersangkutan.

### 11. Penundaan Atau Pembatalan Penawaran Umum

- a. Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:
  1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
    - i) Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
    - ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
    - iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan No.IX.A.2 lampiran 11; dan

2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - i) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - ii) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
  - iii) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - iv) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - i. dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin i), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
  - ii. dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1 poin i), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
  - iii. wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
  - iv. wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

## 12. Pengembalian Uang Pemesanan

- a. Dalam hal pemesanan ditolak sebagian atau seluruhnya, jika Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah telah menerima uang pemesanan, maka wajib mengembalikan uang pemesanan kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan.
- b. Dalam hal Pencatatan Obligasi dan Sukuk di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, Penawaran atas Obligasi dan Sukuk Ijarah batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah dimaksud, wajib dikembalikan kepada pemesan oleh Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum.

Jika terjadi keterlambatan, maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan/ atau Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah atau Perseroan wajib membayar kepada para pemesan denda/ kompensasi kerugian untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) diatas tingkat Bunga Obligasi/ ekuivalen tingkat Cicilan Imbalan Ijarah per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda/ kompensasi kerugian tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda/ kompensasi kerugian dikenakan sejak hari ke-3 (tiga) setelah berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah yang dihitung secara harian.

Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah dan bukti jati diri. Apabila uang pemesanan telah diterima Perseroan, maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi dan Sukuk Ijarah sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan, maka Perseroan dan/ atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah dan/ atau Penjamin Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda/ kompensasi kerugian kepada para pemesan Obligasi dan Sukuk Ijarah.

### **13. Lain-Lain**

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi dan/atau Sukuk Ijarah secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku

#### **XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dan Sukuk Ijarah dapat diperoleh mulai tanggal 27 Juni 2022 hingga tanggal 30 Juni 2022 paling lambat pukul 16.00 WIB pada kantor atau melalui *email* para Penjamin Pelaksana Emisi di bawah ini:

##### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH**

###### **PT MNC Sekuritas (Terafiliasi)**

MNC Financial Center Lt. 15-16  
Jl. Kebon Sirih No.21 – 27  
Jakarta 10340  
Tel. (021) 2980 3111  
Fax. (021) 3983 6868  
www.mncsekuritas.id  
email: ib.mncs@mncgroup.com

###### **PT BRI Danareksa Sekuritas**

Gedung BRI II Lt. 23  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46  
Jakarta 10210, Indonesia  
Telepon: (021) 5091 4100  
Faksimili: (021) 2520 990  
www.bridanareksasekuritas.co.id  
email: IB-Group1@brids.co.id

###### **PT Bahana Sekuritas**

Graha Niaga Lantai 19  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 58  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 250 5081  
Faksimili: (021) 522 5869  
www.bahanasekuritas.id  
email: bs\_ibcm@bahana.co.id

###### **PT Sucor Sekuritas**

Sahid Sudirman Center Lt. 12  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86  
Jakarta 10220  
Telp.: (021) 8067 3000  
Fax: (021) 2788 9288  
www.sucorsekuritas.com  
email: ib@sucorsekuritas.com

###### **PT Shinhan Sekuritas Indonesia**

Equity Tower Lantai 50, SCBD Lot 9  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53, Jakarta  
12190  
Tel. 021 8086 9900  
Fax. 021 5140 2372  
www.shinhansekuritas.co.id  
email: dcm.shinhan@gmail.com

Halaman ini sengaja dikosongkan



## **XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**



Halaman ini sengaja dikosongkan

No.: 014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Jakarta, 21 Juni 2022

Kepada Yang Terhormat,  
**PT GLOBAL MEDIACOM Tbk**  
MNC Tower Lantai 27 Suite 2701  
Jalan Kebon Sirih No. 17-19  
Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng  
Kota Jakarta Pusat

**Perihal: Pendapat Dari Segi Hukum Terhadap PT Global Mediacom Tbk dalam Rangka Penawaran Umum Berkelanjutan “Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022” dan “Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022”.**

Sehubungan dengan maksud **PT Global Mediacom Tbk** (selanjutnya disebut “**Perseroan**”), berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Pusat, MNC Tower Lantai 27 Suite 2701, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan :

1. **Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022** dengan nilai Pokok Obligasi sebesar **Rp.700.000.000.000,00** (tujuh ratus Miliar Rupiah), yang merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan target dana yang akan dihimpun sebesar **Rp.1.300.000.000.000,00** (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah), yang terdiri dari :

- a. Obligasi Seri A sebesar **Rp.312.670.000.000,00** (tiga ratus dua belas miliar enam ratus tujuh puluh juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap obligasi sebesar 8,50% (delapan koma lima puluh persen) per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari sejak Tanggal Emisi;
- b. Obligasi Seri B sebesar **Rp.217.825.000.000,00** (dua ratus tujuh belas miliar delapan ratus dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap obligasi sebesar 10,00% (sepuluh persen) per tahun. Jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;
- c. Obligasi Seri C sebesar **Rp.169.505.000.000,00** (seratus enam puluh sembilan miliar lima ratus lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap obligasi sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun. Jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022 sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 15 Juli 2023 untuk Obligasi Seri A, 5 Juli 2025 untuk Obligasi Seri B dan 5 Juli 2027 untuk Obligasi Seri C. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.

2. **Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022** dengan Sisa Imbalan Ijarah sebesar **Rp.500.000.000.000,00** (lima ratus Miliar Rupiah), yang merupakan sebagian dari jumlah keseluruhan sisa imbalan ijarah yang akan dihimpun sebesar **Rp.900.000.000.000,00** (sembilan ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari :

- a. Sukuk Ijarah Seri A sebesar **Rp.220.160.000.000,00** (dua ratus dua puluh miliar seratus enam puluh juta Rupiah) dengan cicilan Imbalan Ijarah sebesar **Rp.18.713.600.000,00** (delapan belas miliar tujuh ratus tiga belas juta enam ratus ribu Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- Imbalan Ijarah Seri A atau sebesar Rp85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri A. Jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi;
- b. Sukuk Ijarah Seri B sebesar Rp.269.630.000.000,00 (dua ratus enam puluh sembilan miliar enam ratus tiga puluh juta Rupiah) dengan cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp.26.963.000.000,00 (dua puluh enam miliar sembilan ratus enam puluh tiga juta Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B atau sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri B. Jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi;
- c. Sukuk Ijarah Seri C sebesar Rp.10.210.000.000,00 (sepuluh miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah) dengan cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp.1.123.100.000,00 (satu miliar seratus dua puluh tiga juta seratus ribu Rupiah) per tahun yang dihitung dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C atau sebesar Rp110.000.000,- (seratus sepuluh juta Rupiah) per Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah Seri C. Jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Sukuk Ijarah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Sisa Imbalan Ijarah. Cicilan Imbalan Ijarah ini dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan Tanggal Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah. Pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah pertama akan dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2022, sedangkan pembayaran Cicilan Imbalan Ijarah terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Sukuk Ijarah adalah pada tanggal 15 Juli 2023 untuk Sukuk Ijarah Seri A, 5 Juli 2025 untuk Sukuk Ijarah Seri B, dan 5 Juli 2027 untuk Sukuk Ijarah Seri C. Pembayaran Sukuk Ijarah dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo. Perseroan tidak akan melakukan pemotongan zakat atas Cicilan Imbalan Ijarah.

Satuan pemindahbukuan sebesar Rp.1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya, dan telah memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) yaitu idA+ (*Single A Plus*) untuk Obligasi dan idA+ (sy) (*Single A Plus Syariah*) untuk Sukuk Ijarah (**"PUB III Tahap I"**), kami, Konsultan Hukum Jusuf Indradewa, S.H. & Partners, selaku konsultan hukum independen dalam hal ini diwakili oleh Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H., dengan STTD.KH-21/PM.22/2018 telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Surat Perseroan No. 007-KH/MCOM-CL/III/2022 tanggal 11 Maret 2022, untuk melakukan Uji Tuntas Dari Segi Hukum (**"Uji Tuntas"**) yang hasilnya dituangkan dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum dan memberikan Pendapat Dari Segi Hukum mengenai aspek-aspek hukum dari Perseroan dan aspek hukum dari PUB III Tahap I ini sesuai dengan peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, khususnya mengenai Pasar Modal dan dengan berpedoman pada Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (**"HKHPM"**) Lampiran Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

Sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, PUB III Tahap I ini baru dapat dilaksanakan setelah Perseroan memperoleh efektif Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada OJK.

Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami mendasarkan sepenuhnya pada hasil Uji Tuntas sebagaimana tertuang dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum No. 013-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-H/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 (untuk selanjutnya disebut sebagai **"Laporan Uji Tuntas"**).

Dengan dikeluarkannya Pendapat Hukum ini maka Pendapat Hukum No. 014-R3/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/V/2022 tanggal 25 Mei 2022 menjadi tidak berlaku lagi.

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

### Asumsi

Dalam menjalankan Uji Tuntas untuk kepentingan Pendapat Hukum ini kami menganggap dan mendasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Dokumen-dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya.
2. Tanda tangan yang terdapat pada suatu dokumen yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami, baik asli maupun fotokopinya atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak-pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Pihak-pihak yang menandatangani dokumen-dokumen milik pihak ketiga yang tidak termasuk dalam lingkup Uji Tuntas kami mempunyai dan telah memperoleh kewenangan untuk menandatangani dokumen tersebut.
4. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis ataupun lisan, yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat, dan sesuai dengan keadaan sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material sampai dengan tanggal dikeluarkannya Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum ini.
5. Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian-perjanjian dengan Perseroan, atau para Pejabat Pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perijinan kepada Perseroan, berwenang untuk melakukan tindakan-tindakan tersebut.

### Kualifikasi

Pendapat Hukum yang didasarkan pada Laporan Uji Tuntas diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia dan tidak berkenaan atau ditafsirkan menurut hukum atau yuridiksi negara lain dengan kualifikasi-kualifikasi sebagai berikut:

1. Pendapat Hukum dibuat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh, sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
2. Dalam hal terdapat kemungkinan mengenai adanya fakta-fakta, data-data, dokumen-dokumen atau informasi-informasi yang tidak kami ketahui tidak mengakibatkan Pendapat Hukum menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.
3. Pendapat Hukum secara tegas hanya meliputi aspek hukum yang disebutkan didalamnya dan tidak meliputi aspek-aspek lainnya yang mungkin secara implisit dianggap termasuk di dalamnya.
4. Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek pendapat dari segi hukum saja, mengingat pemeriksaan hukum telah termuat dalam Laporan Uji Tuntas yang dijadikan sebagai dasar pembuatan Pendapat Hukum.
5. Pendapat Hukum ditujukan semata-mata dalam rangka PUB III Tahap I dan tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum independen atas Pendapat Hukum kami adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Berdasarkan Uji Tuntas terhadap dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam Laporan Uji Tuntas dan asumsi-asumsi dan kualifikasi-kualifikasi yang menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum ini dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, maka dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut :

1. Perseroan, yang berkedudukan di Jakarta Pusat, adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang didirikan secara sah dan dijalankan menurut ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
2. Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT Bimantara Citra berdasarkan Akta Pendirian No. 60 tanggal 30 Juni 1981 sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 81 tanggal 29 Januari 1982, keduanya dibuat di hadapan Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Y.A 5/84/22 tanggal 22 Mei 1982, didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta tanggal 28 Mei 1982, masing-masing dibawah No. 1883 dan No. 1884 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia di bawah No. 912.

Anggaran Dasar Perseroan yang termuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami perubahan-perubahan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 51 tanggal 20 Mei 2015 dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No. 51 Tanggal 20 Mei 2015**”), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0943978 tanggal 19 Juni 2015, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3522272.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.95 tanggal 27 November 2015, Tambahan 1499/L, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Anggaran Dasar Perseroan juga mengalami perubahan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 56 tanggal 11 Agustus 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan (“**Akta No. 56 tanggal 11 Agustus 2020**”) yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Keputusan No. AHU-0062104.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 9 September 2020 (untuk perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar), diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0384472 tanggal 9 September 2020 (untuk perubahan Pasal 11 s/d Pasal 15 Anggaran Dasar) dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150051.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 9 September 2020, mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Elektronik dengan sepenuhnya tunduk pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku dan perubahan Pasal 11 sampai dengan Pasal 15 tentang Rapat Umum Pemegang Saham untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Terakhir Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 9 Oktober 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, (“**Akta No. 21 Tanggal 9 Oktober 2020**”), yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0400965 tanggal 23 Oktober 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0178814.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar yakni meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan.

3. Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta Pendirian dan perubahan-perubahannya telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Meskipun demikian terdapat akta-akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (“**BNRI**”).

Berdasarkan Pasal 30 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”) kewajiban untuk mengumumkan Akta Pendirian dan perubahan-perubahan Anggaran Dasar dalam BNRI dan Tambahannya adalah Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan dalam UUPT tidak diatur mengenai konsekuensi hukum belum diumumkannya akta-akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam BNRI.

4. Maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 56 Tanggal 11 Agustus 2020, sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
  - a. Industri;
  - b. Pertambangan;
  - c. Pengangkutan;
  - d. Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan dan Kehutanan;
  - e. Informasi dan Komunikasi;
  - f. Real Estat;
  - g. Konstruksi;
  - h. Percetakan;
  - i. Perdagangan;
  - j. Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, serta Arsitektur).
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
  - a. Industri:
    - Industri kimia dan anorganik lainnya;
    - Industri peralatan komunikasi lainnya ;

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- Industri pengolahan lainnya YTDL (Yang Tidak Diklasifikasikan Lain).
  
- b. Pertambangan:
  - Pertambangan batu bara;
  - Pertambangan minyak bumi;
  - Pertambangan gas alam;
  - Pertambangan bijih timah;
  - Pertambangan bijih nikel;
  - Pertambangan emas dan perak;
  - Pertambangan bijih logam mulia lainnya;
  - Pertambangan batu mulia;
  - Pertambangan dan penggalian lainnya YTDL (Yang Tidak Diklasifikasikan Lain);
  - Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
  
- c. Pengangkutan:
  - Angkutan bus kota;
  - Angkutan taksi;
  - Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
  - Angkutan bermotor untuk barang umum.
  
- d. Pertanian:
  - Pertanian jagung;
  - Pertanian gandum;
  - Pertanian kedelai;
  - Pertanian kacang tanah;
  - Pertanian kacang hijau;
  - Pertanian padi hibrida;
  - Pertanian padi in hibrida;
  - Pertanian hortikultura sayuran daun;
  - Pertanian hortikultura buah;
  - Pertanian hortikultura sayuran buah;
  - Pertanian hortikultura sayuran umbi;
  - Perkebunan tebu;
  - Perkebunan buah kelapa;
  - Perkebunan buah kelapa sawit;
  - Perkebunan buah oleaginous lainnya;
  - Perkebunan lada;
  - Perkebunan cengkeh;
  - Pembibitan dan budidaya sapi potong;
  - Pembibitan dan budidaya sapi perah;
  - Budidaya ayam ras pedaging;
  - Budidaya ayam ras petelur;

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- Penangkapan pisces/ikan bersirip di laut;
  - Penangkapan/pengambilan induk/benih;
  - Penangkapan biota air lainnya di laut;
  - Penangkapan pisces/ikan bersirip di perairan umum;
  - Penangkapan/pengambilan induk/benih ikan di perairan umum;
  - Penangkapan biota air lainnya di perairan umum;
  - Pembesaran pisces/ikan bersirip di laut;
  - Pembenihan ikan laut;
  - Pembesaran ikan air tawar di kolam;
  - Pembesaran ikan air tawar di karamba jaring apung/karamba jaring tancap;
  - Budidaya ikan air tawar di media lainnya;
  - Pembesaran pisces/ikan bersirip air;
  - Pembenihan ikan air payau;
  - Budidaya biota air payau lainnya;
  - Pengusahaan hutan bukan kayu lainnya;
  - Pengusahaan pembibitan tanaman kehutanan;
  - Usaha pemanenan kayu;
  - Usaha pemungutan kayu;
  - Usaha kehutanan lainnya;
  - Pemungutan bukan kayu lainnya.
- e. Informasi dan Komunikasi:
- Jasa sistem komunikasi;
  - Aktivitas produksi film, video dan dan program televisi oleh swasta;
  - Aktivitas pemutaran film;
  - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
  - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel;
  - Aktivitas telekomunikasi satelit;
  - Internet service provider;
  - Jasa sistem komunikasi;
  - Jasa interkoneksi internet;
  - Jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas;
  - Jasa multi media lainnya;
  - Jasa jual kembali akses internet;
  - Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
  - Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
  - Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial;
  - Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
  - Jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan bergerak atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas;
  - Aktivitas jasa informasi lainnya YTDL (Yang Tidak Diklasifikasikan Lain).

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- f. Real Estat:
- Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
  - Real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- g. Konstruksi:
- Konstruksi gedung tempat tinggal;
  - Konstruksi gedung perkantoran;
  - Konstruksi gedung lainnya;
  - Konstruksi jembatan dan jalan layang;
  - Pembongkaran;
  - Penyiapan lahan;
  - Instalasi listrik;
  - Instalasi telekomunikasi;
  - Instalasi elektronika;
  - Instalasi saluran air (*plumbing*);
  - Instalasi minyak dan gas.
- h. Percetakan:
- Industri percetakan umum;
  - Kegiatan jasa penunjang percetakan.
- i. Perdagangan:
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
  - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
  - Perdagangan besar berbagai macam barang.
- j. Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis serta Arsitektur):
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya termasuk jasa investasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
  - Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya;
  - Aktivitas arsitektur;
  - Periklanan;
  - Aktivitas penerjemah atau interpreter.
- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha lainnya (penunjang) yang terkait dengan kegiatan usaha utama.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas Peraturan No. IX.J.1 dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (“**KBLI 2017**”). Berdasarkan ketentuan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku tanggal 24 September 2020 (“**KBLI 2020**”), KBLI 2017 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Perseroan belum melakukan perubahan terhadap Pasal 3 anggaran dasar (maksud dan tujuan serta kegiatan usaha) untuk disesuaikan dengan KBLI 2020. Tidak terdapat konsekuensi hukum dari belum disesuaikan Pasal 3 anggaran dasar dengan KBLI 2020. Pengungkapan maksud dan tujuan Perseroan dalam KBLI 2017 tidak mengalami perubahan di KBLI 2020. Pengungkapan maksud dan tujuan Perseroan yang berdasarkan KBLI 2017 tersebut adalah sesuai dengan KBLI 2020, sehingga Perseroan tidak perlu melakukan penyesuaian KBLI 2020.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan Perseroan adalah media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, new media, TV home shopping, dan media pendukung dan infrastruktur.

5. Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 20 Mei 2015 *Junctis* Akta No. 21 Tanggal 9 Oktober 2020 dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan per 31 Januari 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL Rp.100,00 (SERATUS RUPIAH) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	55.750.000.000	5.575.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	16.583.997.586	1.658.399.758.600,00
Modal Disetor	16.583.997.586	1.658.399.758.600,00
Sisa Saham Dalam Portepel	39.166.002.414	3.916.600.241.400,00

PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,00 (SERATUS RUPIAH) PER SAHAM		
	SAHAM	RUPIAH	%
PT MNC Investama Tbk	7.480.817.500	748.081.750.000,00	45,75
Drs. Lo Kheng Hong	1.055.530.700	105.553.070.000,00	6,45
Masyarakat dibawah 5%	7.816.163.886	781.616.388.600,00	47,8
Saham Treasury	231.485.500	23.148.550.000,00	0
<b>Jumlah</b>	<b>16.583.997.586</b>	<b>1.658.399.758.600,00</b>	<b>100,00</b>

Direksi Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk membuat Daftar Pemegang Saham yang pelaksanaannya diadministrasikan oleh Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan, yakni PT BSR Indonesia.

Pihak yang menjadi Pengendali dari Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Pasar Modal adalah PT MNC Investama Tbk. Perseroan telah melaporkan PT MNC Investama Tbk sebagai Pengendali dari Perseroan

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

kepada OJK berdasarkan Surat Perseroan No. 081-OJK/MCOM-CS/INT/IX/2021 tanggal 15 September 2021 perihal Tanggapan atas Permintaan Informasi Pengendali Perusahaan Terbuka.

Pihak yang menjadi Pemilik Manfaat Akhir (*Ultimate Beneficial Owner* “**UBO**”) dari Perseroan yaitu Hary Tanoesoedibjo, yang juga menjabat sebagai Direktur Utama dari Perseroan. Perseroan telah menyampaikan pelaporan pemilik manfaat akhir kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Informasi Penyampaian Data tanggal 11 Agustus 2020. UBO Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai Pemilik Manfaat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (“**Perpres No. 13/2018**”).

Perseroan telah melakukan pengkinian informasi UBO sebagaimana diwajibkan dalam Pasal 21 Perpres No. 13/2018 kepada Instansi Berwenang (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) pada tanggal 18 Maret 2022, sebagaimana ternyata dalam bukti Informasi Penyampaian Data tanggal 18 Maret 2022.

Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemesanan Efek Yang Berakhir pada 31 Januari 2022, kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Jumlah Saham	%
1.	Rosano Barack	Komisaris Utama	31.038.500	0,19
2.	Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama	31.226.040	0,19
3.	Ruby Panjaitan	Direktur	150.000	0,00
4.	Indra Pudjiastuti	Direktur	20.000.000	0,12
		<b>Total</b>	<b>82.414.540</b>	<b>0,50</b>

Sebagaimana diatur dalam Pasal 2 ayat (1) POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK 11/2017**”), anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan terbuka baik langsung maupun tidak langsung. Bahwa sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, anggota Direksi dan Dewan Komisaris belum melaporkan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) POJK 11/2017. Namun Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Perseroan Per 31 Januari 2022, dan telah dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2020 sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 3 ayat (3) POJK 11/2017.

- PT MNC Investama Tbk (“**BHIT**”) yang didirikan dengan nama PT Bhakti Investama, sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan adalah suatu badan hukum adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar BHIT telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat beberapa akta perubahan Anggaran Dasar BHIT yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

7. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 31 Agustus 2021, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0446795 tanggal 10 September 2021; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154963.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 September 2021.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut :

**Direksi :**

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Direktur	: Ruby Panjaitan
Direktur	: Syafril Nasution
Direktur	: Christophorus Taufik Siswandi
Direktur	: Indra Pudjiastuti

**Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama	: Rosano Barack
Komisaris Independen	: Mohamed Idwan Ganie
Komisaris Independen	: John Aristianto Prasetio
Komisaris Independen	: Beti Puspitasari Santoso

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK 33/2014**”).

8. Susunan Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Remunerasi dan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

**Sekretaris Perusahaan** : Abuzzal Abusaeri

Pembentukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik. 

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

### **Komite Audit**

Piagam Komite Audit/*Audit Committee Charter* yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 9 Januari 2017, dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal yang sama, dengan susunan sebagai berikut:

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Beti Puspitasari Santoso (Komisaris Independen)  
Anggota : Mohamed Idwan Ganie (Komisaris Independen)  
Anggota : Agus Mulyanto

Pembentukan Komite Audit telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### **Komite Remunerasi**

Piagam Komite Remunerasi yang disahkan pada bulan Mei 2017 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal yang sama.

Susunan Komite Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Mohamed Idwan Ganie  
Anggota : Rosano Barack  
Beti Puspitasari Santoso  
Yuliani Kurniawan

Pembentukan Komite Remunerasi Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

### **Piagam Unit Audit Internal**

Piagam Unit Audit Internal sebagaimana tercantum dalam *Internal Audit Charter* tertanggal 31 Mei 2017, yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Ketua : Harangan Pokki Pangaribuan

Pembentukan Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

9. Perseroan telah memperoleh ijin-ijin yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan ijin-ijin yang telah diperoleh tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku dan dikeluarkan oleh instansi yang berwenang.

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

10. Aspek ketenagakerjaan Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana Perseroan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Provinsi yang berlaku pada propinsi ditempat kedudukan Perseroan dan telah melakukan pemenuhan Wajib Laport Ketenagakerjaan Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 78 Tahun 1981.

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta tanggal 15 Oktober 2021, dengan Nomor Pengesahan: 767/PP/L/X/0/2021. Peraturan Perusahaan tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 15 September 2021 sampai dengan 15 September 2023.

11. Pemilikan dan/atau penguasaan harta kekayaan Perseroan baik berupa harta tetap maupun harta bergerak telah dilakukan secara sah dan telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum dan tidak sedang dalam sengketa, kecuali harta Perseroan sebagai berikut:

- 1) Jaminan di PT BANK KEB HANA INDONESIA sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh PT MNC Land Tbk dari PT BANK KEB HANA INDONESIA dan telah dibebani Hak Tanggungan (jangka waktu sampai dengan September 2026), antara lain:
  - a) SHGB No. 699/Desa Kebon Sirih, Gambar Situasi No. 569/1997 tanggal 3 Juni 1997, seluas 1.145 M2;
  - b) SHGB No. 700/Kebon Sirih, Gambar Situasi No. 476/1997 tanggal 26 Mei 1997, seluas 939 M2;
  - c) SHGB No. 701/Kebon Sirih, Gambar Situasi No. 570/1997 tanggal 3 Juni 1997, seluas 939 M2;
  - d) SHGB No. 988/Kebon Sirih, Gambar Situasi No. 00010/Kebon Sirih/2010 tanggal 12 Mei 2010, seluas 700 M2; dan
  - e) Sebidang tanah berukuran +/- 411 m<sup>2</sup> (empat ratus sebelas meter persegi) dan berdasarkan hasil pengukuran dari Kantor BPN Jakarta Pusat seluas 350 m<sup>2</sup> (tiga ratus lima puluh meter persegi) dan bangunan gedung perkantoran berikut fasilitas-fasilitasnya, yang terletak di Jl. Kebon Sirih Timur No. 22 (dahulu Jl. Menteng No. 36), Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, yang berasal dari bekas Hak Eigendom Verponding No. 1236911834.
- 2) Jaminan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Agen Jaminan/Penerima Fidusia berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Terhadap Akta Jaminan Fidusia Atas Saham No. 32 tanggal 17 November 2017 dan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Terhadap Akta Jaminan Fidusia Atas Saham No. 34 tanggal 17 November 2017, keduanya dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh PT MNC Kabel Mediacom (MKM) dari China Development Bank Corporation, berupa Saham-saham Perseroan seri A dan/atau seri B dalam PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNC") sedang dijaminakan secara fidusia

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- 3) Jaminan kepada Shinhan Investment Corp berdasarkan Akta Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Gadai Saham Kedua No. 22 tanggal 19 Oktober 2020, dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn sehubungan dengan *Secured Term Facility Agreement* tanggal 19 Oktober 2020 juncto *Amendment Aggrement* tanggal 24 Oktober 2020 yang dibuat dibawah tangan antara Perseroan dengan Shinhan Investment Corp, antara lain:
  - a) 1.334.749.518 (satu miliar tiga ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus delapan belas) saham Perseroan dalam PT Media Nusantara Citra Tbk; dan
  - b) 554.616.000 (lima ratus lima puluh empat juta enam ratus enam belas ribu) saham Perseroan dalam PT MNC Vision Networks Tbk.
- 4) Jaminan kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk berupa sejumlah 826.447.000 (delapan ratus dua puluh enam juta empat ratus empat puluh tujuh ribu) saham milik Perseroan pada IPTV sedang dalam status digadaikan berdasarkan Akta Gadai Saham No. 06 tanggal 5 November 2021, yang dibuat dihadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penerbitan fasilitas kredit berupa Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) sebesar Rp.200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) berdasarkan Akta Surat Hutang No. 03 tanggal 5 November 2021, yang dibuat dihadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta yang akan jatuh tempo pada 19 November 2026.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 4 April 2022, harta kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak yang saat ini sedang dijaminan atas surat utang dan/atau fasilitas kredit yang diterima Perseroan dan/atau Entitas Anak, apabila dikemudian hari dieksekusi oleh Kreditur Perseroan dan/atau Entitas Anak, maka pelaksanaan eksekusi tersebut tidak akan berdampak material bagi kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak secara keseluruhan. Berdasarkan klarifikasi kami, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, pemeriksaan dan pernyataan tersebut adalah masih sesuai dengan kondisi terkini.

Perseroan telah melakukan pendaftaran atas Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) berupa Merek dan Hak Cipta ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 4 April 2022, Perseroan telah mengasuransikan aset material Perseroan dengan jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungan. Berdasarkan klarifikasi kami, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, pemeriksaan dan pernyataan tersebut adalah masih sesuai dengan kondisi terkini.

12. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga telah ditandatangani secara sah oleh Perseroan, telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, mengikat Perseroan, tidak bertentangan satu sama lain, serta tidak

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dari perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan PUB III Tahap I ini.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 12 Mei 2022, perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh Perseroan tidak memuat pembatasan-pembatasan yang dapat merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham Obligasi/Sukuk dan dapat menghalangi rencana penggunaan dana hasil Emisi.

13. Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan pula dalam Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 21 Juni 2022, Perseroan (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi.
14. Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi Perseroan tertanggal 21 Juni 2022, masing-masing anggota Direksi Perseroan dalam kedudukannya sebagai anggota Direksi Perseroan maupun selaku pribadi (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 21 Juni 2022, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan maupun selaku pribadi (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

15. Dalam rangka PUB III Tahap I ini, telah dibuat dan ditandatangani :

- a. Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 No. 56 tanggal 13 April 2022 Jis. Akta Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 No. 4 tanggal 12 Mei 2022; Akta Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 No. 50 tanggal 25 Mei 2022; dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahun 2022 No. 63 tanggal 20 Juni 2022 ("**Pernyataan PUB**"), dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- b. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 57 tanggal 13 April 2022, Jis. Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 5 tanggal 12 Mei 2022; Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 51 tanggal 25 Mei 2022; dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 64 tanggal 20 Juni 2022 ("**Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi**") oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat dan/atau Agen Jaminan, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- c. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom I Tahun 2022 No. 58 tanggal 13 April 2022 Jis. Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 No. 6 tanggal 12 Mei 2022; Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 No. 52 tanggal 25 Mei 2022; dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2020 No. 65 tanggal 20 Juni 2022 ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi**"), oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT MNC Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia masing-masing selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- d. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 66 tanggal 20 Juni 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- e. Akta Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 59 tanggal 13 April 2022, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT Kustodian Sentral Efek, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- f. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 60 tanggal 13 April 2022 Jis. Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 7 tanggal 12 Mei 2022; Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 53 tanggal 25 Mei 2022; dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 67 tanggal 20 Juni 2022 (“**Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah**”), oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. selaku Wali Amanat Sukuk dan/atau Agen Jaminan, ketiganya dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- g. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 61 tanggal 13 April 2022 Jis. Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 8 tanggal 12 Mei 2022; Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 54 tanggal 25 Mei 2022; dan Akta Addendum III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 68 tanggal 20 Juni 2022 (“**Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah**”), oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT MNC Sekuritas, PT Bahana Sekuritas, PT Sucor Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia masing-masing selaku Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah dan Penjamin Emisi Sukuk Ijarah, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- h. Akta Pengakuan Kewajiban Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 69 tanggal 20 Juni 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- i. Akta Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 No. 62 tanggal 13 April 2022, oleh dan antara Perseroan selaku Emiten dan PT Kustodian Sentral Efek, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.
- j. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP- SP-062/OBL/KSEI/0322 tanggal 13 April 2022, oleh dan antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan selaku Penerbit Efek, yang dibuat dibawah tangan.
- k. Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah Di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. SP-SP-019/SKK/KSEI/0322 tanggal 13 April 2022, oleh dan antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Perseroan selaku Penerbit Efek, yang dibuat dibawah tangan.
- l. Akad Wakalah Sehubungan Dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 tanggal 13 April 2022, oleh dan antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (“BRI”) selaku Muwakkil dan Perseroan selaku Wakil, yang dibuat dibawah tangan.
- m. Akad Ijarah Sehubungan Dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 tanggal 13 April 2022, oleh dan antara PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) selaku Pihak Pertama dan Perseroan selaku Pihak Kedua, yang dibuat dibawah tangan.
- n. Akad Ijarah Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 tanggal 13 April 2022, oleh dan antara PT BRI selaku *mu'jir* (*pemberi sewa*) dan Perseroan selaku *musta'jir* (*penyewa*), yang dibuat dibawah tangan.

Perjanjian-perjanjian tersebut di atas seluruhnya telah dibuat secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya untuk (i)

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk Ijarah telah sesuai dengan POJK No. 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwalianamanatan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk.

16. Bahwa untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh Penjamin Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Sukuk Ijarah, apabila masih terdapat Obligasi dan sisa Sukuk Ijarah yang ditawarkan yang tidak habis terjual kepada masyarakat, maka sisa Obligasi dan sisa Sukuk Ijarah tersebut wajib dibeli sendiri oleh Penjamin Emisi Obligasi dan oleh Penjamin Sukuk Ijarah dengan harga penawaran pada 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran, sebesar bagian penjaminannya masing-masing.
17. Bahwa sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi maka Obligasi yang dibeli kembali oleh Perseroan dengan maksud untuk pelunasan mengakibatkan: hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak untuk menghadiri RUPO, hak suara dan hak atas Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali.

Bahwa sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk maka Sukuk Ijarah yang dibeli kembali oleh Perseroan dengan maksud untuk pelunasan mengakibatkan: hapusnya segala hak yang melekat pada Sukuk Ijarah yang dibeli Kembali, hak untuk menghadiri RUPSI, hak suara dan hak memperoleh Cicilan Imbalan Ijarah, serta manfaat lain dari Sukuk Ijarah yang dibeli kembali.

18. PUB III Tahap I ini akan dijamin dengan jaminan khusus yaitu, saham-saham milik Perseroan dalam PT MNC Digital Entertainment Tbk ("**Saham MSIN**"), yang pada Tanggal Emisi dan pada setiap saat sejak ditandatanganinya Akta Gadai Saham nilai jaminan selalu sebesar sekurang-kurangnya 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Pokok Obligasi dan Sisa Imbalan Ijarah. Sesuai dengan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi dan Perjanjian Perwalianamanatan Sukuk, Saham MSIN yang akan digadaikan untuk Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah benar milik Perseroan dan tidak sedang dalam suatu perkara atau sengketa dan tidak dijadikan agunan dalam bentuk apapun untuk kepentingan pihak lain. Perseroan akan menandatangani akta jaminan gadai saham selambat-lambatnya pada tanggal emisi.
19. Dalam rangka PUB III Tahap I ini, Perseroan telah mendapatkan:
  - a) Persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana termuat dalam Surat Persetujuan Komisaris Perseroan No. 011.KepKom/MCOM-CL/III/2022 tanggal 22 Maret 2022, yang memutuskan hal-hal sebagai berikut:
    - a. Untuk memperoleh pendanaan bagi Perseroan dengan cara menerbitkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III oleh Perseroan, dengan target dana seluruhnya yang akan dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp 2.200.000.000.000,00 (dua triliun dua ratus miliar Rupiah) (untuk selanjutnya disebut sebagai "**Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III**"), atau jumlah lain yang disetujui oleh Direksi Perseroan melalui Penawaran Umum dan selanjutnya mencatatkan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III tersebut untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang seluruhnya dilakukan dengan syarat, ketentuan dan tata cara yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan tunduk kepada peraturan perundang-

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada peraturan di bidang Pasar Modal.
- b. Untuk menjamin harta kekayaan Perseroan, baik berupa benda tetap maupun benda bergerak milik Perseroan, termasuk untuk menggadaikan baik sebagian maupun seluruh saham milik Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam PT MNC Digital Entertainment Tbk, ataupun memberikan jaminan tambahan dalam hal disyaratkan di kemudian hari sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III, dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan (“**Tindakan Penjaminan**”).
  - c. Untuk menentukan penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III tersebut, sebagaimana dianggap baik oleh Direksi Perseroan dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - d. Memberikan persetujuan dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan untuk melakukan hal-hal lain yang relevan dengan Tindakan Perseroan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III sebagaimana disebutkan di dalam huruf a, b dan c di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk (i) menghadap pejabat-pejabat yang berwenang dan/atau Lembaga-lembaga yang relevan termasuk namun tidak terbatas pada Notaris, Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Wali Amanat, Agen Jaminan (jika ditunjuk) dan/atau pihak-pihak terkait lainnya; (ii) melakukan negosiasi atas penetapan besaran bunga, cara pembayaran, jangka waktu ataupun syarat-syarat dan ketentuan lainnya dari Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III; (iii) membuat, suruh membuat dan/atau menandatangani segala akta, perjanjian, surat dan/atau dokumen lainnya yang dibutuhkan dan disyaratkan sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan III dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III, termasuk setiap perubahan dan/atau perpanjangannya yang mungkin dibuat dan ditandatangani dari waktu ke waktu.
- b) Persetujuan Prinsip dari PT Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. S-04043/BEI.PP2/05-2022 tanggal 20 Mei 2022, Perihal: Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang dan Sukuk.

Jumlah Obligasi dan Sukuk yang akan ditawarkan dalam PUB III telah sesuai dengan jumlah Obligasi dan Sukuk PUB III yang disetujui dalam Persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

20. Berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian kredit yang dibuat oleh antara Perseroan dengan Kreditur Perseroan, maka dalam dalam rangka PUB III Tahap I ini Perseroan tidak memerlukan persetujuan dari Kreditur dan/atau pemberitahuan kepada Kreditur Perseroan.
21. Perseroan dan Wali Amanat, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (“**UUPM**”) dan hubungan kredit sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 Ayat (3) UUPM dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 19/POJK.04/2020 tanggal 23 April 2020 tentang Bank Umum Yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

22. Perseroan dan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
23. Antara Perseroan dengan PT Sucor Sekuritas, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Bahana Sekuritas dan PT Shinhan Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah tidak memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM, sedangkan antara Perseroan dengan PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Pelaksana Emisi Sukuk Ijarah memiliki hubungan Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
24. Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 4 April 2022, Perseroan dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun dan tidak pernah mengalami gagal bayar, yaitu suatu kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan terhadap kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("POJK No. 36/2014").
25. Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan memiliki peringkat idA+ (*Single A Plus*) sebagaimana ternyata dalam Surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-430/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 13 April 2022 dan Sukuk Ijarah yang diterbitkan oleh Perseroan memiliki peringkat idA+ (sy) (*Single A Plus Syariah*) sebagaimana ternyata dalam Surat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) No. RC-431/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 13 April 2022. Sehingga, Efek yang diterbitkan dalam PUB III Tahap I ini telah memenuhi persyaratan Efek sebagaimana diatur dalam Pasal 5 POJK No.36/2014, yaitu merupakan Efek bersifat Utang dan/atau Sukuk yang memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh Perusahaan Pemeringkat Efek. Pemeringkatan tersebut telah mencakup keseluruhan nilai PUB III yang direncanakan yaitu sejumlah maksimum Rp.1.300.000.000.000,00 (satu triliun tiga ratus miliar Rupiah) untuk Obligasi dan Rp.900.000.000.000,00 (sembilan ratus miliar Rupiah) untuk Sukuk Ijarah, sehingga telah memenuhi ketentuan Pasal 12 Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
26. Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus, dana yang diperoleh dari PUB III Tahap I setelah dikurangi dengan biaya Emisi akan dipergunakan seluruhnya untuk pembayaran sebagian (*refinancing*) Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Penjelasan
Nama surat utang	: Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A
Jumlah utang saat ini	: Rp804.800.000.000,- (delapan ratus empat miliar delapan ratus juta Rupiah)
Tingkat bunga	: 11,50% (sebelas koma lima nol persen)
Jangka waktu (tenor)	: 5 (lima) tahun
Jatuh tempo	: 7 Juli 2022

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Penggunaan dana	:	Setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya digunakan untuk pelunasan sebagian ( <i>refinancing</i> ) pinjaman rupiah yang dimiliki oleh Perseroan
Jumlah utang yang akan dibayarkan	:	Sekitar Rp694.610.000.000,- (enam ratus sembilan puluh empat miliar enam ratus sepuluh juta Rupiah)
Sisa saldo utang setelah pembayaran sebagian	:	Sekitar Rp110.190.000.000,- (seratus sepuluh miliar seratus sembilan puluh juta Rupiah)
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	:	Tidak ada
Riwayat utang	:	Pada tanggal 7 Juli 2017, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp804.800.000.000,- (delapan ratus empat miliar delapan ratus juta Rupiah) berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.
Prosedur dan persyaratan pembayaran utang	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Obligasi dilunasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi.</li> <li>2. Pembayaran pokok obligasi kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.</li> <li>3. Perseroan akan menyetorkan dana (<i>in good fund</i>) yang diperlukan untuk pelunasan pokok obligasi tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut.</li> </ol>

Sumber dana untuk membayar bunga obligasi adalah kas dari aktivitas usaha Perseroan.

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi Sukuk Ijarah, akan digunakan untuk:

- a. Sebesar Rp213.050.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima puluh juta Rupiah) akan digunakan seluruhnya untuk pelunasan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Penjelasan
Nama sukuk	: Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A
Jumlah sisa imbalan ijarah saat ini	: Rp213.050.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima puluh juta Rupiah)
Cicilan imbalan ijarah	: Rp12.735.000.000,- (dua belas miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta Rupiah) per tahun
Jangka waktu (tenor)	: 5 (lima) tahun
Jatuh tempo	: 7 Juli 2022

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Penggunaan dana	:	Setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya digunakan untuk pelunasan sebagian (refinancing) pinjaman rupiah yang dimiliki oleh Perseroan dan modal kerja.
Jumlah sisa imbalan ijarah yang akan dibayarkan	:	Rp213.050.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima puluh juta Rupiah)
Sisa saldo sisa imbalan ijarah setelah pelunasan	:	Rp0
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	:	Tidak ada
Riwayat kewajiban	:	Pada tanggal 7 Juli 2017, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A dengan jumlah sisa imbalan ijarah sebesar Rp213.050.000.000,- (dua ratus tiga belas miliar lima puluh juta Rupiah) berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal emisi.
Prosedur dan persyaratan pembayaran sisa imbalan ijarah	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sukuk ijarah dilunasi pada tanggal pelunasan sisa imbalan ijarah sukuk ijarah.</li> <li>2. Pembayaran sisa imbalan ijarah sukuk ijarah kepada pemegang sukuk ijarah melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.</li> <li>3. Perseroan akan menyetorkan dana (<i>in good fund</i>) yang diperlukan untuk pelunasan sisa imbalan ijarah sukuk ijarah tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan sisa imbalan ijarah tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan sisa imbalan ijarah sukuk ijarah tersebut.</li> </ol>

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah hanya digunakan untuk melunasi pokok jumlah utang kewajiban sukuk ijarah sementara pelunasan bunga cicilan imbalan ijarah akan dibiayai melalui kas dari aktivitas usaha Perseroan.

- b. Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yang akan digunakan untuk pembiayaan kebutuhan operasional sehari-hari, antara lain namun tidak terbatas untuk pembayaran gaji karyawan, pembayaran utang usaha, pembiayaan kegiatan operasional, dan lain-lain.

*[Handwritten signature]*

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Dalam hal dana hasil penawaran umum Obligasi dan Sukuk Ijarah tidak mencukupi, maka Perseroan akan menggunakan kas internal Perseroan dan/atau menggunakan pendanaan eksternal yang diperoleh dari bank dan/atau lembaga keuangan dan/atau sumber lainnya.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah tersebut harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta khusus untuk dana hasil Penawaran Umum Sukuk Ijarah harus ditempatkan pada instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Sesuai dengan POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan berkewajiban menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil PUB III Tahap I secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah tanggal laporan sampai seluruh dana hasil PUB III Tahap I telah direalisasikan. Perseroan juga wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana tersebut secara berkala kepada pemegang saham Perseroan melalui RUPS Tahunan.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana, maka Perseroan wajib menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil PUB III Tahap I kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum penyelenggaraan RUPO/RUPSI dan memperoleh persetujuan dari RUPO/RUPSI, serta wajib menyampaikan hasil RUPO/RUPSI kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPO/RUPSI.

27. Aktivitas Penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah melalui PUB III Tahap I oleh Perseroan tidak terqualifikasi sebagai Transaksi Material maupun Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 dan POJK No. 42/POJK.04/2020.
28. Bahwa rencana penggunaan dana hasil PUB III Tahap I tidak terqualifikasi sebagai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 dan POJK No. 42/POJK.04/2020. Apabila rencana penggunaan dana hasil PUB III Tahap I dikemudian hari akan digunakan untuk transaksi yang terqualifikasi sebagai Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Benturan Kepentingan maka Perseroan wajib melaksanakan kewajiban yang diatur dalam sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 17/POJK.04/2020 dan/atau POJK No. 42/POJK.04/2020.
29. Penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 ini telah mendapat Opini dari Tim Ahli Syariah Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 berdasarkan Pernyataan Kesesuaian Syariah sebagaimana tercantum dalam surat tanggal 12 April 2022, yang menetapkan bahwa Perjanjian dan Akad yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III Global Mediacom Tahap I Tahun 2022 tidak bertentangan dengan prinsip syariah sesuai fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Utama Indonesia.

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

30. Informasi yang diungkapkan dalam Prospektus dalam rangka PUB III Tahap I yang berkaitan dengan aspek hukum antara lain mengenai struktur permodalan, susunan pemegang saham, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, perizinan, perjanjian, harta kekayaan dan perkara telah sesuai dengan Laporan Uji Tuntas, Pendapat Hukum dan akta-akta terkait Penawaran Umum.
31. Perseroan memiliki penyertaan saham secara langsung pada Perusahaan Anak sebagai berikut:
- a. PT Media Nusantara Citra Tbk (“**MNCN**”), berkedudukan di Jakarta Pusat dengan persentase penyertaan saham Perseroan pada MNCN adalah sebesar **52,67%** (lima puluh dua koma enam puluh tujuh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MNCN.
  - b. PT MNC Vision Networks Tbk (“**IPTV**”), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan persentase penyertaan saham Perseroan pada IPTV adalah sebesar **60,67%** (enam puluh koma enam puluh tujuh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh IPTV.
  - c. PT Infokom Elektrindo (“**Infokom**”), dengan persentase penyertaan saham Perseroan pada Infokom adalah sebesar **99,99%** (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh Infokom.
  - d. PT MNC GS Homeshopping (“**MNC Shop**”), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan persentase penyertaan saham Perseroan pada MNC Shop adalah sebesar **60%** (enam puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MNC Shop.
  - e. Global Mediacom International Ltd (“**GMI**”), berkedudukan di Dubai, Uni Emirat Arab, persentase penyertaan saham Perseroan pada GMI adalah sebesar **100%** (seratus persen) dari seluruh modal GMI.
  - f. Universal Media Holding Corp (“**Universal**”), berkedudukan di Dubai, Uni Emirat Arab, persentase penyertaan saham Perseroan pada Universal adalah sebesar **100%** (seratus persen) dari seluruh modal Universal.
  - g. BMTR Media Limited (“**BML**”), berkedudukan di Hong Kong, persentase penyertaan saham Perseroan pada BML adalah sebesar **100%** (seratus persen) dari seluruh modal BML.

Penyertaan saham Perseroan dalam Perusahaan Anak telah dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar Perusahaan Anak.

Seluruh penyertaan Perseroan tidak sedang dalam dijaminakan kepada pihak ketiga, kecuali sejumlah:

- a. 624.481.000 (enam ratus dua puluh empat juta empat ratus delapan puluh satu ribu) saham Perseroan dalam MNCN;

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- b. 1.334.749.518 (satu miliar tiga ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus delapan belas) saham Perseroan dalam MNCN;
- c. 826.447.000 (delapan ratus dua puluh enam juta empat ratus empat puluh tujuh ribu) saham milik Perseroan pada IPTV; dan
- d. 554.616.000 (lima ratus lima puluh empat juta enam ratus enam belas ribu) saham milik Perseroan pada IPTV.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Perseroan tanggal 4 April 2022, harta kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak yang saat ini sedang dijamin atas surat utang dan/atau fasilitas kredit yang diterima Perseroan dan/atau Entitas Anak, apabila dikemudian hari dieksekusi oleh Kreditor Perseroan dan/atau Entitas Anak, maka pelaksanaan eksekusi tersebut tidak akan berdampak material bagi kelangsungan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak secara keseluruhan. Berdasarkan klarifikasi kami, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, pemeriksaan dan pernyataan tersebut adalah masih sesuai dengan kondisi terkini.

32. a. **MNCN** adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar MNCN telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, namun demikian terdapat akta perubahan Anggaran Dasar MNCN yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahnya.

- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 20 Mei 2015 (“**Akta No. 46 Tanggal 20 Mei 2015**”), dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0943955 tanggal 19 Juni 2015; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-352223.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 19 Juni 2015; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia di bawah No. 1566/L *Junctis* Akta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar MNCN No. 87 tanggal 31 Agustus 2021 (“**Akta No. 87 Tanggal 31 Agustus 2021**”) yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0442763 tanggal 31 Agustus 2021; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148156.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 31 Agustus 2021 dan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek MNCN per 31 Januari 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNCN per 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:



014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

PERMODALAN	SAHAM		NILAI NOMINAL (RP.)
	SERI A @ RP.100,00	SERI B @ RP.100,00	
<b>Modal Dasar</b>	5.700.000.000	-	570.000.000.000,00
	-	34.300.000.000	3.430.000.000.000,00
	<b>Total</b>		<b>4.000.000.000.000,00</b>
<b>Modal Ditempatkan</b>	5.700.000.000	-	570.000.000.000,00
	-	9.349.787.710	934.978.771.000,00
	<b>Total</b>		<b>1.504.978.771.000,00</b>
<b>Modal Disetor</b>	5.700.000.000	-	570.000.000.000,00
	-	9.349.787.710	934.978.771.000,00
	<b>Total</b>		<b>1.504.978.771.000,00</b>
<b>Sisa Saham Dalam Portepel</b>	-	24.950.212.290	2.495.021.229.000,00
	<b>Total</b>		<b>2.495.021.229.000,00</b>

PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL Rp.100,00 (SERATUS RUPIAH) PER SAHAM		
	SAHAM SERI A dan SERI B	RUPIAH	%
PT. Global Mediacom Tbk	6.967.133.504	696.713.350.400,00	52,67
Masyarakat	6.260.028.006	626.002.800.600,00	47,33
Saham Treasury	1.822.626.200	182.262.620.000,00	0
<b>Jumlah</b>	<b>15.049.787.710</b>	<b>1.504.978.771.000,00</b>	<b>100,00</b>

Perseroan telah melakukan penyertaan di MNCN sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Anggaran Dasar MNCN. Struktur permodalan MNCN selama 2 (dua) tahun terakhir telah dilakukan secara penuh, berkesinambungan dan sesuai ketentuan yang berlaku.

- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 31 Agustus 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0445571 tanggal 31 Agustus 2021 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0152992.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 8 September 2021.

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MNCN yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut :

**Susunan Direksi :**

Direktur Utama	: Noersing
Wakil Direktur Utama	: Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur	: Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Direktur	: Ruby Panjaitan
Direktur	: Ella Kartika
Direktur	: Tantan Sumartana 

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Direktur : Dini Aryanti Putri

**Susunan Dewan Komisaris :**

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo  
Komisaris : Syafril Nasution  
Komisaris Independen : Joel Richard Hogarth

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

- d. Maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha MNCN sebagaimana tercantum Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar MNCN No. 106 tanggal 26 Agustus 2020, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0065514.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 23 September 2020, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0389749 tanggal 23 September 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0159186.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 23 September 2020, sebagai berikut:
- 1) Maksud dan tujuan MNCN ialah berusaha dalam bidang:
    - a) Perdagangan;
    - b) Konstruksi (termasuk Real Estat);
    - c) Industri;
    - d) Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Perikanan;
    - e) Pengangkutan;
    - f) Percetakan;
    - g) Informasi dan Komunikasi;
    - h) Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, serta Arsitektur).
  - 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MNCN dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
    - a) Perdagangan:
      - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
      - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
      - Perdagangan besar berbagai macam barang.
    - b) Konstruksi:
      - Konstruksi gedung tempat tinggal;
      - Konstruksi gedung perkantoran;
      - Konstruksi gedung lainnya;

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- Konstruksi jembatan dan jalan layang;
  - Pembongkaran;
  - Penyiapan lahan;
  - Instalasi listrik;
  - Instalasi telekomunikasi;
  - Instalasi elektronika;
  - Instalasi saluran air (plumbing);
  - Instalasi minyak dan gas;
  - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
  - Real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- c) Industri:
- Industri kimia dan anorganik lainnya;
  - Industri peralatan komunikasi lainnya ;
  - Industri pengolahan lainnya YTDL (Yang Tidak Diklasifikasikan Lain).
- d) Pertanian:
- Pertanian jagung;
  - Pertanian gandum;
  - Pertanian kedelai;
  - Pertanian kacang tanah;
  - Pertanian kacang hijau;
  - Pertanian padi hibrida;
  - Pertanian padi in hibrida;
  - Pertanian hortikultura sayuran daun;
  - Pertanian hortikultura buah;
  - Pertanian hortikultura sayuran buah;
  - Pertanian hortikultura sayuran umbi;
  - Perkebunan tebu;
  - Perkebunan buah kelapa;
  - Perkebunan buah kelapa sawit;
  - Perkebunan buah oleaginous lainnya;
  - Perkebunan lada;
  - Perkebunan cengkeh;
  - Pembibitan dan budidaya sapi potong;
  - Pembibitan dan budidaya sapi perah;
  - Budidaya ayam ras pedaging;
  - Budidaya ayam ras petelur;
  - Penangkapan pisces/ikan bersirip di laut;
  - Penangkapan/pengambilan induk/benih;
  - Penangkapan biota air lainnya di laut;
  - Penangkapan pisces/ikan bersirip di perairan umum;



014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- Penangkapan/pengambilan induk/benih ikan di perairan umum;
  - Penangkapan biota air lainnya di perairan umum;
  - Pembesaran pisces/ikan bersirip di laut;
  - Pembenihan ikan laut;
  - Pembesaran ikan air tawar di kolam;
  - Pembesaran ikan air tawar di karamba jaring apung/karamba jaring tancap;
  - Budidaya ikan air tawar di media lainnya;
  - Pembesaran pisces/ikan bersirip air payau;
  - Pembenihan ikan air payau;
  - Budidaya biota air payau lainnya;
- e) Pengangkutan:
- Angkutan bus kota;
  - Angkutan taksi;
  - Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
  - Angkutan bermotor untuk barang umum.
- f) Percetakan:
- Industri percetakan umum;
  - Kegiatan jasa penunjang percetakan.
- g) Informasi dan Komunikasi:
- Jasa sistem komunikasi;
  - Aktivitas distribusi film, video dan program televisi oleh swasta;
  - Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet. Kegiatan meliputi konsultasi, analisis, pemograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui internet (*e-commerce*);
  - Aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta;
  - Aktivitas pasca produksi film, video dan program televisi oleh swasta;
  - Aktivitas pemutaran film;
  - Aktivitas telekomunikasi dengan Kabel;
  - Aktivitas telekomunikasi tanpa Kabel;
  - Aktivitas telekomunikasi satelit;
  - Internet service provider;
  - Jasa sistem komunikasi;
  - Jasa interkoneksi internet (NAP);
  - Jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas;
  - Jasa multimedia lainnya;
  - Jasa jual kembali akses internet;
  - Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
  - Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial;
  - Portal web dan/atau platform Jasa penyedia konten melalui Jaringan bergerak seluler atau jaringan bergerak atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas;
  - Aktivitas jasa informasi lainnya YTDL (Yang Tidak Diklasifikasikan Lain.
- h) Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis)
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya termasuk jasa inastasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
  - Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis lainnya;
  - Periklanan;
  - Aktivitas penerjemah atau interpereter.
- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama MNCN tersebut di atas, MNCN dapat menjalankan kegiatan usaha lain.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh MNCN telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada KBLI 2017. MNCN belum melakukan penyesuaian terhadap Pasal 3 anggaran dasar (maksud dan tujuan serta kegiatan usaha) untuk disesuaikan dengan KBLI 2020. Tidak terdapat konsekuensi hukum dari belum disesuaikannya Pasal 3 anggaran dasar dengan KBLI 2020. Pengungkapan maksud dan tujuan MNCN dalam KBLI 2017 tidak mengalami perubahan di KBLI 2020. Pengungkapan maksud dan tujuan MNCN yang berdasarkan KBLI 2017 tersebut adalah sesuai dengan KBLI 2020, sehingga MNCN tidak perlu melakukan penyesuaian KBLI 2020.

Kegiatan usaha yang saat ini dilakukan MNCN adalah media berbasis iklan dan konten.

- e. Pemilikan dan/atau penguasaan harta kekayaan MNCN berupa harta bergerak telah telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum serta tidak sedang dalam sengketa.

Berdasarkan Uji Tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan MNCN tanggal 4 April 2022, MNCN telah mengasuransikan seluruh aset material dan jumlah pertanggungannya memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungkan. Berdasarkan klarifikasi kami, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, pemeriksaan dan pernyataan tersebut adalah masih sesuai dengan kondisi terkini.

- f. MNCN telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan termasuk diantaranya mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS



014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, telah melaksanakan ketentuan mengenai Upah Minimum Propinsi yang berlaku pada provinsi ditempat kedudukan Perseroan dan telah melakukan pemenuhan Wajib Laport Ketenagakerjaan Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 78 Tahun 1981.

MNCN telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 1252 Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan, dengan No. Pengesahan: 283/PP/L/IV/D/2019. Peraturan Perusahaan tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditetapkan yaitu 2 Mei 2019 sampai dengan 2 Mei 2021. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, Peraturan Perusahaan tersebut sedang dalam proses perpanjangan sebagaimana ternyata dalam Surat MNCN No. 001/HRD/VII/2021 tanggal 27 Juli 2021 perihal Permohonan Pengesahan Peraturan Perusahaan (Perpanjangan) yang telah diterima oleh Disnakertrans dan Energi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tanggal 27 Juli 2021.

- g. Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan MNCN tertanggal 21 Juni 2022, MNCN (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.
- h. Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi MNCN tertanggal 21 Juni 2022, masing-masing anggota Direksi MNCN dalam kedudukannya sebagai anggota Direksi MNCN maupun selaku pribadi (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan masing-masing anggota Dewan Komisaris MNCN tertanggal 21 Juni 2022, masing-masing anggota Dewan Komisaris MNCN dalam kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris MNCN maupun selaku pribadi (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

33. a. **IPTV** adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar IPTV telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, namun demikian terdapat akta perubahan Anggaran Dasar IPTV yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

- b. Berdasarkan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 7 tanggal 2 April 2019, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 7 tanggal 2 April 2019**”), yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU0018492.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 4 April 2019, diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0186951 tanggal 4 April 2019, diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0186954 tanggal 4 April 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU0055920.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 4 April 2019 *Juncto* Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek IPTV per 31 Januari 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham IPTV per 31 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

PERMODALAN	SAHAM		NILAI NOMINAL (RP)
	SERI A @RP.500,00	SERI B @RP. 100,00	
Modal Dasar	20.807.078.184	-	10.403.539.092.000,00
	-	75.964.609.080	7.596.460.908.000,00
	<b>Total</b>		<b>18.000.000.000.000,00</b>
Modal Ditempatkan	20.807.078.184	-	10.403.539.092.000,00
	-	21.372.168.655	2.137.216.865.500,00
	<b>Total</b>		<b>12.540.755.957.500,00</b>
Modal Disetor	20.807.078.184	-	10.403.539.092.000,00
	-	21.372.168.655	2.137.216.865.500,00
	<b>Total</b>		<b>12.540.755.957.500,00</b>
Sisa Saham dalam Portepel	0	-	0
	-	54.592.440.425	<b>5.459.244.042.500,00</b>

PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL SAHAM SERI A RP.500,00 (LIMA RATUS RUPIAH & SAHAM SERI B RP.100,00 (SERATUS RUPIAH) PER SAHAM		
	SAHAM SERI A DAN SERI B	RUPIAH	%
PT Global Mediacom Tbk	25.601.076.691	2.560.107.669.100,00	60,67
Masyarakat	16.596.874.150	1.659.687.415.000,00	39,33
Saham Treasury	0	0	0,00
<b>Total</b>	<b>42.197.950.841</b>	<b>4.219.795.084.100,00</b>	<b>100,00</b>

Perseroan telah melakukan penyertaan di IPTV sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Anggaran Dasar IPTV. Struktur permodalan IPTV selama 2 (dua) tahun terakhir telah dilakukan secara penuh, berkesinambungan dan sesuai ketentuan yang berlaku.

- c. Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 26 Juli 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0440256 tanggal 24 Agustus 2021; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143889.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 24 Agustus 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris IPTV adalah sebagai berikut:

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

### Direksi

Direktur Utama	: Ade Tjendra
Direktur	: Herman Kusno
Direktur	: Hari Susanto
Direktur	: Tito Abdullah
Direktur	: Vera Tanamihardja
Direktur	: Adita Widyansari
Direktur	: Endang Mayawati
Direktur	: Henry Wijadi

### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Syafril Nasution
Komisaris	: Indra Pudjiastuti
Komisaris Independen	: DR. IR. Agus Mulyanto

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris IPTV tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar IPTV dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014.

- d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha IPTV telah mengalami perubahan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 172 tanggal 28 Juli 2020, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (“**Akta No. 172 tanggal 28 Juli 2020**”), yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU0058364.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020, diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0367500 tanggal 26 Agustus 2020; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. 0139978.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 26 Agustus 2020, sebagai berikut:
- 1) Maksud dan tujuan IPTV ialah berusaha dalam bidang:
    - a) Perdagangan;
    - b) Pembangunan (konstruksi);
    - c) Industri;
    - d) Pengangkutan;
    - e) Informasi dan telekomunikasi; dan
    - f) Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.
  - 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, IPTV dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
    - a) Perdagangan
      - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
      - Perdagangan besar peralatan telekomunikasi. 

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- b) Pembangunan (konstruksi)
  - Kontruksi gedung perkantoran;
  - Kontruksi gedung lainnya;
  - Kontruksi gedung tempat tinggal;
  - Konstruksi jembatan dan jalan layang;
  - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa;
  - Instalasi listrik;
  - Instalasi elektronika;
  - Instalasi minyak dan gas;
  - Instalasi telekomunikasi.
  
- c) Industri
  - Industri kimia dasar anorganik lainnya;
  - Industri percetakan umum;
  - Industri peralatan komunikasi lainnya;
  - Kegiatan jasa penunjang percetakan.
  
- d) Pengangkutan
  - Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
  - Angkutan bus kota;
  - Angkutan bermotor untuk barang umum.
  
- e) Informasi dan telekomunikasi
  - Aktivitas penyiaran dan pemrograman televisi oleh swasta;
  - Aktivitas telekomunikasi satelit;
  - Jasa sistem komunikasi;
  - Internet service provider;
  - Jasa interkoneksi internet (NAP);
  - Jasa penyedia konten melalui jaringan bergerak seluler atau jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas;
  - Jasa multimedia lainnya;
  - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
  - Aktivitas Telekomunikasi tanpa kabel;
  - Jasa Jual kembali akses internet;
  - Jasa Sistem Komunikasi;
  - Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
  - Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial.
  
- f) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya termasuk jasa investasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam maupun di luar negeri.

*KZ*

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama IPTV tersebut di atas, IPTV dapat melaksanakan kegiatan usaha lainnya (penunjang) yang terkait dengan kegiatan usaha utama.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh IPTV telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada KBLI 2017. IPTV belum melakukan penyesuaian terhadap Pasal 3 anggaran dasar (maksud dan tujuan serta kegiatan usaha) untuk disesuaikan dengan KBLI 2020. Tidak terdapat konsekuensi hukum dari belum disesuaikannya Pasal 3 anggaran dasar dengan KBLI 2020. Pengungkapan maksud dan tujuan IPTV dalam KBLI 2017 tidak mengalami perubahan di KBLI 2020. Pengungkapan maksud dan tujuan IPTV yang berdasarkan KBLI 2017 tersebut adalah sesuai dengan KBLI 2020, sehingga IPTV tidak perlu melakukan penyesuaian KBLI 2020.

- e. IPTV tidak memiliki harta kekayaan berupa harta tetap (tanah dan/atau bangunan), namun IPTV memiliki kendaraan bermotor yang telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum, tidak sedang dalam sengketa dan tidak sedang dijaminkan kepada pihak ketiga. Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan IPTV tanggal 4 April 2022, IPTV telah mengasuransikan seluruh aset material IPTV dan jumlah pertanggungjawabannya memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan klarifikasi kami, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, pemeriksaan dan pernyataan tersebut adalah masih sesuai dengan kondisi terkini.
- f. IPTV telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan termasuk diantaranya mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

IPTV telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta No. 3800 Tahun 2021 tanggal 27 Desember 2021. Pengesahan Peraturan Perusahaan IPTV tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Propinsi DKI Jakarta.

- g. Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan IPTV maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022, IPTV maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris IPTV dalam jabatannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris maupun dalam kedudukannya sebagai pribadi, (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

34. a. **Infokom** adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar Infokom telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat akta perubahan Anggaran Dasar yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Maret 2021, yang dibuat dihadapan Junianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, ("**Akta No. 02 tanggal 02 Maret 2021**") yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. AHU-0013182.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 02 Maret 2021, diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0136293 tanggal 02 Maret 2021, diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0136285 tanggal 02 Maret 2021 dan didaftarkan dalam dalam Daftar Perseroan No. AHU-0039726.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 02 Maret 2021, sebagai berikut:

PERMODALAN	NILAI NOMINAL RP1.000,00 (SERIBU RUPIAH) PER SAHAM	
	SAHAM	RUPIAH
Modal Dasar	2.000.000.000	2.000.000.000.000,00
Modal Ditempatkan	600.000.000	600.000.000.000,00
Modal Disetor	600.000.000	600.000.000.000,00
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>1.400.000.000</b>	<b>1.400.000.000.000,00</b>

PEMEGANG SAHAM	NILAI NOMINAL RP1.000,00 (SERIBU RUPIAH) PER SAHAM		
	SAHAM	RUPIAH	%
PT MNC Global Mediacom Tbk	599.999.999	599.999.999.000,00	99,99

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

PT MNC Vision Networks Tbk (dahulu PT SKY Vision Networks)	1	1.000,00	0,01
<b>Total</b>	<b>600.000.000</b>	<b>600.000.000.000,00</b>	<b>100</b>

Perseroan telah melakukan penyertaan di Infokom sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Anggaran Dasar Infokom. Struktur permodalan Infokom selama 2 (dua) tahun terakhir telah dilakukan secara penuh, berkesinambungan dan sesuai ketentuan yang berlaku.

- c Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 02 Maret 2021, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Infokom yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Henry Suparman  
Direktur : Widhy Nugroho  
Direktur : Ahmad Sugiri

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo  
Komisaris : Agus Mulyanto  
Komisaris : Ruby Panjaitan  
Komisaris : Syafril Nasution

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Infokom tersebut diatas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Infokom dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Infokom sebagaimana tercantum dalam Akta Keputusan Pemegang Saham No. 55 tanggal 22 Juli 2019, dibuat di hadapan Junianto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur (“**Akta No. 55 tanggal 22 Juli 2019**”), yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusannya No. AHU-0040157.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 Juli 2019 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0116539.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 22 Juli 2019, sebagai berikut:

- 1) Maksud dan Tujuan Infokom ini ialah berusaha dalam bidang Jasa, Pembangunan, Percetakan, Perdagangan dan Investasi.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Infokom dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a) Berusaha dalam bidang Informasi dan Komunikasi
    - Internet Service Provider;
    - Jasa Sistem Komunikasi;

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- Jasa Interkoneksi Internet (NAP);
  - Jasa Penyedia Konten Melalui Jaringan Bergerak Seluler atau Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas;
  - Jasa Multimedia Lainnya;
  - Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya;
  - Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya;
  - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
  - Aktivitas Telekomunikasi tanpa Kabel;
  - Aktivitas Telekomunikasi Satelit;
  - Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*).
- b) Berusaha dalam bidang Konstruksi
- Instalasi Telekomunikasi;
  - Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
  - Konstruksi Telekomunikasi Navigasi Udara.
- c) Berusaha dalam bidang Industri
- Industri Percetakan Umum.
- d) Berusaha dalam bidang Perdagangan
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
  - Perdagangan Besar atas dasar balas jasa (Fee) atau kontrak;
  - Perdagangan Komputer dan Perlengkapan Komputer;
  - Perdagangan Besar Piranti Lunak.
- e) Aktivitas profesional, Ilmiah dan Teknis
- Periklanan.

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Infokom telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada KBLI 2017. Infokom belum melakukan penyesuaian terhadap Pasal 3 anggaran dasar (maksud dan tujuan serta kegiatan usaha) untuk disesuaikan dengan KBLI 2020. Tidak terdapat konsekuensi hukum dari belum disesuaikannya Pasal 3 anggaran dasar dengan KBLI 2020. Pengungkapan maksud dan tujuan Infokom dalam KBLI 2017 tidak mengalami perubahan di KBLI 2020. Pengungkapan maksud dan tujuan Infokom yang berdasarkan KBLI 2017 tersebut adalah sesuai dengan KBLI 2020, sehingga Infokom tidak perlu melakukan penyesuaian KBLI 2020.

- e) Pemilikan dan/atau penguasaan harta kekayaan Infokom baik berupa harta tetap maupun harta bergerak telah dilakukan secara sah dan telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum dan tidak sedang dalam sengketa.



014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Infokom tanggal 4 April 2022, Infokom telah mengasuransikan seluruh aset material Infokom dan jumlah pertanggungannya memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungkan. Berdasarkan klarifikasi kami, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, pemeriksaan dan pernyataan tersebut adalah masih sesuai dengan kondisi terkini.

- f Infokom telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan termasuk diantaranya mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Infokom telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan No. 494 Tahun 2022 tanggal 31 Januari 2022. Peraturan Perusahaan tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal ditetapkan yaitu tanggal 31 Januari 2022 sampai dengan 31 Januari 2024.

- g Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan Infokom maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022, Infokom maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Infokom dalam jabatannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris maupun dalam kedudukannya sebagai pribadi, (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

35. a. **MNC Shop** adalah suatu badan hukum yang berbentuk Perseroan Terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan telah memperoleh ijin-ijin pokok yang diperlukan untuk menyelenggarakan kegiatan usahanya, yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini perijinan tersebut masih berlaku.

Perubahan-perubahan Anggaran Dasar MNC Shop telah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

2007 tentang Perseroan Terbatas, namun demikian terdapat akta perubahan Anggaran Dasar MNC Shop yang belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahannya.

- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 06 tanggal 4 Agustus 2016, (“**Akta No. 06 tanggal 4 Agustus 2016**”), dibuat di hadapan Bliamto Silitonga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0014782.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0096032.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 18 Agustus 2016, sebagai berikut:

PERMODALAN	SAHAM		NILAI NOMINAL
<b>Modal Dasar</b>	3.000 @ US\$10.000,00 (Rp94.250.000,00)		<b>US\$30.000.000,00</b> <b>(Rp282.750.000.000,00)</b>
	<b>Seri A @</b> <b>US\$10.000,00</b> <b>(Rp94.250.000,00)</b>	<b>Seri B @</b> <b>US\$10.000,00</b> <b>(Rp131.270.000,00)</b>	
<b>Modal Ditempatkan</b>	750	-	US\$7.500.000,00 (Rp70.687.500.000,00)
	-	375	US\$3.750.000,00 (Rp49.226.250.000,00)
<b>Total Nominal Modal Ditempatkan</b>			<b>US\$11.250.000,00</b> <b>(Rp119.913.750.000,00)</b>
<b>Modal Disetor</b>	750	-	US\$7.500.000,00 (Rp70.687.500.000,00)
	-	375	US\$3.750.000,00 (Rp49.226.250.000,00)
<b>Total Nominal Modal Disetor</b>			<b>US\$11.250.000,00</b> <b>(Rp119.913.750.000,00)</b>
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>1.875 @ US\$10.000,00</b> <b>(Rp94.250.000,00)</b>		<b>US\$18.750.000,00</b> <b>(Rp176.718.750.000,00)</b>

PEMEGANG SAHAM	SAHAM		NILAI NOMINAL	%
	Seri A @ US\$10.000,00 (Rp94.250.000,00)	Seri B @ US\$10.000,00 (Rp131.270.000,00)		
PT Global Mediacom Tbk	450	-	US\$4.500.000,00 (Rp42.412.500.000,00)	
	-	225	US\$2.250.000,00 (Rp29.535.750.000,00)	
	<b>Total</b>		<b>US\$6.750.000,00</b> <b>(Rp71.948.250.000,00)</b>	<b>60</b>
GS Home-shopping Inc.	300	-	US\$3.000.000,00 (Rp28.275.000.000,00)	
	-	150	US\$1.500.000,00 (Rp19.690.500.000,00)	

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

	<b>Total</b>		<b>US\$4.500.000,00 (Rp47.965.500.000,00)</b>	<b>40</b>
<b>Jumlah Modal Disetor</b>	<b>750</b>	<b>375</b>	<b>US\$11.250.000,00 (Rp119.913.750.000,00)</b>	<b>100</b>

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNC Shop pada tahun 2021 dan 2022 tidak mengalami perubahan sebagaimana pada tahun 2020. Struktur permodalan MNC Shop selama 2 (dua) tahun terakhir telah dilakukan secara penuh, berkesinambungan dan sesuai ketentuan yang berlaku.

- c. Berdasarkan Akta No. 01 tanggal 3 April 2020, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MNC Shop yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

**Direksi**

Direktur Utama : Jimmy Jeremia  
Direktur : Ruby Panjaitan  
Direktur : Ok Kwang Yong

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Hary Tanoesoedibjo  
Komisaris : David Fernando Audy  
Komisaris : Park Yong Hoon

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, David Fernando Audy telah mengundurkan diri dari jabatan sebagai Komisaris berdasarkan Surat tanggal 3 Desember 2020. Berdasarkan Anggaran Dasar MNC Shop, seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan pemberitahuan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada MNC Shop sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Jika oleh suatu sebab jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sejak terjadi lowongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Sampai dengan Laporan Uji Tuntas ini dikeluarkan, MNC Shop belum menyelenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut.

- d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha MNC Shop telah mengalami perubahan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 01 tanggal 3 April 2020, (“**Akta No. 01 tanggal 3 April 2020**”), dibuat di hadapan Bliamto Silitonga, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0029828.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 15 April 2020, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0187483 tanggal 15 April 2020 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0068594.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 15 April 2020, sebagai berikut:

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- 1) Maksud dan tujuan MNC Shop adalah berusaha di bidang:
  - a) Perdagangan Besar, bukan mobil dan sepeda motor (46);
  - b) Perdagangan Eceran, bukan mobil dan motor (47);
  - c) Aktivitas produksi gambar bergerak, video dan program televisi, perekaman suara dan penerbitan musik (59);
  - d) Aktvitas jasa informasi (63);
  - e) Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan (52);
  - f) Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor, dan aktivitas penunjang usaha lainnya (82);
  - g) Periklanan dan penelitian pasar (73).
  
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MNC Shop dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
  - a) Perdagangan Besar, bukan mobil dan sepeda motor, mencakup usaha yang kegiatannya sebagai berikut:
    - Perdagangan besar berbagai macam barang, yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu (46900).
  
  - b) Perdagangan Eceran, bukan mobil dan motor, mencakup usaha yang kegiatannya sebagai berikut:
    - Perdagangan eceran melalui media untuk barang campuran, yang mencakup: perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik, dan alat laboratorium; berbagai jenis barang tekstil, pakaian alas kaki dan barang keperluan pribadi, berbagai jenis barang keperluan rumah tangga dan perlengkapan dapur, melalui pesanan (surat, telepon atau internet) dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, iklan, model, telepon radio, televisi, internet, media massa dan sejenisnya (47914).
  
  - c) Aktivitas produksi gambar bergerak, video dan program televisi, perekaman suara dan penerbitan musik, mencakup usaha yang kegiatannya sebagai berikut:
    - Aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta, encakup usaha pembuatan dan produksi gambar bergerak, film, video, program televisi atau iklan bergerak televisi yang dikelola oleh swasta atas dasar balas jasa juga usaha pembuatan film untuk televisi dan jasa pengiriman film dan agen pembukuan film (59112).
  
  - d) Aktivitas jasa informasi, mencakup usaha yang kegiatannya sebagai berikut:
    - Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial, mencakup usaha yang kegiatannya: melakukan pengoperasian platform digital dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (profit) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. Pemesanan dan atau 2. Pembayaran dan/atau 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk usaha situs/portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (profit) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik seperti namun tidak terbatas pada: pengumpul pedagang (*market place*), *Digital advertising*, *financial technology (FinTech)* dan *on demand online services* (63122).

- e) Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, mencakup usaha yang kegiatannya sebagai berikut:
  - Pergudangan dan penyimpanan, mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil (52101).
- f) Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya, mencakup usaha yang kegiatannya sebagai berikut:
  - Aktivitas call centre, mencakup usaha jasa *call center*, seperti *Inbound Call Centre* (panggilan ke dalam), menjawab panggilan dari pelanggan oleh operator manusia, distribusi panggilan otomatis, integrasi telepon dan komputer, sistem respon suara interaktif atau metode yang sejenis untuk menerima permintaan, menyediakan produk informasi yang berkaitan dengan permintaan bantuan pelanggan atau menyalurkan keluhan atau komplain dari pelanggan; *Outbond Call Centre* (panggilan ke luar), menggunakan metode yang sejenis untuk menjual atau memasarkan barang atau jasa kepada pelanggan potensial, melakukan penelitian pasar atau jejak pendapat masyarakat dan kegiatan yang sejenis kepada pelanggan (82200).
- g) Periklanan dan penelitian pasar, mencakup usaha yang kegiatannya sebagai berikut:
  - Aktivitas Periklanan, mencakup usaha berbagai jasa periklanan, meliputi jasa bantuan penasihat, kreatif, produksi bahan periklanan, perencanaan dan pembelian media. Kegiatan yang termasuk seperti penciptaan dan penempatan iklan di surat kabar, majalah dan tabloid, radio, televisi, internet dan media lainnya; penciptaan dan penempatan iklan lapangan, misalnya papan pengumuman, panel-panel, jenis poster dan gambar, selebaran, pamflet, edaran, brosur dan frames, iklan jendela, desain ruang pameran, iklan mobil dan bus dan lain-lain; media penggambaran, yaitu penjualan ruang dan waktu untuk berbagai macam media iklan permohonan; iklan udara (*aerial advertising*), distribusi atau pengiriman materi atau contoh iklan; penyediaan ruang iklan di dalam papan pengumuman atau billboard dan lain-lain; penciptaan stan serta struktur

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

dan tempat pameran lainnya; dan memimpin kampanye pemasaran dan jasa iklan lain yang ditujukan pada penarikan dan mempertahankan pelanggan, seperti promosi produk, pemasaran titik penjualan (*point of sale*), iklan surat (*direct mail*), konsultasi pemasaran (73100).

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh MNC Shop telah sesuai dengan maksud dan tujuannya sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan serta telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada KBLI 2017. MNC Shop belum melakukan penyesuaian terhadap Pasal 3 anggaran dasar (maksud dan tujuan serta kegiatan usaha) untuk disesuaikan dengan KBLI 2020. Tidak terdapat konsekuensi hukum dari belum disesuaikannya Pasal 3 anggaran dasar dengan KBLI 2020. Pengungkapan maksud dan tujuan MNC Shop dalam KBLI 2017 tidak mengalami perubahan di KBLI 2020. Pengungkapan maksud dan tujuan MNC Shop yang berdasarkan KBLI 2017 tersebut adalah sesuai dengan KBLI 2020, sehingga MNC Shop tidak perlu melakukan penyesuaian KBLI 2020.

- e. Pemilikan dan/atau penguasaan harta kekayaan MNC Shop baik berupa harta tetap maupun harta bergerak telah dilakukan secara sah dan telah dilengkapi dengan dokumen kepemilikan yang sah menurut hukum dan kebiasaan hukum, tidak sedang dalam sengketa dan tidak sedang dijaminan kepada pihak ketiga.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan MNC Shop tanggal 4 April 2022, MNC Shop telah mengasuransikan seluruh aset material MNC Shop dan jumlah pertanggungjawabannya memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup resiko yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan klarifikasi kami, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini dikeluarkan, pemeriksaan dan pernyataan tersebut adalah masih sesuai dengan kondisi terkini.

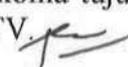
- f. MNC Shop telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan termasuk diantaranya mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

MNC Shop telah memiliki Peraturan Perusahaan yang telah mendapat pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi Provinsi DKI Jakarta No.1042 Tahun 2020 tanggal 11 Mei 2020. Peraturan Perusahaan MNC Shop tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal ditetapkan, yaitu tanggal 11 Mei 2020 sampai dengan 11 Mei 2022.

Berdasarkan hasil uji tuntas kami dan sebagaimana ditegaskan dalam Surat Pernyataan MNC Shop maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 21 Juni 2022, MNC Shop maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris MNC Shop dalam jabatannya sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris maupun dalam kedudukannya sebagai pribadi, (i) tidak sedang terlibat dalam Perselisihan Hubungan Industrial maupun Pemutusan Hubungan Kerja yang terdaftar di Pengadilan

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Hubungan Industrial, (ii) tidak sedang terlibat dalam sengketa di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), (iii) tidak sedang terlibat dalam sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, (iv) tidak sedang terlibat dalam perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), (v) tidak terdaftar sebagai termohon maupun pemohon dalam perkara kepailitan dan/atau sebagai pemohon dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang di Pengadilan Niaga dan tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan/perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, (vi) tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa atau gugatan perdata dan atau perkara pidana yang terdaftar di Pengadilan Negeri, (vii) tidak sedang terlibat dalam perkara di bidang persaingan usaha di Komisi Persaingan Usaha (KPPU), (viii) Tidak sedang terlibat dalam suatu sengketa lainnya di luar pengadilan dan/atau klaim dan/atau somasi yang mungkin timbul yang secara material dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

36. **GMI** adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Negara Uni Emirat Arab.
37. **Universal** adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Negara Uni Emirat Arab.
38. **BML** adalah badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Daerah Administratif Khusus Hong Kong.
39. Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh masing-masing Perusahaan Anak dengan pihak ketiga telah ditandatangani secara sah oleh masing-masing Perusahaan Anak, mengikat Perusahaan Anak dan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih berlaku serta tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenants*) dari perjanjian-perjanjian tersebut yang dapat membatasi maksud dari Perseroan untuk melakukan PUB III Tahap I ini.
40. Perseroan memiliki penyertaan tidak langsung melalui Perusahaan Anak yaitu sebagai berikut ("**Perusahaan Cucu**") :
  - a. **Melalui MNCN** :
    - 1) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("**RCTI**"), berkedudukan di Jakarta Barat, dengan persentase penyertaan sebesar **99.91%** (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh satu persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh RCTI.
    - 2) PT Global Informasi Bermutu ("**GIB**"), berkedudukan di Jakarta Barat, dengan persentase penyertaan sebesar **99.9%** (sembilan puluh koma sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh GIB.
    - 3) PT MNC Televisi Indonesia ("**MNCTV**"), berkedudukan di Jakarta Barat, dengan persentase penyertaan sebesar **87,07%** (delapan puluh tujuh koma tujuh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MNCTV. 

014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

- 4) PT MNC Televisi Network (“**MTN**”), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan persentase penyertaan sebesar **99,99%** (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MTN.
- 5) PT MNC Multimedia Networks (“**MNCM**”), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan persentase penyertaan sebesar **98,94%** (sembilan puluh delapan koma sembilan puluh empat persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MNCM.
- 6) PT MNI Global (“**MNIG**”), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan persentase penyertaan sebesar **99%** (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MNIG.
- 7) PT MNI Publishing (“**MNIP**”), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan persentase penyertaan sebesar **75%** (tujuh puluh lima persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MNIP.
- 8) PT MNC Digital Entertainment Indonesia Tbk (“**MSIN**”), berkedudukan di Jakarta, dengan persentase penyertaan sebesar **72,57%** (tujuh puluh dua koma lima puluh tujuh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MSIN.
- 9) PT MNC Media Utama (“**MMU**”), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan persentase penyertaan sebesar **99,9%** (sembilan puluh sembilan koma sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MMU.
- 10) PT MNC Media Investasi (“**MMI**”), berkedudukan di Jakarta, dengan persentase penyertaan sebesar **99,99%** (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MMI.
- 11) MNC International Middle East Ltd. (“**MIMEL**”), berkedudukan di Dubai, dengan persentase penyertaan sebesar **100%** (seratus persen) dari modal MIMEL.

b. **Melalui IPTV :**

- 1) PT MNC Sky Vision Tbk (“**MSKY**”), berkedudukan di Jakarta Barat, dengan persentase penyertaan sebesar **91,9%** (sembilan puluh satu koma sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh MSKY.
- 2) PT Nusantara Vision (“**NV**”), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan persentase penyertaan sebesar **99,99%** (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh NV.
- 3) PT Digital Vision Nusantara (“**DVN**”), berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan persentase penyertaan sebesar **99,99%** (sembilan puluh sembilan koma sembilan



014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

puluh sembilan persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh DVN.

c. **Melalui GMI :**

- 1) MNC International Ltd (“**MIL**”), berkedudukan di Caymand Islands dengan persentase penyertaan sebesar **100%** (seratus persen) dari modal MIL.
- 2) MNC Media Investment Ltd (“**MMIL**”), berkedudukan di Cayman Islands dengan persentase penyertaan sebesar **79,88%** (tujuh puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) dari modal MMIL.

Selain MIMEL, MIL dan MMIL, karena merupakan perusahaan yang bukan didirikan berdasarkan hukum Indonesia, masing-masing Perusahaan Anak telah melakukan penyertaan di Perusahaan Cucu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan Anak dan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Perusahaan Cucu.

Demikian Pendapat Hukum ini kami buat sesuai dengan prinsip keterbukaan dan berdasarkan data-data, dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang kami peroleh, sebagaimana layaknya konsultan hukum yang bebas dan tidak mempunyai kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, serta ditujukan dalam rangka PUB III Tahap I PT Global Mediacom Tbk dan kami bertanggung jawab atas Pendapat Hukum ini.

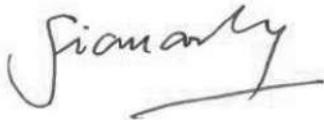


014-R4/CS-EN-JJ-ES-DA-RG/II-G/VI/2022

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**KONSULTAN HUKUM JUSUF INDRADEWA & PARTNERS**



Cecilia Teguh Ayu Sianawati, S.H.

STTD.KH-21/PM.22/2018

Anggota HKHPM No. 92036

Nomor Induk Advokat PERADI No. 92.10415

**Tembusan:**

1. Yang Terhormat Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yang Terhormat PT Bursa Efek Indonesia.
3. Yang Terhormat PT MNC Sekuritas.
4. Yang Terhormat PT Sucor Sekuritas.
5. Yang Terhormat PT Bahana Sekuritas.
6. Yang Terhormat PT BRI Danareksa Sekuritas.
7. Yang Terhormat PT Shinhan Sekuritas.



Halaman ini sengaja dikosongkan

## **XVI. LAPORAN KEUANGAN**

Halaman ini sengaja dikosongkan



globalmediacom

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT GLOBAL MEDIACOM Tbk DAN ENTITAS ANAK

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT GLOBAL MEDIACOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name  
Alamat kantor/Office Address  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/  
Domicile as stated in ID Card  
Nomor Telepon/Phone Number  
Jabatan/Position
2. Nama/Name  
Alamat kantor/Office Address  
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/  
Domicile as stated in ID Card  
Nomor Telepon/Phone Number  
Jabatan/Position

We, the undersigned:

- : Hary Tanoesoedibjo  
: MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta  
: Jl. Ciranjang No. 33  
: Kebayoran Baru, Jakarta Selatan  
: 021-3900310  
: Direktur Utama/President Director
- : Ruby Panjaitan  
: MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta  
: Mediterania Regency Blok A No.53  
: Jatibening, Pondok Gede, Bekasi  
: 021-3900310  
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Mei/May 11, 2022

Direktur Utama/  
President Director

Direktur/  
Director

(Hary Tanoesoedibjo) 261

(Ruby Panjaitan)



Halaman ini sengaja dikosongkan

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**

00079/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/V/2022

**Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi  
PT GLOBAL MEDIACOM Tbk****The Shareholders, Commissioners and Directors of  
PT GLOBAL MEDIACOM Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Global Mediacom Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Global Mediacom Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated changes in equity, and the consolidated cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan****Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Global Mediacom Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Hal lain

Laporan keuangan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan pendaftaran penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan III Global Mediacom dan penawaran umum berkelanjutan sukuk ijarah berkelanjutan III Global Mediacom, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00030/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/IV/2022 tanggal 8 April 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Global Mediacom Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian. Dalam rangka pendaftaran penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan III Global Mediacom dan penawaran umum berkelanjutan sukuk ijarah berkelanjutan III Global Mediacom sebagaimana dijelaskan dalam catatan 49 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan beberapa tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdahulu.

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Global Mediacom Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Emphasis of matters

*This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the registration of Global Mediacom's ongoing public offering of sustainable bonds III and Global Mediacom's ongoing public offering of sustainable sukuk ijarah III, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.*

*Prior to this report, we had issued an independent auditor's report No. 00030/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/IV/2022 dated April 8, 2022 on the consolidated financial statements of PT Global Mediacom Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 expressed an unmodified opinion on the consolidated financial statements. In order to register for Global Mediacom's continuing public offering of sustainable bonds III and Global Mediacom's continuing public offering of sustainable sukuk ijarah III as described in note 49 to the consolidated financial statements, the Company has reissued the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 and 2020 with several additional in disclosures on the notes to the previous consolidated financial statements.*

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO



Florus Daeli ,SE., Ak., M.M., CPA., ASEAN CPA., CA., CRA., CLI  
Nomor Izin Akuntan Publik/ License of Public Accountant  
AP. 0126

Jakarta, 11 Mei/ May 11, 2022  
00079/3.0409/AU.1/05/0126-1/1/V/2022



**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak berelasi		792.090	708.899	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		572.950	196.037	<i>Third parties</i>
Aset keuangan lainnya – lancar	5	321.269	329.481	<i>Other financial assets – current</i>
Piutang usaha – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp120.207 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp109.416 juta pada 31 Desember 2020	6			<i>Trade accounts receivable – net of allowance for impairment losses Rp120,207 million at December 31, 2021 and Rp109,416 million at December 31, 2020</i>
Pihak berelasi	41	21.488	39.676	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		3.337.694	3.340.140	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp15.253 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp15.125 juta pada 31 Desember 2020	7			<i>Other accounts receivable – net of allowance for impairment losses of Rp15,253 million at December 31, 2021 and Rp15,125 million at December 31, 2020</i>
Pihak berelasi	41	118.762	138.812	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		486.475	148.944	<i>Third parties</i>
Persediaan	8	3.771.658	3.576.769	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	9	1.053.208	1.258.840	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar dimuka	10	104.651	121.599	<i>Prepaid taxes</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>10.580.245</u>	<u>9.859.197</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	35	634.098	648.079	<i>Deferred tax assets – net</i>
Uang muka investasi		1.103.309	875.079	<i>Investment advances</i>
Investasi pada entitas asosiasi	11	762.023	186.000	<i>Investments in associates</i>
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	12	981.346	1.127.133	<i>Other financial assets – non-current</i>
Properti investasi – bersih		9.059	9.774	<i>Investment properties – net</i>
Aset hak guna – bersih	13	84.997	99.729	<i>Right-of-use assets – net</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp12.157.552 juta pada 31 Desember 2021 dan Rp 10.785.355 juta pada 31 Desember 2020	14	14.113.058	14.108.866	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 12,157,552 million at December 31, 2021 and Rp 10,785,355 million at December 31, 2020</i>
Goodwill	15	3.803.237	3.802.818	<i>Goodwill</i>
Aset digital dan tidak berwujud - bersih	16	1.612.784	1.200.628	<i>Digital and intangible assets – net</i>
Tanah untuk pengembangan	17	780.364	-	<i>Land for development</i>
Aset lain-lain	18	331.256	344.257	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>24.215.531</u>	<u>22.402.363</u>	<i>Total Non-current Assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><b>34.795.776</b></u>	<u><b>32.261.560</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank	19	901.418	1.086.663	Bank loan
Utang usaha	20			Trade accounts payable
Pihak berelasi	41	16.555	17.326	Related parties
Pihak ketiga		839.736	802.041	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	41	25.543	16.482	Related parties
Pihak ketiga		421.610	491.674	Third parties
Pendapatan diterima dimuka		22.990	25.666	Unearned revenues
Utang pajak	21	91.817	121.814	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		80.623	145.726	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		22.125	12.919	Customer deposits
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term Liabilities
Pinjaman jangka panjang	22	3.100.205	1.887.299	Long-term loans
Liabilitas sewa		27.978	46.511	Lease liabilities
Utang obligasi	23	1.468.149	327.681	Bonds payable
Utang Sukuk Ijarah	24	505.745	294.060	Sukuk Ijarah payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7.524.494</u>	<u>5.275.862</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	35	179.894	181.465	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang	22	1.775.756	4.231.580	Long-term loans
Liabilitas sewa/ liabilitas sewa pembiayaan		26.458	28.200	Lease liabilities/ Finance lease obligation
Utang obligasi	21	441.278	1.214.590	Bonds payable
Utang Sukuk Ijarah	22	44.858	253.141	Sukuk Ijarah payable
Liabilitas imbalan kerja	38	237.311	292.401	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2.705.555</u>	<u>6.201.377</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>10.230.049</u></b>	<b><u>11.477.239</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to the owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham. Modal dasar - 55.750.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor - 16.583.997.586 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	25	1.658.400	1.658.400	Capital stock - Rp100 par value per share. Authorized - 55,750,000,000 shares Issued and paid-up - 16,583,997,586 shares at December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	26	1.801.390	1.801.390	Additional paid-up capital
Modal lain-lain		8.799	8.799	Other capital
Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak		(626.808)	(486.318)	Equity transaction and change in equity of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	27	477.640	(78.302)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	37	13.000	12.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		11.042.535	9.667.598	Unappropriated
Jumlah		<u>14.374.956</u>	<u>12.583.567</u>	Total
Dikurangi harga perolehan saham diperoleh kembali	28	(347.895)	(347.895)	Less cost of treasury stocks
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>14.027.061</u>	<u>12.235.672</u>	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	29	10.538.666	8.548.649	<b>Non-controlling interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>24.565.727</u></b>	<b><u>20.784.321</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>34.795.776</u></b>	<b><u>32.261.560</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENDAPATAN</b>	30	13.976.648	12.064.088	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	31	7.393.357	6.185.336	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>6.583.291</b>	<b>5.878.752</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	32	(2.697.474)	(2.609.824)	General and administrative Expenses
Kerugian kurs mata uang asing – bersih		(43.774)	(144.787)	Loss on foreign exchange – net
Beban keuangan	33	(826.765)	(930.957)	Finance charges
Penghasilan bunga		43.070	32.418	Interest income
Lain-lain – bersih	34	(1.502)	(1.317)	Other – net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>3.056.846</b>	<b>2.224.285</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
Beban pajak penghasilan		(605.707)	(423.256)	Income tax expenses
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.451.139</b>	<b>1.801.029</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX</b>
<i>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(30.574)	15.889	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos- pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		5.809	(3.972)	Related income tax items that may be reclassified subsequently to profit or loss
<i>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(26.546)	21.913	Exchange difference on translating foreign operations
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak</b>		<b>(51.311)</b>	<b>33.830</b>	<b>Total other comprehensive income for the current year net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>2.399.828</b>	<b>1.834.859</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.389.130	912.737	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	1.062.009	888.292	Non-controlling interests
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>		<b>2.451.139</b>	<b>1.801.029</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		1.349.391	945.038	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.050.437	889.821	Non-controlling interests
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>		<b>2.399.828</b>	<b>1.834.859</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	36	84,9	59,3	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
STATEMENT OF CHANGES IN CONSOLIDATED EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in billion Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Note	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas anak/ Equity transaction and change in equity of subsidiaries	Penghasilan komprehen sif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Saldo per 1 Januari 2020	Saldo per 31 Desember 2020
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
	1.533.451	1.631.383	8.799	(276.384)	(100.215)	11.000	8.745.473	11.068.151	6.303.255	17.371.406	17.371.406	17.371.406
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	21.913	-	-	923.125	945.038	889.821	1.834.859	1.834.859	1.834.859
Peningkatan modal disetor	124.949	170.007	-	-	-	-	-	294.956	-	294.956	294.956	294.956
Penjualan saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	137.461	-	137.461	137.461	137.461
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	(209.934)	-	-	(1.000)	(209.934)	694.073	484.139	484.139	484.139
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	-
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	661.500	661.500	661.500	661.500
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>1.658.400</b>	<b>1.801.390</b>	<b>8.799</b>	<b>(486.318)</b>	<b>(78.302)</b>	<b>12.000</b>	<b>9.667.598</b>	<b>12.235.672</b>	<b>8.548.649</b>	<b>20.784.321</b>	<b>20.784.321</b>	<b>20.784.321</b>
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(26.546)	-	-	1.375.937	1.349.391	1.050.438	2.399.829	2.399.829	2.399.829
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	(140.490)	-	-	-	(140.490)	1.004.240	863.750	863.750	863.750
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	-
Pembagian dividen entitas anak ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(64.661)	(64.661)	(64.661)	(64.661)
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	582.488	-	-	-	582.488	-	582.488	582.488	582.488
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>1.658.400</b>	<b>1.801.390</b>	<b>8.799</b>	<b>(626.808)</b>	<b>477.640</b>	<b>13.000</b>	<b>11.042.535</b>	<b>14.027.061</b>	<b>10.538.666</b>	<b>24.565.727</b>	<b>24.565.727</b>	<b>24.565.727</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		13.986.492	11.885.300	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(7.613.711)	(5.945.829)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.109.822)	(1.261.647)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		5.262.959	4.677.824	Cash generated from operations
Beban bunga dan pajak penghasilan		(1.234.440)	(1.386.923)	Income tax and Interest charges
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4.028.519	3.290.901	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		43.070	32.418	Interest received
Penarikan (penempatan) aset keuangan lancar lainnya - bersih		52.589	(49.294)	Redemption (placement) of other current financial assets - net
Penempatan uang muka investasi		(228.230)	(298.599)	Placement in investment advances
Investasi pada entitas asosiasi		(576.023)	10.065	Investment in associates
Kas bersih yang diperoleh pada saat akuisisi	40	-	765	Net cash obtained during acquisition
Pengurangan aset keuangan tidak lancar lainnya - bersih		-	47.331	Deduction to other noncurrent financial assets - net
Perolehan aset tetap dan aset hak guna		(1.521.971)	(2.011.449)	Acquisitions of property and Equipment
Hasil pelepasan aset tetap		34.873	42.099	Proceeds from disposal of property and equipment
Kenaikan aset tidak berwujud		(118.439)	(802.654)	Additions to intangible assets
Penurunan (kenaikan) aset lainnya dan uang muka		13.071	(54.908)	Decrease (increase) in other assets and advances
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.301.060)	(3.084.226)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penjualan saham diperoleh kembali		-	137.462	Sale of treasury stock
Penambahan utang bank	19	52.000	240.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	19	(236.690)	(525.877)	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	22	948.980	546.000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	22	(2.297.578)	(1.101.308)	Payment of long-term loans
Setoran modal non-pengendali pada entitas anak		-	661.500	Non-controlling paid-up capital In subsidiary
Penerimaan setoran modal		-	294.955	Paid up capital
Penjualan saham diperoleh kembali oleh entitas anak		(1.990)	122.690	Sale of treasury stock by subsidiaries
Pembayaran utang kepada pihak berelasi		-	(409.593)	Sale of treasury stock by subsidiaries
Pembayaran dividen entitas anak pada kepentingan non-pengendali		(64.661)	-	Dividends paid by subsidiary to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa/sewa pembiayaan		(32.621)	(93.539)	Payments of lease liabilities/ finance lease obligation
Penerimaan utang obligasi	23	696.220	694.803	Proceeds from bonds issuance
Penerimaan utang Sukuk Ijarah	24	298.380	297.413	Proceeds from Sukuk Ijarah issuance

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the consolidated financial statements as a whole.

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**CASH FLOWS (continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pelunasan utang obligasi	23	(331.425)	(842.000)	Settlement of bonds payable
Pelunasan utang Sukuk Ijarah	24	(297.970)	(150.000)	Settlement of Sukuk Ijarah payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(1.267.355)</u>	<u>(127.494)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b><u>460.104</u></b>	<b><u>79.181</u></b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	904.936	825.755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b><u>1.365.040</u></b>	<b><u>904.936</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Global Mediacom Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 60 tanggal 30 Juni 1981 dan diubah dengan akta No. 81 tanggal 29 Januari 1982 keduanya dari Lukman Kirana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pe2ndirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/84/22 tanggal 22 Mei 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 5 Juli 1985, Tambahan No. 912.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 43 tanggal 23 September 2020 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal Perusahaan dengan Peningkatan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH. 01.03-0394146 tanggal 5 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kehutanan, informasi dan komunikasi, *real estate*, konstruksi, percetakan, perdagangan, dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, serta arsitektur). Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan merupakan induk perusahaan dari beberapa entitas anak.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 1982. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 8.476 karyawan dan 8.951 karyawan.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha MNC Grup. Pemilik manfaat akhir dari Perusahaan yaitu Hary Tanoesoedibjo dan pengendali Perusahaan adalah PT MNC Investama Tbk. Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Rosano Barack
Komisaris Independen	: Beti Puspitasari Santoso John Aristianto Prasetyo Mohamed Idwan Ganie
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Direktur	: Indra Pudjiastuti Syafriil Nasution Christophorus Taufik Siswandi Ruby Panjaitan

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Global Mediacom Tbk (the Company) was established in Jakarta based on deed No. 60 dated June 30, 1981 as amended by deed No. 81 dated January 29, 1982, both from Lukman Kirana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A. 5/84/22 dated May 22, 1982 and was published in Supplement No. 912 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 5, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 43 dated September 23, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta concerning the Company's Capital Increases Without Preemptive Rights. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System pursuant to Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0394146 dated October 5, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is in the fields of industry, mining, transportation, agriculture, telecommunications, real estate, architecture, construction (developer), printing, services and trade, media and investment. Currently, the Company is engaged in investment sector and the parent company of several subsidiaries.

The Company's head office is located at MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in December 2001. At December 31, 2021 and 2020 the Company and its subsidiaries (the Group) had total employees of 8,476 and 8,951, respectively.

The Company is under MNC Group. The Company's ultimate beneficial owner is Hary Tanoesoedibjo and the Company's controlling interest is PT MNC Investama Tbk. The Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 consisted of the following:

	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Commissioners</u>	
Rosano Barack	: President Commissioner
Beti Puspitasari Santoso John Aristianto Prasetyo Mohamed Idwan Ganie	: Independent Commissioners
<u>Directors</u>	
Hary Tanoesoedibjo	: President Director
Indra Pudjiastuti Syafriil Nasution Christophorus Taufik Siswandi Ruby Panjaitan David Fernando Audy	: Directors

31 Desember/  
December 31, 2021

31 Desember/  
December 31, 2020

Komite Audit

Ketua : Beti Puspitasari Santoso  
Anggota : John Aristianto Prasetio  
Mohamed Idwan Ganie

Audit Committee

Beti Puspitasari Santoso : Chairman  
John Aristianto Prasetio : Members  
Muhammad Alfian Baharudin

Sekretaris Perusahaan : Abuzal Abusaeri

Hery Nugroho : Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan telah menerima pengunduran diri David Fernando Audy dari jabatannya sebagai selaku Direktur Perusahaan.

*On August 31, 2021, the Company's Annual General Shareholder Meeting accepted the resignation of David Fernando Audy from his position as the Company's Director.*

**b. Perizinan**

Entitas anak telah memperoleh perizinan dalam bidang industri media sebagai berikut:

MNCSV telah memperoleh izin dari Menteri Penerangan dengan surat keputusan No. 1848/RTF/K/XI/1993 tanggal 3 November 1993 dan No. 2142/RTF/K/XII/1995 tanggal 14 Desember 1995, untuk menyalurkan program televisi seperti CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. Keputusan ini telah diperbaharui dengan izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 tanggal 27 Januari 2010.

Pada tahun 2014, MNCSV mengajukan permohonan rencana penambahan program siaran dan telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika. Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika telah mencatat perubahan tersebut dalam Database Perizinan Penyiaran berdasarkan surat Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/ 2015 tanggal 27 Maret 2015.

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No.1813 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

**b. License**

*Subsidiaries obtained their media industry licenses as follows:*

*MNCSV has obtained approvals from the Ministry of Information in his Decision Letter No. 1848/RTF/K/XI/1993 dated November 3, 1993 and Decision Letter No. 2142/RTF/K/XII/1995 dated December 14, 1995, to broadcast television programs such as CNN, HBO, ESPN, Discovery, TNT& Cartoon Network, Star Plus General Entertainment, Prime Sports, BBC World Service TV, CNBC Asia News Service, NBC Superchannel, Discovery, Channel (V) Int'l Music, Channel (V) Indo/English Contermp Music, Star TV Movies International, Bahasa Indonesia Movie Channel. This approvals have been renewed with approval from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 40/KEP/M.KOMINFO/01/2010 dated Janary 27, 2010.*

*In 2014, MNCSV has applied for the additional of broadcasting programs and has been approved by the Directorate General of Post and Information. Directorate General of Post and Information had been recorded those changes in the Broadcasting License Database based on the letter from the Minister of Communications and Information of the Republic of Indonesia No. B-275/M.KOMINFO/PI.03.02/3/2015 dated March 27, 2015.*

*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 105/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1813 Year 2016 dated October 13, 2016.*

PT MNC Televisi Indonesia (d/h. PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI)) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1814 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT Global Informasi Bermutu (GIB) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 16 Oktober 2006 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi. Izin tersebut telah diperpanjang dengan Surat Keputusan No. 1815 Tahun 2016 tanggal 13 Oktober 2016.

PT Deli Media Televisi (DTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 707 Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 tanggal 14 Desember 2011 tentang izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi.

**c. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juni 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-795/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 200 juta saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.250 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 1995.

Pada tanggal 8 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-1648/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu kepada para pemegang saham sebanyak-banyaknya 308.798.987 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp2.500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Juni 2004.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah

*PT MNC Televisi Indonesia (formerly PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI)) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 154/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1814 Year 2016 dated October 13, 2016.*

*PT Global Informasi Bermutu (GIB) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 106/KEP/M.KOMINFO/10/2006 dated October 16, 2006 to engage in private television broadcast services activities. This license has been renewed through Decision Letter No. 1815 Year 2016 dated October 13, 2016.*

*PT Deli Media Televisi (DTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 707 Year 2013 dated August 12, 2013 to engage in private television broadcast services activities.*

*PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 644/KEP/M.KOMINFO/12/2011 dated December 14, 2011 to engage in private television broadcast services activities.*

**c. Public Offering of the Company's Shares**

*On June 20, 1995, the Company obtained the effective notice from the Chairman of The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his letter No. S-795/PM/1995 for the Initial Public Offering of 200 million shares with par value of Rp500 per share, at an offering price of Rp1,250 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 17, 1995.*

*On June 8, 2004, the Company obtained the effective notice from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his letter No. S-1648/PM/2004 for the Limited Offering I of a maximum of 308,798,987 shares through Rights Issue with preemptive rights to the stockholders with par value of Rp500 per share, at an offering price of Rp2,500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 23, 2004.*

*Stock split through reduction of par value per share from Rp500 per share to Rp100 per*

dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 April 2007 sehingga jumlah saham Perusahaan menjadi 13.018.201.550 lembar.

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 685.168.503 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 22 Juni 2007.

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu masing-masing sebanyak 811.267.755 saham dan 324.622.109 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Januari 2019 dan 28 Maret 2019 (Catatan 23 dan 24).

Penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu masing-masing sebanyak 700.000.000 saham dan 549.486.300 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Agustus 2020 dan 17 September 2020 (Catatan 23 dan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham Perusahaan masing-masing sebanyak 16,583,997,586 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

#### **d. Penawaran Umum Obligasi**

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-235/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Global Mediacom Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.400.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-235/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahun 2017 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp600.000 juta, dimana Obligasi dan Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi dan sukuk ini, PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 22).

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-342/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Global Mediacom Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp1.100.000 juta, dimana Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 21).

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya

share were listed on the Indonesia Stock Exchange on April 27, 2007, therefore the number of shares become 13,018,201,550 shares.

Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 685,168,503 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2007.

Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 811,267,755 shares and 324,622,109 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on January 28, 2019 and March 28, 2019, respectively (Note 23 and 24).

Addition of new shares without pre-emptive rights amounted to 700,000,000 shares and 549,486,300 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on August 24, 2020 and September 17, 2020, respectively (Note 23 and 24).

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's shares totaling to 16,583,997,586 shares, respectively, have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

#### **d. Public Offering of Bonds**

On August 31, 2021, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-235/D.04/2020 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds II Year 2020 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,400,000 million which Bond were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Bukopin Tbk acted as trustee (Note 21).

On August 31, 2020, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-235/D.04/2020 for the Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah II Global Mediacom year 2020 with Installment Ijarah amounting Rp600,000 million, which Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Bukopin Tbk acted as trustee (Note 22).

On June 21, 2017, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-342/D.04/2017 for the Public Offering of Global Mediacom Sustainable Bonds Year 2017 with Fixed Interest Rate and maximum principal amount of Rp1,100,000 million which Bond and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 21).

On June 21, 2017, the Company obtained an effective notice from the Financial Services Authority in his letter No. S-342/D.04/2017

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
As of and for the Year Ended  
December 31, 2021 dan 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

No. S-342/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahun 2017 dengan Cicilan Ijarah dengan jumlah sebesar Rp400.000 juta, dimana Obligasi dan Sukuk tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dalam rangka penerbitan obligasi dan sukuk ini, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat (Catatan 22).

for the Public Offering of Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom year 2017 with Installment Ijarah amounting Rp400,000 million, which Bond and Sukuk Ijarah were listed on the Indonesia Stock Exchange. In relation to the issuance of the bonds, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee (Note 22).

**e. Entitas Anak**

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**e. Consolidated Subsidiaries**

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ The subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
		31Desember/ December 31, 2021	31Desember/ December 31, 2020		31Desember/ December 31, 2021	31Desember/ December 31, 2020
<b>FTA dan konten/FTA and content</b>						
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/and its subsidiaries						
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) *	Jakarta	52,66	52,66	1997	21369.008	18.923.235
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) *	Jakarta	100,00	100,00	1989	6.755.463	7.134.527
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) *	Jakarta	100,00	100,00	2002	2.055.532	2.187.304
PT. MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/and its subsidiaries *	Jakarta	87,07	87,07	1990	5.431.582	5.042.782
PT. Deli Media Televisi (DTV) *	Jakarta	100,00	100,00	2008	1925.12	1908.282
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) *	Medan	90,00	90,00	2008	7.332	7.973
PT. Tiwi Bursa Indonesia (TB) *	Semarang	49,00	49,00	2008	3.620	3.830
PT. Media Semesta Sumatera *	Jakarta	55,00	55,00	2015	23.567	26.353
PT. Media Semesta Bangka *	Jakarta	99,99	99,99	2017	103.503	103.743
PT. Media Semesta Lampung *	Jakarta	99,99	99,99	2017	67.724	67.633
PT. Media Semesta Jakarta *	Jakarta	99,99	99,99	2017	48.813	47.834
PT. Media Semesta Jawa Barat *	Jakarta	99,99	99,99	2017	249.404	250.939
PT. Media Semesta Jawa Tengah *	Jakarta	99,99	99,99	2017	48.486	49.134
PT. Media Semesta Jawa Timur *	Jakarta	99,99	99,99	2017	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali *	Jakarta	99,99	99,99	2017	57.165	58.125
PT. Media Semesta Nusa Tenggara *	Jakarta	99,99	99,99	2017	55.743	59.145
PT. Media Semesta Kalimantan *	Jakarta	99,99	99,99	2017	96.178	96.092
PT. Media Semesta Sulawesi *	Jakarta	99,99	99,99	2017	35.317	35.339
PT. Media Semesta Makassar *	Jakarta	99,99	99,99	2017	45.528	50.306
PT. Media Semesta Permata *	Jakarta	99,99	99,99	2017	8.1479	8.1405
PT. MNC Multimedia Networks (MMN) dan entitas anak/and its subsidiaries *						
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas entitas/and its subsidiaries *	Jakarta	98,95	98,95	2005	193.736	106.737
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *	Jakarta	95,00	95,00	1971	42.407	20.383
PT. Radio Mancasuaru (RM) *	Medan	9160	9160	1978	1918	2.390
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) *	Bandung	100,00	100,00	1971	1371	1304
PT. Radio Efkindo (RE) *	Semarang	100,00	100,00	1971	1224	1511
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) *	Yogyakarta	70,00	100,00	1999	1246	1495
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) *	Surabaya	100,00	100,00	1971	2.781	4.454
PT. Mediawisata Sariasih (MS) *	Jakarta	90,00	90,00	1971	11359	10.976
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) *	Bandung	100,00	100,00	2007	184	182
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) *	Jakarta	100,00	100,00	2007	8.222	7.574
PT. MNI Publishing (MNP) dan entitas anak/and its subsidiary *	Jakarta	100,00	100,00	1981	5.592	5.017
PT. MNI Entertainment (MNE) *	Jakarta	75,00	75,00	2008	10.769	1580
	Jakarta	80,00	80,00	2008	2.043	2.240

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2021 dan 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas anak/ The subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi Total assets before elimination	
		31Desember/ December 31 2021	31Desember/ December 31 2020		31Desember/ December 31 2021	31Desember/ December 31 2020
		(%)	(%)			
<b>FTA dan konten/FTA and content</b>						
PT. MNC Portal Indonesia dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	99,99	99,99	2020	458.307	780.458
PT. MNI Global (MNI G) *)	Jakarta	100,00	100,00	2005	9.389	199.076
PT. MNC Okezone Networks (Okezone) *)	Jakarta	100,00	100,00	2009	2.118,93	199.076
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Jakarta	100,00	100,00	2005	407.448	391.844
PT. Menado Nusantara Informasi (MENI) *)	Manado	100,00	100,00	2014	4.075	4.078
PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI) *)	Jakarta	100,00	100,00	2011	183.136	174.657
PT. Inews Digital Indonesia *)	Jakarta	100,00	100,00	2019	168.006	148.420
PT. MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) (d/h / formerly PT MNC Studios International Tbk) dan entitas anak/and its subsidiaries	Jakarta	85,58	85,54	2001	6.708.844	2.306.597
PT. Mediate Indonesia (MI) *) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	99,99	99,99	2001	129.061	136.740
PT. Multi Media Integrasi (MMI)	Jakarta	99,00	99,00	2016	4.371	3.248
PT. MNC Pictures (MNCP) *) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	99,99	100,00	2009	2.184.163	1913.549
PT. MNC MovieLand Indonesia (MMI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2014	1.139.522	249.258
PT. Star Media Nusantara (SMN) *) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	99,99	100,00	2008	89.271	89.882
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) *)	Jakarta	90,00	99,00	2017	2.896	1.460
PT. Suara Mas Abadi (SMA) *)	Jakarta	80,00	92,00	2011	59.980	58.276
PT. Suara Bintang Abadi (SBA) *)	Jakarta	80,00	80,00	2020	14.15	1.199
PT. MNC Infotainment Indonesia (MI) *)	Jakarta	99,99	100,00	2017	37.371	30.000
PT. MNC Film Indonesia (MFI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2017	21.936	22.840
PT. Asia Media Productions (AMP) *)	Jakarta	70,00	70,00	2018	32.606	34.004
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) *)	Jakarta	99,99	100,00	2013	16.071	5.294
PT. Blockbuster Media Visual (BMV) *)	Jakarta	80,00	80,00	2020	20.759	21.250
PT. Esports Star Indonesia (ESI)	Jakarta	80,00	-	2021	4.769	-
PT. MNC Digital Indonesia (MNCD) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Jakarta	100,00	100,00	2007	1.480.167	445.503
PT. MNC Metube Indonesia *)	Jakarta	99,99	99,99	2019	10.000	170
PT. MNC Media Utama (MMU) *)	Jakarta	99,99	99,99	**)	16.000	16.000
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/and its subsidiaries *)	Dubai	100,00	100,00	2007	2.077.968	1.886.678
Linktone International Limited (LIL) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Dubai	100,00	100,00	2010	166.219	181.020
MNC Innoform Pte. Ltd (Innoform) dan entitas anak/and its subsidiary *)	Singapura/ Singapore	87,50	87,50	2001	29.941	40.874
PT. MNC Media Investasi (MMI) *)	Jakarta	99,99	99,99	2016	742.542	742.000
<b>TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband</b>						
PT. MNC Vision Networks Tbk (MVN) dan entitas anak/ and its subsidiary *)	Jakarta	60,67	61,67	2007	11.384.686	11.064.703
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) *)	Jakarta	91,89	92,87	1988	3.891,010	4.594.126
PT. Media Citra Indostar (MCI) *)	Jakarta	99,99	99,99	1999	613.831	613.579
PT. Mitra Operator Lokal (MOL)	Jakarta	99,99	99,99	2001	43.084	40.711
PT. AMG Kundur Vision (AMG) *)	Batam	80,00	80,00	2019	27.814	27.720
PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) *)	Sorong	80,00	-	2020	1.976	-
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) *)	Jakarta	99,99	99,99	2015	5.930.473	5.621.678
PT. MNC OTT Network (OTT) *)	Jakarta	99,90	99,90	2011	893.975	581.840
PT. Nusantara Vision (NV) *)	Jakarta	99,99	99,99	2007	33.772	438.004
PT. Digital Vision Nusantara (DVN) *)	Jakarta	99,99	80,00	2010	27.103,9	272.341
PT. Anak Muda Group	Jakarta	57,00	-	2013	2.834	-
<b>Lain-lain/Others</b>						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/and its subsidiaries	Dubai	100,00	100,00	2012	1.369.105	1.762.799
MNC International Ltd (MIL) *)	Cayman Islands	100,00	100,00	2007	56.212	55.566
MNC Media Investment Ltd (MML) dan entitas anak/ and its subsidiaries *)	Cayman Islands	79,88	79,88	2002	1.380.783	1.287.771
PT. Infokom Elektrindo (Infokom)					813.570	762.327
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop)	Jakarta	60,00	60,00	2013	52.550	50.360
Universal Media Holding Corporation (Universal)	Dubai	100,00	100,00	2007	32.260	121
BMTR Media Limited (BML)	Hong Kong	100,00	100,00	2020	489.917	-

\*) Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership

\*\*\*) Belum beroperasi/Not yet operating

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (continued)  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2021 dan 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

*RCTI, GIB, CTPI and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries which are established to engage in television broadcasting service as follows:*

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Banjarmasin	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Bengkulu	Bengkulu	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Jember	Jember	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Pesona Televisi	Manuju
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
		PT. GTV Tegal	Tegal			PT. Semesta Multiara Televisi	Ambon
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan CTPI di atas belum melakukan aktivitas.

*As of December 31, 2021, all subsidiaries of RCTI, GIB and CTPI above are not yet operating.*

**Pengembangan Usaha**

**Development of Business**

Pada bulan September 2020, MNC melalui entitas anak, PT MNC Studios International Tbk (MSIN), mendirikan PT Blockbuster Media Visual dengan penyertaan 1.000.000 lembar saham atau 80% kepemilikan.

*In September 2020, MNC through its subsidiary, PT MNC Studios International Tbk (MSIN), established PT Blockbuster Media Visual, with total investment of 1,000,000 shares or 80% ownership.*

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT Mitra Operator Lokal (MOL) membeli 80% kepemilikan saham di PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode. Punggawa berdomisili di Kota Sorong, provinsi Papua Barat dan bergerak dalam jasa penyiaran televisi berbayar.

*On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT Mitra Operator Lokal (MOL) has purchased 80% ownership interest in PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) from Mr. Musfin Ode. Punggawa is domiciled in Sorong City, province of West Papua and the scope of its activities is to engage in pay television broadcast service.*

Pada bulan Februari 2021, MSIN, membeli 10.000 saham atau 80% kepemilikan di PT Esports Star Indonesia (ESI).

*In February 2021, MSIN, purchased 10,000 shares or 80% ownership in PT Esports Star Indonesia (ESI).*

Pada tahun 2021, MNC melakukan penjualan saham miliknya kepada MSIN, sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MDI dan sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam MPI. MSIN juga melakukan pengambilalihan saham milik MVN pada OTT sebanyak 99,99% dari modal ditempatkan dan disetor dalam OTT.

*In 2021, MNC divested its ownership in 99.99% of the issued and paid-up capital 99.99% of the issued and paid-up capital in MPI to MSIN. MSIN also took over the shares owned by MVN in OTT amounted to 99.99% of the issued and paid-up capital in OTT.*

Pada tahun 2021, MVN mengakuisisi saham PT Anak Muda Grup 57,14% atau 552 lembar.

*In 2021, MVN acquired 57.14% ownership or 552 shares of PT Anak Muda Grup.*

Penawaran Umum Saham Anak Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2018, MSI, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-57/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat atas 1.560.000.000 saham baru Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham - saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 27 Juni 2019, MVN, entitas anak, memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-101/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 3.522.000.000 Saham baru seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp240 per saham dan penerbitan 3.522.000.000 Waran Seri I yang diberikan kepada setiap 1 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp288 per saham dan periode pelaksanaan mulai tanggal 8 Januari 2020 sampai dengan 8 Juli 2021. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham - saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2019.

Public Offering of the Company's Subsidiary Shares

On May 25, 2018, MSI, a subsidiary, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-57/D.04/2018 for the Initial Public Offering of 1,560,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 8, 2018.

On June 27, 2019, MVN, a subsidiary, obtained the effective notice from Commissioner Board of Financial Service Authority in his Decision Letter No. S-101/D.04/2019 for the Initial Public Offering of 3,522,000,000 new shares B Series with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp240 per share and issued 3,522,000,000 Warrants Series I to each holder of 1 new shares at an exercise price of Rp288 per share within exercise period from January 8, 2020 until July 8, 2021. If Warrants Series I are not exercised until the expiration date, then Warrants Series I become expired, worthless and invalid. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

**c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**c. Basis of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

#### **d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.*

#### **d. Business Combinations**

*Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.*

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proposional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.*

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.*

*Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.*

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.*

**e. Business Combination Under Common Control**

*Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.*

*The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.*

*The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.*

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

*The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.*

*In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.*

*Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:*

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

*For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).*

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

*Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.*

**g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**g. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### **h. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

#### **Biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **h. Financial Assets**

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

#### **Amortized cost**

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

#### **Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)**

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

*Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.*

*For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.*

#### **Fair value through other comprehensive income (FVOCI)**

*Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):*

- *the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

#### **Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 5.

*Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*

#### **Fair value through profit or loss (FVTPL)**

*All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.*

*Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.*

*A financial asset is classified as held for trading if:*

- *it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or*
- *on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.*

*Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.*

*Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.*

*Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 5.*

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

#### **Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.*

*Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.*

*The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.*

#### **Impairment of financial assets**

*Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.*

*Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.*

*Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.*

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.*

*The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.*

*The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.*

*The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position*

*The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

#### **Penghentian pengakuan aset keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

*For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.*

#### **Derecognition of financial assets**

*The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.*

*On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

*On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.*

**i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas**

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.

**Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lain-lain, dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian pengakuan liabilitas keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**i. Financial Liabilities and Equity Instruments**

**Classification as debt or equity**

*Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

**Equity instruments**

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

*Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.*

**Financial liabilities**

*The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".*

**Financial Liabilities at Amortized Cost**

*Financial liabilities, which include trade and other accounts payable and borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Derecognition of financial liabilities**

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where they:*

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**k. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**l. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

**k. Cash and Cash Equivalents**

*For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**l. Investments in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.*

*The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.*

*Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.*

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

#### **m. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:
  - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
  - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
  - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.
- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

#### **n. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

*When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

*When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.*

#### **m. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Cost is determined using the following method:*

- 1) *Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:*
  - *Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.*
  - *Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.*
  - *In house animated inventory was amortized for 3 years.*
- 2) *First-in, first-out method for other non-program inventories. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

#### **n. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**o. Aset Tetap**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	10 – 50
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 – 8
Kendaraan bermotor	4 – 8
Peralatan penyiaran	7 – 15

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dalam pengembangan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap". Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**o. Property and Equipment**

*Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Revaluation of fixed assets is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.*

*Depreciation is recognized so as to write-off the cost of the asset less residual values using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:*

<i>Buildings</i>
<i>Office equipment, installation and communication</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Broadcast equipment</i>

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*Land for development are stated at their revaluated amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.*

*Any increase arising from revaluation of such land for development is accumulated in equity under the "revaluation surplus of fixed assets" account. The revaluation surplus in respect of land will be directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**p. Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

*The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.*

*Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT Surya Citra Televisi (SCTV) and PT Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).*

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

**p. Goodwill**

*Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.*

*On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

**r. Sewa**

**Sebagai Penyewa**

Pada insepri kontrak, Penyewa menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, penyewa harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Penyewa memiliki hak ini ketika penyewa memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

**q. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.*

**r. Leases**

**As lessee**

*At the inception of a contract, the lessee assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the lessee shall assess whether:*

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*
- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The lessee Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
2. Penyewa mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

1. The lessee has the right to operate the identified asset;
2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, penyewa mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the lessee allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.*

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

*Upon lease commencement, a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

*After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 16.*

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, penyewa mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

*Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the lessee at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the lessee depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets.*

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the lessee uses its incremental borrowing rate.*

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti penyewa akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali penyewa cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

#### **Modifikasi sewa**

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the lessee under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the lessee is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the lessee is reasonably certain not to terminate early.*

*Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.*

*The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:*

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

#### **Lease modification**

*Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.*

*The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:*

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:*

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*

- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

#### **s. Aset Tidak Berwujud**

##### **Biaya Perolehan Pelanggan**

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

##### **Lisensi**

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam present value berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

##### **Biaya Perolehan Chanel**

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

##### **Izin Penyelenggaraan Penyiaran**

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir

- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

#### **s. Intangible Assets**

##### **Subscriber Acquisition Cost**

*Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.*

*Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.*

##### **License**

*Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.*

##### **Channel Acquisition Cost**

*Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.*

##### **Broadcast Activities License**

*Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.*

*The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each*

tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

#### **Digital Streaming Platform**

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

#### **t. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

#### **u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

#### **Digital Streaming Platform**

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

#### **t. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

#### **u. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**v. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;
2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak;
3. Penetapan Harga Transaksi;
4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan;
5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup

**v. Revenues and Expenses Recognition**

*The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:*

1. *Identification of the Contract with the Customer;*
2. *Identification of the Performance Obligation in the Contract;*
3. *Determination of the Transaction Price;*
4. *Allocation Transaction Price to Performance Obligations;*
5. *Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied*

*Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.*

*For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".*

**Costs of Obtaining a Contract**

*The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.*

**Costs of Fulfilling a Contract**

*An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:*

- a) *the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;*
- b) *the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
- c) *the costs are expected to be recovered.*

*Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other*

Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Kelompok Usaha mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran dijual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.
- 3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan smartcom dan perangkat oracle, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Beban diakui pada saat terjadinya adalah sebagai berikut:

- Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).
- Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3m).

*Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.*

*Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.*

*Specifically, revenues are recognized as follows:*

- 1) *Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.*
- 2) *Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio usage is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.*
- 3) *Revenue from space utilization services, utilization of smartcom and oracle equipment services, and maintenance services are recognized based on the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.*

*Expenses recognized are as follows:*

- *Expenses are recognized when incurred or according to the beneficial period (accrual method).*
- *Program expense is recognized when the movie or program is aired. Film expense or program not yet aired is recorded as inventory (Note 3m).*

**w. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham**

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 38.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

**x. Imbalan Kerja**

**Imbalan Pasca-kerja**

Program Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran yang dibayarkan oleh karyawan, dan Perusahaan berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya, yang ditetapkan oleh program

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, membukukan dan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UUK) tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pedanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**w. Share-based Payment Arrangements**

*Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 38.*

*The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.*

**x. Employee Benefits**

**Post-employment Benefits**

Defined Contribution Plan

*The Group, except foreign subsidiaries, provides a defined contribution pension plan for all of its permanent employees which is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution by the employee and by the Company to the pension plan based on certain percentage of employee basic salary, depending on years of service, which was determined by the pension plan.*

*Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.*

Defined Benefits Plan

*The Group, except foreign subsidiaries, record and calculates post-employment benefits as required under PSAK 24 the Group's regulations a Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") dated on March 25, 2003. No funding has been made by the Group to this defined benefit plan.*

Biaya dan kewajiban program imbalan pasti dihitung berdasarkan PSAK 24 (revisi 2013) dan amandemen PSAK 24 (2018) yang mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam laporan posisi keuangan).

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi, keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman, imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga) dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

*The cost and liability of defined benefit plan is calculated under PSAK 24 (revised 2013) and amendment PSAK 24 (2018) which require the use of "Projected Unit Credit" valuation method. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the statement of profit or loss). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the statement of financial position).*

*Remeasurement, comprising gains and losses on changes in assumption, gains and losses on experience adjustment, the return on plan assets (excluding interest) and the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.*

*Defined benefit costs are categorised as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

*The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.*

*The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.*

*A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.*

#### **Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

#### **y. Pajak Penghasilan**

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

#### **Other long-term benefits**

*The Group also provides long service award for all qualified employees.*

*The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.*

#### **y. Income Tax**

*The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.*

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomis atas investasi properti dari waktu ke waktu, daripada melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 46 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

#### **z. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK 46 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.*

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

#### **z. Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

#### **aa. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

#### **aa. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

### **3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

#### **Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

### **3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

#### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

#### Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

#### Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

#### Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (default). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (default) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (default) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

#### Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

#### Determining Significant Increase in Credit Risk

*Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.*

#### Determining and Calculation of Loss Allowance

*When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

#### Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 46, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

#### Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

#### Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

#### Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

#### Valuation of financial instruments

As described in Note 46, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 47 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

#### Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

#### Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

#### Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 15.

*The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 15.*

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

*Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill*

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

*Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.*

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

*While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.*

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

*Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition*

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

*The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.*

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 40.

*To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 40.*

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

*Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease*

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

#### Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

#### Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

#### Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direvisi pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 35.

#### Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 38.

#### Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

#### Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

#### Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 35.

#### Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 38.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas	7.674	7.535	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional			Related party - Bank MNC Internasional
Rupiah	197.347	177.787	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	26.640	14.893	U.S. Dollar
Dolar Singapura	2.257	404	S.G. Dollar
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	531.364	138.157	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.944	22.293	U.S. Dollar
Dolar Singapura	1.568	2.661	S.G. Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi - Bank MNC Internasional			Related party - Bank MNC Internasional
Rupiah	565.846	515.815	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	25.100	25.100	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	300	291	U.S. Dollar
Jumlah	<u>1.365.040</u>	<u>904.936</u>	Total

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka ( $\geq 1$  bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rate throughout the year of time deposits ( $\geq 1$  month) are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	2,50% - 7,75%	5,00% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 2,38%	0,35% - 1,50%	U.S. Dollar

**5. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			Fair value to profit or loss (FVTPL)
Efek diperdagangkan	156.386	172.965	Equity securities held for trading
Unit link	24.555	21.916	Unit-Linked
Reksadana	1.712	1.606	Mutual funds
Bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka	<u>138.616</u>	<u>132.994</u>	Restricted cash in banks and time deposits
Jumlah	<u>321.269</u>	<u>329.481</u>	Total

**5. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT**

**Efek Diperdagangkan**

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**Equity Securities Held for Trading**

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2021 and 2020.

**Unit Link**

Grup melakukan investasi pada unit link yang dikelola oleh PT MNC Life Assurance, pihak berelasi, dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 juta. Nilai wajar unit link ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit link pada tanggal pelaporan.

**Unit-Linked**

The Group invested in unit-linked managed by PT MNC Life Assurance, a related party, which face value amounted to Rp20,000 million. The fair values of unit-linked are based on net asset value of unit-linked as of reporting date.

**Reksadana**

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

**Mutual Funds**

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

**Bank yang Dibatasi Penggunaannya dan Deposito Berjangka**

Merupakan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan sebagai jaminan sebagai berikut:

**Restricted Cash in Banks and Time Deposits**

Represents time deposits with maturities of more than three months and restricted cash in banks which were used as collaterals as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 22)			<i>Restricted cash in banks (Note 22)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
Investment Opportunities V Pte. Limited	27.468	27.152	<i>Investment Opportunities V Pte. Limited</i>
Standard Chartered Bank	26.648	26.342	<i>Standard Chartered Bank</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank BJB	14.750	14.750	<i>Bank BJB</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Bank Bukopin	38.000	38.000	<i>Bank Bukopin</i>
Bank Rakyat Indonesia	26.750	26.750	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank MNC Internasional	5.000	-	<i>Bank MNC Internasional</i>
Jumlah	<u>138.616</u>	<u>132.994</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			<i>Interest rates on time deposits per annum</i>
Rupiah	5,25% - 5,50%	5,25% - 5,50%	<i>Rupiah</i>

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
a. Berdasarkan pelanggan Pihak Berelasi (Catatan 41)	<u>21.488</u>	<u>39.676</u>	<i>a. By debtors Related parties (Note 41)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Iklan dan konten	2.894.572	2.879.888	<i>Advertising and content</i>
TV berbayar dan broadband	501.056	547.140	<i>Pay TV and broadband</i>
Lainnya	<u>62.273</u>	<u>22.528</u>	<i>Others</i>
Subjumlah	3.457.901	3.449.556	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(120.207)</u>	<u>(109.416)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>3.337.694</u>	<u>3.340.140</u>	<i>Total</i>
Bersih	<u>3.359.182</u>	<u>3.379.816</u>	<i>Net</i>
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			<i>b. Aging of trade accounts receivable not impaired</i>
Belum jatuh tempo	1.545.181	1.881.610	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	712.546	693.996	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	837.842	498.515	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	153.115	200.093	<i>61 - 90 days</i>
> 91 hari	<u>110.498</u>	<u>105.602</u>	<i>&gt; 91 days</i>
Bersih	<u>3.359.182</u>	<u>3.379.816</u>	<i>Net</i>
c. Berdasarkan mata uang			<i>c. By currency</i>
Rupiah	3.415.069	3.425.284	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>64.320</u>	<u>63.948</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	3.479.389	3.489.232	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(120.207)</u>	<u>(109.416)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>3.359.182</u>	<u>3.379.816</u>	<i>Net</i>

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

*The average period of credit sales is 30 days until 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.*

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian (ECL), manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industry, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga memiliki kerugian kredit yang tidak material.

*Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period. The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the allowance for impairment of accounts receivables. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customer, adjusted for factors that are specific to the customer and general economic conditions of the industry; in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the trade accounts receivable from both related parties and third parties are subject to immaterial credit loss.*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

*Management believes that the allowance for impairment losses for trade accounts receivable from third parties is sufficient to cover possibility losses from uncollectible trade receivables. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.*

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

## 7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak berelasi (Catatan 41)	118.762	138.812	<i>Related parties (Note 41)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Iklan dan konten	421.923	116.668	<i>Advertising and content</i>
TV berbayar dan <i>broadband</i>	57.579	30.777	<i>Pay TV and broadband</i>
Lainnya	22.226	16.624	<i>Others</i>
Subjumlah	501.728	164.069	<i>Subtotal</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.253)	(15.125)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	486.475	148.944	<i>Total</i>
Bersih	605.237	287.756	<i>Net</i>

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

*Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.*

**8. PERSEDIAAN**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Program		
Persediaan lokal	5.503.513	4.563.816
Persediaan impor	<u>591.989</u>	<u>590.408</u>
Subjumlah	6.095.502	5.154.224
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	<u>(2.637.296)</u>	<u>(2.024.918)</u>
Bersih	<u>3.458.206</u>	<u>3.129.306</u>
Non Program	<u>313.452</u>	<u>447.463</u>
Jumlah	<u><u>3.771.658</u></u>	<u><u>3.576.769</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan non program diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa persediaan tersebut telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan memadai.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

**8. INVENTORIES**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Program		
Inventory local	5.503.513	4.563.816
Inventory import	<u>591.989</u>	<u>590.408</u>
Subtotal	6.095.502	5.154.224
Less charges to current year expense	<u>(2.637.296)</u>	<u>(2.024.918)</u>
Net	<u>3.458.206</u>	<u>3.129.306</u>
Non Program	<u>313.452</u>	<u>447.463</u>
Total	<u><u>3.771.658</u></u>	<u><u>3.576.769</u></u>

*As of December 31, 2021 and 2020 non program inventories were insured along with property and equipment (Note 14). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.*

*Inventories for program were not insured against risk of loss from fire of theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.*

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Uang muka program	571.635	585.604
Biaya dibayar dimuka	264.933	281.270
Uang muka lainnya	<u>216.640</u>	<u>391.966</u>
Jumlah	<u><u>1.053.208</u></u>	<u><u>1.258.840</u></u>

Uang muka program

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri dari pihak ketiga.

Biaya dibayar dimuka

Penerapan PSAK No. 73, tidak berdampak material terhadap biaya dibayar dimuka atas sewa berjangka pendek.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

Program advances	571.635	585.604
Prepaid expense	264.933	281.270
Other advances	<u>216.640</u>	<u>391.966</u>
Total	<u><u>1.053.208</u></u>	<u><u>1.258.840</u></u>

Program Advances

*Program advances represent advance payment for purchases of local and foreign programs and in-house production program to third parties.*

Prepaid expenses

*Application of PSAK No. 73, did not material impact on the prepaid expenses of short-term leases.*

**10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan	18.465	18.412	<i>Corporate income tax</i>
Lainnya	86.186	103.187	<i>Others</i>
Jumlah	<u>104.651</u>	<u>121.599</u>	<i>Total</i>

**10. PREPAID TAXES**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Nama Entitas Asosiasi/ <i>Name of Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ <i>Percentage of ownership and voting power held by the Group</i>		31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
		2021	2020	2021	2020
		%	%		
PT Teknologi Migo Indonesia	Jakarta	40,0	-	576.023	-
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta	5,0	5,0	186.000	186.000
Jumlah/Total				<u>762.023</u>	<u>186.000</u>

**11. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO)

Pada bulan Desember 2021, MVN, entitas anak, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) dengan kepemilikan 40%.

PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO)

*In December 2021, MVN, a subsidiary, has investment in associated in PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) with ownership of 40%.*

PT MNC Wahana Wisata (MWW)

Grup memiliki kepemilikan saham sebesar 5% di dalam MWW. Grup memiliki pengaruh signifikan walaupun Grup memiliki kurang dari 20% dari kepemilikan saham di entitas asosiasi dan mempunyai hak suara kurang dari 20% pada saat rapat pemegang saham.

PT MNC Wahana Wisata (MWW)

*The Group has ownership in MWW amounting to 5%. The Group has significant influence although the Group holds less than 20% of the equity shares in associates and it has less than 20% of the voting power at shareholder meetings.*

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri media yang sama dengan industri Grup.

*The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the media industry similar to the Group.*

**12. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Investasi saham	853.532	853.241	<i>Investment in stocks</i>
Aset keuangan pada FVOCI			<i>Financial asset at FVOCI</i>
Obligasi wajib tukar	99.000	99.000	<i>Mandatory exchangeable bonds</i>
Obligasi konversi	27.370	173.370	<i>Convertible bonds</i>
Bank yang dibatasi penggunaannya	1.444	1.522	<i>Restricted cash in bank</i>
Jumlah	<u>981.346</u>	<u>1.127.133</u>	<i>Total</i>

**12. OTHER FINANCIAL ASSETS – NONCURRENT**

**Obligasi Wajib Tukar**

**Mandatory Exchangeable Bonds**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
East Ocean Asset Co Ltd	75.000	75.000	East Ocean Asset Co Ltd
PT Sirau Mas Jaya	24.000	24.000	PT Sirau Mas Jaya
Jumlah	<u>99.000</u>	<u>99.000</u>	Total

East Ocean Asset Co Ltd

East Ocean Asset Co Ltd

Pada tanggal 2 November 2015, Infokom membeli MEB dari East Ocean Asset Co Ltd yang dapat ditukarkan dengan saham PT Phinisi Citra Vision (PCV) senilai Rp80.000 juta, dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun kelima sejak perjanjian dibuat. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tahun 2025 serta dapat diperpanjang.

On November 2, 2015, Infokom purchased MEB from East Ocean Asset Co Ltd which can be exchanged for shares of PT Phinisi Citra Vision (PCV) amounting to Rp80,000 million, with a period of exchange at the end of the fifth year since the agreement was made. This agreement has been extended and will be due in 2025 and may further extended.

PT Sirau Mas Jaya (SMJ)

PT Sirau Mas Jaya (SMJ)

Pada tahun 2018, Grup membeli MEB sebesar Rp24.000 juta dari PT Sirau Mas Jaya yang dapat ditukarkan dengan 24.000.000 lembar saham PT Travel Now Nusantara milik PT Sirau Mas Jaya, pihak ketiga. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, obligasi wajib tukar belum ditukarkan dengan saham PT Travel Now Nusantara.

In 2018, the Group purchased MEB amounting to Rp24,000 million from PT Sirau Mas Jaya which were exchange into 24,000,000 shares of PT Travel Now Nusantara owned by PT Sirau Mas Jaya, third party. Up to December 31, 2021, mandatory exchangeable bonds are not exchangeable yet into shares of PT Travel Now Nusantara.

**Obligasi Konversi**

**Convertible Bonds**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Travel Now Nusantara	27.370	27.370	PT Travel Now Nusantara
PT Media Nusantara Press	-	146.000	PT Media Nusantara Press
Jumlah	<u>27.370</u>	<u>173.370</u>	Total

PT Media Nusantara Press (MNP)

PT Media Nusantara Press (MNP)

MNC melalui entitas anak memiliki obligasi konversi Rp146.000 juta yang di terbitkan oleh PT Media Nusantara Press (MNP). Pada tahun 2021, obligasi konversi tersebut telah menjadi setoran modal di entitas anak.

MNC through subsidiaries has convertible bonds worth Rp146,000 million which was issued by PT Media Nusantara Press (MNP). In 2021, the convertible bonds became paid-in capital in the subsidiary.

PT Travel Now Nusantara (TNN)

PT Travel Now Nusantara (TNN)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki obligasi konversi yang dapat ditukarkan dengan saham PT Travel Now Nusantara senilai Rp27.370 juta diakhir masa perjanjian dan dapat di perpanjang. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, obligasi konversi belum ditukarkan dengan saham PT Travel Now Nusantara.

As of December 31, 2021, the Group has convertible bonds which are exchangeable into shares of PT Travel Now Nusantara with the value of Rp27,370 million, at the end of agreement and may be further extended. Up to December 31, 2021, convertible bonds are not exchangeable yet into shares of PT Travel Now Nusantara.

**Investasi Saham**

**Investment in Stock**

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked*, dan pengembangan digital platform dengan investasi Rp853.532 juta dan Rp853.241 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The company and its subsidiaries have investment in *start-up companies, equity linked*, and development in digital platform amounted to Rp853,532 and Rp853,241 million as of December 31, 2021 and 2020 respectively.

**13. ASET HAK GUNA**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS**

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan	276.119	7.229	-	283.348	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	176.390	21.961	-	198.351	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	99.729			84.997	Net book value
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan	-	276.119	-	276.119	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	-	176.390	-	176.390	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	-			99.729	Net book value
Liabilitas sewa terdiri dari:					Lease liabilities consist of:
			31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Liabilitas sewa</u>					<u>Lease liabilities</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun			27.978	46.511	Current maturities
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			26.458	28.200	Net of current maturities
Jumlah			54.436	74.711	Total

**14. ASET TETAP**

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	893.790	255.883	-	(92.743)	1.056.930	Land
Bangunan	4.695.302	19.077	-	63.795	4.778.174	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.729.302	145.121	4.932	3.695	3.873.186	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	231.471	23.294	17.779	956	237.942	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	11.649.598	282.338	15.840	1.853	11.917.949	Broadcast equipment
Subjumlah	21.199.463	725.713	38.551	(22.444)	21.864.181	Subtotal
Aset tetap kerjasama	32.349	-	-	-	32.349	Property and equipment under joint operations
Aset dalam penyelesaian	3.662.409	789.029	7.059	(70.299)	4.374.080	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	24.894.221	1.514.742	45.610	(92.743)	26.270.610	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.189.199	142.528	-	-	1.331.727	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.648.356	402.947	1.492	-	2.049.811	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	247.837	68.972	16.271	-	300.538	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	7.671.211	790.691	15.671	-	8.446.231	Broadcast equipment
Subjumlah	10.756.603	1.405.138	33.434	-	12.128.307	Subtotal
Aset tetap kerjasama	28.752	493	-	-	29.245	Property and equipment under joint operations
Jumlah akumulasi penyusutan	10.785.355	1.405.631	33.434	-	12.157.552	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	14.108.866				14.113.058	Net book value

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021 dan 2020**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	460.963	342.107	-	90.720	893.790	Land
Bangunan	4.428.161	247.388	844	20.597	4.695.302	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.767.919	154.482	8.288	(184.811)	3.729.302	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	205.756	14.666	15.708	26.757	231.471	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	10.945.628	544.675	107.489	266.784	11.649.598	Broadcast equipment
Subjumlah	19.808.427	1.303.318	132.329	220.047	21.199.463	Subtotal
Aset tetap kerjasama	33.880	-	-	(1.531)	32.349	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	76.137	-	-	(76.137)	-	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	105.940	-	-	(105.940)	-	Broadcast equipment
Peralatan kantor	90.375	-	-	(90.375)	-	Office equipment
Aset dalam penyelesaian	3.091.913	733.149	-	(162.653)	3.662.409	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	23.206.672	2.036.467	132.329	(216.589)	24.894.221	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.053.822	136.221	844	-	1.189.199	Buildings
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.511.115	327.386	35.418	(154.727)	1.648.356	Office equipment, installation and communication
Kendaraan bermotor	208.313	29.647	14.887	24.764	247.837	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	6.691.888	838.961	17.477	157.839	7.671.211	Broadcast equipment
Subjumlah	9.465.138	1.332.215	68.626	27.876	10.756.603	Subtotal
Aset tetap kerjasama	29.761	522	-	(1.531)	28.752	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	49.254	-	-	(49.254)	-	Motor vehicles
Peralatan penyiaran	38.022	-	-	(38.022)	-	Broadcast equipment
Peralatan kantor	68.289	-	-	(68.289)	-	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	9.650.464	1.332.737	68.626	(129.220)	10.785.355	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	13.556.208				14.108.866	Net book value

Pada tahun 2021, penambahan aset tetap termasuk Penambahan Aset tetap akibat akuisisi entitas anak (Catatan 40) yang terdiri dari biaya perolehan sebesar Rp9.537 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp697 juta.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.427.592 juta masing-masing berasal dari aset tetap sebesar Rp1.405.631 juta dan aset hak guna sebesar Rp21.961 juta. Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sebesar Rp1.363.025 juta.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar RpRp5.274.769 juta dan Rp4.699.415 juta.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerja sama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai dalam 1-2 tahun dengan persentase penyelesaian antara 25%-90% pada tanggal 31 Desember 2021.

*In 2021, addition to fixed asset included addition to fixed assets resulting from acquisition of subsidiary (Note 40) consisting of acquisition cost of Rp9,537 million and accumulated depreciation of Rp697 million.*

*Depreciation expense for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp1,427,592 million which from property and equipment amounted to Rp1,405,631 million and right-of-use assets amounted to Rp21,961 million, respectively. Depreciation expenses for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp1,363,025 million.*

*Carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp5,274,769 million and Rp4,699,415 million, respectively.*

*Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR each assumed 1/3 of the cost of relay stations which were shared together.*

*Construction in progress are estimated to be completed within 1-2 years, percentage of completion range is 25% to 90% as of December 31, 2021.*

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap termasuk aset tetap kerjasama, kecuali tanah, bangunan dan prasarana serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, kecuali PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment including property and equipment under joint operating, except land, building and improvements and non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to various insurance companies which are third parties, except to PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungannya:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	2021		2020		
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	Rp	7.724.348	Rp	6.663.225	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungannya	Rp	6.784.917	Rp	6.100.173	Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	Rp	6.784.917	Rp	6.100.173	Rupiah (in million)
Dolar Amerika Serikat	US\$	50.000.500	US\$	50.508.279	US Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank, pinjaman jangka panjang (Catatan 19 dan 22) dan liabilitas sewa/liabilitas sewa pembiayaan.

Several property and equipment are used as collateral for bank loans, long-term loans (Note 19 and 22) and lease liabilities/finance lease obligation.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, there was no indication of impairment in value of property and equipment.

## 15. GOODWILL

## 15. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

	2021		2020		
Perusahaan					The Company
MNCSV		2.171.705		2.171.705	MNCSV
MNC		41.395		41.395	MNC
Subjumlah		2.213.100		2.213.100	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
MTN dan entitas anak		695.045		695.045	MTN and its subsidiaries
Digital Vision Nusantara		279.652		279.652	Digital Vision Nusantara
MNC Okezone Networks		211.393		211.393	MNC Okezone Networks
CTPI		188.106		188.106	CTPI
Nusantara Vision		155.826		155.826	Nusantara Vision
MMN dan entitas anak		52.162		52.162	MMN and its subsidiaries
AMG Kundur Vision		7.534		7.534	AMG Kundur Vision
Punggawa Utama Sorong Media		419		-	Punggawa Utama Sorong Media
Subjumlah		1.590.137		1.589.718	Subtotal
Jumlah tercatat		3.803.237		3.802.818	Net carrying amount

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.

**16. ASET DIGITAL DAN TIDAK BERWUJUD – BERSIH**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Biaya perolehan		
<i>Digital streaming platform</i>	1.488.260	586.670
Biaya perolehan pelanggan	1.398.265	1.379.826
Biaya perolehan channel	310.644	405.984
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300	51.300
Lainnya	78.686	295.443
Jumlah	<u>3.327.155</u>	<u>2.719.223</u>
Akumulasi amortisasi	<u>1.714.371</u>	<u>1.518.595</u>
Jumlah tercatat	<u>1.612.784</u>	<u>1.200.628</u>

Beban amortisasi tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp195.776 juta dan Rp157.084 juta dicatat pada beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan channel merupakan biaya perolehan beberapa channel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga US\$ 35 juta untuk seluruh channel.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

**17. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN**

Akun ini merupakan tanah untuk pengembangan yang dimiliki oleh PT MNC Movie Land Indonesia anak perusahaan MSIN seluas 21,05 Ha berlokasi di kawasan PT MNC Lido City, Sukabumi, Bogor. Tanah ini akan dikembangkan sebagai Movieland yang memiliki sarana infrastruktur produksi terintegrasi khususnya untuk produksi movie, OTT dan drama televisi dengan biaya perolehan tanah Rp92.743 juta yang dibeli pada tahun 2020. Pada tahun 2021, anak perusahaan melakukan revaluasi tanah untuk pengembangan tersebut dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar, berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dino Suharianto & Rekan tanggal 16 Maret 2021 sebesar Rp780.364 juta. Sehingga nilai surplus revaluasi Rp687.622 juta yang disajikan dalam komponen ekuitas sebesar proporsional kepemilikan anak perusahaan yaitu Rp582.488 juta.

**16. DIGITAL AND INTANGIBLE ASSETS – NET**

*Acquisition Cost*

*Digital streaming platform*  
*Subscriber acquisition cost*  
*Channel acquisition cost*  
*Broadcast activities license*  
*Others*

*Total*

*Accumulated amortization*

*Net carrying amount*

*Total Amortization 2021 and 2020 amounted to Rp195,776 million and Rp157,084 million, respectively, recorded in direct cost and general and administrative expense.*

*Digital Streaming Platform*

*Digital streaming platform acquisition cost is development cost of software, license and displaying content program of subsidiaries.*

*Subscriber Acquisition Cost*

*Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new aquisition of subscriber.*

*Channel Acquisition Cost*

*Channel acquisition cost represents cost of channels, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel which was bought with total price of US\$ 35 million.*

*Broadcast Activities License*

*Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.*

**17. LAND FOR DEVELOPMENT**

*This account represents land for development owned by PT MNC Movie Land Indonesia subsidiary of MSIN with 21,05 Ha of land located in PT MNC Lido City area, Sukabumi, Bogor. The land will be developed as Movieland with an integrated production infrastructure particularly for movie production, OTT and television drama with aquisition cost Rp92,743 million which acquired in 2020. In 2021, the subsidiary revalued land for development and recognized the fair value at the date of revaluation using the market value approach, based on a report from Public Appraisal Services Office (KJPP) Dino Suharianto & Partners dated on March 16, 2021 amounted to Rp780,364 million. Therefore the revaluation surplus value Rp687,622 million which presented in equity in proportional to the ownership of the subsidiary which amounted to Rp582,488 million.*

**18. ASET LAIN-LAIN**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Uang muka pembelian aset tetap	55.980	94.590
Uang jaminan	43.933	29.090
Uang muka operasional	11.768	11.768
Lain-lain	219.575	208.809
Jumlah	<u>331.256</u>	<u>344.257</u>

**18. OTHER ASSETS**

*Advances of purchase property  
and equipment*  
*Refundable deposit*  
*Advances for operating activities*  
*Others*  
**Total**

**19. UTANG BANK**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Bank Sinarmas	400.000	400.000
Bank Mayapada	300.000	325.000
Bank BJB	149.944	149.973
Bank MNC International	49.474	-
Bank Ganesha	2.000	-
Bank Bukopin	-	190.000
Bank Rakyat Indonesia	-	21.690
Jumlah	<u>901.418</u>	<u>1.086.663</u>

**19. BANK LOAN**

*Bank Sinarmas*  
*Bank Mayapada*  
*Bank BJB*  
*Bank MNC International*  
*Bank Ganesha*  
*Bank Bukopin*  
*Bank Rakyat Indonesia*  
**Total**

**Bank Sinarmas**

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang tanggal 19 Maret 2021 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset, dan penjaminan Perusahaan.

**Bank Mayapada**

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000 juta dengan bunga 14% per tahun. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 21 April 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2022. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan dan penjaminan perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

Pada tahun 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta, tingkat bunga 13% per tahun dan dijamin dengan aset anak perusahaan dan penjaminan Perusahaan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 November 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2022. Pada tahun 2021 GIB membayar cicilan pinjaman sebesar Rp 25.000 juta.

**Bank Sinarmas**

*On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp400,000 million with interest rate 12% per annum.*

*The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended on March 19, 2021 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset, and corporate guarantee of the Company.*

**Bank Mayapada**

*On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp100,000 million, bear interest of 14% per annum. This loan facility has been extended on April 21, 2021 and will be due on April 21, 2022. This loan facility is secured by land rights and corporate guarantee from PT MNC Land Tbk.*

*In 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada, bears interest 13% per annum and secured by subsidiary's assets and corporate guarantee of the Company. This loan facility has been extended on November 23, 2021 and will be due on October 23, 2022. In 2021, GIB had paid loan installments amounted to Rp 25,000 million.*

**Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)**

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset perusahaan dan penjaminan Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan addendum perjanjian tanggal 15 Oktober 2021, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sampai 16 Oktober 2022 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank.

**Bank MNC Internasional**

Pada tanggal 10 Mei 2021, MPI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar RpRp26.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga 6,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2022.

Pada tanggal 3 September 2021, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp4.750 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga 7% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2022.

Pada tanggal 10 Desember 2021, MNI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp19.750 juta.

Jumlah biaya transaksi sebesar Rp526 juta diamortisasi setiap bulan selama 12 bulan. Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp5.000.

**Bank Ganesha**

Pada tanggal 2 Juni 2021, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Short term Loan (STL) sebesar Rp13.500 juta dengan PT Bank Ganesha Tbk. Fasilitas STL sudah digunakan sebesar Rp2.000 juta. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

**Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)**

*On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by assets and corporate guarantee of the Company. The loan facility has been amended on October 15, 2021 with additional facility of Rp50.000 million, valid for 12 (twelve) months up to October 16, 2022 or the credit facility is declared fully paid by the Bank.*

**Bank MNC Internasional**

*On May 10, 2021, MNI obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp26,000 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 6.25% per annum and due on May 10, 2022.*

*On September 3, 2021, MNI obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp4,750 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 7% per annum and due on September 3, 2022.*

*On September 3, 2021, MNI obtained additional loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp19,750 million.*

*Total transaction cost amounted to Rp526 million amortized every month for 12 months. The loans are secured by time deposit amounting to Rp5,000 million.*

**Bank Ganesha**

*On June 2, 2021, Infokom entered into an Short Term Loan (STL) facility of Rp13,500 million with PT Bank Ganesha Tbk. STL facility has been used for Rp2,000 million. Interest is charged at 10,5% p.a with 1 year period from the date of the credit facility was signed. Such Loan is secured with fiduciary bond with collateral in the form of Right to Build.*

**Bank Bukopin**

Pada tanggal 10 Februari 2020, MSIN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bukopin sebesar Rp190.000 juta, jangka waktu 12 (duabelas) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tahun 2021.

**Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp18.000 juta dan Rp4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2020 dan 3 September 2020 dengan tingkat bunga masing-masing 5% dan 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2021 dan 3 September 2021. Pada tahun 2021 MNI telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan anak perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

**Bank Bukopin**

On February 10, 2020, MSIN obtained credit facility from Bank Bukopin amounting to Rp190,000 million, due in 12 (twelve) months, with interest rate 12% per annum. The loan has been paid on 2021.

**Bank Rakyat Indonesia (BRI)**

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp18,000 million and Rp4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2020 and September 3, 2020, with interest rate each at 5% and 6% per annum and due on December 26, 2021 and September 3, 2021. In 2021, MNI has paid the loans.

On December 31, 2021 and 2020, The Company and its subsidiaries has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

**20. UTANG USAHA**

**20. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi (Catatan 41)	16.555	17.326	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
TV berbayar dan <i>broadband</i>	694.537	526.100	Pay TV and broadband
Iklan dan konten	44.833	111.865	Advertising and content
Lainnya	100.366	164.076	Others
Subjumlah	839.736	802.041	Subtotal
Jumlah	856.291	819.367	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	569.495	477.920	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	283.784	338.246	US Dollar
Lainnya	3.012	3.201	Others
Jumlah	856.291	819.367	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

**21. UTANG PAJAK**

**21. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan	52.546	77.706	Income tax
Pajak Pertambahan nilai - bersih	39.271	44.108	Value added tax - net
Jumlah	91.817	121.814	Total

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

**22. LONG-TERM LOANS**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman Sindikasi	1.410.693	2.724.374	<i>Syndicated Loan</i>
China Development Bank	1.173.912	1.696.775	<i>China Development Bank</i>
Deutsche Bank	488.357	-	<i>Deutsche Bank</i>
Bank Mayapada	398.139	-	<i>Bank Mayapada</i>
Investment Opportunities V Pte. Limited	393.470	570.708	<i>Investment Opportunities V Pte. Limited</i>
Marymount Road Limited	342.456	423.151	<i>Marymount Road Limited</i>
Shinhan Investment Corp.	285.381	282.100	<i>Shinhan Investment Corp.</i>
Bank BJB	200.000	248.725	<i>Bank BJB</i>
Bank Rakyat Indonesia	121.249	142.509	<i>Bank Rakyat Indonesia</i>
Bank Victoria	49.688	-	<i>Bank Victoria</i>
Bank Oke Indonesia	7.965	20.460	<i>Bank Oke Indonesia</i>
Bank Central Asia	4.651	8.745	<i>Bank Central Asia</i>
Bank MNC Internasional	-	1.332	<i>Bank MNC Internasional</i>
Jumlah	4.875.961	6.118.879	Total
Bagian jangka pendek	<u>(3.100.205)</u>	<u>(1.887.299)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>1.775.756</u>	<u>4.231.580</u>	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

*The long-term loans are repayable as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Jatuh tempo dalam setahun	3.100.205	1.887.299	<i>Due in one year</i>
Pada tahun kedua	807.745	2.572.243	<i>In the second year</i>
Lebih dari tiga tahun	<u>1.005.773</u>	<u>1.699.201</u>	<i>More than three year</i>
Subjumlah	4.913.723	6.158.743	<i>Subtotal</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(37.762)</u>	<u>(39.864)</u>	<i>Unamortized transaction cost</i>
Jumlah	<u>4.875.961</u>	<u>6.118.879</u>	<i>Total</i>

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

*The amortized cost of the loans are as follows:*

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman jangka panjang	4.875.961	6.118.879	<i>Long-term loans</i>
Biaya bunga masih harus dibayar	<u>8.836</u>	<u>14.950</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
Jumlah	<u>4.884.797</u>	<u>6.133.829</u>	<i>Total</i>

**Pinjaman Sindikasi**

***Syndicated Loan***

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
MNC	1.185.817	2.397.850	<i>MNC</i>
MSIN dan entitas anak	<u>231.692</u>	<u>355.265</u>	<i>MSIN and its subsidiaries</i>
Subjumlah	1.417.509	2.753.115	<i>Subtotal</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(6.816)</u>	<u>(28.741)</u>	<i>Unamortized transaction cost</i>
Jumlah	<u>1.410.693</u>	<u>2.724.374</u>	<i>Total</i>

**a. Pinjaman Sindikasi US\$ 250 Juta**

Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. dan Standard Chartered Bank sebagai mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (original lenders); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (Offshore Security Agent) dan Agen Fasilitas (Facility Agent); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (Account Bank); dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (Onshore Security Agent), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah US\$ 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar US\$ 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar US\$ 50 juta.

Berikut adalah pinjaman sindikasi tahun 2021 dan 2020:

**b. Syndicated Loan US\$ 250 Million**

On August 24, 2017, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower; (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, ING Bank N.V. and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers dan bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as Offshore Security Agent and Facility Agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as Account Bank; and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Onshore Security Agent, which MNC has received syndication loan in amount US\$ 250 million ("Loan Agreement"), with amounting US\$ 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting US\$ 50 million drawdown on December 18, 2017.

Below are syndicated loan in 2021 and 2020:

Pemberi pinjaman/Lender	Komitmen Tahun 2021 / Commitment Year 2021	Komitmen Tahun 2020 / Commitment Year 2020
	US\$ Penuh / Full	US\$ Penuh / Full
Bank Of The Philippine Islands	12.631.855	25.840.000
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	9.972.517	20.400.000
Credit Agricole Corporate and Investment Bank	8.310.431	17.000.000
Sovcombank	6.648.345	13.600.000
Aozora Asia Pacific Finance Limited	6.482.136	13.260.000
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	6.482.136	13.260.000
Shinhan Asia Limited	4.986.258	10.200.000
Deutsche Bank AG Singapore Branch	4.903.154	10.030.000
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	3.324.172	6.800.000
Woori Bank, Singapore Branch	3.324.172	6.800.000
Woori Global Markets Asia Limited	3.241.068	6.630.000
The Tokyo Star Bank Limited	3.157.964	6.460.000
Kookmin Bank Hong Kong Branch	2.326.921	4.760.000
Bot Lease (Hong Kong) Company Limited	1.662.086	3.400.000
Keb Hana Bank	1.662.086	3.400.000
Mega International Commercial Bank	1.662.086	3.400.000
Keb Hana Global Finance Limited	1.662.086	3.400.000
PT Bank Sbi Indonesia	664.834	1.360.000
Jumlah dalam Dolar Amerika Serikat/Total in US Dollar	<u>83.104.307</u>	<u>170.000.000</u>
Jumlah dalam jutaan Rupiah/Total in million of Rupiah	<u>1.185.817</u>	<u>2.397.850</u>

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;
- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening Interest Reserve Account serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar US\$ 1,87 juta (ekuivalen Rp26.648 juta) dan US\$ 1,87 juta (ekuivalen Rp26.342 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Pada tahun 2021, MNC menyelesaikan cicilan pinjaman sindikasi US\$ 86,90 juta (setara dengan Rp1.240.859 juta).

Pada tanggal 24 Februari 2022, MNC membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah US\$ 20,00 juta (setara dengan Rp290.780 juta) (Catatan 48).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

*Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.*

*The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:*

- *1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;*
- *2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;*
- *4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;*
- *4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;*
- *8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;*
- *8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and*
- *30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.*

*The loan is secured by mortgage over land and building owned by RCTI, pledges over MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.*

*On December 31, 2021 and 2020, the balance of restricted cash is US\$ 1.87 million (equivalent to Rp26,648 million) and US\$ 1.87 million (equivalent to Rp26,342 million) respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 5).*

*In 2021, MNC has settled syndicated loan installments amounted US\$ 86.90 million (equivalent to Rp1,240,859 million).*

*On February 24, 2022, MNC had paid syndicated loan installments amounted US\$ 20.00 million (equivalent to Rp290,780 million) (Note 48).*

*In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2021 and 2020, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.*

**b. Pinjaman Sindikasi Rp525 Miliar**

Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan anak perusahaan telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRISyariah Tbk sebesar Rp75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2021, MSIN dan anak perusahaan telah membayar cicilan sebesar Rp293.308 juta, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp231.692 juta.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
PT Bank BRISyariah Tbk	167.389	256.667	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	53.274	81.686	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	11.029	16.912	PT Bank Victoria Syariah
Jumlah	<u>231.692</u>	<u>355.265</u>	Total

**b. Syndicated Loan Rp525 Billion**

On March 6, 2019, MSIN and subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the Company.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries have received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp100,000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries have received additional credit facilities from PT Bank BRISyariah Tbk in the amount of Rp75,000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp25,000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

On May 29, 2020, MSIN and the creditors signed an Addendum of the Syndication Agreement and Financing Agreement such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedule of loan principal and interest. The term of the loan will be extended for 12 (twelve) months and the original interest rate of 11.5% per annum becomes 10% per annum.

Up to December 31, 2021, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp293,308 million, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp231,692 million.

Details of original lenders as follows:

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan anak perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021, MSIN dan anak perusahaan telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

*In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On December 31, 2021, MSIN and its subsidiaries has complied with the tated financial ratios and covenants in the loan agreement.*

#### **China Development Bank**

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta Perusahaan (sebagai Penjamin) dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027.

#### **China Development Bank**

*On July 10, 2014, MKM has signed a loan facility agreement in relation to the optical fiber network project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and the Company (as the Guarantor) and will be mature on October 2027.*

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent) dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent). Dalam hal ini, Perusahaan bertindak sebagai penjamin.

*On November 17, 2017, MKM has signed a loan facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, the Company act as the guarantor.*

Pada tahun 2021, MKM membayar fasilitas pinjaman sebesar US\$ 38.025.930 (setara dengan Rp574.102 juta).

*In 2021, MKM has paid loan facility installments amounted to US\$ 38,025,930 (equivalent to Rp574.102 million).*

#### **Deutsche Bank**

Pada tanggal 4 Juni 2021, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar US\$ 35 juta (setara dengan Rp498.980 juta). dengan tingkat bunga Libor 3 bulan + 4,5% per annum dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

#### **Deutsche Bank**

*On June 4, 2021, BMTR Media Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to US\$ 35 million (equivalent to Rp498,980 million) with interest rate of Libor 3 months +4.5% per annum and will be mature on August 24, 2022. The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method.*

Saldo pinjaman atas fasilitas Deutsche Bank adalah US\$ 35 juta (setara dengan Rp488.357 juta) pada 31 Desember 2021.

*Outstanding loan facilities for Deutsche Bank amounted to US\$ 35 million (equivalent to Rp488,357 million) as of December 31, 2021.*

#### **PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

##### MNCSV

Pada bulan November 2021, MNCSV menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

#### **PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

##### MNCSV

*In November 2021 MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp200,000 million with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). This facility bears interest of 12% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.*

Pada tanggal 31 Desember 2021, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

*On December 31, 2021, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.*

MSIN

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta grace period selama 30 bulan ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

**Investment Opportunities V Pte. Limited**

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 55.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tahun 2021, MNCSV membayar fasilitas pinjaman sebesar US\$ 12.886.271 (setara dengan Rp192.740 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp27.468 juta dan Rp27.152 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

**Marymount Road Limited**

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL) dengan bunga 1,5% per 90 hari. Pada tanggal 16 Januari 2020, perjanjian fasilitas pinjaman telah di amandemen dan jangka waktu pinjaman menjadi 1.440 hari setelah tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman di atas dijamin saham entitas anak. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan Perusahaan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Pada tahun 2021, GMI membayar fasilitas pinjaman sebesar US\$ 6.000.000 (setara dengan Rp80.695 juta).

**Shinhan Investment Corp.**

Pada tanggal 24 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar US\$ 20 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,1% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi.

MSIN

*On April 8, 2021, MSIN, through a subsidiary, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp200,000 million, with a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"). The agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.*

**Investment Opportunities V Pte. Limited**

*In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where the entity obtained a loan facility of US\$ 55,000,000. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.*

*In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.*

*In 2021, MNCSV has paid loan facility installments amounted to US\$ 12,886,271 (equivalent to Rp192,740 million).*

*The balance of such interest fund as December 31, 2021 and 2020 is Rp27,468 million and Rp27,152 million, respectively, is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.*

*On December 31, 2021 and 2020, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.*

**Marymount Road Limited**

*On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of US\$ 30 million with Marymount Road Limited (MRL) bear interest at 1.5% per 90 days. On January 16, 2020, the loan facility agreement has been amended and will be mature in 1,440 days upon drawdown date. Such loan facilities are secured with subsidiary's shares. Until the issuance of the Company's financial statement, the extension of this agreement is still in process.*

*In 2021, GMI has paid loan facility amounted to US\$ 6,000,000 (equivalent to Rp80,695 million).*

**Shinhan Investment Corp.**

*On October 24, 2020, the Company obtained loan facility amounting to US\$ 20 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at LIBOR 3 month + 2.1% p.a which will mature in 2 years from utilization date.*

#### **Bank BJB**

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a dan provisi 0,5% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).

Pada tahun 2021, MVN membayar fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp50.000 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

#### **Bank Rakyat Indonesia**

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m<sup>2</sup> berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Pada tahun 2021, MNC membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp21.260 juta.

#### **Bank Victoria**

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

#### **Bank BJB**

*On December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a and one-time provision fee of 0.5% on the first facility withdrawal.*

*The balance of such interest fund as December 31, 2021, amounted to Rp14,750 million and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 5).*

*In 2021, MVN has paid investment credit loan facility amounted to Rp50,000 million.*

*On December 31, 2021, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.*

#### **Bank Rakyat Indonesia**

*On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.*

*This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, MNC is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of December 31, 2021 and 2020, MNC has complied with the stated covenants in the loan agreement.*

*In 2021, MNC has settled Investment loan amounted Rp21,260 million.*

#### **Bank Victoria**

*On December 8, 2021, MSIN has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum (the "Agreement"). The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.*

### **Bank Oke Indonesia**

Pada tanggal 31 Januari 2019, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp30.000 juta dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Dinar Indonesia Tbk). Fasilitas kredit sudah digunakan sebesar Rp30.000 juta per tanggal 31 Januari 2019. Bunga dikenakan sebesar 12,75% p.a. dan jangka waktu pinjaman 36 bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

Pada tahun 2021, Infokom membayar fasilitas pinjaman sebesar Rp12.495 juta.

### **Bank Central Asia**

#### MNCSV

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp75.000 juta dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA). Fasilitas kredit investasi ini sudah digunakan sebesar Rp25.000 juta pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% p.a dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/ pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

#### MKM

Tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp50.000 juta.

Pada tahun 2021, MKM membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp522 juta.

### **Bank MNC Internasional**

Pada tanggal 21 Desember 2018, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp3.500 juta dengan PT Bank MNC Internasional Tbk. Fasilitas kredit investasi sudah digunakan sebesar Rp3.500 juta pada tanggal 27 Desember 2018. Bunga dikenakan sebesar 14% p.a. dan jangka waktu pinjaman 3 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan Surat Jaminan fidusia dengan obyek jaminan fidusia berupa mesin dan peralatan. Per tanggal 31 Desember 2021, pinjaman ini telah diselesaikan seluruhnya.

### **Bank Oke Indonesia**

*On January 31, 2019, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (FIL) of Rp30,000 million with PT Bank Oke Indonesia Tbk (formerly PT Bank Dinar Indonesia Tbk). The credit facility has been used for Rp30,000 million on January 31, 2019. Interest charged at 12.75% p.a. and term of 36 months period from the date of the credit facility was signed.*

*In 2021, Infokom has paid loan facility amounted to Rp12,495 million.*

### **Bank Central Asia**

#### MNCSV

*On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp75,000 million with PT Bank Central Asia Tbk (BCA), of which Rp25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% p.a and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by MNCSV. The facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.*

#### MKM

*On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp50,000 million.*

*In 2021, MKM has paid Investment loan amounted to Rp522 million.*

### **Bank MNC Internasional**

*On December 21, 2018, Infokom entered into an investment loan credit facility of Rp3,500 million with PT Bank MNC Internasional Tbk. Investment credit facility has been used for Rp3,500 million as at December 27, 2018. Interest is charged at 14% p.a. with 3 year period from the date of the credit facility was signed. Such loan facilities is secured with Fiduciary Bond with collateral in the form of fiduciary machin and equipment. As of December 31, 2021, this loan has been fully repaid.*

**23. UTANG OBLIGASI**

**23. BONDS PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b><u>Obligasi Berkelanjutan I</u></b>			<b><u>Sustainable Bond I</u></b>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	804.800	804.800	A Series
Seri B	6.300	6.300	B Series
Seri C	38.900	38.900	C Series
<b><u>Obligasi Berkelanjutan II</u></b>			<b><u>Sustainable Bond II</u></b>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	331.425	A Series
Seri B	367.500	367.500	B Series
Seri C	1.075	1.075	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	669.040	-	A Series
Seri B	20.405	-	B Series
Seri C	10.555	-	C Series
Biaya transaksi belum diamortisasi	(9.148)	(7.729)	Unamortized issuance cost
Subjumlah	1.909.427	1.542.271	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.468.149)	(327.681)	Less current maturities
Jumlah bagian jangka panjang	<u>441.278</u>	<u>1.214.590</u>	Total non-current

**Obligasi Dengan Tingkat Bunga Tetap**

**Bonds With Fixed Interest Rate**

**Obligasi Berkelanjutan I**

**Sustainable Bonds I**

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 sebesar Rp250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.

Pada tanggal 19 September 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 sebesar Rp250.000 juta.

On September 19, 2020, the Company has fully paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp250,000 million.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Obligasi Berkelanjutan II

a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp5.197 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri A sebesar Rp331.425 juta.

b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,40%, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,30% dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp3.780 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sustainable Bonds II

a. Stage 1

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, Series B due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp5,197 million amortized every month until the maturity date.*

*The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

*In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements.*

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.*

*On September 21, 2021, the Company has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 A series amounting to Rp331,245 million.*

b. Stage 2

*The Company offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2021 amounting Rp700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 24, 2022 (370 days) with an interest rate of 9.40% per annum, Series B due on September 14, 2024 (3 years) with an interest rate of 10.30% per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp3,780 million amortized every month until the maturity date.*

*The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

*In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2021, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.*

#### **Obligasi Dengan Bunga Mengambang**

#### **Guaranteed Floating Rate Notes**

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan *Guaranteed Floating Rate Notes* dengan nilai nominal sebesar US\$ 40 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 99,60% dari nilai nominal dengan tingkat bunga kupon mengambang sebesar 3 months USD LIBOR + 1,3% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan di muka mulai sejak 26 Oktober 2018. Obligasi berjangka waktu 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2020. Obligasi dijamin oleh Shinhan Investment Corp.

*On October 26, 2018, the Company issued Guaranteed Floating Rate Notes with nominal amount of US\$ 40 million. These Notes were issued at 99.60% of face value with floating interest coupon rate at 3 months USD LIBOR + 1.3% per annum payable every three months in arrears commencing on October 26, 2018. The Notes have a term of two years and due in 2020. The Notes payable are guaranteed by Shinhan Investment Corp.*

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan tersebut.

*In connection with the issuance of bonds, the Company shall fulfill certain requirements. As of December 31, 2019, the Company has complied with the requirements.*

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.*

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh *Guaranteed Floating Rate Notes*.

*In October 2020, the Company has fully paid Guaranteed Floating Rate Notes.*

#### **24. UTANG SUKUK IJARAH**

#### **24. SUKUK IJARAH PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<b><u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u></b>			<b><u>Sustainable Sukuk Ijarah I</u></b>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	213.050	213.050	A Series
Seri B	14.000	14.000	B Series
Seri C	22.950	22.950	C Series
<b><u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan II</u></b>			<b><u>Sustainable Sukuk Ijarah II</u></b>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	297.970	A Series
Seri B	1.600	1.600	B Series
Seri C	430	430	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	293.450	-	A Series
Seri B	6.500	-	B Series
Seri C	50	-	C Series
Biaya transaksi sukuk ijarah yang belum diamortisasi	(1.427)	(2.799)	Unamortized sukuk ijarah issuance cost
Subjumlah	550.603	547.201	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(505.745)	(294.060)	Less current maturities
Jumlah bagian jangka panjang	<u>44.858</u>	<u>253.141</u>	Total non-current

### Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp24.500 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp16.500 juta per tahun.

Pada tanggal 19 September 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp150.000 juta.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

### Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

#### a. Tahap 1

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp2.587 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

### Sustainable Sukuk Ijarah I

*The Company offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp24,500 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp2,754 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp16,500 million per annum.*

*On September 19, 2020, the Company has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp150,000 million.*

*Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

*In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements.*

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.*

### Sustainable Sukuk Ijarah II

#### a. Stage 1

*The Company offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting Rp300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp32,032 million per annum. Series B due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp180 million per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp51.6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp2,587 million amortized every month until the maturity date.*

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri A sebesar Rp297.970 juta.

b. Tahap 2

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp1.620 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dan Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, Perusahaan harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

*Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

*In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of and December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the requirements.*

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.*

*On September 21, 2021, the Company has paid Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 A series amounting to Rp297,970 million.*

b. Stage 2

*The Company offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 amounting Rp300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 24, 2022 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp32,032 million per annum. Series B due on September 14, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp180 million per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp51.6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp1,620 million amortized every month until the maturity date.*

*Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds and Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by the Company with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.*

*In connection with the issuance of sukuk ijarah, the Company shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2021, the Company has complied with the requirements.*

*The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.*

**25. MODAL SAHAM**

**25. CAPITAL STOCK**

31 Desember/December 31, 2021				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ <i>Number of shares</i> (full amount)	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	<i>Name of stockholders</i>
PT. MNC Investama Tbk	7.480.817.500	45,75%	748.082	<i>PT. MNC Investama Tbk</i>
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	31.226.040	0,19%	3.123	<i>Hary Tanoesoedibjo (President Director)</i>
Ruby Panjaitan (Direktur)	150.000	0,00%	15	<i>Ruby Panjaitan (Director)</i>
Indra Pudjiastuti (Direktur)	20.000.000	0,12%	2.000	<i>Indra Pudjiastuti (Director)</i>
Rosano Barack (Komisaris Utama)	31.038.500	0,19%	3.104	<i>Rosano Barack (President Commissioner)</i>
Drs. Lo Kheng Hong	1.055.530.700	6,45%	105.553	<i>Drs. Lo Kheng Hong</i>
Masyarakat dan koperasi (di bawah 5%)	7.733.749.346	47,30%	773.374	<i>Public and cooperatives (below 5% each)</i>
Jumlah saham yang beredar	16.352.512.086	100,00%	1.635.251	<i>Total outstanding capital stock</i>
Saham diperoleh kembali	231.485.500		23.149	<i>Treasury stocks</i>
Jumlah saham yang diterbitkan	16.583.997.586		1.658.400	<i>Total issued capital stock</i>

31 Desember/December 31, 2020				
Nama pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ <i>Number of shares</i> (full amount)	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital stock</i>	<i>Name of stockholders</i>
PT. MNC Investama Tbk	7.480.817.500	45,75%	748.082	<i>PT. MNC Investama Tbk</i>
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	31.226.040	0,19%	3.123	<i>Hary Tanoesoedibjo (President Director)</i>
Ruby Panjaitan (Direktur)	150.000	0,00%	15	<i>Ruby Panjaitan (Director)</i>
Indra Pudjiastuti (Direktur)	20.815.100	0,13%	2.082	<i>Indra Pudjiastuti (Director)</i>
Rosano Barack (Komisaris Utama)	31.038.500	0,19%	3.104	<i>Rosano Barack (President Commissioner)</i>
Masyarakat dan koperasi (di bawah 5%)	8.788.464.946	53,74%	878.845	<i>Public and cooperatives (below 5% each)</i>
Jumlah saham yang beredar	16.352.512.086	100,00%	1.635.251	<i>Total outstanding capital stock</i>
Saham diperoleh kembali	231.485.500		23.149	<i>Treasury stocks</i>
Jumlah saham yang diterbitkan	16.583.997.586		1.658.400	<i>Total issued capital stock</i>

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

*The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.*

Perubahan jumlah saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Mutation of outstanding shares on December 31, 2021 and 2020 is as follow:*

	<u>Lembar/Shares</u>	
Saldo 1 Januari 2020	14.979.225.486	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penjualan saham diperoleh kembali - bersih	123.800.300	<i>Sale of treasury stocks - net</i>
Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	1.249.486.300	<i>Issuance of new shares without pre-emptive rights</i>
Saldo 31 Desember 2020	16.352.512.086	<i>Balance as of 31 Desember 2020</i>
Saldo 31 Desember 2021	16.352.512.086	<i>Balance as of 31 Desember 2021</i>

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**26. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL**

Mutasi tambahan modal disetor:

Changes in additional paid-up capital:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	
Saldo awal	1.801.390	1.631.383	<i>Beginning balance</i>
Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	-	170.007	<i>Issuance of new shares without pre-emptive rights</i>
Saldo akhir	1.801.390	1.801.390	<i>Ending balance</i>

## 27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan transaksi ekuitas lainnya yang diakumulasi dalam ekuitas.

## 28. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 231.485.500 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp347.895 juta yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

## 29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar Rp10.538.666 juta dan Rp8.548.649 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

## 30. PENDAPATAN

	2021	2020
Iklan		
Non Digital	7.184.889	6.515.220
Digital	2.007.117	973.217
Konten dan lainnya	1.572.156	1.382.131
Pendapatan antar segmen	<u>(1.142.322)</u>	<u>(914.330)</u>
Iklan dan konten - bersih	9.621.840	7.956.238
TV berbayar dan broadband	3.741.670	3.685.291
Lainnya	<u>613.138</u>	<u>422.559</u>
Jumlah Pendapatan - Bersih	<u>13.976.648</u>	<u>12.064.088</u>

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha berasal dari PT Wira Pamungkas Pariwara masing-masing sebesar 10,93% dan 13,57% untuk tahun 2021 dan 2020.

0,07% dan 0,09% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi.

## 27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income from the translation adjustment from the subsidiary's financial statements, remeasurement of defined benefit obligation, and other equity transactions that are accumulated in equity.

## 28. TREASURY STOCKS

Up to December 31, 2021 and 2020, the Group has repurchased its issued and paid up capital stock amounted to 231,485,500 shares with total costs of Rp347,895 million which is presented as "Treasury Stock" that deduct the equity in the consolidated statement of financial position.

## 29. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp10,538,666 million and Rp8,548,649 million as of December 31, 2021 and 2020 respectively.

## 30. REVENUES

	2021	2020
Advertising		
Non Digital	7.184.889	6.515.220
Digital	2.007.117	973.217
Content and others	1.572.156	1.382.131
Intersegment revenue	<u>(1.142.322)</u>	<u>(914.330)</u>
Advertising and content - net	9.621.840	7.956.238
Pay TV and broadband	3.741.670	3.685.291
Others	<u>613.138</u>	<u>422.559</u>
Total Revenues - Net	<u>13.976.648</u>	<u>12.064.088</u>

Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues came from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to 10.93% and 13.57% for 2021 and 2020, respectively.

0.07% and 0.09% of total revenues in 2021 and 2020, respectively, were made with related parties.

**31. BEBAN LANGSUNG**

	2021	2020	
Iklan dan konten			<i>Advertising and content</i>
Beban program dan penyiaran	3.689.582	2.791.339	<i>Program and broadcast expenses</i>
Penyusutan dan amortisasi	302.246	229.224	<i>Depreciation and amortization</i>
TV berbayar dan broadband			<i>Pay TV and broadband</i>
Penyusutan dan amortisasi	863.849	911.904	<i>Depreciation and amortization</i>
Set top box	673.181	556.721	<i>Set top box</i>
Beban pokok program	477.171	375.618	<i>Cost of programs</i>
Beban layanan	440.462	261.419	<i>Service expenses</i>
Biaya alih daya	143.593	219.424	<i>Outsourcing</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	147.256	207.556	<i>Salaries and employee welfare</i>
Sewa	18.197	31.548	<i>Rental</i>
Lainnya	140.843	207.819	<i>Others</i>
Lainnya			<i>Others</i>
Penyusutan dan amortisasi	29.689	32.616	<i>Depreciation and amortization</i>
Lain-lain	467.288	360.148	<i>Others</i>
Jumlah	<u>7.393.357</u>	<u>6.185.336</u>	<i>Total</i>

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

*There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.*

0,06% dan 0,05% dari jumlah beban langsung masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi.

*0.06% and 0.05% of total direct cost in 2021 and 2020, respectively, were made with related parties.*

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	909.182	975.161	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan dan amortisasi	427.584	345.810	<i>Depreciation and amortization</i>
Iklan dan pemasaran	394.692	302.712	<i>Advertising and marketing</i>
Jasa profesional	154.169	147.416	<i>Professional fees</i>
Sewa	103.707	100.300	<i>Rent</i>
Lainnya	708.140	738.425	<i>Others</i>
Jumlah	<u>2.697.474</u>	<u>2.609.824</u>	<i>Total</i>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

**33. BEBAN KEUANGAN**

	2021	2020	
Beban bunga	667.870	760.535	<i>Interest expenses</i>
Amortisasi emisi pinjaman	27.170	58.448	<i>Loan emission amortization</i>
Lainnya	131.725	111.974	<i>Others</i>
Jumlah	<u>826.765</u>	<u>930.957</u>	<i>Total</i>

**33. FINANCE CHARGES**

**34. LAIN-LAIN - BERSIH**

	2021	2020	
Penghasilan investasi dari aset keuangan pada FVTPL	4.711	(2.872)	<i>Investment income from financial assets at FVTPL</i>
Lain-lain - bersih	(6.213)	1.555	<i>Others - net</i>
Jumlah	<u>(1.502)</u>	<u>(1.317)</u>	<i>Total</i>

**34. OTHERS - NET**

**35. PAJAK PENGHASILAN**

**35. INCOME TAX**

Beban pajak Grup terdiri dari:

*Tax expense of the Group consists of the following:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini	(636.119)	(493.965)	<i>Current tax</i>
Manfaat pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit</i>
Perusahaan	14.559	56.149	<i>The Company</i>
Entitas anak	15.853	14.560	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak - bersih	<u>(605.707)</u>	<u>(423.256)</u>	<i>Tax expense - net</i>

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.056.846	2.224.285	<i>Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(3.417.541)</u>	<u>(2.199.391)</u>	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(360.695)	24.894	<i>Loss before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan pasca kerja	(2.352)	2.559	<i>Post-employment benefits</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Non-deductible expenses (non-taxable income)</i>
Aset tetap	1.221	1.773	<i>Property and equipment</i>
Sumbangan dan kontribusi	31	18	<i>Donations and contributions</i>
Lainnya	282.573	(220.661)	<i>Others</i>
Rugi kena pajak Perusahaan	(79.222)	(191.417)	<i>Taxable loss of the Company</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(558.784)	(367.367)	<i>Prior year's fiscal loss carryforward</i>
Rugi fiskal yang telah dimanfaatkan	111.909	-	<i>Fiscal loss used</i>
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	<u>(526.098)</u>	<u>(558.784)</u>	<i>Accumulated fiscal loss carryforward</i>

Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan. Rugi fiskal ini dijadikan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang pajak penghasilan (PPH) badan merupakan utang PPh badan entitas anak.

*The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made. The fiscal losses were used as the base for submission of the annual tax return of the Company. At December 31, 2021 and 2020, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable.*

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Manfaat pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

*Deferred tax benefit of the Group is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	14.559	56.149	<i>The Company</i>
Entitas anak	15.853	14.560	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak tangguhan - bersih	<u>30.412</u>	<u>70.709</u>	<i>Deferred tax benefit - net</i>

Aset Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan aset pajak tangguhan bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Assets

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of each of the same business entity as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Perusahaan			Company
Akumulasi rugi fiskal	99.959	106.242	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.740	2.187	Post-employment benefits obligation
Entitas anak			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	335.730	329.315	Accumulated fiscal losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	38.895	52.292	Post-employment benefits obligation
Lainnya	157.774	158.043	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>634.098</u>	<u>648.079</u>	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of each of the same business entity as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	(11.459)	(29.002)	Post-employment benefits obligation
Lainnya	191.353	210.467	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>179.894</u>	<u>181.465</u>	Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>3.056.846</u>	<u>2.224.285</u>	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	580.801	422.614	Tax expense at effective tax rate
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non-deductible expenses
Perusahaan	(53.480)	41.099	The Company
Entitas anak	<u>112.340</u>	<u>(8.929)</u>	Subsidiaries
Jumlah	639.661	454.784	Total
Rugi fiskal yang telah dimanfaatkan	<u>(33.954)</u>	<u>(31.528)</u>	Fiscal loss used
Beban pajak - bersih	<u>605.707</u>	<u>423.256</u>	Tax expense - net

**Tarif Pajak**

Pada tanggal 30 November 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP No. 7 Tahun 2021) tanggal 29 Oktober 2021, maka tarif PPh badan tahun 2022 adalah 22%.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2020.

**Tax rates**

On November 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021. Based on Harmonization of Tax Regulation (Law No. 7 Year 2021) dated October 29, 2021, the CIT rate for year 2022 is 22%.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2020.

**36. LABA PER SAHAM**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

Laba per saham dasar

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba untuk perhitungan laba per saham	<u>1.389.130</u>	<u>912.737</u>	<i>Earnings for computing earnings per share</i>

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	lembar/shares	lembar/shares	
Saldo 1 Januari	16.583.997.586	15.334.511.286	<i>Beginning at January 1, Weighted average number of shares issued through issuance of new shares</i>
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan melalui penerbitan saham baru	-	418.068.586	
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	<u>(231.485.500)</u>	<u>(367.128.518)</u>	<i>Weighted average number of treasury stocks</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u>16.352.512.086</u>	<u>15.385.451.354</u>	<i>Total weighted average number of shares for the purpose of basic earnings per share</i>

**36. EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic and diluted earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Basic earnings per share

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

### **37. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 89 tanggal 31 Agustus 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1 miliar dan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Perusahaan No. 53 tanggal 11 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1 miliar dan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2019.

### **38. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

#### **Imbalan Pasca-kerja**

##### Imbalan Pasca-kerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja yang meliputi imbalan pasca kerja manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

##### Program Iuran Pasti

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menanggukkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

### **37. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

*Based on the minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 89 dated August 31, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp1 billion and not to distribute cash dividends for 2020.*

*Based on the minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 53 dated August 11, 2020 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the appropriation of general reserve amounting to Rp1 billion and not to distribute cash dividends for 2019.*

### **38. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

#### **Post-employment Benefits**

##### Post-employment Benefits

*As of December 31, 2021, the employee benefits liabilities which includes defined post-employment benefit and other long-term employee benefits were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.*

##### Defined Contribution Plan

*The Group has implemented Job Creation Law No. 11/2020, and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.*

*In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.*

*The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.*

PSAK-24 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK-24 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PSAK-24 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 tanggal 24 Maret 2016, selain DANAPER, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPER.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program iuran pasti masing-masing sebesar Rp43.177 juta untuk tahun 2021 dan Rp32.681 juta untuk tahun 2020.

#### Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

#### Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

#### Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

*PSAK-24 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK-24 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits.*

*PSAK-24 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).*

*Under Directors' Circular No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 dated March 24, 2016, in addition to DANAPER, the Group also participates in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary contributed by the Company and 1% of basic salary contributed by the employee. The contribution to BPJSK JP is deducted from the portion of contribution to DANAPER's.*

*The Group's pension expense arising from the defined contribution plan amounted to Rp43,177 million in 2021 and Rp32,681 million in 2020, respectively.*

#### Defined Benefit Plan

*The Group, except for foreign subsidiaries, also calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.*

*The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.*

#### Interest Risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

#### Salary Risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif atas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah:

**Other Long-Term Employee Benefits**

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service. Other long-term benefit was determined based on years of service.

The amounts are recognized in total comprehensive income in respect to post employee benefit and other long-term benefit as follows:

	2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	28.985	1.692	30.677	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(46.433)	3.542	(42.891)	Past service cost and gain from settlements
Kelebihan pembayaran oleh Perusahaan	(19.172)	(17.734)	(36.906)	Excess benefit paid directly by Company
Beban bunga neto	15.616	414	16.030	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	14.899	-	14.899	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>(6.105)</u>	<u>(12.086)</u>	<u>(18.191)</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				Actuarial gains and losses arising from:
dari perubahan asumsi keuangan	4.101	(545)	3.556	changes in financial assumptions
dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(21.953)</u>	<u>(6.368)</u>	<u>(28.321)</u>	experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(17.852)</u>	<u>(6.913)</u>	<u>(24.765)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u>(23.957)</u>	<u>(18.999)</u>	<u>(42.956)</u>	Total
	2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Diakui pada laba (rugi):				Recognized in profit (loss):
Biaya jasa kini	28.072	1.384	29.456	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(23.477)	-	(23.477)	Past service cost and gain from settlements
Kelebihan pembayaran oleh Perusahaan	718	-	718	Excess benefit paid directly by Company
Beban bunga neto	16.734	669	17.403	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	-	(811)	(811)	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>22.047</u>	<u>1.242</u>	<u>23.289</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				Actuarial gains and losses arising from:
dari perubahan asumsi keuangan	3.217	285	3.502	changes in financial assumptions
dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(17.507)</u>	<u>(910)</u>	<u>(18.417)</u>	experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(14.290)</u>	<u>(625)</u>	<u>(14.915)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u>7.757</u>	<u>617</u>	<u>8.374</u>	Total

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Imbalan pasca-kerja	251.312	287.432	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(14.001)	4.969	Other long-term benefits
<b>Jumlah</b>	<b>237.311</b>	<b>292.401</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan Laporan Aktuaris No. 0871/ST-NM-PSAK24-MNCG/II/2022 pada tanggal 15 Februari 2022.

The employee benefits obligation are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, independent actuary, according to Actuarial Report No. 0871/ST-NM-PSAK24-MNCG/II/2022 in February 15, 2022.

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	287.432	4.969	292.401	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	28.985	1.692	30.677	Current service cost
Biaya bunga	15.616	414	16.030	Interest cost
Keuntungan aktuarial	1.311	(844)	467	Actuarial gains
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian : Keuntungan dan kerugian aktuarial yang: timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.101	(545)	3.556	Remeasurement (gains)/losses: Actuarial gains and losses arising from: changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(21.953)	(6.368)	(28.321)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(61.001)	(13.318)	(74.319)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Pembayaran manfaat	(3.180)	-	(3.180)	Benefits paid
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>251.311</b>	<b>(14.000)</b>	<b>237.311</b>	<b>Closing defined benefit obligation</b>

	31 Desember/December 31, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	365.992	5.346	371.338	Opening defined benefit obligation
Divestasi entitas anak	(458)	(14)	(472)	Divestment of subsidiary
Biaya jasa kini	28.072	1.384	29.456	Current service cost
Biaya bunga	16.734	669	17.403	Interest cost
Keuntungan aktuarial	-	(145)	(145)	Actuarial gains
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian : Keuntungan dan kerugian aktuarial yang: timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.217	423	3.640	Remeasurement (gains)/losses: Actuarial gains and losses arising from: changes in financial assumptions
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(17.507)	(1.714)	(19.221)	experience adjustments
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(23.477)	-	(23.477)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-	-	-	Adjustment of liabilities due to past employment recognition
Pembayaran manfaat	(85.141)	(980)	(86.121)	Benefits paid
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>287.432</b>	<b>4.969</b>	<b>292.401</b>	<b>Closing defined benefit obligation</b>

Asumsi actuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode laporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
	Imbalan pasca-kerja / Post- employment benefit	Imbalan pasca-kerja / Post- employment benefit	
Tingkat diskonto			<i>Initial discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	174.213	264.514	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	197.284	307.356	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Future salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	180.779	316.231	<i>Salary increment rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	167.882	256.194	<i>Salary increment rate -1%</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.*

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

### 39. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

### 39. SHARE-BASED PAYMENTS

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 309 tanggal 27 April 2010 dari Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (EMSOP). Berdasarkan Surat No. S-03642/BEI.PP2/06-2016, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui pencatatan saham dalam rangka EMSOP Tahap VII sebanyak 283.972.278 hak opsi dengan harga pelaksanaan opsi sebesar Rp1.128.

*Based on the Company's extraordinary general meeting of stockholders, as stated in Deed No. 309 dated April 27, 2010, of Notary Sutjipto S.H., M.Kn., the stockholders approved the Employee and Management Stock Option Plan (EMSOP).*

Nilai wajar hak opsi EMSOP diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model *Black-Scholes*.

*Based on Letter No. S-03642/BEI.PP2/06-2016, Indonesia Stock Exchange (IDX) approved the listing of shares in accordance with EMSOP Plan VII with 283,972,278 option with exercise price of Rp1,128.*

*The fair value of EMSOP option is estimated at grant date using the Black-Scholes model.*

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP Tahap VII ini dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

*The fair value of EMSOP option calculation for Plan VII is calculate by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent appraiser. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:*

<u>Asumsi/Assumptions</u>		
Tingkat suku bunga bebas risiko (per tahun)	6,86%	<i>Risk-free interest rate (per annum)</i>
Periode opsi	5 tahun/years	<i>Option period</i>
Perkiraan ketidakstabilan harga saham (per tahun)	21,83%	<i>Expected volatility of the share price (per annum)</i>
Dividen diharapkan (per tahun)	1,24%	<i>Expected dividend (per annum)</i>

Jumlah opsi saham yang beredar dan belum dieksekusi sebanyak 283.964.778 lembar saham dengan rata-rata tertimbang harga eksekusi sebesar Rp1.128.

*Total share options outstanding and not yet exercised amounting to 283,964,778 shares with weighted average exercise price of Rp1,128.*

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pemberian opsi dan eksekusi atas opsi saham.

In 2021 and 2020, no option was granted and exercise of the option.

#### 40. AKUISISI ENTITAS ANAK

##### PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

Pada tanggal 25 Agustus 2021, MNCSV melalui entitas anak, PT Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 400 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) dari Tuan Musfin Ode (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp1.641 juta. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas Punggawa.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan broadband.

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

##### PT AMG Kundur Vision (AMG)

Pada tanggal 26 Mei 2020, MNCSV melalui entitas anak, PT Mitra Operator Lokal (MOL) memperoleh 5.142 saham atau setara 80% kepemilikan atas PT AMG Kundur Vision (AMG) dari Tuan Tarman (pihak ketiga) dengan nilai perolehan sebesar Rp17.884 juta. Atas akuisisi ini, MNCSV memperoleh pengendalian atas AMG.

Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan broadband.

	31 Agustus/ August 31, 2021	31 Mei/ May 31, 2020	
Imbalan yang dialihkan	1.641	17.884	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>1.222</u>	<u>10.350</u>	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>419</u>	<u>7.534</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>-</u>	<u>765</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>-</u>	<u>765</u>	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

#### 40. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

##### PT Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa)

On August 25, 2021, MNCSV through its subsidiary, PT Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 400 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kundur Vision (AMG) from Mr. Musfin Ode (third party) with acquisition cost amounting to Rp1,641 million. By this acquisition, MNCSV has a control of Punggawa.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and broadband.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

##### PT AMG Kundur Vision (AMG)

On May 26, 2020, MNCSV through its subsidiary, PT Mitra Operator Lokal (MOL) obtained 5,142 shares or equivalent with 80% ownership of PT AMG Kundur Vision (AMG) from Mr. Tarman (third party) with acquisition cost amounting to Rp17,884 million. By this acquisition, MNCSV has a control of AMG.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on pay TV and broadband.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

**41. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT MNC Investama Tbk merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Perusahaan yang pemegang saham akhirnya atau saham mayoritas sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP), PT MNC Asset Management (MNCAM), PT MNC Sekuritas, PT MNC Finance PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Land Tbk, PT MNC Life Assurance, PT Media Nusantara Press dan PT GLD Property.
- PT Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT Media Nusantara Press.
- PT Bank MNC Internasional Tbk merupakan entitas anak dari PT MNC Investama Tbk (melalui MKAP).

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

- Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, meliputi penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi. Grup juga melakukan penempatan dana investasi dan perolehan pinjaman dana dari pihak berelasi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas yang timbul atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset keuangan lainnya - lancar	5	26.267	23.522	Other financial assets - current
Persentase dari jumlah aset		0,1%	0,1%	Percentage to total assets
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
PT. MNC Aladin Indonesia		3.150	2.670	PT. MNC Aladin Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		18.338	37.006	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah		21.488	39.676	Total
Persentase dari jumlah aset		0,1%	0,1%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain - lancar	7			Other accounts receivable - current
PT. Media Nusantara Press		-	23.374	PT. Media Nusantara Press
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		118.762	115.438	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah		118.762	138.812	Total
Persentase dari jumlah aset		0,3%	0,4%	Percentage to total assets
Utang usaha	20			Trade accounts payable
PT. GLD Property		4.397	7.539	PT. GLD Property
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)		12.158	9.787	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah		16.555	17.326	Total
Persentase dari jumlah liabilitas		0,1%	0,2%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain kepada pihak berelasi		25.543	16.482	Other accounts payable to related parties
Persentase dari jumlah liabilitas		0,1%	0,1%	Percentage to total liabilities

**41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- PT MNC Investama Tbk is the majority stockholder of the Company.
- The Companies which have the same ultimate stockholder or majority stockholder with the Company's are PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP), PT MNC Asset Management (MNCAM), PT MNC Sekuritas, PT MNC Finance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT MNC Land Tbk, PT MNC Life Assurance, PT Media Nusantara Press and PT GLD Property.
- PT Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT Media Nusantara Press.
- PT Bank MNC Internasional Tbk is a subsidiary of PT MNC Investama Tbk (through MKAP).

**Transactions with Related Parties**

- The Group entered into certain transactions with related parties, including sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties. The Group also entered into placement of investments with and loans obtained from related parties.

At reporting dates, assets and liabilities related to transactions with related parties are as follows:

b. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu:

- Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Grup oleh pihak berelasi atau sebaliknya yang tercatat sebagai piutang lain-lain kepada berelasi dan utang kepada pihak berelasi.
- Transaksi dengan personil manajemen kunci meliputi pemberian pinjaman tanpa bunga termasuk pinjaman perumahan.

c. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp13.927 juta dan Rp15.370 juta untuk tahun 2021 dan 2020.

b. The Group also entered into other transactions with related parties among others, as follows:

- Obtaining/providing non-interest bearing advances arising from payments of expenses of the Group paid on its behalf by related parties or vice versa which is shown as other accounts receivable from related parties and other accounts payable to related parties.
- Transactions with key management personnels consisting of non-interest bearing loans including housing loans.

c. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp13,927 million and Rp15,370 million for 2021 and 2020, respectively.

## 42. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

## 42. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Desember/December 31, 2021						
	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>						<b>NET REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	9.621.841	3.741.669	613.138	-	13.976.648	External revenues
Pendapatan antar segmen	1.142.321	25.440	-	(1.167.761)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan bersih	10.764.162	3.767.109	613.138	(1.167.761)	13.976.648	Total net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	5.962.123	785.229	167.878	(331.939)	6.583.291	<b>SEGMENT RESULT</b>
Beban umum dan administrasi					(2.697.474)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih					(43.774)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan					(826.765)	Finance charges
Penghasilan bunga					43.070	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(1.502)	Other gains and losses
<b>Laba sebelum pajak</b>					3.056.846	<b>Income before tax</b>
Penyusutan dan amortisasi	636.439	944.702	42.227	-	1.623.368	Depreciation and amortization
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	21.248.814	12.198.613	7.377.722	(6.029.373)	34.795.776	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	3.746.160	4.219.800	5.542.089	(3.278.000)	10.230.049	Segment liabilities
31 Desember/December 31, 2020						
	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>						<b>NET REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	7.956.238	3.685.291	422.559	-	12.064.088	External revenues
Pendapatan antar segmen	914.330	182.688	103.870	(1.200.888)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan bersih	8.870.568	3.867.979	526.429	(1.200.888)	12.064.088	Total net revenues
<b>HASIL SEGMENT</b>	5.194.941	870.751	106.922	(293.862)	5.878.752	<b>SEGMENT RESULT</b>
Beban umum dan administrasi					(2.609.824)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih					(144.787)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban keuangan					(930.957)	Finance charges
Penghasilan bunga					32.418	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain					(1.317)	Other gains and losses
<b>Laba sebelum pajak</b>					2.224.285	<b>Income before tax</b>
Penyusutan dan amortisasi	507.143	970.001	42.410	-	1.519.554	Depreciation and amortization
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Aset segmen	18.923.235	11.028.512	6.904.295	(4.594.482)	32.261.560	Segment assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segmen	4.461.328	3.723.632	4.407.246	(1.114.967)	11.477.239	Segment liabilities

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan segmen Grup berdasarkan pasar geografis:

	2021	2020	
<u>Pendapatan bersih</u>			<u>Net revenues</u>
Indonesia	13.700.211	11.924.679	Indonesia
China	276.437	139.409	China
Jumlah	<u>13.976.648</u>	<u>12.064.088</u>	Total
<u>Total Aset Segmen</u>			<u>Total Segment Asset</u>
Indonesia	33.414.993	32.233.708	Indonesia
China	1.380.783	27.852	China
Jumlah	<u>34.795.776</u>	<u>32.261.560</u>	Total

Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Group's consolidated segmen by geographical market:

**43. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

- 1) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024.
- 2) Perjanjian antara PT The Nielsen Company Indonesia ("Nielsen") dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dan PT MNC Networks, pada tanggal 25 Juli 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Nielsen dalam perjanjian ini digantikan oleh PT Nielsen Audience Measurement berdasarkan perjanjian novasi tanggal 24 Agustus 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2020.
- 3) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited tanggal 18 Juni 2012. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah *the Second Amendment to the Hosting Agreement* tertanggal 11 Desember 2017 dan berlaku efektif sampai dengan tahun 2021.
- 4) Term Sheet Content License dengan Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") pada tanggal 7 November 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juli 2019 sampai 1 Juli 2022.
- 5) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. pada tanggal 1 Oktober 2016. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.

**43. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

The Group entered into agreements with the following parties:

- 1) *International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which shall be effective July 1, 2019 to June 30, 2024.*
- 2) *Agreement between PT The Nielsen Company Indonesia ("Nielsen") with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia and PT MNC Networks, dated July 25, 2019, which shall be effective from January 1, 2019 to December 31, 2021. Nielsen in this agreement is replaced by PT Nielsen Audience Measurement under the novation agreement dated 24 August 2020 which is effective as of July 1, 2020.*
- 3) *Program Staging Agreement with Miss World Limited dated June 18, 2012. This Agreement has several amendments and the latest is the Second Amendment to the Hosting Agreement dated December 11, 2017 and shall be effective until 2021.*
- 4) *Term Sheet Content License with Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") on November 7, 2019 which was effective from July 1, 2019 until July 1, 2022.*
- 5) *Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. on October 1<sup>st</sup>, 2016. This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31<sup>st</sup>, 2022.*

- 6) Perjanjian dengan Endemol Shine International Limited untuk beberapa musim program Masterchef Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2018 dan berakhir antara tahun 2023 dan 2025.
  - 7) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol dan *The Price is Right* yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2024.
  - 8) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.
  - 9) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation ("AFC") pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.
  - 10) Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan dan Produksi "Billboard Music Award" dengan PT Bahtera Musik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2023.
  - 11) Perjanjian dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program yang berlaku mulai tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2023.
  - 12) Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.
  - 13) Perjanjian Lisensi Program dengan Mighty Delta International Limited tanggal 8 Juni 2020, terkait penayangan program (i) Naruto Shippuden musim 4 sampai dengan 10 dan (ii) Boruto musim 1 dan 2. Jangka waktu lisensi berlaku untuk 2 (dua) tahun, yaitu sejak tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan 21 Juni 2022.
  - 14) Perjanjian Lisensi dengan PT Monster Entertainment Indonesia (Moonton) untuk penggunaan hak cipta dan merek dagang atas materi terkait permainan yang dikenal dengan nama "Mobile Legends: Bang Bang", dalam penayangan program yang dikenal dengan Esports Star Indonesia. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.
  - 15) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:
- 6) *Agreement with Endemol Shine International Limited for several seasons of program Masterchef Indonesia which is effective as of 2018 and expire between 2023 and 2025.*
  - 7) *Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol and The Price is Right which was effective since 2016 and ended between 2022-2024.*
  - 8) *Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.*
  - 9) *License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated 29 October 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of 29 October 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the last competition held by AFC*
  - 10) *Production and Broadcasting Co-operation Agreement of Program "Billboard Music Award" with PT Bahtera Musik Indonesia which is effective as of February 1, 2020 until February 1, 2023.*
  - 11) *Agreements with Talpa Global B.V. for several programs which was effective from 2016 and ended between 2022-2023.*
  - 12) *Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years, effective as of April 18, 2019 until April 30, 2024.*
  - 13) *Program License Agreement with Mighty Delta International Limited dated June 8, 2020, for broadcasting programs of (i) Naruto Shippuden season 4 to 10 and (ii) Boruto season 1 and 2. The license period is valid for 2 (two) years as of June 22, 2020 until June 21, 2022.*
  - 14) *License Agreement with PT Monster Entertainment Indonesia (Moonton) for the usage of copyright and trademark of game material known as "Mobile Legends: Bang Bang" in the broadcasting program known as Esport Star Indonesia. This agreement will expire on January 31, 2021.*
  - 15) *With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:*

- (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
- (ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
- (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.
- 16) Berdasarkan Perjanjian Pembelian dan Pengadaan tanggal 18 Mei 2010, MNCSV mengadakan perjanjian dengan Samsung Electronics Co. LTD untuk membeli MPEG4 set top boxes (STBs) dengan harga tertentu.
- 17) MNCSV dan XL menjalin kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).
- 18) Pada tanggal 24 Juni 2016, MNCSV dan Indosat melakukan kerjasama dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).
- 19) Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software antara Hansen ICC, LLC dan MNCSV dan PT MNC Kabel Mediacom (MKM). Pada tanggal 29 September 2016, Hansen, MNCSV dan MKM melakukan kerjasama dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk MNCSV dan MKM. Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun, dimulai dari sistem go live sesuai dengan jadwal perjanjian.
- 20) MNCSV dan MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.
- (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.
- (ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
- (iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.
- 16) Based on Purchase and Supply Agreement dated May 18, 2010, MNCSV entered into agreement with Samsung Electronics Co. LTD to purchase MPEG4 set top boxes (STBs) at a certain price.
- 17) MNCSV and XL has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of Indovision subscription television service and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of both products.
- 18) On 24 June 2016, MNCSV and Indosat has entered into cooperation on the provision of Indovision+ products for Indovision customers in the form of subscribe television service of Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE forming bundling of unification of both products.
- 19) Software License and Services Agreement between Hansen ICC, LLC and MNCSV and PT MNC Kabel Mediacom (MKM). On September 29, 2016, Hansen, MNCSV and MKM entered into a cooperation in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for MNCSV and MKM. The term of agreement is 5 years, starting from system go live in accordance with agreement schedule.
- 20) MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

- 21) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program. Sebagian besar perjanjian akan berakhir sampai 2021. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian terdapat beberapa perjanjian yang masih dalam proses perpanjangan.
- 22) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2021 dan 2024.
- 23) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan PT Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk penyediaan layanannya.
- 24) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2020.

- 21) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider. Most of the agreements will be expired until 2021. As of the issuance date of these consolidated financial statements, there are several agreements still in the process of extension.
- 22) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2021 and 2024.
- 23) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and PT Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.
- 24) DVN entered into agreement with PT Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to 31 December 2020.

#### 44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	December 31, December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent/ Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent/ Rupiah Rp Juta/ Rp Million
<b>Aset moneter</b>				
Kas dan setara kas	US\$ 2.632.493	37.563	2.873.432	40.530
Lainnya/ Others		3.825		3.067
Aset keuangan lainnya - lancar	US\$ 3.792.577	54.116	3.792.575	53.494
Piutang usaha	US\$ 4.495.869	64.320	4.533.545	63.948
Piutang lain-lain	US\$ 1.139.573	16.261	1.180.987	16.658
Aset lain-lain	US\$ 1.578.170	22.519	1.231.478	17.370
Jumlah aset moneter		<u>198.604</u>		<u>195.067</u>
<b>Liabilitas moneter</b>				
Pinjaman jangka pendek	US\$ -	-	-	-
Utang usaha	US\$ 19.888.155	283.784	23.980.554	338.246
Euro	-	-	-	-
Lainnya/ Others		3.012		3.201
Utang lain-lain	US\$ 10.379.366	148.103	12.631.923	178.173
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 386.980	5.522	51.090	721
Lainnya/ Others	184.548	1.944	368.986	3.928
Pinjaman jangka panjang	US\$ 270.495.620	3.859.702	361.546.022	5.099.607
Utang obligasi	US\$ -	-	-	-
Jumlah liabilitas moneter		<u>4.302.067</u>		<u>7.138.522</u>
Liabilitas Moneter Bersih		<u>(4.103.463)</u>		<u>(6.784.622)</u>

#### 44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group, had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	December 31, December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020	
	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent/ Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Mata uang asing/ Foreign currency (nilai penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent/ Rupiah Rp Juta/ Rp Million
<b>Monetary assets</b>				
Cash and cash equivalents	US\$ 2.632.493	37.563	2.873.432	40.530
Other financial assets - current		3.825		3.067
Trade accounts receivable	US\$ 3.792.577	54.116	3.792.575	53.494
Other accounts receivable	US\$ 4.495.869	64.320	4.533.545	63.948
Other assets	US\$ 1.139.573	16.261	1.180.987	16.658
Total monetary assets	US\$ 1.578.170	22.519	1.231.478	17.370
<b>Monetary liabilities</b>				
Short-term loan	US\$ -	-	-	-
Trade accounts payable	US\$ 19.888.155	283.784	23.980.554	338.246
Other accounts payable		3.012		3.201
Accrued expenses	US\$ 10.379.366	148.103	12.631.923	178.173
Long-term loans	US\$ 386.980	5.522	51.090	721
Bonds payable	184.548	1.944	368.986	3.928
Total monetary liabilities	US\$ 270.495.620	3.859.702	361.546.022	5.099.607
Net Monetary Liabilities	US\$ -	-	-	-
		<u>(4.103.463)</u>		<u>(6.784.622)</u>

Grup memiliki kerugian selisih kurs sebesar Rp43.774 juta untuk tahun 2021 dan keuntungan selisih kurs sebesar Rp144.787 juta untuk tahun 2020.

The Group incurred foreign exchange loss of Rp43,774 million for 2021 and foreign exchange gain of Rp144.787 million for 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2021 and 2020, were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
USD 1	14.269	14.105	1 USD
EUR 1	16.127	17.330	1 EUR
SGD 1	10.534	10.644	1 SGD

#### 45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

#### 45. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 31, 2020		Perubahan non-kas/ Change in non-cash		31 Desember/ December 31, 2021	
	Arus kas/ Cash Flows		Akuisisi/ Acquisition	Lain-lain/ Others		
Biaya perolehan aset digital dan tidak berwujud	2.719.223	(118.439)	-	760.780	3.361.564	Cost of digital assets and intangible assets
Liabilitas sewa pembiayaan	74.711	(20.275)	-	-	54.436	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	6.118.879	(1.348.599)	-	105.681	4.875.961	Long-term loans
Utang obligasi	1.542.271	364.795	-	2.361	1.909.427	Bonds payable
Sukuk Ijarah obligasi	547.201	410	-	2.992	550.603	Sukuk Ijarah payable
Jumlah	11.002.285	(1.122.108)	-	871.814	10.751.991	Total

	31 Desember/ December 31, 2019		Perubahan non-kas/ Change in non-cash		31 Desember/ December 31, 2020	
	Arus kas/ Cash Flows		Akuisisi/ Acquisition	Lain-lain/ Others		
Utang kepada pihak berelasi	98.899	(409.593)	-	344.502	33.808	Payable to related parties
Pinjaman jangka pendek	1.373.947	(285.877)	-	(1.407)	1.086.663	Short-term loan
Liabilitas sewa pembiayaan	85.901	(93.539)	-	82.349	74.711	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	6.538.599	(555.308)	-	135.588	6.118.879	Long-term loans
Utang obligasi	1.619.949	(147.197)	-	69.519	1.542.271	Bonds payable
Sukuk Ijarah obligasi	398.587	147.413	-	1.201	547.201	Sukuk Ijarah payable
Jumlah	10.115.882	(1.344.101)	-	631.752	9.403.533	Total

#### 46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

#### 46. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

##### a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

##### a. Categories and Classes of Financial Instruments

Kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Classes and categories of financial instruments at December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021			
	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) Fair value through profit or loss (FVTPL)	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ Fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ Fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost
<b>Aset Keuangan</b>				<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	792.090	-	-	Related parties
Pihak ketiga	572.950	-	-	Third parties
Aset keuangan lainnya - lancar	138.616	182.653	-	Other financial assets - current
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	214.88	-	-	Related parties
Pihak ketiga	3.337.694	-	-	Third parties
Piutang lain-lain	605.237	-	-	Other accounts receivable
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.444	-	979.902	Other financial assets - non-current

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL MEDIACOM TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (continued)**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2021 dan 2020**  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

2021			
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) <i>Fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ <i>Fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
<b>Pinjaman jangka pendek</b>			
Utang bank	-	-	90.14 '18
<b>Utang usaha</b>			
Pihak berelasi	-	-	16.555
Pihak ketiga	-	-	839.736
Utang lain-lain	-	-	447.153
Biaya masih harus dibayar	-	-	80.623
Utang lain-lain tidak lancar	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	-	-	4.875.961
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	54.436
Utang obligasi - bersih	-	-	1909.427
Sukuk <i>Ijarah</i> obligasi - bersih	-	-	550.603
Jumlah	5.469.519	182.653	9.675.912
<b>Financial Liabilities</b>			
<b>Short-term loans</b>			
Bank loan			
<b>Trade accounts payable</b>			
Related parties			
Third parties			
<b>Other accounts payable</b>			
Accrued expenses			
<b>Other accounts payable non current</b>			
Long-term loans			
Finance lease obligations			
Bonds payable - net			
Sukuk <i>Ijarah</i> payable - net			
Total			
2020			
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) <i>Fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ <i>Fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>
<b>Aset Keuangan</b>			
<b>Kas dan setara kas</b>			
Pihak berelasi	708.899	-	-
Pihak ketiga	196.037	-	-
Aset keuangan lainnya - lancar	132.994	196.487	-
<b>Piutang usaha</b>			
Pihak berelasi	39.676	-	-
Pihak ketiga	3.340.140	-	-
Piutang lain-lain	287.756	-	-
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.522	-	1.125.611
Jumlah	4.707.024	196.487	10.842.974
<b>Financial Assets</b>			
<b>Cash and cash equivalents</b>			
Related parties			
Third parties			
<b>Other financial assets - current</b>			
<b>Trade accounts receivable</b>			
Related parties			
Third parties			
<b>Other accounts receivable</b>			
<b>Other financial assets - non-current</b>			
<b>Financial Liabilities</b>			
<b>Short-term loans</b>			
Bank loan			
<b>Trade accounts payable</b>			
Related parties			
Third parties			
<b>Other accounts payable</b>			
Accrued expenses			
<b>Other accounts payable non current</b>			
Long-term loans			
Finance lease obligations			
Bonds payable - net			
Sukuk <i>Ijarah</i> payable - net			
Total			

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Fungsi Corporate Group Treasury menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, risiko likuiditas.

**b. Financial risk management objectives and policies**

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, liquidity risk.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi Corporate Treasury melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

**i. Risiko Pasar**

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

**ii. Manajemen risiko mata uang asing**

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing, terutama mata uang dolar Amerika Serikat, dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk tahun 2021 dan 2020. Hampir semua penempatan deposito dalam mata uang asing adalah bersifat *on call* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Grup tidak memiliki risiko atas fluktuasi mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp43.774 juta untuk tahun 2021 dan keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp144.787 juta untuk 2020.

*The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.*

*The Corporate Treasury function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.*

**i. Market Risk**

*Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.*

*Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.*

**ii. Foreign currency risk management**

*The portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollar. However, these transactions do not have significant impact on the Group in 2021 and 2020. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no exposure to risk of foreign exchange fluctuation.*

*In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange loss of Rp43,774 million in 2021 and foreign exchange gain of Rp144,787 million in 2020.*

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang biasa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.
- Grup telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih outstanding maupun tagihan baru selama masa licensing period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan nilai tukar mata uang Dollar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan variabel lain konstan terhadap laba sebelum pajak Grup.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (*multi-currency*) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.
- The Group has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

Following is the sensitivity of changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2021 and 2020, with other variables are constant to the income before tax of the Group.

	2021		
	Perubahan kurs/ <i>Changes in Currency rate</i>	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Effect on profit (loss) before tax</i>	
Mata uang Rupiah terhadap US\$			Rupiah to US\$
Penguatan	1%	43.371	Strengthening
Pelemahan	1%	(43.371)	Weakness
	2020		
	Perubahan kurs/ <i>Changes in Currency rate</i>	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Effect on profit (loss) before tax</i>	
Mata uang Rupiah terhadap US\$			Rupiah to US\$
Penguatan	5%	271.238	Strengthening
Pelemahan	5%	(271.238)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

**iii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun 2021 dan 2020 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp57.980 juta dan Rp39.870 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, back to back deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga dalam table bagian (v) di bawah.

**iii. Interest rate risk management**

*Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rate related primarily to the short-term and long-term loans with floating interest rates.*

*The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with party which gives lower interest rate than other banks.*

Interest rate sensitivity analysis

*The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.*

*If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for 2021 and 2020 would decrease/increase by Rp57,980 million and Rp39,870 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.*

*In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk. The Group also has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.*

*Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section (v) below.*

**iv. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) *counterparty* yang direviu dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada piutang usaha adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup mempunyai jaminan uang terhadap beberapa piutang usaha individu yang tercatat sebagai uang muka pelanggan dalam liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah sesuai dengan nilai wajar yang merupakan jaminan untuk risiko kredit.

**iv. Credit risk management**

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.*

*The Group's credit risk is primarily attributed to its trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.*

*Credit risk on trade accounts receivable is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*The Group holds cash guarantee from certain individual trade receivables which are recorded as customers deposits in current liabilities. As of December 31, 2021 and 31, 2020, respectively, represent its fair value, which serves as credit risk enhancement.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan AFS. Aset keuangan lainnya FVTPL sebagian besar berupa reksadana yang dikelola oleh pihak berelasi yang merupakan manajemen investasi dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional, sehingga tidak menimbulkan eksposur risiko kredit yang signifikan. Grup juga memiliki aset keuangan lainnya FVTPL berupa efek diperdagangkan dan aset keuangan lainnya AFS berupa obligasi konversi dan obligasi wajib tukar, dimana penempatannya dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Direksi dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada pada umumnya. Manajemen juga berperan aktif untuk memantau perkembangan riwayat kreditnya dan tidak mengharapkan counterparty gagal memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, aset keuangan lainnya yang timbul dimonitor terus-menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Selanjutnya untuk menghindari kegagalan pembayaran dari sisi pelanggan, Grup mengoptimalkan penggunaan pembayaran dengan kartu kredit dan fasilitas pembayaran auto-debet dari bank untuk menghasilkan pembayaran otomatis. Grup juga memiliki Reminder Team yang berada di bawah Departemen Collection untuk membantu mengingatkan pelanggan atas kewajiban pembayaran berkala mereka.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

#### **v. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Industri media adalah industri yang cash intensive dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dalam industri media di Indonesia bisa timbul karena adanya ketidakcocokan antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas pembelian atau memproduksi program.

*As of December 31, 2021 and 2020, the Group has other financial assets classified as FVTPL and AFS. Other financial assets at FVTPL are mostly in the form of mutual funds which are managed by a related party investment management with high credit ratings from international credit rating agencies, therefore, it has not raised significant exposure to credit risk. The Group also has other financial assets at FVTPL in the form of equity securities held for trading and other financial assets AFS in the form of convertible bonds and mandatory exchangeable bond which placements are carried out with the approval of the Board of Directors and executed in accordance with the existing regulations in general. Management also actively monitors the progress of credit history and does not expect the counterparty to fail to meet its obligations. Furthermore, other financial assets arising are continuously monitored to minimize the exposure to credit risks.*

*Further to avoid payment failure from the customer's side, the Group optimizes the use of payment by credit card and auto-debit payment facility from bank to generate automatic payment. The Group also has a Reminder Team under the Collection Department to help reminding the customers of their periodic payment obligation.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.*

#### **v. Liquidity risk management**

*Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.*

*Media industry is a cash intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the media industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agency) and payments for the purchase or production of the programs.*

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup secara prudent memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

In managing liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	31 Desember/ December 31, 2021							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		215.128	12.1934	514.621	4.608	-	856.291	Trade accounts payable
Utang lain-lain		44.626	209.825	192.702	-	-	447.153	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar		50.763	15.432	6.440	7.988	-	80.623	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	LIBOR + margin	1.696	388.059	1.843.242	1.445.112	19.1245	3.859.354	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Pinjaman jangka pendek	3,5% - 12,5%	-	-	-	-	-	-	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1,5% - 12%	44	11.691	612.376	534.910	-	1.159.021	Long-term loans
Liabilitas sewa/ liabilitas sewa pembiayaan	7,5% - 13,5%	619	4.003	22.255	32.071	-	58.948	Lease liabilities/ Finance lease obligations
Utang obligasi - bersih	11% - 12%	17.132	51.396	1.599.233	475.432	116.19	2.164.812	Bonds payable - net
Utang sukuk ijarah - bersih	11% - 12%	4.783	14.348	538.105	51.399	55	608.690	Sukuk ijarah payable - net
Jumlah		334.791	816.688	5.328.974	2.551.520	192.919	9.224.892	Total

31 Desember/December 31, 2020							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	
<b>Tanpa bunga</b>							
Utang usaha	292.226	181.774	187.341	158.025	-	819.367	Trade accounts payable
Utang lain-lain	26.120	137.721	189.033	155.282	-	508.156	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	56.241	52.412	35.749	1.323	-	145.726	Accrued expenses
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>							
Pinjaman jangka panjang	LIBOR + margin	496.219	975.907	3.226.333	483.663	5.182.122	Long-term loans
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>							
Pinjaman jangka pendek	3,5% - 12,5%	-	-	1.086.663	-	1.086.663	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	15% - 12%	1.127	15.071	762.804	42.167	1.200.889	Long-term loans
Liabilitas sewa	7,5% - 13,5%	958	7.055	30.882	35.843	1478	Lease liabilities
<b>Liabilitas sewa pembiayaan</b>							
Utang obligasi - bersih	11% - 12%	14.588	29.177	453.814	1.350.467	1.848.046	Bonds payable - net
Utang sukuk (jarah - bersih)	11% - 12%	5.097	10.194	335.834	274.141	625.267	Sukuk (jarah) payable - net
<b>Jumlah</b>		<b>396.358</b>	<b>929.624</b>	<b>4.058.028</b>	<b>5.623.092</b>	<b>485.111</b>	<b>11.492.243</b>

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

31 Desember/December 31, 2021							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
<b>Tanpa bunga</b>							
Kas	7.674	-	-	-	-	7.674	Cash on hand
Piutang usaha	1.545.181	1.703.503	110.498	-	-	3.359.182	Trade accounts receivable
<b>Piutang lain-lain - lancar</b>							
	250.289	339.823	15.125	-	-	605.237	Other accounts receivable - current
<b>Aset keuangan lainnya - lancar</b>							
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	-	321.269	-	-	321.269	Other financial assets - current
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>							
Bank	2,25%	781.442	-	-	-	781.442	Bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,25% - 5,75%	-	-	75.899	64.161	140.060	Restricted cash in bank
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>							
Deposito berjangka	0,75% - 8,50%	-	625.277	1.444	-	626.721	Fixed interest rate instruments
<b>Jumlah</b>		<b>2.584.586</b>	<b>2.668.603</b>	<b>524.235</b>	<b>1.044.063</b>	<b>7.802.833</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2020							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total	
<b>Tanpa bunga</b>							
Kas	7.535	-	-	-	-	7.535	Cash on hand
Piutang usaha	1.881.610	1.192.511	305.695	-	-	3.379.816	Trade accounts receivable
<b>Piutang lain-lain - lancar</b>							
	250.289	22.342	15.125	-	-	287.756	Other accounts receivable - current
<b>Aset keuangan lainnya - lancar</b>							
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	-	196.487	-	-	196.487	Other financial assets - current
<b>Instrumen tingkat bunga variabel</b>							
Bank	2,25%	356.196	-	-	-	356.196	Bank
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,25% - 5,75%	-	-	75.899	58.617	134.516	Restricted cash in bank
<b>Instrumen tingkat bunga tetap</b>							
Deposito berjangka	0,75% - 8,50%	-	541.206	1.522	-	542.728	Fixed interest rate instruments
<b>Jumlah</b>		<b>2.495.630</b>	<b>1.756.059</b>	<b>594.728</b>	<b>1.184.228</b>	<b>6.030.645</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

**vi. Manajemen Risiko Modal**

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kerja kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2021 dan 2020.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pinjaman	8.291.844	9.369.725	Debt
Kas dan bank	1.365.040	904.936	Cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	6.926.804	8.464.789	Net debt
Ekuitas	24.565.727	20.784.321	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>28,20%</u>	<u>40,73%</u>	Net debt to equity ratio

**47. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

**vi. Capital Risk Management**

*The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.*

*The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, capital return to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management in 2021 and 2020.*

*The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.*

*The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

**47. FAIR VALUE MEASUREMENTS**

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

*The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:*

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.*

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optimal derivatives, and option pricing models for optimal derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*

*Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:*

*Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities*

*The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:*

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

31 Desember 2021	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2021
Aset keuangan lainnya - lancar	321.269	-	-	321.269	Other financial assets - current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.444	-	130.859	132.303	Other financial assets - non current
Jumlah	322.713	-	130.859	453.572	Total
31 Desember 2020	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	December 31, 2020
Aset keuangan lainnya - lancar	329.481	-	-	329.481	Other financial assets - current
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.522	-	272.371	273.893	Other financial assets - non current
Jumlah	331.003	-	272.371	603.374	Total

Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

*There were no transfers between Level 1 and 2 during the period.*

#### **48. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa MSIN tanggal 11 Maret 2022, para pemegang saham MSIN menyetujui MSIN mengakuisisi saham-saham PT MNC Digital Indonesia dan PT MNC Portal Indonesia dari Perusahaan, dan saham-saham PT MNC OTT Network dari PT MNC Vision Networks Tbk.
- Pada tanggal 24 Februari 2022, MNC membayar cicilan pinjaman sindikasi sejumlah US\$ 20,00 juta (Catatan 22).

#### **48. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

- *Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of MSIN on March 11, 2022, the shareholders of MSIN approved MSIN to acquire shares in PT MNC Digital Indonesia and PT MNC Portal Indonesia from the Company, and shares in PT MNC OTT Network from PT MNC Vision Networks Tbk.*
- *On February 24, 2022, MNC had paid syndicated loan installments amounted US\$ 22.00 million (Note 22).*

#### **49. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III tahap I dan Sukuk Ijarah Berkelanjutan III tahap I, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan tersebut adalah penambahan informasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan arus kan konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan nomor 4, 12, 14, 17, 19, 22, 23, 24, 35, dan 38.

#### **49. REISSUEANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*In relation with the Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage I and Sustainable Sukuk Ijarah III Stage I, the Company has reissued as of and for the year ended December 31, 2021, consolidated financial statements to conform with the capital market regulations. The changes are additional information on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of cash flows, and notes to consolidated financial statements number 4, 12, 14, 17, 19, 22, 24, 24, 35, and 38.*

#### **50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 103 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 8 April 2022.

#### **50. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 103 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 8, 2022.*



Halaman ini sengaja dikosongkan



**Kantor Pusat**  
MNC Tower Lantai 27  
Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340  
Telepon : (021) 390-9211, 390-0310  
Faksimili : (021) 392-7859, 390-9207  
Email : [investor.relations@mncgroup.com](mailto:investor.relations@mncgroup.com)  
Website : [www.mediacom.co.id](http://www.mediacom.co.id)